



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

Menjaga Ketahanan Usaha melalui **Strategi** yang **Prudent**

Sustaining Business Resilience through Prudent Strategy



2025

**LAPORAN TAHUNAN &
KEBERLANJUTAN**
Annual & Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN

Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan 2025 PT Kapuas Prima Coal Tbk disusun dan disajikan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif yang terdapat dalam Laporan Tahunan 2025 ini disusun berdasarkan kondisi dan dasar yang berlaku pada saat laporan disusun, serta mempertimbangkan kondisi Perseroan dan lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

The 2025 Annual Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk is prepared and presented in accordance with the prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The forward-looking statements contained in this 2025 Annual Report are prepared based on conditions and information available at the time the report is prepared, taking into account the Company's circumstances and the business environment in which the Company operates.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

About The 2025 Annual Report

PT Kapuas Prima Coal Tbk menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 yang menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025, serta penerapan prinsip tata kelola dan keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi dan kegiatan usaha Perseroan. Laporan ini juga memuat penjabaran mengenai arah strategis, kebijakan utama, serta capaian kinerja Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penciptaan nilai jangka panjang.

PT Kapuas Prima Coal Tbk berkomitmen untuk menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi secara berkala dengan informasi yang diperbarui setiap tahun sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini disusun dan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perseroan di www.kapuasprima.co.id.

Dalam laporan ini, istilah "Perseroan" digunakan untuk merujuk kepada PT Kapuas Prima Coal Tbk.

PT Kapuas Prima Coal Tbk has prepared and published its 2025 Integrated Annual Report, which presents a comprehensive overview of the Company's financial and operational performance throughout 2025, as well as the implementation of governance and sustainability principles integrated into the Company's strategy and business activities. The report also outlines the Company's strategic direction, key policies, and performance achievements as a basis for decision-making and long-term value creation.

PT Kapuas Prima Coal Tbk is committed to publishing its Integrated Annual Report on a regular basis, with information updated annually, as a manifestation of the implementation of transparency and accountability principles toward its stakeholders.

The 2025 Integrated Annual Report is prepared and presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, and is available for access and download through the Company's official website at www.kapuasprima.co.id.

In this report, the term "the Company" refers to PT Kapuas Prima Coal Tbk.



Profil Perusahaan
Company Profiles



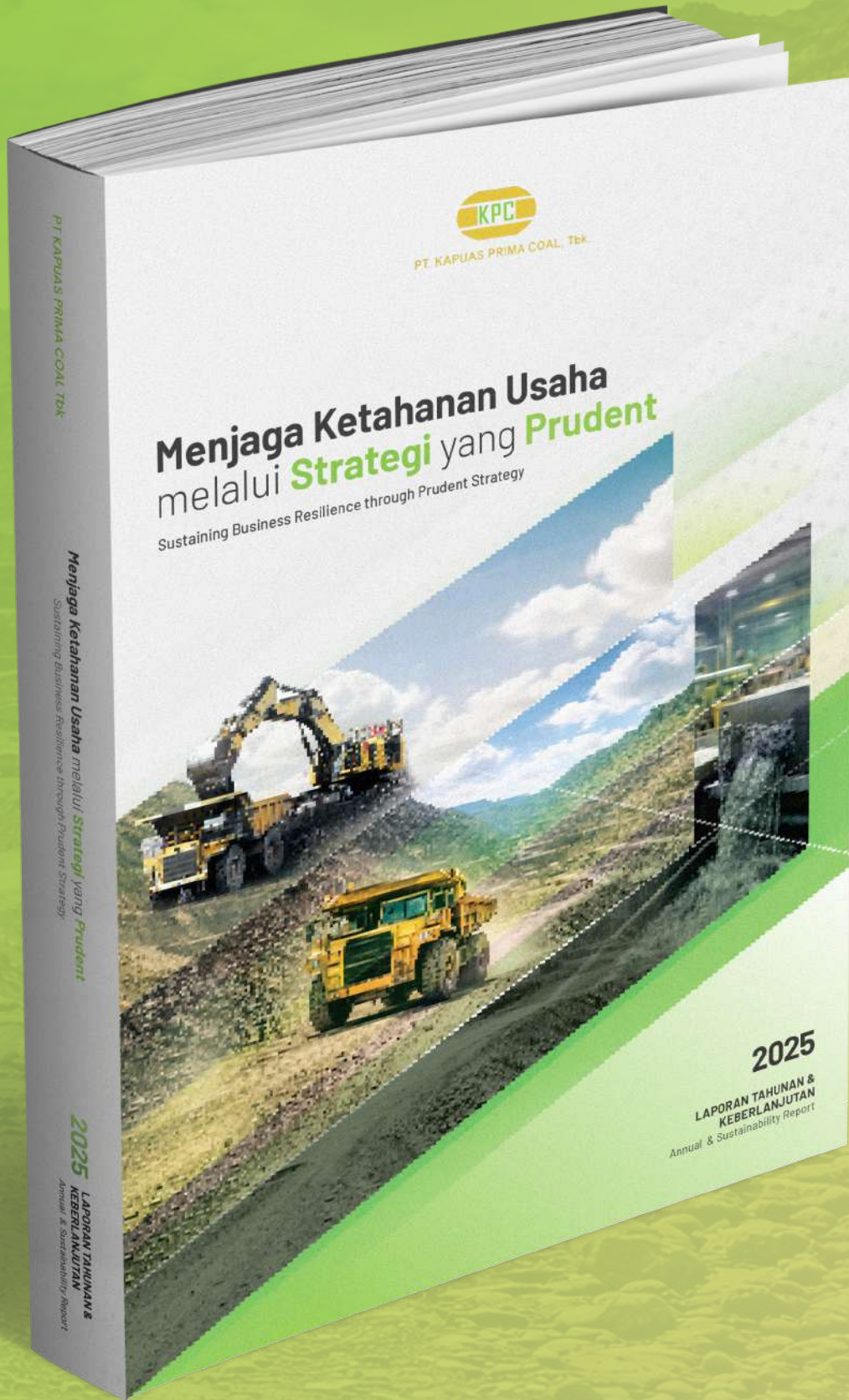
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Komitmen Keberlanjutan
Our Sustainability Commitments



TEMA LAPORAN TAHUNAN

About the Theme



2025

Menjaga Ketahanan Usaha melalui Strategi yang Prudent

Sustaining Business Resilience through Prudent Strategy

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang penuh tantangan, ditandai oleh volatilitas harga komoditas, tekanan biaya operasional, serta dinamika permintaan global. Kondisi tersebut berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan menuntut penerapan strategi yang lebih berhati-hati, terukur, dan berorientasi pada keberlangsungan usaha jangka panjang.

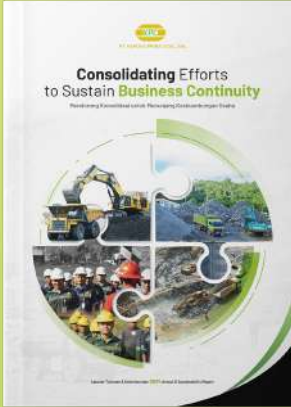
Menyikapi situasi tersebut, Perseroan mengedepankan strategi yang lebih hati-hati (*prudent*) sebagai landasan utama dalam menjaga ketahanan usaha. Pendekatan ini diwujudkan melalui penguatan disiplin keuangan, pengendalian biaya secara berkelanjutan, serta optimalisasi aktivitas operasional agar tetap selaras dengan kapasitas keuangan dan profil risiko Perseroan.

Selain itu, manajemen secara konsisten melakukan evaluasi terhadap rencana kerja dan investasi, dengan memprioritaskan inisiatif yang memberikan nilai tambah dan mendukung stabilitas arus kas. Langkah-langkah kehati-hatian juga diterapkan dalam pengelolaan likuiditas, struktur permodalan, serta manajemen risiko untuk memastikan Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Throughout 2025, the Company operated in a challenging business environment, marked by commodity price volatility, pressure on operating costs, and shifting global demand dynamics. These conditions affected the Company's financial performance and necessitated the adoption of more prudent, measured strategies with a strong focus on long-term business sustainability.

In response, the Company prioritized a prudent approach as the cornerstone of maintaining business resilience. This was implemented through strengthened financial discipline, continuous cost control, and the optimization of operational activities to ensure alignment with the Company's financial capacity and risk profile.

In addition, management consistently evaluated work plans and investment initiatives, prioritizing those that deliver value creation and support cash flow stability. Prudent measures were also applied in managing liquidity, capital structure, and risk management to ensure that the Company remained capable of meeting its obligations while maintaining the confidence of its stakeholders.



2024

Consolidating Efforts to Sustain Business Continuity

Mendorong Konsolidasi untuk Menunjang Kestinambungan Usaha

Tahun 2024 menjadi tahun konsolidasi bagi PT Kapuas Prima Coal Tbk. Perseroan pada tahun ini mengubah strategi bisnisnya guna mengantisipasi dampak dari berbagai tantangan internal maupun eksternal. Memanfaatkan perpanjangan relaksasi ekspor yang diberikan pemerintah, Perseroan berupaya meningkatkan porsi penjualan ekspor guna menunjang kinerja finansial perusahaan. Di saat yang sama, Perseroan fokus merampungkan pembangunan smelter seng agar dapat mendukung hilirisasi timbal dan seng Perseroan. Selain itu, dengan fokus pada keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik penambangan yang bertanggung jawab, yang akan memastikan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

2024 was a consolidation year for PT Kapuas Prima Coal Tbk. The Company this year has changed its business strategy to anticipate the impacts of various internal and external challenges. Taking advantage of the extension of export relaxation policy provided by the government, the Company seeks efforts to increase the portion of export sales to support the company's financial performance. At the same time, the Company focuses on completing the construction of a zinc smelter to support the Company's lead-and-zinc based downstream industry. In addition, by focusing on the sustainability, the Company is committed to consistently implementing responsible mining practices, which will ensure its operational continuity in the long term.



2023

TANGGUH MENGHADAPI TANTANGAN

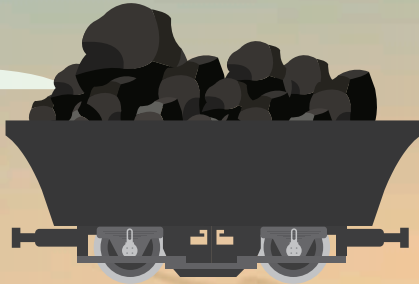
Striving With Resilience

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Kapuas Prima Coal Tbk. Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global, Perseroan juga harus menghadapi risiko regulasi, di mana pemerintah menerapkan moratorium atas ekspor bahan mentah mineral dalam rangka memperkuat inisiatif penguatan hilirisasi industri dalam negeri. Merespon kondisi ini, Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengembangkan industri hilir dari dua komoditas utama yang dihasilkannya dengan membangun smelter timbal dan smelter seng sehingga Perseroan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri pengolahan bahan mineral nasional.

2023 was a year full of challenges for PT Kapuas Prima Coal Tbk. In the midst of global economic uncertainty, the Company also had to face....face regulatory risk, where the government started to implement a moratorium on exports of mineral raw materials in order to support the initiative of building a stronger national downstream industries. Responding to this condition, the Company is committed to participating in developing the downstream industry of its two main commodities by constructing a lead smelter and a zinc smelter, allowing us to add value to the Company while contributing to the national mineral processing industry growth.

ZINC DALAM ANGKA

Zinc in Numbers



**Cadangan Timbal dan Seng:
6,4 juta ton**

Lead and Zinc Reserves:
6.4 million tons



**Cadangan Bijih Besi:
5,95 juta ton**

Iron Ore Reserves:
5.95 million tons



KONSENTRAT KUOTA EKSPOR PER TAHUN

Annual Export Quota Concentrate



DAFTAR ISI

Table of Contents

02 SANGGAHAN DAN BATASAN Disclaimer and Boundaries	49 SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
02 TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025 About The 2025 Annual Report	50 INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM Information To Shareholders
04 TEMA LAPORAN TAHUNAN About the Theme	52 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Stock Listing Chronology
06 ZINC DALAM ANGKA Zinc in Numbers	53 KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA Listing Chronology of Other Securities
KILAS KINERJA Performance Highlight 01	53 ENTITAS ANAK Subsidiaries
12 IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight	54 AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
15 IKHTISAR KINERJA SAHAM Share Performance Highlights	55 INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions
16 IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA Bond Highlights	ANALISIS DAN PEMBAHASAN Management Discussion and Analysis 04
16 AKSI KORPORASI Corporate Actions	58 ANALISA TINJAUAN MAKROEKONOMI Macroeconomic Analysis
16 SUSPENSI/DELISTING Suspension/Delisting	58 TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA Review of the Company's Performance of Each Business
17 PERISTIWA PENTING Event Highlights	60 STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN Standards of Presentation of Financial Information And Its Compliance With Financial
LAPORAN MANAJEMEN Management Report 02	66 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables
22 LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report	67 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policies Related to Capital Structure Management
26 LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report	67 IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL Performance Overview of Each of Business Segment
PROFIL PERUSAHAAN Company Profiles 03	68 INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investments
34 IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Information	68 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date
35 RIWAYAT PERUSAHAAN Our History	69 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN Comparison Between Targets and Realizations and Projections for The Next Year
36 VISI, MISI, SERTA BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Vision, Mission and Culture	69 PROSPEK USAHA Business Prospect
37 JEJAK LANGKAH Milestones	70 ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
38 KEGIATAN USAHA Business Activities	71 KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
39 WILAYAH OPERASIONAL Operational Area	71 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
40 STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	71 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of the Use of Proceeds From the Public Offering
42 PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	
45 PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	

- 72 **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI**
Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Related-Party Transactions
- 72 **TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**
Affiliate-Party Transactions
- 74 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**
Regulatory Changes Affecting to The Company at the Latest Financial Year
- 74 **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR**
Changes In Accounting Policy Applied By The Company at the Latest Financial Year

- 125 **SANKSI ADMINSTRATIF**
Administrative Sanctions
- 125 **AKSES INFORMASI**
Access To Information
- 126 **KODE ETIK**
Code of Ethics
- 126 **PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG MELALUI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)**
Provision of Long-Term Compensation Through Management and Employee Stock Ownership Program (Mesop)
- 127 **KEBIJAKAN TERKAIT KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Policy on Share Ownership By The Board of Commissioners and Board of Directors

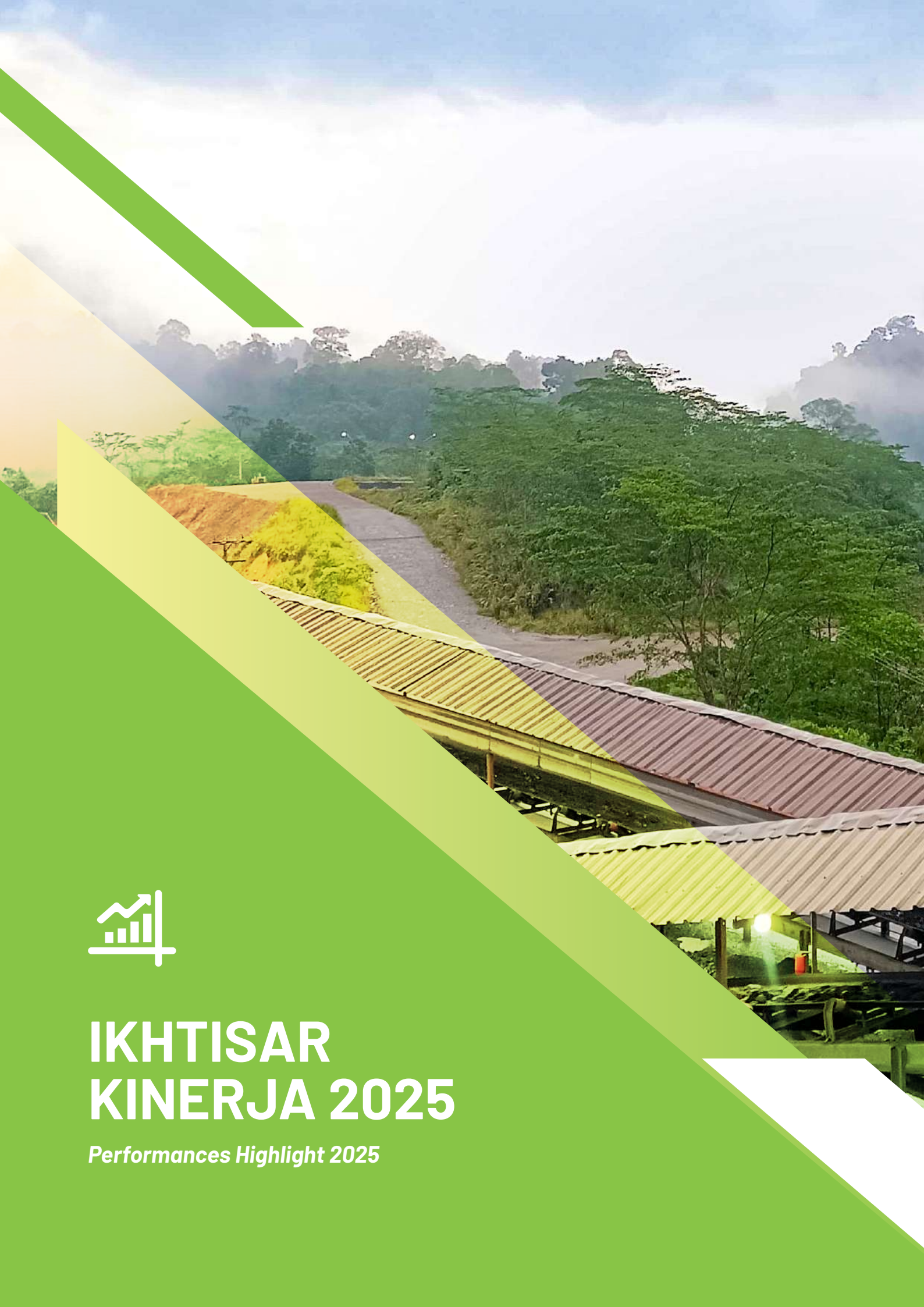
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance **05**

- 78 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance
- 82 **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance Structure
- 83 **PEMEGANG SAHAM**
Shareholders
- 84 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders
- 92 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners
- 98 **DIREKSI**
Board of Directors
- 102 **PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**
Performance Assessment of The Board Of Commissioners and Board of Directors
- 105 **KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Nomination and Remuneration Policies of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 107 **ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS**
Supporting Organs of The Board of Commissioners
- 108 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee
- 113 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee
- 113 **ORGAN PENDUKUNG DIREKSI**
Supporting Organs of The Board of Directors
- 114 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary
- 116 **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit
- 119 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System
- 122 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management
- 125 **PERKARA HUKUM**
Litigation

- 127 **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**
Whistleblowing System
- 128 **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP**
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- 129 **PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA**
Implementation of Governance Guidelines

KOMITMEN KEBERLANJUT
Our Sustainability Commitments **06**

- 146 **STRATEGI KEBERLANJUTAN**
Sustainability Strategies
- 148 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Highlights
- 151 **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
Sustainable Governance
- 157 **KINERJA EKONOMI**
Economic Performance
- 159 **TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**
Environmental Responsibilities
- 167 **TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL**
Social Responsibilities
- 173 **DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT**
Impact of Operations on The Community
- 174 **KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN**
Consumer Protection Policy
- 175 **LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Form
- 177 **REFERENSI INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017**
POJK 51/2017 INDEX
- 180 **PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025**
Statement Of Accountability of 2025 Annual Report
- 181 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report



IKHTISAR KINERJA 2025

Performances Highlight 2025



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	0	235.793.407	471.343.571
Beban pokok penjualan Cost of Sales	0	186.422.496	388.723.555
Laba (rugi) kotor Gross Profit (Loss)	0	49.370.910	82.620.015
Rugi usaha Operating Loss	(125.490.836)	(13.805.618)	(3.479.740)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Loss before Income Tax Expense	(249.579.633)	(129.772.092)	(23.218.229)
Beban pajak penghasilan tangguhan Income Tax Expense Deferred	(3.219.848)	(140.791)	(3.434.986)
Rugi tahun berjalan Loss for the Year	(252.799.481)	(129.912.883)	(26.653.215)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk Owners of the Company	(243.304.588)	(121.074.244)	(20.697.453)
b. Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(9.494.893)	(8.838.638)	(5.955.761)
Total rugi komprehensif tahun berjalan; Total comprehensive loss for the year	(252.771.832)	(129.763.141)	(28.654.629)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income (loss) attributable to:			
a. Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(243.295.035)	(120.913.666)	(22.696.072)
b. Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(9.476.797)	(8.849.475)	(5.958.557)
Laba per saham dasar yang diatribusikan ke pemilik entitas induk; Earnings per share attributable to Owner of the Parent Entity	(9,64)	(4,80)	(0,82)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	230.967.131.045	181.481.816.562	568.137.151.966
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.137.748.904.697	2.238.141.980.222	2.035.079.477.736
Jumlah Aset Total Assets	2.368.716.035.742	2.419.623.796.784	2.603.216.629.702
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.956.191.059.072	1.760.076.142.563	439.600.408.651
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	50.592.931.830	44.843.777.300	1.419.149.202.514
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.006.783.990.902	1.804.919.919.863	1.858.749.611.165
Jumlah Ekuitas Total Equity	361.932.044.840	614.703.876.921	744.467.018.537
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.368.716.035.742	2.419.623.796.784	2.603.216.629.702

ARUS KAS

Statements of Cash Flow

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from Operating Activities	(42.168.298)	23.572.079	112.989.057
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	(49.156.931)	(10.263.974)	(160.206.011)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	(2.141.121)	(54.547.125)	40.200.745
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	4.847.512	(41.239.020)	(7.016.208)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	5.209.673	46.448.693	53.464.902
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Period	10.057.185	5.209.673	46.448.693

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	12%	10%	129%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	85%	75%	71%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	554%	294%	250%
Rasio Rugi terhadap Total Aset Loss on Asset Ratio	(5%)	(5%)	(1%)
Rasio Rugi terhadap Ekuitas Loss on Equity Ratio	(35%)	(21%)	(4%)
Marjin Rugi Bersih Net Loss Margin	(-)	(55%)	(6%)

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlight

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ZINC". Jumlah saham yang beredar per 31 Desember 2025 tercatat Rp 25,25 miliar lembar saham. Sepanjang tahun 2025, saham ZINC mencapai harga tertinggi sebesar Rp50 per saham pada bulan September dan harga terendah sebesar Rp10 per saham pada Juli. Pada akhir tahun 2025, kapitalisasi pasar Perseroan tercatat Rp808,00 miliar. Volume perdagangan saham ZINC sepanjang tahun menunjukkan variasi dengan rata-rata volume perdagangan harian mencapai ribuan lot.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "ZINC". The total number of shares outstanding as of December 31, 2025 was 25.25 billion shares. In 2025, ZINC shares were traded at its highest in September, at a price of Rp50 per share. Meanwhile, they were traded at its lowest price in Juli at Rp10 per share. At the end of 2025, ZINC's stock market capitalization was recorded at Rp808,00 billion. The trading volume of ZINC shares varies throughout the year, with the average daily volume reaching thousands of lots per day.

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM SEPANJANG 2025-2024

Trading Performance in 2024-2023

(dalam juta / in million)

Triwulan Quarter	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2025						
Triwulan I/1 st Quarter	17	19	13	14	2.632.700	34.847.800
Triwulan II/2 nd Quarter	13	15	12	13	1.669.200	20.375.400
Triwulan III/3 rd Quarter	13	50	10	35	64.511.500	2.068.516.600
Triwulan IV/4 th Quarter	35	39	27	32	5.711.300	182.761.600
2024						
Triwulan I/1 st Quarter	50	50	34	34	611.000	858.500.000
Triwulan II/2 nd Quarter	31	31	7	13	2.617.600	328.250.000
Triwulan III/3 rd Quarter	13	19	13	16	1.264.700	404.000.000
Triwulan IV/4 th Quarter	16	20	14	16	3.021.600	404.000.000

IKHTISAR PENERBITAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Bond Highlights

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi terkait penerbitan efek tersebut dalam Laporan Tahunan 2025 ini.

In 2025, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, as well as convertible bonds; therefore, no information related to the issuance of such securities is presented in the 2025 Annual Report.

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not carry out corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital additions and decreases.

SUSPENSI/DELISTING

Suspension/Delisting

a. Pada 13 Februari 2025, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan suspensi atas perdagangan saham Perseroan. Suspensi tersebut dikenakan sehubungan dengan penundaan pemenuhan kewajiban pembayaran bunga, amortisasi, dan denda Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (ZINC01E). Suspensi atas perdagangan saham Perseroan tersebut kemudian diangkat oleh BEI pada 21 Februari 2025 setelah Perseroan memenuhi kewajibannya atas pembayaran amortisasi pokok ke-12 serta bunga ke-24 Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (ZINC01E). Pencabutan suspensi tersebut ditetapkan berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor Peng-UPT-00002/BEI.PP3/02-2025, sehingga saham Perseroan kembali diperdagangkan terhitung sejak Sesi I Periodic Call Auction tanggal 21 Februari 2025 di seluruh pasar.

a. On February 13, 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) imposed a suspension on the trading of the Company's shares. The suspension was imposed since the postponement of the payment of interest, amortization, and penalties charged relating to the 2018 Kapuas Prima Coal Bond I Series E (ZINC01E). The suspension on the trading of the Company's shares was subsequently lifted by the IDX on February 21, 2025 after the Company fulfilled its obligations for the payment of the 12th principal amortization and the 24th interest of the 2018 Kapuas Prima Coal Bond I Series E (ZINC01E). The lifting of the suspension was determined based on Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00002/BEI.PP3/02-2025, whereby the Company's shares resumed trading in all markets effective from Session I of the Periodic Call Auction on February 21, 2025.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025 sebagai pemenuhan kewajiban Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Implementation of Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2025 as part of the fulfillment of the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders, in accordance with applicable regulations.



Penyelenggaraan RUPSLB

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 3 November 2025 yang telah memenuhi ketentuan quorum sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPSLB tersebut menyetujui agenda antara lain pengesahan tindakan hukum Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 2025, which met the quorum requirements in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The meeting approved, among others, the ratification of legal actions undertaken by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan secara elektronik pada 12 November 2025 untuk menyampaikan paparan kinerja Perseroan hingga kuartal III 2025.

Annual Public Expose

The Company held an Annual Public Expose on November 12, 2025 electronically to deliver a presentation on the Company's performance until the third quarter of 2025.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioner's and Board of Director's



① **Bambang Ghiri Arianto**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

② **Sim Antony**

Komisaris Utama
President Commissioner

③ **Kioe Nata**

Komisaris
Commissioner



④

⑤

⑦

⑥

④ **Padli Noor**

*Direktur Independen
Independent Director*

⑤ **Hendra Susanto William**

*Direktur
Director*

⑥ **Evelyne Kioe**

*Direktur
Director*

⑦ **Harjanto Widjaja**

*Direktur Utama
President Director*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya merumuskan dan mengimplementasikan strategi usaha secara adaptif, dengan menjadikan tahun 2025 sebagai fase strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has undertaken significant efforts to formulate and execute adaptive strategies in the year 2025, which was positioned as a strategic phase to reinforce the Company's long-term growth foundation.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta penyampaian nasihat kepada jajaran Direksi pada tahun 2025. Dewan Komisaris dalam hal ini telah melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025. Pengawasan ini mencakup penelaahan atas kebijakan strategis, kinerja operasional dan keuangan, serta penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dijalankan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika lingkungan usaha yang penuh tantangan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, ketegangan geopolitik, serta volatilitas harga komoditas. Kondisi tersebut turut berdampak pada kinerja operasional dan keuangan Perseroan, termasuk meningkatnya eksposur risiko keuangan akibat penguatan nilai tukar Dolar Amerika Serikat.

Dalam menghadapi situasi tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan strategis kepada Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, menjaga stabilitas usaha, serta memastikan kesinambungan operasional Perseroan.

Pandangan atas Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi

Dalam merespon situasi bisnis dan makroekonomi yang dinamis tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya merumuskan dan mengimplementasikan strategi usaha secara adaptif, dengan menjadikan tahun 2025 sebagai fase strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Salah satu fokus utama adalah percepatan pembangunan smelter timbal dan seng sebagai bagian dari dukungan terhadap kebijakan hilirisasi mineral nasional. Dewan Komisaris secara konsisten memberikan pandangan dan rekomendasi guna memastikan proyek tersebut berjalan secara efektif, efisien, serta memiliki kelayakan operasional dan finansial yang memadai.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap kesiapan operasional smelter dan memberikan dukungan penuh terhadap berbagai langkah yang diambil Direksi dalam mengakselerasi operasional pembangunannya. Dewan Komisaris bahkan menilai langkah Direksi untuk mengadopsi secara langsung pengetahuan dari tenaga ahli asing dan mentransfernya kepada karyawan lokal adalah sangat tepat dalam rangka memperkuat kapabilitas internal dan memastikan keberlanjutan operasional smelter tersebut untuk jangka panjang.

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to present the Board of Commissioners' Report on the execution of its supervisory duties and the provision of advice to the Board of Directors throughout the 2025 financial year. In fulfilling its mandate, the Board of Commissioners has carried out its oversight function independently and objectively over the management of the Company. This supervision includes the review of strategic policies, operational and financial performance, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all aspects of the Company's business activities.

Throughout 2025, the Company operated in a challenging and uncertain business environment, shaped by global economic volatility, ongoing geopolitical tensions, and fluctuating commodity prices. These conditions have had a direct impact on the Company's operational and financial performance, including heightened financial risk exposure resulting from the strengthening of the United States Dollar.

In response, the Board of Commissioners has consistently provided strategic direction to the Board of Directors to uphold prudence, maintain business resilience, and safeguard the continuity of the Company's operations.

Assessment of the Board of Directors' Performance and Strategy Execution

In navigating the dynamic business and macroeconomic landscape, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has undertaken significant efforts to formulate and execute adaptive strategies. The year 2025 has been positioned as a strategic phase to reinforce the Company's long-term growth foundation. A key priority has been the acceleration of the development of the lead and zinc smelter, in alignment with the national mineral downstreaming policy. The Board of Commissioners has continuously provided insights and recommendations to ensure that the project is implemented effectively, efficiently, and with sound operational and financial viability.

The Board has also placed particular emphasis on the operational readiness of the smelter and fully supports the initiatives undertaken by the Board of Directors to expedite its development. The decision to adopt expertise directly from foreign specialists and transfer such knowledge to local employees is viewed as a prudent and forward-looking strategy to strengthen internal capabilities and ensure the long-term sustainability of the smelter operations.

Sebagai salah satu wujud pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat dengan Direksi untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan, evaluasi strategi, serta langkah-langkah mitigasi atas berbagai tantangan yang dihadapi. Dewan Komisaris juga mencermati secara seksama upaya Direksi dalam memperoleh perpanjangan izin ekspor yang memiliki peran penting terhadap keberlanjutan finansial Perseroan, serta memberikan arahan agar Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara *prudent*.

Dari sisi kinerja finansial, Dewan Komisaris memahami bahwa kondisi operasional yang masih terbatas dan kendala dalam perpanjangan izin ekspor mineral tentunya akan berdampak signifikan pada kestabilan finansial perusahaan. Kerugian yang dicatatkan pada tahun buku secara umum dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang terukur dan berkelanjutan untuk melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham dalam jangka panjang.

Terkait dengan kondisi likuiditas dan kewajiban keuangan yang jatuh tempo, Dewan Komisaris melakukan pengawasan intensif terhadap langkah-langkah mitigasi yang ditempuh Direksi, termasuk proses negosiasi restrukturisasi dengan para kreditur. Dewan Komisaris menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas yang hati-hati serta komunikasi yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan guna menjaga kepercayaan dan kesinambungan usaha.

Pandangan atas Prospek Usaha

Secara umum pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek usaha di masa datang adalah agar Direksi berfokus untuk mengoptimalkan peluang pasar domestik seraya menjajaki kerja sama dan investasi strategis untuk mengkompensasi peluang pendapatan akibat keterbatasan ekspor.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi untuk melakukan penajakan dengan calon investor sepanjang hal tersebut tetap memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka. Dewan Komisaris berharap langkah strategis ini dapat memberikan semangat untuk membangun fundamental yang lebih kuat bagi perkembangan bisnis Perseroan ke depannya.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Sementara itu dari aspek tata kelola, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten, termasuk kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners convenes regular meetings with the Board of Directors to review the Company's performance, evaluate strategic initiatives, and assess mitigation measures in response to emerging challenges. The Board also closely monitors the Directors' efforts to secure the extension of export permits, which are critical to the Company's financial sustainability, while providing guidance to ensure that financial obligations continue to be managed prudently.

From a financial perspective, the Board of Commissioners recognizes that limited operational activities and constraints in obtaining the extension of mineral export permits have materially affected the Company's financial stability. The losses recorded during the year were largely attributable to external factors beyond management's control. Nevertheless, the Board continues to encourage the Board of Directors to implement measurable and sustainable improvement initiatives to protect the long-term interests of the Company and its shareholders.

With respect to liquidity and maturing financial obligations, the Board of Commissioners has exercised close oversight over the mitigation measures undertaken by the Board of Directors, including ongoing debt restructuring negotiations with creditors. The Board underscores the importance of prudent liquidity management and constructive engagement with stakeholders to preserve trust and ensure business continuity.

Business Outlook

Looking ahead, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to focus on optimizing domestic market opportunities while actively exploring strategic partnerships and investments to mitigate revenue limitations arising from export constraints.

The Board has been supportive toward the Directors' initiatives to engage with prospective investors, provided such efforts are conducted in accordance with disclosure requirements and applicable regulations governing public companies. These strategic initiatives are expected to strengthen the Company's fundamentals and support its future growth trajectory.

Overview of Corporate Governance Implementation

From a governance standpoint, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has consistently demonstrated its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, including compliance with all applicable laws and regulations in the mineral mining sector. The Board also oversees

sektor pertambangan mineral. Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara terintegrasi, mencakup risiko strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan, khususnya yang berkaitan dengan ketidakpastian izin ekspor, kondisi likuiditas, serta keberlangsungan proyek smelter.

Sebagai wujud penerapan aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan strategis agar setiap keputusan telah mencakup keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dewan Komisaris juga mendorong agar komitmen terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi tetap menjadi bagian integral dari kegiatan usaha Perseroan.

Apresiasi

Sehubungan dengan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 November 2025, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk kembali menjalankan amanah sebagai Dewan Komisaris Perseroan. Kepercayaan tersebut akan kami jalankan dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan profesionalisme dalam mengawasi jalannya Perseroan.

Menutup sambutan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tengah kondisi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara optimal serta memberikan arahan yang konstruktif guna memastikan Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk memperbaiki kinerja dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

the implementation of an integrated risk management framework encompassing strategic, financial, operational, and compliance risks, particularly those related to export permit uncertainties, liquidity challenges, and the continuity of the smelter project.

In terms of sustainability, the Board of Commissioners continues to encourage the integration of sustainability principles into strategic decision-making, ensuring a balanced consideration of economic, social, and environmental aspects. The Board further emphasizes that commitments to resource efficiency, environmental stewardship, and regulatory compliance must remain integral to the Company's operations.

Appreciation

In connection with the resolution of shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 12, 2025, the Board of Commissioners expresses its sincere appreciation for the continued trust placed in us to serve in our respective roles. We remain committed to upholding this mandate with the highest standards of integrity, accountability, and professionalism in overseeing the management of the Company.

In closing, the Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and resilience in maintaining the Company's business continuity amidst a challenging environment. The Board will continue to perform its supervisory role diligently and provide constructive guidance to ensure that the Company remains on track to enhance its performance and achieve sustainable growth.

Hormat kami,
Sincerely yours,



SIM ANTONY

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]

Board of Director's Report



Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director



Progres pembangunan smelter seng yang masih berlangsung mengharuskan Perseroan melakukan penyesuaian kapasitas produksi sehingga diperlukan waktu lebih panjang untuk mencapai tingkat produksi optimal.

The ongoing progress in zinc smelter construction required adjustments to production capacity, resulting in a longer timeframe to achieve optimal production levels

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Perkenalkan kami, Direksi, menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan sepanjang Tahun Buku 2025, termasuk implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha. Direksi senantiasa berkomitmen untuk menjalankan operasional Perseroan secara bertanggung jawab, transparan, dan berlandaskan kehati-hatian, dengan mengacu pada best mining practices serta seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi dalam lingkungan usaha yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Dinamika ekonomi global yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya berlanjutnya ketegangan geopolitik internasional, telah memberikan tekanan terhadap stabilitas rantai pasok global dan memicu volatilitas harga komoditas. Kondisi tersebut berdampak langsung pada industri pertambangan, termasuk terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, penguatan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang global turut meningkatkan risiko keuangan, mengingat sebagian aset dan liabilitas Perseroan berada dalam mata uang asing.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Implementasinya

Di tengah tantangan tersebut, Direksi tetap memandang tahun 2025 sebagai fase strategis untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan terus membangun optimisme melalui upaya percepatan penyelesaian pembangunan smelter timbal dan seng. Proyek ini merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap kebijakan hilirisasi mineral nasional, yang bertujuan meningkatkan nilai tambah komoditas, mengurangi ketergantungan terhadap ekspor bahan mentah, serta menciptakan struktur usaha yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

Dalam memastikan kesiapan smelter untuk dapat beroperasi secara komersial, menguntungkan, dan berkelanjutan, Direksi memfokuskan perhatian pada sensitivitas terhadap fluktuasi harga komoditas, efisiensi biaya operasional, serta pencapaian tingkat *recovery* dan stabilitas proses produksi. Mengingat smelter timbal dan seng yang dibangun merupakan fasilitas pertama dan satu-satunya di Indonesia, Perseroan menghadapi keterbatasan pengalaman operasional domestik. Oleh karena itu, Perseroan menempuh strategi *transfer of knowledge* dari tenaga ahli asal Tiongkok kepada karyawan lokal guna membangun kompetensi internal dan menjamin keberlanjutan operasional jangka panjang.

The Board of Directors hereby presents the Accountability Report on the management of the Company throughout the 2025 Fiscal Year, including the implementation of Good Corporate Governance principles across all business activities. The Board remains firmly committed to conducting the Company's operations in a prudent, transparent, and responsible manner, in accordance with best mining practices and all applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company operated amid a challenging and uncertain business environment. Global economic dynamics beyond the Company's control, particularly the continuation of geopolitical tensions, exerted pressure on global supply chain stability and led to heightened commodity price volatility. These conditions directly affected the mining industry, including the Company's operational and financial performance. In addition, the strengthening of the United States Dollar against global currencies increased financial risk, given that a portion of the Company's assets and liabilities is denominated in foreign currencies.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Its Implementation

Despite these challenges, the Board views 2025 as a strategic phase to strengthen the foundation for long-term growth. The Company continued to build optimism by accelerating the completion of its lead and zinc smelter development. This project aligns with the Government's mineral downstreaming policy and is expected to enhance value added, reduce dependence on raw material exports, and establish a more sustainable business structure in the future.

To ensure that the smelter is capable of operating commercially, profitably, and sustainably, the Board focused on key factors including commodity price sensitivity, operational cost efficiency, and recovery rates and process stability. As the lead and zinc smelter under development is the first and only facility of its kind in Indonesia, the Company faces limited domestic operational experience. Accordingly, the Company implemented a knowledge transfer program from Chinese technical experts to local employees to strengthen internal capabilities and ensure long-term operational sustainability.

Dalam merespons tantangan sekaligus mengoptimalkan peluang usaha, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan pimpinan unit usaha, termasuk manajemen tambang dan operasional, untuk merumuskan strategi yang tepat. Analisis pasar dan evaluasi kinerja perusahaan dilakukan secara berkelanjutan sebagai dasar penetapan langkah-langkah yang efektif dan efisien. Strategi yang telah dirumuskan selanjutnya dikomunikasikan kepada seluruh jajaran manajemen agar tercipta keselarasan pandangan dan tujuan usaha.

Direksi juga secara konsisten menyampaikan perkembangan dan strategi Perseroan kepada Dewan Komisaris, khususnya terkait upaya memperoleh perpanjangan izin ekspor yang memiliki peran krusial terhadap keberlanjutan finansial Perseroan. Berbagai inisiatif strategis telah dijalankan dengan mempertimbangkan saran dan masukan Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tetap berupaya memenuhi kewajiban finansialnya di tengah keterbatasan yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Target dan Realisasinya

Dari sisi kinerja, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan dengan target awal tahun. Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan nihil akibat tidak diperpanjangnya stimulus ekspor, sementara Perseroan masih sangat bergantung pada pasar ekspor sebagai sumber pendapatan utama. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp252,79 miliar, meningkat dari Rp129,91 miliar yang dicatatkan pada tahun 2024.

Tantangan, Kendala dan Mitigasinya

Progres pembangunan smelter seng yang masih berlangsung mengharuskan Perseroan melakukan penyesuaian kapasitas produksi sehingga diperlukan waktu lebih panjang untuk mencapai tingkat produksi optimal. Di sisi lain, Perseroan menghadapi tantangan likuiditas, termasuk belum terpenuhinya kewajiban utang yang jatuh tempo pada akhir tahun 2025. Untuk itu, Perseroan tengah melakukan proses negosiasi restrukturisasi dengan para kreditur sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha.

Prospek Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memperoleh izin ekspor konsentrat. Namun, dalam kondisi tersebut, Perseroan mengoptimalkan peluang pasar domestik serta membuka peluang kerja sama dan investasi strategis guna mendukung percepatan pembangunan dan kesiapan operasional smelter.

In responding to challenges while optimizing business opportunities, the Board actively coordinated with business unit leaders, including mining and operational management, to formulate appropriate strategies. Continuous market analysis and comprehensive performance evaluations were conducted to determine effective and efficient courses of action. These strategies were subsequently communicated across all management levels to ensure alignment of objectives and direction.

The Board consistently communicated the Company's strategies and developments to the Board of Commissioners, particularly regarding efforts to obtain an extension of export permits, which are critical to the Company's financial sustainability. Various strategic initiatives were undertaken based on recommendations and input from the Board of Commissioners, enabling the Company to continue fulfilling its financial obligations amid the constraints faced during 2025.

Targets and Realization

From a performance perspective, the Company recorded a significant decline in financial performance compared to initial targets. Throughout 2025, the Company reported no sales revenue due to the non-extension of export incentives, while exports remained the primary source of income. In 2025, the Company recorded a net loss for the year of Rp252.79 billion, an increase from Rp129.91 billion recorded in 2024.

Challenges, Obstacles and Mitigations

The ongoing progress in zinc smelter construction required adjustments to production capacity, resulting in a longer timeframe to achieve optimal production levels. Concurrently, the Company faced liquidity challenges, including the inability to fulfill debt obligations maturing at the end of 2025. To address this, the Company is currently negotiating debt restructuring with its creditors as part of efforts to maintain business continuity.

Business Prospect

As of the end of 2025, the Company had not yet obtained approval for concentrate exports. Nevertheless, under such circumstances, the Company has been optimizing domestic market opportunities and actively explored strategic partnerships and investment opportunities to support smelter completion and operational readiness.

Saat ini, Perseroan telah menjalin komunikasi dengan sejumlah calon investor dan berada dalam tahap negosiasi. Namun demikian, sesuai prinsip keterbukaan informasi sebagai perusahaan terbuka, identitas calon investor tersebut belum dapat diungkapkan hingga proses mencapai tahap final.

Implementasi Prinsip Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola perusahaan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang tambang mineral dan batubara. Pembangunan smelter merupakan wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan hilirisasi nasional sekaligus upaya menciptakan nilai tambah dan keberlanjutan usaha.

Direksi juga berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi, efektif, dan proporsional dengan mempertimbangkan kondisi usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Dalam menghadapi tantangan operasional dan keuangan yang signifikan, Perseroan melibatkan seluruh organ utama tata kelola perusahaan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite pendukung, serta karyawan lintas fungsi, untuk memastikan kebijakan manajemen risiko dapat diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Penerapan manajemen risiko pada tahun 2025 difokuskan pada pengendalian risiko strategis, keuangan, operasional, dan kepatuhan, khususnya yang berkaitan dengan ketidakpastian izin ekspor, likuiditas, serta keberlangsungan proyek smelter. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas profil risiko Perseroan dan menyesuaikan langkah mitigasi yang diperlukan agar Perseroan tetap mampu menjaga kesinambungan usaha di tengah keterbatasan yang dihadapi.

Direksi meyakini bahwa melalui penguatan tata kelola, disiplin operasional, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan, memulihkan kinerja, dan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Komitmen Direksi terhadap Keberlanjutan Usaha

Direksi menyadari bahwa keberlanjutan usaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Direksi terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan strategis, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, meskipun Perseroan berada dalam fase penyesuaian dan tekanan kinerja.

The Company is currently in discussions with several potential investors; however, in accordance with disclosure principles applicable to public companies, their identities cannot be disclosed until the process is finalized.

Implementation of Corporate Governance Principles

With respect to corporate governance, the Company reaffirms its commitment to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance principles. The Company complies with all applicable laws and regulations, including those governing the mineral and coal mining sector. The development of the smelter represents tangible compliance with the national downstream policy and the Company's commitment to value creation and sustainable business practices.

The Board of Directors is also committed to implementing integrated, effective, and proportionate risk management, taking into account the Company's business conditions throughout 2025. In addressing significant operational and financial challenges, the Company involves all principal corporate governance organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting committees, and cross-functional employees, to ensure that risk management policies are implemented consistently across all levels of the organization.

The implementation of risk management in 2025 was focused on controlling strategic, financial, operational, and compliance risks, particularly those related to uncertainties surrounding export permits, liquidity conditions, and the continuity of the smelter project. The Board of Directors regularly evaluates the Company's risk profile and adjusts the necessary mitigation measures to ensure that the Company remains capable of maintaining business continuity amid the limitations faced.

The Board of Directors believes that through strengthened governance, operational discipline, and integrated risk management, the Company has a solid foundation to address challenges, restore performance, and achieve sustainable business growth in the future. The Board of Directors' Commitment to Business Sustainability

Commitment to Sustainability Policy Implementation

The Board of Directors recognizes that business sustainability is an integral part of the Company's overall business strategy. Accordingly, throughout 2025, the Board continued to integrate sustainability principles into strategic decision-making, taking into account the balance between economic, social, and environmental aspects, despite the Company being in a phase of adjustment and under performance pressure.

Dalam konteks operasional, Perseroan tetap berupaya menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk energi dan bahan bakar, sesuai dengan tingkat aktivitas yang berjalan. Direksi memahami bahwa dinamika kegiatan operasional dan proyek pembangunan smelter dapat memengaruhi pola konsumsi energi. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan penggunaan sumber daya dilakukan secara terkendali dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan meningkatkan perhatian terhadap aspek perlindungan dan pemeliharaan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap praktik operasional yang berwawasan lingkungan. Upaya ini dilakukan melalui kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan hidup yang berlaku serta penerapan langkah-langkah pencegahan dampak lingkungan yang relevan dengan kondisi operasional Perseroan.

Penutup

Menutup Tahun Buku 2025, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan masukan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan di tengah situasi bisnis yang penuh tantangan.

Memasuki tahun mendatang, Direksi menyadari bahwa tantangan usaha masih akan berlanjut, baik yang bersumber dari dinamika pasar domestik maupun global. Dengan menjunjung tinggi integritas, disiplin dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta komitmen terhadap keberlanjutan usaha, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menghadapi tantangan, mengelola risiko, memanfaatkan peluang yang ada, dan secara bertahap mengupayakan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

From an operational perspective, the Company continued to pursue efficiency in the use of resources, including energy and fuel, in line with the level of ongoing activities. The Board acknowledges that operational dynamics and smelter construction activities may affect energy consumption patterns. Therefore, the Company continuously conducts monitoring and evaluation to ensure that resource utilization is carried out in a controlled and responsible manner.

In addition, the Company enhanced its focus on environmental protection and management as a manifestation of its commitment to environmentally responsible operations. These efforts are implemented through compliance with applicable environmental regulations and the adoption of preventive measures to mitigate environmental impacts in accordance with the Company's operational conditions.

Closing

To conclude the 2025 Fiscal Year, the Board of Directors would like to extend its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and constructive input, as well as to all employees for their dedication and hard work in maintaining the continuity of the Company's operations amid a challenging business environment.

Looking ahead, the Board of Directors recognizes that business challenges are expected to persist, arising from both domestic and global market dynamics. By upholding integrity, maintaining discipline in the implementation of good corporate governance, and strengthening its commitment to business sustainability, the Board believes that the Company has an adequate foundation to face future challenges, manage risks, seize available opportunities, and gradually pursue performance improvement in the years to come.

Hormat kami,
Sincerely yours,



HARJANTO WIDJAJA

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN [OJK C.2] [OJK C.3]

Corporate Information



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Kapuas Prima Coal Tbk
Perubahan Nama Perusahaan <i>The Company Name Change</i>	Tidak ada perubahan nama/ <i>There was no change of the company name</i>
Tanggal Akta Pendirian Perusahaan <i>Date of Establishment</i>	12 Juli 2005 <i>July 12th, 2005</i>
Tanggal Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	16 Oktober 2017 <i>October 16th, 2017</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	ZINC
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	133 orang / <i>persons</i> (per tanggal 31 Desember 2025 / <i>As of December 31, 2025</i>)
Bidang Usaha <i>Date of Share Listing</i>	Pertambangan bijih besi (Fe) dan galena (PbS), dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat seng (Zn) <i>Iron ore mining (Fe) and galena (PbS), and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33 Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460 Tel : (021) 2967 6236 Fax : (021) 2967 6234 E-mail : info@kapuasprima.co.id Website : www.kapuasprima.co.id

RIWAYAT PERUSAHAAN

Our History

PT Kapuas Prima Coal Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, merupakan perusahaan pertambangan terintegrasi dengan hasil tambang berupa bijih besi (Fe), galena (PbS), serta produk konsentrat seng (Zn).

Selama dua dekade, Perseroan yang mulai beroperasi secara komersial pada 2010 ini menjalankan aktivitas bisnis sesuai izin usaha pertambangan (IUP) di atas lahan seluas 5.569 hektare yang berlokasi di Desa Bintang Mengalih Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan upaya penyelesaian proyek pembangunan smelter seng (Zn) dengan target mulai beroperasi pada akhir Desember 2025 atau paling lambat pada awal Semester I tahun 2026. Secara paralel, Perseroan juga melakukan peningkatan dan perbaikan fasilitas smelter timbal guna memastikan kesiapan operasional komersial menjelang akhir tahun 2025.

Pembangunan smelter timbal dan smelter seng ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pengembangan industri hilir mineral sekaligus sebagai bagian dari strategi jangka panjangnya. Smelter seng Perseroan memiliki kapasitas masukan 81.546 konsentrat seng dan kapasitas keluaran 30.000 ton Ingot.

Selain itu, Perseroan juga telah mengajukan Surat Persetujuan Ekspor (SPE) kepada Kementerian Perdagangan sejak tahun 2024, yang didukung dengan rekomendasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sebagai bagian dari strategi untuk menjaga keberlangsungan kegiatan usaha.

PT Kapuas Prima Coal Tbk, hereinafter referred to as the Company, is an integrated mining company whose mining outputs include iron ore (Fe), galena (PbS), and zinc (Zn) concentrate products.

For more than two decades, the Company, which commenced commercial operations in 2010, has conducted its business activities under a Mining Business License (IUP) over an area of 5,569 hectares located in Bintang Mengalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province.

In 2025, the Company continued its efforts to complete the construction of its zinc (Zn) smelter, with a targeted commencement of operations by the end of December 2025 or, at the latest, in the early part of the first half of 2026. In parallel, the Company is also undertaking upgrades and improvements to its lead smelter facilities to ensure readiness for commercial operations toward the end of 2025.

The development of both the lead smelter and the zinc smelter is expected to strengthen the Company's contribution to the development of the downstream mineral industry, as well as to form part of its long-term strategy. The Company's zinc smelter has an input capacity of 81,546 tons of zinc concentrate and an output capacity of 30,000 tons of ingots.

In addition, since 2024, the Company has submitted an application for an Export Approval Letter (Surat Persetujuan Ekspor/SPE) to the Ministry of Trade, supported by a recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as part of its strategy to maintain business continuity.

VISI, MISI DAN SERTA BUDAYA PERUSAHAAN [OJK C.1]

Corporate Vision, Mission and Culture

Menjadi acuan untuk memberikan arah tujuan dan pedoman dalam peyelenggaraan usaha, Perseroan telah menetapkan visi dan misi yang mencerminkan tujuan dan maksud pendirian perusahaan. Pada 2025, manajemen Perseroan tidak mengubah, menambah, atau mengurangi visi dan misi perusahaan karena dinilai masih sangat relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Serving as the strategic direction and guidance for its business operations, the Company has established a vision and mission that reflect the purpose and objective of the Company's establishment. In 2025, the Company's management did not introduce any changes, additions, or reductions to the corporate vision and mission, ensuring them to remain relevant with the Company's development.



VISI | Vision

Menjadi perusahaan pertambangan mineral yang kompetitif baik secara nasional maupun internasional dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keunggulan produk, profesionalisme, perhatian bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Become a competitive mineral mining company in both national and international levels with sustainable growth through product excellence, professionalism, attention for employees, the community, and the environment.



MISI | Mission

- Mengoptimalkan pengelolaan kegiatan produksi pertambangan dengan penekanan pada keselamatan dan Kesehatan serta pelestarian lingkungan
- Meningkatkan nilai perusahaan dalam hal sumber daya keuangan dan manusia untuk beroperasi secara efisien dan terus-menerus.
- Berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat sekitar operasi tambang.
- Menjadi mitra yang baik untuk pemerintah dan sinergi dalam pembangunan.
- Meningkatkan *shareholder value*
- *To optimize the management of mining activities with an emphasis on safety and health and environmental preservation*
- *Increase the corporate value with regard to finance and human resources in order to operate efficiently and continuously.*
- *To participate in community development programs around mining operation area.*
- *To be a good partner for government and a synergy in development.*
- *To increase shareholder value*

JEJAK LANGKAH

Milestones

Pendirian PT Kapuas Prima Coal Tbk	2005	The Establishment of PT Kapuas Prima Coal Tbk
Penambangan bijih besi (Fe)	2008-2014	Iron ore (Fe) mining activity
Penambangan galena (PbS) dan produksi konsentrat timbal (Pb) dan konsentrat zen (Zn)	2014	Galena (PbS) mining activity and production of lead concentrate (Pb) and zinc concentrate (Zn)
<ul style="list-style-type: none"> • Pendirian smelter timbal (Pb) oleh entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra yang saat itu 30% sahamnya dimiliki Perseroan dan 70% sisanya dikuasai PT Indonesia Royal Resources. • Kapasitas pabrik: input maksimal 40.000 ton – menghasilkan output maksimal 20.000 ton timbal (pb) ingot per tahun. • JORC SMGC – desain tambang open cut. 	2016	<ul style="list-style-type: none"> • The construction of a lead (Pb) smelter by an associate entity of PT Kapuas Prima Citra which at that time was 30% owned by the Company and the remaining 70% was controlled by PT Indonesia Royal Resources. • Plant capacity: maximum input of 40,000 tons – producing a maximum output of 20,000 tons of lead (pb) ingots per year. • JORC SMGC – open cut mining design.
<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan izin ekspor pertambangan konsentrat timbal (Pb) dan Sen (Zn) • Peningkatan kapasitas produksi konsentrat seng (Zn), konsentrat timbal (Pb) dan perak (Ag) • Pengembangan <i>Floatation Plant</i> • Perluasan izin pinjam pakai Kawasan hutan (IPPKH) dari 390 ha menjadi 1.490 ha • Pengembangan dan pembaruan aset • Penawaran umum perdana saham 	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Obtaining lead concentrate (Pb) and Zinc (Zn) mining export permits • Increased production capacity of zinc concentrate (Zn), lead concentrate (Pb) and silver (Ag) • Expansion of <i>Floatation Plant</i> • Expanded coverage of forest area utilization permit (IPPKH) from 390 ha to 1,490 ha • Asset development and renewal • Initial public offering
<ul style="list-style-type: none"> • Perolehan IPPKH untuk lahan seluas 1.129 ha. • Penerbitan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 seri A, B, C, D, dan E 	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Obtaining IPPKH for a 1,129-ha area. • Issuance of Bonds I Kapuas Prima Coal 2018 of A, B, C, D, and E series
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kepemilikan saham di entitas asosiasi PT Kapuas Prima Citra melalui akuisisi 40% saham tambahan sehingga Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70%, dan sisanya 30% dimiliki PT Indonesia Royal Resources. • Peningkatan penyediaan lahan/lapangan pekerjaan baru. 	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Increased ownership in associate entity, PT Kapuas Prima Citra, by acquiring 40% of additional shares, making the Company as the majority shareholder with 70% ownership, while the remaining 30% was owned by PT Indonesia Royal Resources. • Providing more land /new jobs.
Konstruksi smelter timbal PT Kapuas Prima Citra capai 100% dan memulai ekspor perdananya	2022	Construction of lead smelter of PT Kapuas Prima Citra was 100% completed and began its first export
Perseroan meraih perpanjangan relaksasi ekspor mineral dari pemerintah	2023	The Company was granted an extension of relaxation permit for its mineral exports from the government
Percepatan pembangunan smelter seng dengan penyelesaian bangunan fisik mencapai 93%.	2024	Accelerating the zinc smelter construction by completing the physical construction by 93%.
Melakukan proses negosiasi restrukturisasi dengan para kreditur sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha	2025	Undertook negotiations for debt restructuring with its creditors as part of efforts to maintain business continuity

KEGIATAN USAHA [OJK C.4]

Business Activities

a. Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Sebagaimana termaktub dalam pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan, yaitu di bidang pertambangan dan perdagangan.

b. Kegiatan Usaha Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha berupa penambangan, pengolahan, serta penjualan hasil pertambangan berupa bijih besi (Fe), galena (PbS), Konsentrat timbal (Pb), dan konsentrat seng (Zn).

c. Produk yang Dihasilkan

Berikut produk yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan usahanya:

Bijih Besi

Produk bijih besi yang dihasilkan Perseroan akan menjadi sumber utama besi yang dibutuhkan oleh industri besi dan baja global. Bijih besi seringkali diaplikasikan dalam proses produksi baja yang merupakan fondasi industri yang kuat.

Iron Ore

The iron ore produced by the Company will serve as the main source of iron in the global iron and steel industries. Iron ore is often applied in steel production processes which are the foundation of a strong industry.

Konsentrat Timbal (Pb)

Produk galena merupakan bijih utama timbal (Pb) dan ditambang di banyak negara. Timbal merupakan salah satu jenis logam yang banyak dibutuhkan. Produk galena yang dihasilkan Perseroan akan digunakan pada baterai, selubung kabel, manufaktur mesin, galangan kapal, industri ringan, oksida timbal, proteksi radiasi dan industri lainnya.

Lead Concentrate (Pb)

Galena product is the main ore of lead (Pb) and are mined in many countries. Lead is one type of metal that is needed. Galena products of the Company will be used in batteries, cable casings, machinery manufacturing, shipyards, light industry, lead oxide, protection of radiation and other industries.

Konsentrat Seng (Zn)

Produk sphalerite adalah bijih utama dari seng dan sering ditambang untuk campuran kadmium, indium, gallium atau germanium (pengganti untuk seng dalam struktur sfalerit). Produk Seng (Sphalerite) yang dihasilkan oleh Perseroan akan dapat dipakai untuk berbagai paduan dengan banyak logam lainnya, dan dapat diaplikasikan pada industri pembuatan mobil, konstruksi dan perkapalan, industri ringan, mesin, peralatan listrik rumah tangga, baterai dan industri lainnya.

Zinc Concentrate (Zn)

Sphalerite product is the primary ore of zinc and are often mined to be further mixed with cadmium, indium, gallium or germanium (a substitute for zinc in sfalerite structure). Zinc (Sphalerite) product of the Company can be used for various alloys with many other metals, and is applicable to the car manufacturing, construction and shipping industries, light industry, machinery, household electrical appliances, batteries and other industries.

Konsentrat Perak (Ag)

Produk perak adalah salah satu dari kelompok logam mulia dan menjadi salah satu komoditas yang banyak ditambang di banyak negara. Perak umum dikenal berasosiasi dengan emas dan Timbal. Perak hadir dan berasosiasi dengan Timbal, Pb(Ag)S yang dikenal dengan Galena. Perak yang dihasilkan oleh Perseroan dapat diaplikasikan sebagai perhiasan, medali, dan mata uang serta sebagai bahan katalis dan bahan pembuatan sel surya. Kemudian perak juga umum digunakan di industri fotografi, industri elektronika dan industri lainnya.

Silver Concentrate (Ag)

Silver product is one of the precious metal and is one of the commodities that are widely mined in many countries. Silver is commonly known to be associated with gold and lead. Silver is present and associated with Lead, Pb (Ag)S known as Galena. Silver produced by the Company can be applied as jewelry, medals, and currency as well as catalyst material and material in solar cell manufacturing. Then silver is also commonly used in the photography industry, electronics industry and other industries.

a. Main Business Activities According to the Articles of Association

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association, the Company conducts its business activities in accordance with its founding purposes, specifically in the fields of mining and trading.

b. Business Activities in the Financial Year

In the 2025 fiscal year, the Company carried out business activities consisting of the mining, processing, and sale of mining products, including iron ore (Fe), galena (PbS), lead concentrate (Pb), and zinc concentrate (Zn).

c. Produced Products

Below are the products resulting from the Company's business operations:

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3]

Operational Area

Perseroan memiliki izin usaha pertambangan untuk luas wilayah 5.569 hektare di Kawasan Desa Bintang Mangalih, Kecamatan Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi ini berjarak 190 km dari Pangkalan Bun dengan Pelabuhan di Kalap. Secara geografis, wilayah ini terletak antara 111° 15' 57" - 111° 19' 22.57" Bujur Timur dan 01° 31' 22.4" - 01° 33' 00" Lintang Selatan.

Adapun dua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki oleh PT Kapuas Prima Coal Tbk adalah sebagai berikut:

1. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 2.100 hektar di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, dengan masa berlaku mulai 27 Januari 2010 hingga 6 September 2037 sebagai dimuat dalam Keputusan Bupati Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 3.469 hektar di di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, yang berlaku mulai 31 Juni 2012 hingga 30 Juli 2032, sesuai Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/1/2010

PT Kapuas Prima Coal juga memiliki fasilitas pemurnian timbal (Pb) dan seng (Zn) yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Smelter timbal milik Perseroan menggunakan teknologi pirometalurgi dengan kapaitas 40.000 ton konsentrat timbal dengan kapasitas keluaran 20.000 bullion. Sementara itu, smelter seng (Zn) masih dalam proses perampungan. Saat ini, Perseroan berfokus pada produksi galena yang diolah menjadi konsentrat timbal (Pb), seng (Zn), dan perak (Ag).

Namun demikian, seiring fokus Perseroan pada pembangunan smelter yang berlokasi di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat dan ditargetkan selesai tahun 2026 tersebut, maka Perseroan menghentikan aktivitas pertambangan di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Selain itu, penghentian aktivitas tambang juga ditujukan untuk mendorong efisiensi biaya produksi menyusul adanya mandatori Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Minerba yang melarang penjualan hasil tambang dalam bentuk mentah maupun setengah jadi.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjalankan kegiatan pertambangan yang efisien dan berkelanjutan mengingat area konsesi yang luas dan potensi deposit galena yang signifikan.

The Company holds Mining Business Licenses (IUP) for a total area of 5,569 hectares located in Bintang Mangalih Village, Belantikan Raya District, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. This location is situated 190 km from Pangkalan Bun, with port facilities at Kalap. Geographically, the area is positioned between 111° 15' 57" - 111° 19' 22.57" East Longitude and 01° 31' 22.4" - 01° 33' 00" South Latitude.

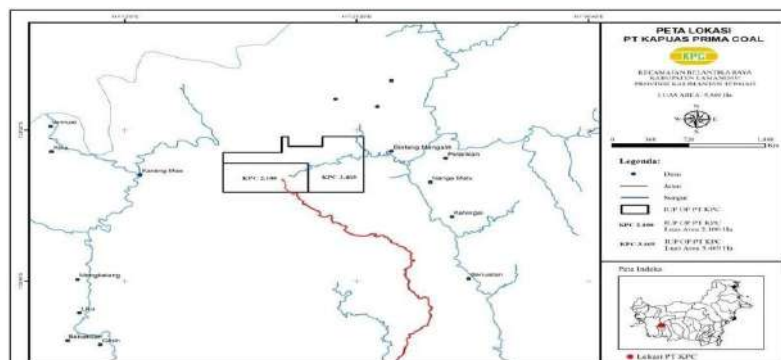
The two Mining Business Licenses (IUP) held by PT Kapuas Prima Coal Tbk are as follows:

1. Production Operation IUP for a 2,100-hectare area in Belantikan Raya, Lamandau Regency, valid from January 27, 2010, until September 6, 2037, as stipulated in the Decree of the Regent of Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. Production Operation IUP for a 3,469-hectare area in Belantikan Raya, Lamandau Regency, valid from June 31, 2012, until July 30, 2032, in accordance with the Decree of the Regent of Lamandau No. Ek.540/02/1/2010

PT Kapuas Prima Coal also operates lead (Pb) and zinc (Zn) purification facilities located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan. The Company's lead smelter utilizes pyrometallurgical technology with a capacity of 40,000 tons of lead concentrate and an output capacity of 20,000 tons of bullion. Meanwhile, the zinc (Zn) smelter is currently in the completion phase. Presently, the Company focuses on galena production, which is processed into lead (Pb), zinc (Zn), and silver (Ag) concentrates.

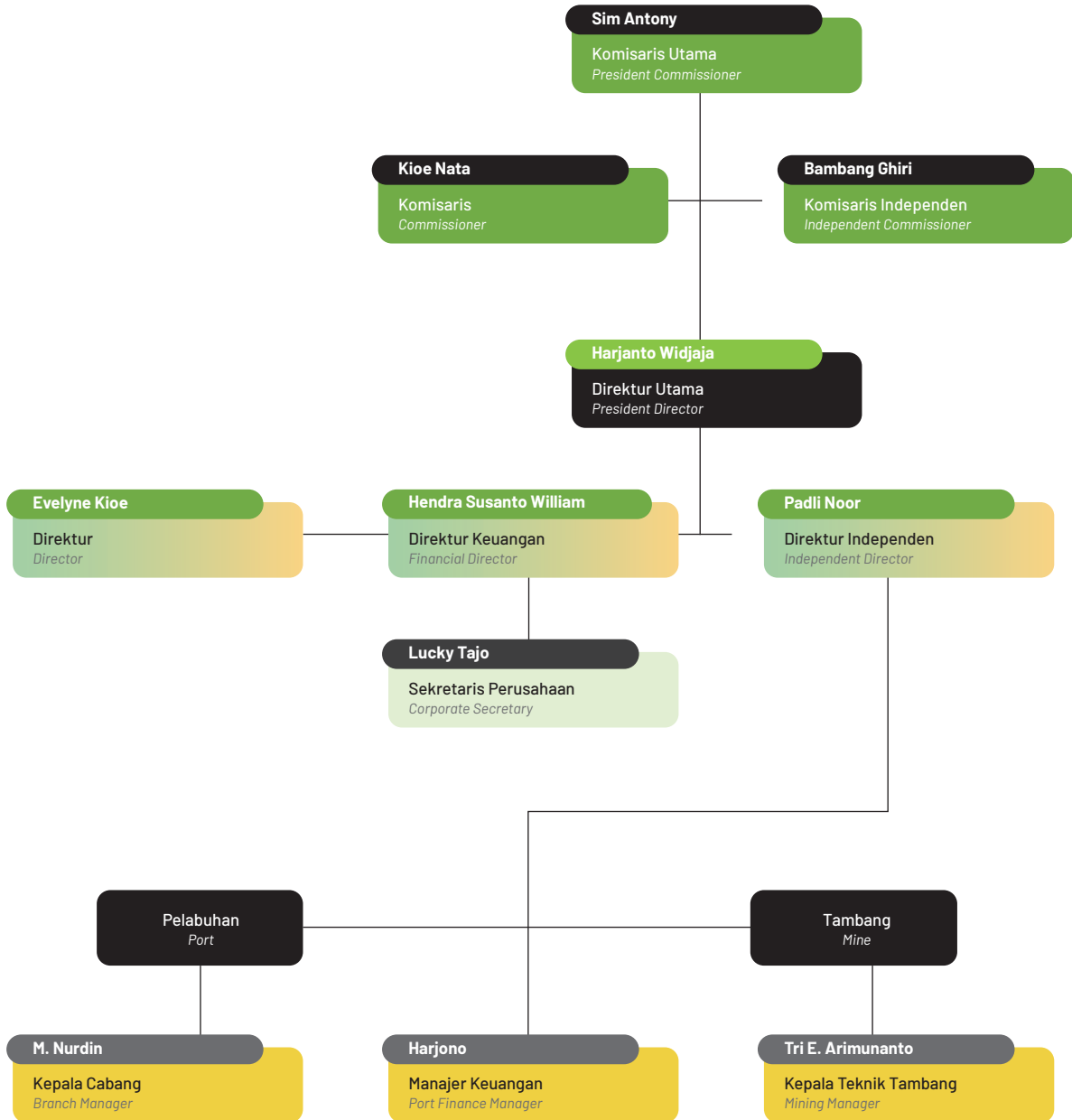
Nevertheless, in line with the Company's focus on the development of a smelter located in Kumai District, West Kotawaringin Regency, which is targeted for completion in 2026, the Company has suspended its mining activities in Lamandau Regency, Central Kalimantan. In addition, the suspension of mining operations is also intended to improve production cost efficiency following the mandatory implementation of Law Number 3 of 2020 on Mineral and Coal Mining (Minerba), which prohibits the sale of mining products in raw or semi-processed forms.

The Company remains committed to conducting efficient and sustainable mining operations, supported by its extensive concession area and significant galena deposit potential.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI [OJK C.5]

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai anggota di asosiasi manapun.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang memengaruhi komposisi saham ataupun struktur pemegang sahamnya.

JAJARAN MANAJEMEN

Hingga RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 12 November 2025, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat kembali atau tidak mengubah jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pengangkatan kembali jajaran manajemen kunci Perseroan tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk menjamin independensi dan integritas dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai jabatannya masing-masing.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Tahun 2025 merupakan tahun ke empat Bambang Ghiri Arianto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Selama menjabat, beliau telah menunjukkan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai komitmen yang beliau sampaikan saat menerima mandat tersebut.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 beserta profil masing-masing:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Sim Antony
- Komisaris : Kioe Nata
- Komisaris Independen : Bambang Ghiri Arianto

DIREKSI

- Direktur Utama : Harjanto Widjaja
- Direktur Independen : Padli Noor
- Direktur : Hendra Susanto William
- Direktur : Evelyne Kioe

MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

As of December 31, 2025, the Company is not registered as a member of any association.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

As of the end of 2025, the Company has experienced no significant changes affecting its share composition or shareholder structure.

OUR MANAGEMENT MEMBERS

Up to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 12, 2025, the Company's shareholders approved the reappointment and maintained the existing composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The reappointment of the Company's key management does not diminish the Company's commitment to ensuring the independence and integrity of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and responsibilities in accordance with their positions.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The year 2025 marks the fourth year of Bambang Ghiri Arianto's tenure as the Company's Independent Commissioner. Throughout his term, he has demonstrated consistent independence and objectivity in carrying out his duties and responsibilities, in line with the commitment made upon accepting the mandate.

The following is the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, along with their respective profiles:

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Sim Antony
- Commissioner : Kioe Nata
- Independent Commissioner: Bambang Ghiri Arianto

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Harjanto Widjaja
- Independent Director : Padli Noor
- Director : Hendra Susanto William
- Director : Evelyne Kioe

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profiles



Sim Antony

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 60 years old (As of December 31, 2025), domiciled in West Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2017 <i>General Meeting of Shareholders on July 17, 2017</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Lulusan SMA Negeri 1 Pematang Siantar <i>Graduate of SMA Negeri 1 Pematang Siantar</i>	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001) • Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2002-2007) • Komisaris Utama PT Maxima Artha (2007-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of PT Energi Powerindo Jaya (1999-2001)</i> • <i>President Director of PT Sumber Energi Jaya (2002-2007)</i> • <i>President Commissioner of PT Maxima Artha (2007-present)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau pemegang saham utama atau pengendali Perseroan, namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi lainnya. <i>He is the main shareholder or controlling shareholder of the Company yet he does not have affiliate relations with the other members of the Board of Commissioners or of Board of Directors.</i>	



Kioe Nata

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
Indonesian Citizen, 57 years old (As of December 31, 2025), domiciled in North Jakarta, Indonesia.

<p>Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i></p>	<p>Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions date September 15, 2016</i></p>	
<p>Masa Jabatan <i>Term of Office</i></p>	<p>5 tahun years</p>	
<p>Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i></p>	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 2003 <i>Earning Bachelor of Economics from Faculty of Economy of Tarumanegara University in 2003</i></p>	
<p>Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama (2006-2007) • Komisaris PT Maxima Artha (2007-2008) • Direktur Utama PT Sumber Energi Jaya (2009-2011) • Direktur Utama PT Maxima Artha (2011-2018). 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner (2006-2007)</i> • <i>Commissioner of PT Maxima Artha (2007-2008)</i> • <i>President Director of PT Sumber Energi Jaya (2009-2011)</i> • <i>President Director of PT Maxima Artha (2011-2018).</i>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i></p>	<p>Merupakan pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan keluarga dengan Direktur Evelyne Kioe. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris lainnya. <i>He is the shareholder of the Company and has family relationship with Director Evelyne Kioe. However, he has no affiliate relations with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.</i></p>	



Bambang Ghiri Arianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun (per 31 Desember 2025),
berdomisili di Jakarta, Indonesia.
Indonesian Citizen, 64 years old (As of December 31, 2025),
domiciled in Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021 General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021	
Masa Jabatan Term of Office	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> D1 Akuntansi Yogyakarta (1982) S1 Ekonomi UBHARA Surabaya (2000) S2 Ekonomi Universitas Surabaya, Surabaya (2002) S2 Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2010) Pendidikan Kepolisian: <ul style="list-style-type: none"> AKABRI (AKPOL)(1986) Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK)(1994) Sekolah Staf dan Pimpinan (SESPIM)(2001) Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi (SESPATI)(2010) Dikjur: <ul style="list-style-type: none"> Jurlanpa Lantas Polri (1987) Susjemen Keuangan Hankam (1999) Suspabenku Polri (2000) Suspim Manajemen Hankam (2007) Assessor Tahap – 1 (2010) Assessor Tahap – 2 (2011) 	<ul style="list-style-type: none"> D1 Accounting in Yogyakarta (1982) S1 in Economics from UBHARA Surabaya (2000) S2 in Economics from Surabaya University, Surabaya (2002) S2 in Law of Gajah Mada University in Yogyakarta (2010) Police Academy: <ul style="list-style-type: none"> AKABRI (AKPOL)(1986) Institute of Police Studies (PTIK)(1994) School of Police Staffs and Leaders (SESPIM)(2001) Institute of Police Staffs and High-Level Administrative Leaders(SESPATI)(2010) Others: <ul style="list-style-type: none"> Jurlanpa Lantas Polri (1987) Hankam Financial Management (1999) Suspabenku Polri (2000) Suspim Hankam Management (2007) 1st Phase Assessor (2010) 2nd Phase Assessor (2011)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> Wakapolres Kerinci (1996-1998) PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) Pjs. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) Kasubbag RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) KABID BIA PUSKU POLRI (2009-2010) SESPUSKU POLRI (2020-2012) Kepala Pusat Keuangan POLRI (2012-2019) Kepala KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020) 	<ul style="list-style-type: none"> Wakapolres Kerinci (1996-1998) PABAN II RENPROGAR SRENA PLDA JAMBI (1998-1999) Acting. ASRENA POLDA JAMBI (1999-1999) KASIDALKU POLDA JATIM (1999-2000) PEKAS 01 KU POLDA JATIM (2000-2001) KASI WASDANA SUBSISDAL DISKU POLRI (2001-2002) Head of Sub Division of RENMIN DISKU POLRI (2002-2004) KABIDKU MABES I PUSKU POLRI (2004-2009) Section Head of BIA PUSKU POLRI (2009-2010) SESPUSKU POLRI (2020-2012) Head of Indonesian Police Financial Center (2012-2019) Head of KORPS SABHARA BAHARKAM POLRI (2019-2020)
Penghargaan / Awards	<ul style="list-style-type: none"> Satya Lencana 8 Tahun Satya Lencana 16 Tahun Satya Lencana 24 Tahun Satya Lencana Dwija Sista Satya Lencana Karya Bakti Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya 	<ul style="list-style-type: none"> Satya Lencana for 8 Years of Dedication Satya Lencana for 16 years old of Dedication Satya Badge for 24 Years Old of Dedication Satya Lencana Dwija Sista Satya Lencana Karya Bakti Satya Lencana Bintang Bhayangkara Nararya
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders	

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profiles



Harjanto Widjaja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 56 years old (As of December 31, 2025), domiciled in West Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016	
Masa Jabatan Term of Office	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumajaya pada tahun 1993 Graduate from Faculty of Economi of Tarumajaya University in 1993	
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Direktur Utama PT Mega Agung Nusantara (2009-2015) 	<ul style="list-style-type: none"> PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (2005-2014) with his last position as Director President Director of PT Mega Agung Nusantara (2009-2015)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders	



Padli Noor

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Kotawaringin Barat, Indonesia.
Indonesian Citizen, 49 years old (As of December 31, 2025), domiciled in West Kotawaringin, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun <i>years</i>	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pendidikan D3 di Akademi Teknik Pembangunan Nasional (ATPN) di Banjarbaru pada tahun 1999 Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 2011 dari Fakultas Teknik Universitas Darul Ulum Jombang, Meraih gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara, Surabaya. Pusdiklat Mineral dan Batubara, Bandung, serta berbagai pelatihan lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Completed his D3 education at the National Academy of Development Engineering (ATPN) in Banjarbaru in 1999 Earning a Bachelor degree in Civil Engineering in 2011 from the Faculty of Engineering, Darul Ulum Jombang University Earning a S2 Master of Management degree in 2014 from the Artha Bodhi Iswara College of Economics, Surabaya. Mineral and Coal Training Center in Bandung, as well as various other trainings related to occupational health and safety in mining
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Geologis & Wellsite di PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999) PT Mitra Usaha Tambang Utama dengan jabatan terakhir sebagai <i>Mine Pit & Production Supervisor</i> (1999-2003) PTT Tenaga Teknis Pertambangan Dinas Pertambangan & Energi Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan (2003-2006) <i>Mine Pit Supervisor</i> di PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006) <i>Port Manager</i> di PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) Bergabung dengan Perseroan tahun 2007 sebagai <i>Port & Export Manager</i> (2007-2010) <i>General Manager</i> Perseroan (2010-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Geological Assistant & Wellsite</i> at PT Bina Multi Alam Lestari (1998-1999) <i>PT Mitra Usaha Tambang Utama</i> with his last position as <i>Mine Pit & Production Supervisor</i> (1999-2003) <i>PTT Mining Technical Personnel</i> at Mining & Energy Office of Kotabaru Regency, South Kalimantan (2003-2006) <i>Mine Pit Supervisor</i> at PT Daya Manunggal Sukses Pratama (2004-2006) <i>Port Manager</i> at PT Kenyala Iron Mining (2006-2007) Joined in the Company in 2007 as <i>Port & Export Manager</i> (2007-2010) <i>General Manager</i> of the Company (2010-2016)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham utama/pengendali. <i>He has no affiliation with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or major/controlling Shareholders</i>	



Hendra Susanto William

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
Indonesian Citizen, 42 years old (As of December 31, 2025), domiciled in North Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2016 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated September 15, 2016</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Commerce Accounting dari Macquarie University, Sydney, Australia, pada tahun 2005 • Meraih sertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Australia. • Meraih gelar Sebagai Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Commerce Accounting from Macquarie University, Sydney, Australia, in 2005 • A Certified Public Accountant in Australia. • Earning the title of Insolvency Accountant at PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Manager di Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) • Bergabung dengan PT Inti Power dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2011-2016) 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Manager at Pitcher Partners NSW Ltd (2007-2011) • Joining in PT Inti Power with the latest position as Director (2011-2016)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Namun beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Bapak William. <i>He does not have affiliate relations with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors. Yet he has family relationship with one of the Company's shareholders, namely Mr. William.</i>	



Evelyne Kioe

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun (per 31 Desember 2025), berdomisili di Jakarta Utara, Indonesia.
Indonesian Citizen, 54 years old (As of December 31, 2025), domiciled in North Utara, Indonesia.

Dasar Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2021 <i>General Meeting of Shareholders' Resolutions dated June 9, 2021</i>	
Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	5 tahun years	
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none"> Executive Program, bidang Finance and Financial Management Services, Cambridge Judge Business School (2010) Executive Program bidang Leadership and Financial Program di Cambridge Judge Business School (2012) Bachelor of Arts bidang Accounting and Finance, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994) Master of Arts bidang Finance dari University of Washington (1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Executive Program, in Finance and Financial Management Services, at Cambridge Judge Business School (2010) Executive Program in Leadership and Financial Program at Cambridge Judge Business School (2012) Bachelor of Arts in Accounting and Finance, Tarumanegara University, Jakarta (1994) Master of Arts in Finance from University of Washington (1998)
Riwayat Pekerjaan & Rangkap Jabatan <i>Work Experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris marketing PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) Accounting PT. Teco Electro Indonesia (1991 – 1993) Accounting Manager PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999) Komisaris Utama PT Energi Powerindo Jaya (1999 – sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Secretary of PT. Sumatera Timber Utama Damai (1989 – 1991) Accounting at PT. Teco Electro Indonesia (1991 – 1993) Accounting Manager at PT. Multi Powerindo Jaya (1993 – 1999) President Commissioner of PT Energi Powerindo Jaya (1999 – present)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Kioe Nata. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris lainnya. <i>She has family relationship with member of Board of Commissioners who is also the Shareholder of the Company, Kioe Nata. However she has no affiliate relation with the other members of the Board of Directors or Board of Commissioners.</i>	

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku tersaji pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan 2025 ini.

Further information regarding the training activities attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during the fiscal year is presented in the Corporate Governance Chapter of this 2025 Annual Report.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Hingga per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 133 karyawan. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2024.

At end of December 31, 2025, the Company managed a total of 133 employees. The number declined compared to total employees managed in 2024.

Berikut demografi karyawan Perseroan:

Below is the Company's employee demographics:

Kesetaraan Gender | Gender Equality [S.01]

Level Jabatan Position	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah pegawai Total Employees	Persentase pegawai Employee Percentage	Jumlah pegawai Total Employees	Persentase pegawai Employee Percentage
Entry-level	88	66,17%	6	4,51%
Mid-level	9	6,77%	8	6,02%
Senior-level	7	5,26%	6	4,51%
Executive-level	7	5,26%	2	1,50%
Total Pegawai Total Employees	111	83,46%	22	16,54%

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan | Employee Composition based on Job Position

Jabatan Job Position	2025	2024
Eksekutif /Executive	9	9
Manajer /Manager	5	4
Kepala Departemen/Seksi/ Department /Section Head	8	7
Supervisor	17	16
Staf /Staff	94	293
Jumlah /Total	133	329

Komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan | Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024
S-2	4	5
S-1	54	70
D3	9	16
SMA/SMK/Senior High School/Vocational High School	49	187
SMP/Junior High School	11	31
SD/Elementary School	6	20
Jumlah /Total	133	329

Komposisi karyawan berdasarkan usia | Employee Composition based on Age:

Usia Age	2025	2024
>55 tahun/years old	14	30
46-55 tahun/years old	39	70
36-45 tahun/years old	36	86
26-35 tahun/years old	37	105
18-25 tahun/years old	7	38
Jumlah / Total	133	329

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin | Employee Composition based Gender:

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Laki-laki/Male	111	293
Perempuan /Female	22	36
Jumlah / Total	133	329

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM [OJK C.3]

Information To Shareholders

Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Group of Shareholders with >5% Ownership

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Sim Antony	3.639.992.000	14,4158	3.639.992.000	14,4158
Kioe Nata	3.113.992.000	12,3326	3.113.992.000	12,3326
PT Sarana Inti Selaras	2.470.509.344	9,7842	2.470.509.344	9,7842
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,1465	2.562.000.000	10,1465
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,5683	2.416.000.000	9,5683
William	2.314.000.000	9,16	2.314.000.000	9,16

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Informasi Kepemilikan Saham Langsung maupun Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Direct and Indirect Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025					
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung Total Shares Directly Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung Total Shares Indirectly Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Sim Antony	Komisaris Utama/ President Commissioner	3.639.992.000	14,41%	0	0
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	3.113.992.000	12,30%	0	0

Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025					
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham yang Dimiliki Langsung Total Shares Directly Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham yang Dimiliki Tidak Langsung Total Shares Indirectly Owned	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Sim Antony	Komisaris Utama/ President Commissioner	3.639.992.000	14,41%	0	0
Kioe Nata	Komisaris/Commissioner	3.113.992.000	12,30%	0	0

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025

Composition of Shareholder Ownership based on Classifications of Shareholders as of December 31, 2025

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Ownership	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Broker / Brokerage	4	10.234	0,00%
Kelompok Pemegang Saham Domestik - Individu/Group of Shareholders - Domestic Individuals	34.602	21.131.308.002	83,69%
Pemegang Saham Individu Asing KITAS - NPWP Individual Foreign KITAS - NPWP	25	31.890.000	0,13%
Koperasi/Cooperative	1	3.000	0,00%
Dana Pensiun / Pension Fund	1	400.000	0,00%
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	22	2.711.895.971	10,74%
Yayasan / Foundation	2	33.113.513	0,13%
Sub Total	34.657	23.909.220.720	94,69%

Jenis Pemegang Saham <i>Type of Shareholder</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Total Shareholders</i>	Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Ownership</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemodal Asing:/Foreign Investors			
Kelompok Pemegang Saham Asing – Individu/ <i>Group of Shareholders – Foreign Individuals</i>	21	17.336.000	0,07%
Kelompok Pemegang Saham Asing – Insitusi/ <i>Group of Shareholders – Foreign Institutions</i>	12	1.323.443.280	5,24%
Sub Total	33	1.340.779.280	5,31%
Total	34.690	25.250.000.000	100,00%

Informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Manfaat Akhir

Pemegang saham pengendali serta pemilik manfaat akhir Perseroan adalah Bapak Sim Antony. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan tahun 2025. Informasi mengenai Bapak Sim Antony dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan 2025 ini.

Information about the Controlling Shareholder to Ultimate Beneficial Owner

The Company's controlling shareholder and ultimate beneficial owner is Mr. Sim Antony. He also serves as the President Commissioner of the Company for the 2025 period. Information regarding Mr. Sim Antony can be found in the Board of Commissioners' profile section of this 2025 Annual Report.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Berikut kronologi Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan | Below is the Company's stock listing chronology:

Uraian <i>Description</i>	Tanggal/Jumlah <i>Date/Total</i>
Jumlah Saham pada pelaksanaan Penawaran Saham Umum Perdana/ <i>Total Shares during Initial Public Offering</i>	550.000.000
Tanggal Efektif/Effective Date	16 Oktober/October 2017
Harga penawaran /Offering Date	Rp140/per lembar saham/per share
Jumlah dana yang diperoleh/Total proceeds	Rp77.000.000.000
Harga saham per 31 Desember 2024/ <i>Price share as of December 31, 2024</i>	Rp31

KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI/EFEK LAINNYA

Listing Chronology of Other Securities

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Remarks
Obligasi I Kapuas Prima	Obligasi Seri A 13.25%	19 Desember/ December 2018	26 Desember/ December 2018	4.600.000.000	31 Desember/ December 2019	(sudah lunas) Paid off
Coal tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp73 miliar/ Kapuas Prima Coal Bond I Year 2028 with Total Maximum Bond Principal Bond as much as Rp73 billion	Obligasi Seri B 13.35%			26.000.000.000	21 Januari/ January 2020	(sudah lunas) Paid off
	Obligasi Seri C/C Series Bond 14.25%			1.000.000.000	21 Desember/ December 2020	(sudah lunas) Paid off
	Obligasi Seri D/D Series Bond 16.30%			18.400.000.000	21 Desember/ December 2021	idBBB
	Obligasi Seri E/E Series Bond 16.80%			23.000.000.000	21 Desember/ December 2023	idBBB

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Hingga per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the Company had 1 subsidiary with details as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Tahun Beroperasi/ Operating Year	Bidang Usaha /Line of Business	Status Operasi/ Operational Status	Persentase Kepemilikan (%) /Ownership Percentage (%)	Total Aset / Total Assets Per 30 September 2025	Alamat Perusahaan/ Company Address
PT Kapuas Prima Citra	2018	Pengolahan & Pemurnian Mineral/ Mineral Processing & Refinery	Belum beroperasi/ Not Yet Operating	70,00%	226.414.997.050	Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Tahun 2025, RUPS Perseroan yang digelar pada 30 Juni 2025 menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independent yang terdaftar. Perseroan dalam hal ini menunjuk Akuntan Publik Novita, CPA, dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris yang berlokasi di EightyEight@ Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan - 12870 untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Atas jasanya tersebut, Perseroan telah membayar komisi sebesar Rp200.000.000. Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik tersebut juga tidak memberikan jasa nonaudit lainnya. Berikut Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan dalam 5 tahun terakhir.

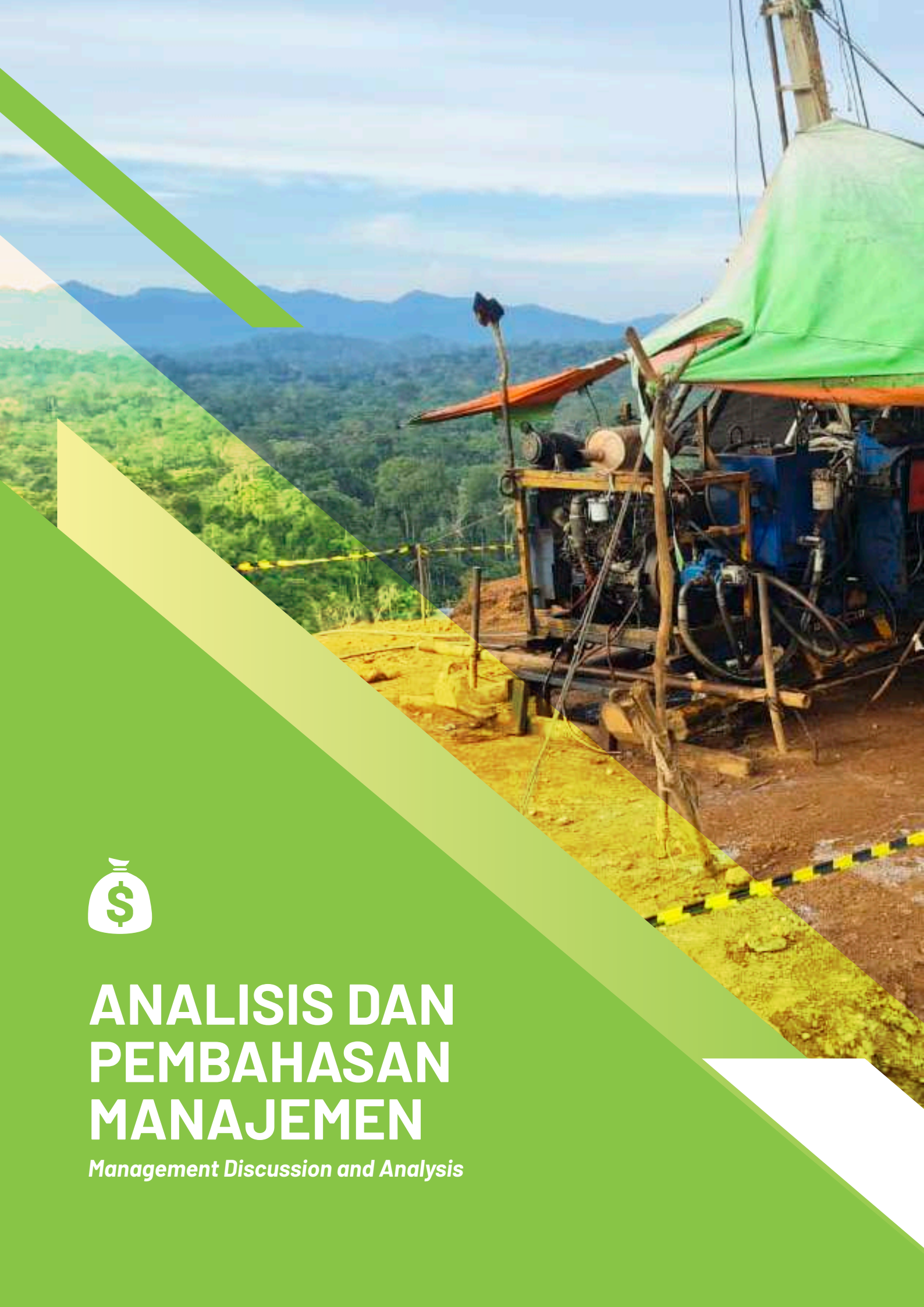
In 2025, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) which was held on June 30, 2025 approved the appointment of a registered independent Public Accounting Firm. Accordingly, the Company appointed Public Accountant Novita, CPA, from the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris located in EightyEight@ Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan - 12870, to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025. For these services, the Company paid a commission fee of IDR 200,000,000. The Public Accountant/Public Accounting Firm did not provide any other non-audit services. The following are the Public Accountants/Public Accounting Firms appointed by the Company over the last five years:

Tahun / Year	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion	Biaya Costs (Rp)
2025	KAP Mirawati Sensi Idris	Novita, CPA	Tidak Menyatakan Pendapat/ Disclaimer Opinion	200.000.000
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Tidak Menyatakan Pendapat/ Disclaimer Opinion	242.000.000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	334.435.000
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	242.000.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Juninho Widjaja, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	242.000.000
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan/ KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners	Drs. Emanuel Handoyo Pranadjaja, CA, CPA	Wajar, dalam semua yang material/Fairly present, in all material respects	205.000.000

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Institusi/Profesi Name of Institution/Professions	Lingkup Tugas Scope of Duties	Tahun Penugasan Assignment Year	Biaya Costs
Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta	Jasa Administrasi <i>Administration Service</i>	2025	Rp45.913.636,00
Dr.Dr.(c) Satria Amiputra A. SE, AK, CA, SH, SS, MM, MH, M.Ec.Dev, MAK, MKn. Menara Kuningan Lt.2 Suite C1-C2, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5, Kuningan, Jakarta Selatan.	Membuat akta RUPS, skenario, ringkasan hasil RUPS serta akta RUPS LB dan akta pengangkatan pengurus. <i>Preparing the deed of the General Meeting of Shareholders (GMS), meeting script, summary of GMS resolutions, as well as the deed of the Extraordinary GMS and the deed of appointment of management.</i>	2025	Rp40.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190	Menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien. <i>To provide central securities depository and securities transaction settlement services in an orderly, fair, and efficient manner.</i>	2025	Rp49.649.374
Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Telepon: (+62 21) 515 0515	Bursa saham di mana saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan. <i>Stock exchange where the Company's stocks are listed and traded</i>	2025	Rp224.220.000
Otoritas Jasa Keuangan Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710, Indonesia Telp. Phone: (+62-21) 2960 0000, (+62-21) 385 8321 Email: humas@ojk.go.id	Mengatur, mengawasi dan melindungi untuk industri keuangan yang sehat. <i>To regulate, supervise, and safeguard the financial industry to ensure its soundness.</i>		Rp45.200.000



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



ANALISA TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Analysis

Setelah menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, perekonomian Indonesia masih mengalami tekanan sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan perlambatan laju perekonomian nasional. Dari 4,87% pada kuartal I/2025, pertumbuhan ekonomi sempat membaik di kuartal II/2025, yaitu di angka 5,12%, namun kembali melambat ke 5,04% pada kuartal III/2025. Menutup tahun 2025, perekonomian Indonesia tercatat tumbuh 5,11%.

Sektor-sektor yang mendukung kinerja ekonomi di Indonesia pada kuartal III/2025 adalah pendidikan, perdagangan dan konsumsi pemerintah yang meningkat.

Meskipun mencatatkan kinerja positif, tingkat pertumbuhan 2025 berada di bawah target APBN yang ditetapkan 5,2%. Namun kinerja tersebut masih dalam ekspektasi pasar. LPEM FEB UI dalam laporan bertajuk "Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series)" memperkirakan perekonomian Indonesia akan melambat ke kisaran 4,9%-5,0% pada akhir tahun 2025. Daya beli masyarakat yang berkontribusi lebih dari separuh perekonomian Indonesia menunjukkan pelemahan. Selain itu, pelemahan juga terjadi pada populasi keluarga kelas menengah dan produktivitas masing-masing sektor industri.

After closing 2024 with a 5.03% growth rate, Indonesia's economy continued to be in a challenging situation throughout 2025. The Central Bureau of Statistics (BPS) observed a slowdown in the national economy. From 4.87% in the first quarter of 2025, the economic grew to 5.12% in the second quarter of 2025, but slowed again to 5.04% in the third quarter of 2025. Indonesian economy closed the year 2025 with 5.11% growth.

The sectors sustaining the Indonesia's economic performance in the third quarter of 2025 were education, trade, and increased government consumption.

Although the Company recorded positive performance, the 2025 growth rate remained below the 5.2% target set in the State Budget (APBN). Nevertheless, the performance was still within market expectations. LPEM FEB UI, in a report titled "Indonesia Economic Outlook (Macroeconomics Analysis Series)," estimated that Indonesia's economy would slow down to around 4.9%-5.0% by the end of 2025. The purchasing power of the people, which constituted more than half of Indonesia's economy, has been showing signs of weakening. In addition, it observed a decline in the middle-class population and the productivity of each industrial sector.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT USAHA

Review of The Company's Performance By Business Segment

Sampai dengan akhir Desember tahun 2025, tercatat bahwa Perseroan memiliki area perizinan pertambangan dengan perincian sebagai berikut:

1. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 2.100 hektar di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, dengan masa berlaku mulai 27 Januari 2010 hingga 6 September 2037 sebagai dimuat dalam Keputusan Bupati Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. IUP Operasi Produksi untuk lahan seluas 3.469 hektar di di Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, yang berlaku mulai 31 Juni 2012 hingga 30 Juli 2032, sesuai Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/1/2010

Per 31 Desember 2025 berikut perkiraan cadangan sumber daya perseroan:

As of the end of December 2025, the Company holds a mining license area with details as follows:

1. Production Operation IUP for a 2,100-hectare area in Belantikan Raya, Lamandau Regency, valid from January 27, 2010, until September 6, 2037, as stipulated in the Decree of the Regent of Lamandau No. Ek540/02/2010.
2. Production Operation IUP for a 3,469-hectare area in Belantikan Raya, Lamandau Regency, valid from June 31, 2012, until July 30, 2032, in accordance with the Decree of the Regent of Lamandau No. Ek.540/02/1/2010.

As of December 31, 2025, the estimated reserves of the Company's resources are as follows:

Cadangan Timbal dan Seng/Lead and Zinc Reserve

Jenis Cadangan Types of Reserves	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga / Total proven and probable lead and zinc reserves (Jutaan ton/million tons)	Penyesuaian cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga. / Adjustment in proven and probable Lead and Zinc reserves (Jutaan ton/million tons)	Total produksi / Total Production (Jutaan ton/million tons)	Total cadangan Timbal dan Seng terbukti dan terduga / Total proven and probable lead and zinc reserves (Jutaan ton/million tons)
Terbukti /Proven	0,00	0,00	0,00	0,00
Terduga/Probable	6,02	0,00	0,02	6,00
Total/Total	6,02	0,00	0,02	6,00

Cadangan Bijih Besi

Cadangan sumber daya bijih besi (Fe) Perseroan diperkirakan tersedia sekitar 6,02 juta ton. Berdasarkan catatan Perseroan, sumber daya ini mengandung Fe dengan kadar rata-rata sebesar 60%, dengan interval antara 57,88% hingga 64,85%.

Iron Ore Reserve

The Company's estimated iron ore (Fe) resource reserves amount to approximately 6.02 million tons. Based on the Company's records, these resources contain iron (Fe) with an average grade of 60%, ranging from 57.88% to 64.85%.

Lokasi /Location	Terbukti/Proven (Jutaan ton/million tons)	Terduga/Probable (Jutaan ton/million tons)	Total/Total (Jutaan ton/million tons)
Blok milik entitas induk seluas 2.100 hektar The Company's block covers an area of 2,100 hectares	0	23	23

Per 31 Desember 2025, total cadangan mineral Timbal dan Seng Perseroan tercatat sebesar 6,00 juta ton, mengalami penurunan tipis dari posisi awal tahun sebesar 6,02 juta ton.

As of 31 December 2025, the Company's total lead and zinc mineral reserves amounted to 6.00 million tons, reflecting a slight decline from the opening position of 6.02 million tons at the beginning of the year.

Pada tahun pelaporan, Perseroan melakukan aktivitas produksi terbatas dengan hasil berupa bijih besi sebesar 21.718,24 ton. Kemudian, realisasi produksi konsentrat seng dan konsentrat timbal di tahun 2025 mencapai masing-masing 687,99 WMT dan 333,85 WMT.

During the reporting year, the Company carried out limited production activities, resulting in iron ore output of 21,718.24 tons. Furthermore, the production realization of zinc concentrate and lead concentrate in 2025 reached 687.99 WMT and 333.85 WMT, respectively.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak membukukan pendapatan usaha dari segmen pertambangan dan pengolahan. Kondisi ini disebabkan oleh Perseroan belum memperoleh perpanjangan Surat Persetujuan Ekspor (SPE) Produk Tambang yang masa berlakunya berakhir di 31 Desember 2024. Selain itu, smelter milik Entitas Anak masih dalam tahap penyelesaian dan belum memulai kegiatan operasional.

Throughout the 2025 financial year, the Company and its Subsidiaries did not record operating revenue from the mining and processing segments. This condition was primarily due to the Company not yet obtaining the renewal of the Mineral Export Approval (Surat Persetujuan Ekspor/SPE) which expired on December 31, 2024. In addition, the smelter owned by the Subsidiary is still under completion and has not commenced operations.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, manajemen Perseroan berencana untuk:

1. Mengusahakan entitas anak, PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) untuk tetap berproduksi dengan mengoptimalkan pembelian bahan baku dari pihak ketiga sebagai prioritas. Tujuannya agar KP Citra secara independen dapat menjaga kesinambungan operasionalnya.
2. Perusahaan sedang dalam proses negosiasi dengan pihak investor untuk pendanaan yang mana peruntukannya adalah untuk mendukung penyelesaian smelter dan operasional perusahaan serta untuk melunasi keseluruhan fasilitas kredit yang telah jatuh tempo di 31 Desember 2025. Dengan terlunasinya fasilitas kredit tersebut, kerja sama penyelesaian pembangunan smelter dan penambahan kapasitas produksinya oleh investor strategis dapat terealisasi dan secara operasional arus kas perseroan tidak lagi tertekan oleh beban bunga.

In response to these conditions, management has planned the following initiatives:

1. To ensure PT Kapuas Prima Citra (KP Citra), the subsidiary, continued to operate, the Company will optimize raw material procurement from third parties as a priority, with the objective of enabling KP Citra to operate independently and sustainably.
2. The Company is currently in negotiations with potential investors to obtain funding, which will be allocated to support the smelter construction and operation, as well as repay credit facilities that matured on December 31, 2025. Upon settlement of these credit facilities, cooperation with a strategic investor for the completion of the smelter and expansion of production capacity is expected to be realized, thereby improving the Company's operational cash flow by alleviating interest expense pressure.

Kinerja Penjualan Per Produk

Sales Performance of Each Product

Uraian Remarks	2025	2024
Zinc (Zn)	0	107.267.651.159
Galena - Timbal (Pb) / Galena - Lead (Pb)	0	115.188.390.478
Lead ingot	0	13.337.366.055
Total / Total	0	235.793.407.692

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standards of Presentation of Financial Information And Its Compliance With Financial Accounting Standards

Perseroan menyajikan analisis kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Novita, dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Hasil pemeriksaan tersebut tertuang dalam Laporan No. 00146/3.0478/au.1/02/1862-1/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dengan tanpa memberikan opini (*disclaimer*) atas laporan keuangan konsolidasian dikarenakan tidak terpenuhinya bukti audit yang cukup dan sesuai sebagai dasar opini audit. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mengacu Standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

The Company presents its financial performance analysis based on the consolidated financial statements audited by Public Accountant Novita of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore) for the periods ended 31 December 2025 and 31 December 2024. The audit results are set forth in Report No. 00146/3.0478/au.1/02/1862-1/1/III/2026 dated 30 March 2026, which did not express an opinion (*disclaimer*) on the consolidated financial statements due to insufficient appropriate audit evidence to form the basis of an audit opinion. The preparation of the Company's consolidated financial statements was conducted in accordance with the Auditing Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Remarks	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Aset Total Assets	2.368.716.035.742	2.419.623.796.784	(2,10%)
Aset Lancar Current Assets	230.967.131.045	181.481.816.562	27,27%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2.137.748.904.697	2.238.141.980.222	(4,49%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.006.783.990.902	1.804.919.919.863	11,18%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.956.191.059.072	1.760.076.142.563	11,14%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	50.592.931.830	44.843.777.300	12,82%
Jumlah Ekuitas Total Equity	361.932.044.840	614.703.876.921	(41,12%)

Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp2.368.716 juta, mengalami penurunan sebesar 2,10% dibandingkan dengan Rp2.419.624 juta pada akhir tahun 2024. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada pos aset tidak lancar.

Aset Lancar

Posisi aset lancar Perseroan pada akhir Desember tahun 2025 mencapai Rp230.967 juta. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 27,27% dibandingkan dengan Rp181.482 juta pada akhir tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada komponen kas dan bank Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,49% menjadi Rp2.137.749 juta pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.238.142 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan signifikan pada pos aset hak guna Perseroan.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2025, total liabilitas Perseroan mencapai Rp2.006.784 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 11,18% dari Rp1.804.920 juta di tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang perseroan.

Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets amounted to IDR 2,368,716 million, reflecting a decrease of 2.10% compared to IDR 2,419,624 million as of the end of 2024. This decline in assets was primarily driven by a reduction in non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets as of the end of December 2025 amounted to IDR 230,967 million, representing an increase of 27.27% compared to IDR 181,482 million as of the end of 2024. This increase was primarily driven by a rise in the Company's cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by 4.49% to IDR 2,137,749 million in 2025, compared to IDR 2,238,142 million in the previous year. This decline was primarily influenced by a significant reduction in the Company's right-of-use assets.

Liability

As of the end of 2025, the Company's total liabilities amounted to IDR 2,006,784 million, representing an increase of 11.18% from IDR 1,804,920 million in 2024. This growth was primarily driven by increases in both current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp1.956.191 juta pada 31 Desember 2025, atau naik sebesar 11,14% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh beban akrual perseroan yang meningkat secara signifikan.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2025, nilai liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp50.593 juta, naik dari Rp44.844 juta di tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan sebesar 12,82%. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari meningkatnya utang pihak berelasi sebesar 341,57%.

Ekuitas

Hingga akhir tahun buku 2025, nilai ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 41,12% menjadi Rp361.932 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp614.704 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba perseroan akibat aktivitas produksi sepanjang tahun berjalan.

Short-Term Liabilities

The Company's current liabilities increased to IDR 1,956,191 million as of 31 December 2025, representing a 11.14% rise compared to the previous year. This increase was primarily driven by a significant rise in the Company's accrued expenses.

Long-Term Liabilities

As of December 31, 2025, the Company's non-current liabilities amounted to IDR 50,593 million, increasing from IDR 44,844 million in 2024, representing a rise of 12.82%. This increase was primarily driven by a significant surge in due to related parties, which increased by 341.57%.

Equity

As of the end of the 2025 financial year, the Company's equity decreased by 41.12% to IDR 361,932 million, compared to IDR 614,704 million in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in the Company's retained earnings as a result of production activities during the year.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Consolidated Statements of Profit Loss and Comprehensive Income

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Remarks	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Penjualan Sales	0	235.793.407.692	(100,00%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	0	186.422.496.843	(100,00%)
Laba Bruto Gross Profit	0	49.370.910.849	(100,00%)
Beban Penjualan Sales Expenses	0	24.136.887.755	(100,00%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	125.490.836.100	39.039.641.624	221,44%
Beban Usaha Operating Expenses	125.490.836.100	63.176.529.379	98,64%
Rugi Usaha Operating Loss	(125.490.836.100)	(13.805.618.530)	808,98%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(252.799.481.289)	(129.912.883.790)	94,59%
Penghasilan Komprehensif Lain-bersih Other Comprehensive Income - net	27.649.208	149.742.174	(81,54%)
Total Rugi Komprehensif Total Comprehensive Loss	(252.771.832.081)	(129.763.141.616)	94,79%

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Remarks	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: <i>Total Loss for the Year Attributed to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the Parent Entity</i>	(243.304.588.426)	(121.074.244.944)	(100,95%)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(9.494.892.863)	(8.838.638.846)	(7,42%)
Total Rugi Komprehensif yang Diatribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Loss Attributed to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the Parent Entity</i>	(243.295.035.259)	(120.913.666.391)	(101,21%)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(9.476.796.822)	(8.849.475.225)	(7,09%)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp) <i>Net Earnings (Loss) per Share</i>	(9,64)	(4,80)	100,83%

Penjualan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp0. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 100,00% dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2024 yang mencapai Rp235.793 juta. Ketiadaan pendapatan ini disebabkan oleh belum diperolehnya perpanjangan Surat Persetujuan Ekspor (SPE) Produk Tambang serta belum beroperasinya fasilitas pemurnian (*smelter*) entitas anak.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha

Sejalan dengan terhambatnya aktivitas penjualan, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp0, turun 100,00% dari tahun 2024 yang sebesar Rp186.422 juta. Di sisi lain, beban usaha tercatat sebesar Rp125.491 juta, mengalami kenaikan signifikan sebesar 98,64% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban usaha ini terutama disebabkan oleh biaya-biaya tetap operasional dan pemeliharaan yang tetap berjalan meskipun produksi belum optimal.

Penghasilan Komprehensif Lain

Hingga 31 Desember 2025, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat sebesar Rp28 juta, mengalami penurunan sebesar 81,54% dibandingkan dengan Rp150 juta pada tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada pos pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan.

Sales

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded sales of IDR 0, representing a 100.00% decrease compared to operating revenue of IDR 235,793 million in 2024. The absence of revenue was attributable to the non-renewal of the Mineral Export Approval (Surat Persetujuan Ekspor/SPE) and the fact that the Subsidiary's refining facility (*smelter*) has not yet commenced operations.

Cost of Goods Sold and Operating Expenses

In line with the disruption in sales activities, the Company's cost of goods sold in 2025 was recorded at IDR 0, representing a 100.00% decline from IDR 186,422 million in 2024. On the other hand, operating expenses amounted to IDR 125,491 million, reflecting a significant increase of 98.64% compared to the previous year. This increase in operating expenses was primarily driven by fixed operational and maintenance costs that continued to be incurred despite suboptimal production activities.

Other Comprehensive Income

As of December 31, 2025, the Company's other comprehensive income amounted to IDR 28 million, representing an 81.54% decrease compared to IDR 150 million in 2024. This decline was primarily influenced by a reduction in the remeasurement of the Company's long-term employee benefits liabilities.

Total Rugi Tahun Berjalan dan Total Rugi Komprehensif

Profitabilitas Perseroan mencatatkan tren negatif di tahun 2025, dengan rugi tahun berjalan yang meningkat menjadi Rp252.799 juta dan total rugi komprehensif sebesar Rp252.772 juta. Angka ini menunjukkan peningkatan rugi masing-masing sebesar 94,59% dan 94,79% dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp129.913 juta dan Rp129.763 juta. Penurunan kinerja ini merupakan dampak dari tidak adanya pendapatan usaha di tengah beban operasional yang tetap berjalan.

Total Loss for the Year and Total Comprehensive Loss

The Company recorded a negative profitability trend in 2025, with loss for the year increasing to IDR 252,799 million and total comprehensive loss amounting to IDR 252,772 million. These figures represent an increase in losses of 94.59% and 94.79%, respectively, compared to the previous year, which recorded losses of IDR 129,913 million and IDR 129,763 million. This decline in performance was primarily driven by the absence of operating revenue, while operational expenses continued to be incurred

Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah/In Rupiah

Uraian Remarks	2025	2024	Perubahan Change (%)
Arus kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Obtained from (Used for) Operating Activities	(42.168.298.711)	23.979.892.034	(275,85%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities	49.156.931.239	(10.671.786.824)	560,63%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Obtained from (Used in) Funding Activities	(2.141.121.013)	(54.547.125.493)	(96,07%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents	4.847.511.515	(41.239.020.283)	111,75%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	5.209.673.464	46.448.693.747	(88,78%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at End of Period	10.057.187.004	5.209.675.488	93,05%

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir Desember 2025, saldo kas dan setara kas Perseroan menunjukkan posisi positif sebesar Rp10.057 juta. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 93,05% dibandingkan dengan posisi akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.210 juta. Peningkatan saldo kas dan bank ini terutama didukung oleh perolehan utang dari pihak berelasi.

STATEMENTS OF CASH FLOW

As of the end of December 2025, the Company recorded a positive cash and cash equivalents balance of IDR 10,057 million. This represents an increase of 93.05% compared to the year-end 2024 position of IDR 5,210 million. The increase in cash and bank balances was primarily supported by proceeds from borrowings from related parties.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat negatif sebesar (Rp42.168 juta). Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 275,85% dari tahun 2024 yang saat itu mencatatkan arus kas masuk positif sebesar Rp23.980 juta. Faktor utama yang memengaruhi perubahan ini adalah nihilnya pendapatan usaha sejak Januari 2025 sementara Perseroan tetap harus memenuhi kewajiban pembayaran kepada pemasok dan biaya operasional lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 mencatatkan angka positif sebesar Rp49.157 juta, mengalami peningkatan sebesar 560,63% dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas keluar sebesar (Rp10.672 juta). Kenaikan ini dipengaruhi oleh pos Penurunan uang muka investasi Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sampai dengan 31 Desember 2025, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar (Rp2.141 juta), mengalami penurunan arus kas keluar sebesar 96,07% dari (Rp54.547 juta) pada tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama dipicu oleh tidak adanya pembayaran untuk utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of IDR (42,168) million. This reflects a decrease of 275.85% compared to 2024, when the Company recorded a positive operating cash flow of IDR 23,980 million. The primary factor influencing this change was the absence of operating revenue since January 2025, while the Company continued to meet its obligations to suppliers and other operating expenses.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash generated from investing activities in 2025 recorded a positive amount of IDR 49,157 million, representing an increase of 560.63% compared to 2024, which recorded a cash outflow of IDR (10,672) million. This increase was primarily driven by a decrease in advances for investments.

Cash Flow from Funding Activities

As of December 31, 2025, net cash used in financing activities amounted to IDR (2,141) million, reflecting a 96.07% decrease in cash outflows compared to IDR (54,547) million in the previous year. This change was primarily driven by the absence of payments for short-term bank loans and financing liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Dalam rangka memastikan kelangsungan operasionalnya, Perseroan mengutamakan pengelolaan kesehatan keuangan melalui pemantauan rasio kemampuan membayar utang dan rasio kemampuan melunasi utang. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur melalui analisis rasio kas, rasio aset lancar, dan rasio kemampuan membayar utang dengan cepat.

So as to ensure the continuity of its operations, the Company prioritizes the management of its financial health by monitoring its debt service coverage ratio and debt repayment capacity ratio. The Company's ability to meet its short-term obligations is assessed through the analysis of cash ratio, current ratio, and quick ratio.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

Uraian Remarks	2025	2024
Rasio Lancar Current Ratio (x)	0,12	0,10
Rasio Cepat Quick Ratio (x)	0,01	0,01
Rasio Kas Cash Ratio (x)	0,01	0,00

Kemampuan membayar kewajiban keuangan jangka panjang Perseroan dapat ditinjau dengan analisis rasio solvabilitas, yakni dengan memperhitungkan Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*). Analisis ini memberikan gambaran struktur modal Perseroan dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Pada tahun 2025, DER Perseroan tercatat sebesar 5,54 kali, menunjukkan peningkatan signifikan dari 2,93 kali pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan penurunan kemampuan struktur permodalan Perseroan yang disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas akibat akumulasi rugi bersih tahun berjalan namun liabilitas Perseroan mengalami kenaikan untuk mendukung operasional Perseroan.

The Company's ability to meet its long-term financial obligations can be assessed through solvency ratio analysis, particularly the Debt to Equity Ratio (DER). This analysis provides an overview of the Company's capital structure and its capacity to fulfill long-term financial commitments. In 2025, the Company's DER was recorded at 5.54 times, indicating a significant increase from 2.93 times in 2024. This change reflects a weakening in the Company's capital structure, driven by a decline in equity due to the accumulation of net losses during the year, while liabilities increased to support the Company's operational activities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam upaya untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang, Perseroan menggunakan indikator analisis rasio Periode Penagihan Rata-Rata (*Average Collection Period*) dan Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*). Periode Penagihan Rata-Rata memberikan informasi mengenai waktu yang diperlukan untuk mengonversi piutang menjadi kas, sementara Tingkat Perputaran Piutang mencerminkan seberapa sering dana pada piutang berputar dalam satu tahun. Hingga akhir Desember 2025, Periode Penagihan Rata-Rata Perseroan menunjukkan perubahan signifikan. Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan tidak adanya Penjualan, maka rasio perputaran piutang tidak dapat diperhitungkan. Hal ini mencerminkan pemberhentian aktivitas komersial Perseroan sementara.

Collectability Rate of Receivables

In order to measure the effectiveness of receivables management, the Company utilizes analytical indicators such as the Average Collection Period and Receivable Turnover ratio. The Average Collection Period provides information on the time required to convert receivables into cash, while the Receivable Turnover reflects how frequently receivables are converted into cash within a year. As of the end of December 2025, the Company's Average Collection Period showed a significant change. In 2025, as the Company recorded no sales, the receivable turnover ratio could not be calculated. This reflects a temporary suspension of the Company's commercial activities.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERKAIT PENGELOLAAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policies Related to Capital Structure Management

Mengelola modal perseroan dilakukan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal. Hal ini secara langsung mendukung kelangsungan bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Manajemen Perseroan melakukan penyesuaian komposisi modal sebagai langkah strategis pengelolaan modal. Misalnya seperti penyesuaian kebijakan dividen atau penerbitan saham baru untuk menjaga keseimbangan modal. Sepanjang periode laporan, tidak ada perubahan signifikan pada tujuan, kebijakan, atau prosedur pengelolaan modal Perseroan.

The Company's capital management is conducted to maintain an optimal capital structure. This directly supports business continuity and maximizes shareholder value. The Company's management adjusts the composition of capital as part of its strategic capital management approach, for instance through dividend policy adjustments or the issuance of new shares to maintain capital balance. During the reporting period, there were no significant changes to the Company's objectives, policies, or procedures for capital management.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga rasio modal yang sehat sebagai indikator perseroan menggunakan rasio utang bersih terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan total modal. Per 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio *gearing* Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company is committed to maintaining a sound capital ratio, as reflected in the net debt to capital ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing net debt by total capital. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's *gearing ratio* calculations are as follows:

Uraian Remarks	2025	2024
Liabilitas Liabilities	2.006.783.990.902	1.804.919.919.863
Dikurangi kas dan setara kas Deducted by cash and cash equivalents	(10.057.184.979)	(5.209.673.464)
Liabilitas neto Net liabilities	1.996.726.805.923	1.799.710.246.399
Ekuitas Equity	361.932.044.840	614.703.876.921
Rasio Liabilitas terhadap Modal Debt-to-Equity Ratio	5,54	2,93

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, untuk mendukung modal kerja, Perseroan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp11,68 miliar yang diperoleh dalam bentuk mata uang Rupiah sehingga tidak diperlukan lindung nilai dari potensi risiko fluktuasi mata uang.

Throughout 2025, to support working capital requirements, the Company obtained loans from related parties amounting to IDR 11.68 billion, denominated in Indonesian Rupiah. Accordingly, no hedging was required against potential foreign exchange fluctuation risks.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investments

Perseroan secara berkala melakukan penanaman modal dalam berbagai sektor operasional untuk mendukung pertumbuhan dan efisiensi. Berikut investasi barang modal Perseroan yang tercatat hingga 31 Desember 2025:

The Company periodically undertook capital investments across various operational sectors to support growth and efficiency. The followings are the capital expenditures of the Company which were recorded as of December 31, 2025:

Uraian Description	2025 Rupiah (Rp)	2024 Rupiah (Rp)
Pembangunan Bangunan Kantor dan Dermaga Buildings and Docks	1.627.504.562	0
Mesin Flotasi dan peralatan Flotation Machinerics and equipment	3.427.332.800	150.253.400
Inventaris Kantor Office Equipment	18.709.757	51.674.898
Sarana dan Prasarana Facilities/Infrastructure	194.807.369	2.458.559
Alat berat Heavy equipment	0	0
Kendaraan Vehicles	0	0

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occur Post Accounting Date

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

- Pada 10 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Berita Acara Pembahasan Hasil Akhir Pemeriksaan No. BA-35/KPP.1901/2026, yang menyatakan koreksi atas nilai rugi fiskal Tahun Pajak 2024 menjadi sebesar Rp 29.942.055.457.
- Pada 13 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00019/406/24/091/26, yang menyatakan lebih bayar pada PPH Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 3.718.363.506.
- Pada 17 Maret 2026, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. 00002/703/26/047/CT/26, menyatakan lebih bayar pada PPN Masa Pajak Januari 2026 sebesar Rp 8.093.000.049.

As of the financial year ended 31 December 2025, the Company recorded the following material information and events occurring after the date of the auditor's report:

- On 10 March 2026, the Company received Minutes of Final Tax Audit Discussion Results No. BA-35/KPP.1901/2026, which stated an adjustment to the fiscal loss for the 2024 Tax Year to IDR 29,942,055,457.
- On 13 March 2026, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax No. 00019/406/24/091/26, which confirmed an overpayment of Income Tax Article 25/29 for the 2024 Tax Year amounting to IDR 3,718,363,506.
- On 17 March 2026, the Subsidiary received Decree on Preliminary Refund of Tax Overpayment No. 00002/703/26/047/CT/26, confirming an overpayment of Value Added Tax (VAT) for the January 2026 Tax Period amounting to IDR 8,093,000,049.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Comparison Between Targets and Realizations and Projections for The Next Year

Keterangan <i>Remarks</i>	Realisasi 2025 <i>Realization in 2025</i>	Target 2025 <i>Targets for 2025</i>	Pencapaian Terhadap RKAB 2025 <i>2025 Target Achievements</i>	Proyeksi 2026 <i>Projections for 2026</i>
Pendapatan Usaha (Rp) <i>Revenue</i>	-	-	0,00	210.613.062
Laba Kotor (Rp) <i>Gross Profit</i>	-	-	0,00	150.106.526
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp) <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(252.799.481.289)	-	(100)	80.308.235
Produksi Ore (ton) <i>Ore Production</i>	21.718,24	480.924	4,52%	449.680
Produksi Konsentrat Seng (ton) <i>Zinc Concentrate Production</i>	687,99	11.613	5,92%	22.498
Produksi Konsentrat Timbal (ton) <i>Lead Concentrate Production</i>	333,85	22.374	1,49%	10.712,04

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Perseroan saat ini tengah mencari calon investor strategis yang dapat mempercepat pengembangan smelter Seng (Zn) serta mendukung pembiayaan kegiatan operasional pertambangan. Diharapkan masuknya investor tersebut dapat mempercepat peningkatan kapasitas produksi maupun penyelesaian berbagai inisiatif pengembangan usaha dan restrukturisasi yang sedang dijalankan Perseroan.

Estimasi produksi secara komersial dari smelter tersebut diharapkan terlaksana pada akhir Juni 2026.

Pada saat ini, Perseroan masih membatasi aktivitas operasional sambil menunggu perpanjangan Surat Persetujuan Ekspor (SPE) serta dimulainya produksi komersial dari smelter Entitas Anak. Kondisi ini mengakibatkan tidak adanya pendapatan usaha, sehingga Perseroan perlu terus melakukan langkah-langkah efisiensi guna menjaga keberlanjutan operasional.

Dari sisi hukum, tidak terdapat dampak signifikan yang timbul dari kondisi saat ini. Namun demikian, dari sisi keuangan, tidak adanya aktivitas produksi komersial menyebabkan tidak adanya pendapatan usaha, khususnya sampai dengan smelter Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial.

The Company is currently seeking potential strategic investors who can accelerate the development of the Zinc (Zn) smelter and support the financing of its mining operations. It is expected that the entry of such investors will help expedite both production ramp-up and the completion of the Company's ongoing business development and restructuring initiatives.

The smelter is expected to commence its commercial production by the end of June 2026.

Currently, the Company continues to limit its operational activities while awaiting the extension of the Mineral Export Approval (SPE) and the commencement of commercial production from the Subsidiary's smelter. This condition has resulted in the absence of revenue generation, thereby requiring the Company to continuously implement efficiency measures to maintain operational sustainability.

From a legal perspective, there is no significant impact arising from the current conditions. However, from a financial perspective, the absence of commercial production activities has resulted in no operating income, particularly until the Subsidiary's smelter begins commercial operations.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap optimis terhadap ketersediaan cadangan sumber daya mineral serta prospek jangka panjang dari lini usaha smelter yang dimiliki. Kelangsungan usaha Perseroan saat ini sangat bergantung pada keberhasilan masuknya investor strategis yang diharapkan dapat mempercepat penyelesaian proyek serta penyelesaian kewajiban utang.

Selanjutnya, Perseroan tetap berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban sebagai emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta berharap adanya dukungan dan pemahaman dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pelaku pasar modal, terkait upaya pengembangan usaha yang sedang dilakukan.

Despite these challenges, the Company remains optimistic regarding the availability of its mineral resource base and the long-term business prospects of its smelter line. The Company's going concern is currently supported by the successful realization of strategic investor participation, which is expected to accelerate project completion and debt resolution.

Furthermore, the Company continues to maintain its commitment to comply with all obligations as a listed entity on the Indonesia Stock Exchange and remains hopeful for continued support and understanding from stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK) and the capital market community, in relation to its ongoing business development efforts.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Perseroan memasarkan produk hasil produksinya ke berbagai negara destinasi ekspor di Asia, termasuk pasar Tiongkok. Meskipun kontribusi penjualan ekspor masih dominan, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar domestik. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ekspor ke negara tujuan ekspornya dikarenakan belum memperoleh perpanjangan SPE.

The Company markets its products to various export destination countries in Asia, including the Chinese market. Although export sales have historically remained dominant, the Company continues to strengthen its position in the domestic market. In 2025, the Company did not conduct any exports to its destination markets due to the non-renewal of the Export Approval Letter (SPE).

Nama Pelanggan Customer Name	2025	2024
C&D Logistics Group Limited, China	-	131.773.178.452
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	-	104.020.229.240
Jumlah/Total	-	235.793.407.692

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen apabila Perseroan dapat membukukan tingkat profitabilitas positif. Pada tahun 2025, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024 dan kerugian yang dicatat sebagai rugi ditahan untuk pembukuan Perseroan tahun selanjutnya. Pada tahun sebelumnya, Perseroan juga tidak membagikan dividen juga untuk tahun buku 2023.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company has a policy of distributing dividends when it records a positive level of profitability. In 2025, taking into account the Company's financial condition, no dividend was distributed for the 2024 financial year, and the loss incurred was recorded as retained earnings to be carried forward in the Company's subsequent financial statements. In the preceding year, the Company also did not distribute dividends for the 2023 financial year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal.

As of the financial year ending on December 31, 2025, the Company was not involved in any transactions related to investment activities, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds From the Public Offering

Tanggal 16 Oktober 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-428/D.04/2017 tanggal 10 Oktober 2017. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 140 per saham, sehingga berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 147,00 miliar.

On October 16, 2017, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) following the receipt of an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-428/D.04/2017 dated 10 October 2017. In the IPO, the Company offered 1,050,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 140 per share, successfully raising funds amounting to IDR 147.00 billion.

Per tanggal 31 Desember 2025, seluruh dana yang diperoleh dari IPO telah dialokasikan dan digunakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Prospektus IPO Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana ini telah disampaikan kepada Otoritas Pengawas Pasar Modal, menunjukkan transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam pengelolaan dana publik.

As of 31 December 2025, all proceeds from the IPO have been fully allocated and utilized in accordance with the plan set out in the Company's IPO Prospectus. The report on the realization of the use of proceeds has been submitted to the Capital Market Authority, reflecting the Company's transparency and accountability in managing public funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest and/or Related-Party Transactions

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020, transaksi yang dianggap material adalah yang memiliki nilai setara atau melebihi 20% dari total ekuitas Perseroan Terbuka. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mematuhi ketentuan ini dan tidak terlibat dalam transaksi material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sesuai dengan yang diatur dalam peraturan tersebut.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17/POJK.04/2020, material transactions are defined as transactions with a value equal to or exceeding 20% of the equity of a public company. Throughout 2025, the Company has complied with this provision and has not been involved in any material transactions that may give rise to conflicts of interest, as stipulated under the said regulation.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Affiliate-Party Transactions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terlibat dalam sejumlah transaksi dengan pihak berelasi. Berikut nama pihak dan sifat hubungan berelasi dalam transaksi yang terkait Perseroan:

Throughout 2025, the Company engaged in several transactions with related parties. The names of the parties and the nature of their related-party relationships in connection with these transactions are as follows:

Perseroan memiliki kebijakan untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan transaksi yang bersifat material dan/atau transaksi afiliasi. Persetujuan Dewan Komisaris atas hal tersebut diberikan dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Audit untuk memastikan kewajaran dari transaksi.

The Company has a policy of obtaining approval from the Board of Commissioners for any material transactions and/or affiliated transactions. Approval from the Board of Commissioners is granted with due consideration of recommendations and advice from the Audit Committee to ensure the fairness of such transactions.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, investasi saham dan pendapatan sewa <i>Due from related party, share investment and rent income</i>
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian aset tetap dan utang usaha <i>Advance for purchase of property, plant and equipment and trade payables</i>
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan utang pihak berelasi <i>Trade payable and due to related party</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha <i>Trade Payable</i>
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan sewa <i>Trade payable and lease</i>

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi <i>Due to related party</i>
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung <i>Immediate parent company</i>	Jaminan Perseroan <i>Corporate guarantee</i>
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Entitas Induk <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Entitas Induk <i>Member of key management</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>
Budimulio Utomo	Pemegang saham <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>
William	Pemegang saham <i>The Company's Shareholder</i>	Jaminan pribadi <i>Personal guarantee</i>

Pernyataan Kewajaran dan Alasan Dilakukan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan transaksi dengan pihak berelasi, jajaran Direksi Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip kewajaran (*arm's length principle*) telah diimplementasikan dan persyaratan komersial yang berlaku secara umum telah terpenuhi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan menghindari potensi konflik kepentingan.

Sampai dengan Desember 2025, Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap transaksi pihak berelasi untuk menjamin kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan memastikan setiap transaksi dilakukan dengan prinsip kewajaran.

Statement of Fairness and Reasons for Transactions with Related Parties

In conducting transactions with related parties, the Company's Board of Directors consistently ensures that the arm's length principle is applied and that prevailing commercial terms are duly observed, with the objective of meeting the Company's operational needs and mitigating potential conflicts of interest.

As of December 2025, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has carried out its supervisory function over related-party transactions to ensure compliance with applicable regulations and to confirm that each transaction is conducted in accordance with the principle of fairness.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Regulatory Changes Affecting to The Company at the Latest Financial Year

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memantau perkembangan regulasi guna memastikan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku.

During the financial year ended 31 December 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operational activities, financial condition, or business continuity. The Company remains committed to continuously monitoring regulatory developments to ensure a high level of compliance with all applicable legal requirements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes In Accounting Policy Applied By The Company at the Latest Financial Year

Pembaruan standar akuntansi keuangan yang berlaku mulai 1 Januari 2025 telah diterapkan oleh Perseroan, namun tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian. Berikut perubahan standar akuntansi Keuangan.

The financial accounting standards updates effective from 1 January 2025 have been adopted by the Company; however, they did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements. The following are the changes in financial accounting standards:

Diterapkan pada tahun 2025

1. PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
2. Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif
3. Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Adopted in 2025

1. PSAK 117, "Insurance Contracts"
2. Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information
3. Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif 1 Januari 2026

1. Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
2. Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam
3. PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Issued but not yet effective as of 1 January 2026

1. Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments
2. Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding Contracts Referenced to Electricity Dependent on Nature
3. PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif 1 Januari 2027

1. Amendemen PSAK 413, "Penurunan Nilai"
2. PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
3. PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Issued but not yet effective as of 1 January 2027

1. Amendments to PSAK 413, "Impairment"
2. PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
3. PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan sebagai sebuah kebutuhan mutlak yang lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata kelola perusahaan yang diterapkan di lingkungan Perseroan didasarkan pada kesadaran dari para *stakeholder* perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup korporasi dalam jangka panjang (*ethical driven*) serta kesadaran untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (*regulatory driven*). Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi secara berkala agar dapat melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas penerapannya.

Referensi Penerapan GCG

Dalam menerapkan prinsip tata kelola, Perseroan berpedoman pada:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2024 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran OJK No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik.
- Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

the Company consistently strives to apply the principles of GCG on a sustainable basis as an absolute necessity that goes beyond mere compliance with applicable standards and laws and regulations. The corporate governance practices implemented within the Company are grounded in the awareness of the Company's stakeholders to safeguard the long-term continuity of the corporation (ethical-driven), as well as the awareness to comply with prevailing laws and regulations (regulatory-driven). The Company also conducts periodic evaluations in order to continuously make improvements and enhance the quality of its implementation.

Regulatory References Relating to the Implementation of GCG

In implementing corporate governance principles, the Company refers to the following regulations:

- *Capital Market Law No. 8 of 1995.*
- *Company Law No. 40 of 2007.*
- *Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. of 2024 concerning Job Creation into Law.*
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Open Company Governance.*
- *OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*
- *OJK Circular Letter No. 32/SE0JK.04/2015 concerning Guidelines for Open Company Governance.*
- *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.*
- *OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.*
- *OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning the Submission of Registration Statements or Corporate Action Proposals Electronically.*
- *OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibilities of Directors for Financial Reports.*

- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2024 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- *OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning the Submission of Reports through the Issuer or Public Company Electronic Reporting System.*
- *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
- *OJK Regulation No. 14/POJK.04/2024 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.*
- *Self Regulatory Organization Regulations, including the Board of Directors Decision of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) as the Mechanism for Electronic Authorization in the General Meeting Process for Securities Issuers that are Public Companies and Whose Shares are Deposited in KSEI Collective Custody.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Perseroan melaksanakan praktik GCG mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang terdiri dari yaitu keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas, serta tanggung jawab. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menyelaraskan prinsip-prinsip GCG ini dengan prinsip GCG yang ditetapkan oleh PUGKI pada tahun 2021. Dengan demikian, diharapkan dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif sesuai asas hukum dan praktik bisnis yang sehat serta tentunya dapat melindungi kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, baik itu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Implementation of GCG Principles

The Company implements GCG practices by referring to the five (5) basic principles of corporate governance, namely transparency, fairness, professionalism, accountability, and responsibility. In an effort to enhance the quality of GCG implementation, the Company has aligned these GCG principles with the GCG principles stipulated by PUGKI in 2021. Through this alignment, it is expected to facilitate effective decision-making in accordance with legal principles and sound business practices, while also protecting the interests of shareholders and other stakeholders, including employees, customers, the community, and the surrounding environment.

Keselarasn Prinsip Governansi Vastland dengan Pilar Governansi dalam PUG-KI <i>Vastland's Governance Compliance with Governance Pillars of PUG-KI</i>		Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan <i>Basic Guidelines of The Implementation within the Company</i>
Pilar Governansi Korporat <i>Corporate Governance Pillar</i>	Uraian <i>Description</i>	
Perilaku Beretika <i>Ethical Behavior</i>	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p><i>In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan mengedepankan prinsip independensi dalam mengelola kegiatan usahanya dengan menetapkan tugas dan tanggung jawab serta wewenang bagi masing-masing organ Perseroan sehingga tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. - Perseroan memberikan jaminan atas pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. <p><i>- The Company puts the principle of independence as priority aspect in managing its business activities by establishing duties and responsibilities as well as authorities for each organ of the Company so that it does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.</i></p> <p><i>- The Company guarantees the fulfillment of the rights of shareholders and other stakeholders with respect to the principles of fairness and equality.</i></p>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.</p> <p><i>A corporation must be accountable for the performance in transparent and fair manner. The company accordingly must be managed properly, well measured and with respect to the company's interest as well as the interests of the shareholders and stakeholders. Maintaining accountability is a prerequisite that is necessary in realizing a sustainable performance</i></p>	<p>Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama maupun organ pendukung yang akan mengelola perusahaan secara transparan, terukur, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk membangun sebuah organisasi yang solid dan berintegritas di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal.</p> <p><i>The Company has established a governance structure consisting of main and supporting organs that will manage the company in a transparent, measurable, and in accordance with applicable laws and regulations so as to build an organization that is solid and has integrity among its shareholders and other stakeholders, both internal and external.</i></p>

Keselarasan Prinsip Governansi Vastland dengan Pilar Governansi dalam PUG-KI <i>Vastland's Governance Compliance with Governance Pillars of PUG-KI</i>		Pedoman Pokok Pelaksanaannya di Lingkungan Perseroan <i>Basic Guidelines of The Implementation within the Company</i>
Pilar Governansi Korporat <i>Corporate Governance Pillar</i>	Uraian <i>Description</i>	
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tertap juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>To ensure an objective business operation, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues implicitly stated by laws and regulations, but also those that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.</i></p>	<p>Perseroan menjunjung tinggi pengelolaan kegiatan usaha yang transparan dengan menyampaikan keterbukaan informasi, termasuk terkait transaksi material, sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus untuk memberikan informasi yang akurat dan penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham, investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>The Company carries out a transparent business management by presenting information disclosure, including material transactions, as a part of its regulatory compliance, as well as to provide accurate and important information for the decision making by shareholders, investors, creditors and other stakeholders.</i></p>
Keberlanjutan <i>Sustainability</i>	<p>Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.</i></p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dalam upaya menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p><i>The Company is committed to consistently complying with laws and regulations and carrying out corporate social responsibilities to the community and the environment so as to maintain business continuity in the long term and be recognized as a good corporate citizen.</i></p>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan Perseroan menganut *two-tier board system* yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

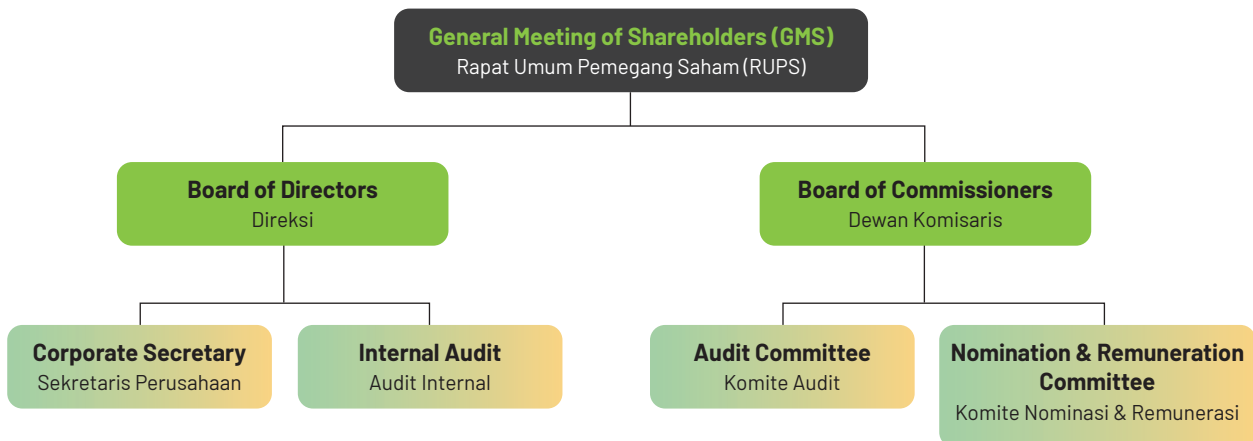
Dalam sistem tata kelola tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi organ pengawasan dan Direksi melaksanakan peran organ pengelolaan yang bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan telah dikelola sesuai visi, misi serta tujuan dan maksud pendirian perusahaan. Sementara itu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam forum pengambilan keputusan berdasarkan sistem tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur GCG Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company adopts a *two-tier board system*, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each having clearly defined authorities and responsibilities in accordance with their respective functions, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Under this system, the Board of Commissioners acts as the supervisory organ, while the Board of Directors serves as the management organ responsible for ensuring that the Company is managed in line with its vision, mission, as well as the objectives and purposes of its establishment. Meanwhile, the General Meeting of Shareholders (GMS) functions as the ownership organ and represents the highest authority in the Company's decision-making forum, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company's GCG structure can be illustrated as follows:



Fungsi serta lingkup peran, wewenang dan tanggung jawab masing-masing unsur tersebut di atas ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan yang berlaku lainnya.

The functions and scope of roles, authorities and responsibilities of each element mentioned above are determined by referring to the Articles of Association of the Company as well as the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other applicable laws and regulations.

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Perseroan menjamin perlindungan sekaligus memfasilitasi hak para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perseroan menjamin perlakuan yang adil bagi para Pemegang Saham dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh informasi terkini melalui kanal-kanal komunikasi resmi perusahaan. Perseroan juga melindungi kepentingan dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham antara lain dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS adalah forum tertinggi untuk mengambil keputusan penting dan strategis. Hak-hak dasar pemegang saham yang dilindungi dan difasilitasi oleh Perseroan melalui RUPS adalah:

- Hak untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi;
- Hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk memberikan persetujuan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- Hak untuk memperoleh bagian laba korporasi.

The Company ensures the protection and facilitation of shareholders' rights in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the Company guarantees fair treatment of all shareholders by providing the widest possible access to up-to-date information through the Company's official communication channels. The Company also safeguards shareholders' interests and facilitates the exercise of their rights, among others, by convening the General Meeting of Shareholders (GMS).

Within the corporate governance structure, the GMS serves as the highest decision-making forum for important and strategic matters of the Company. The fundamental rights of shareholders that are protected and facilitated by the Company through the GMS include:

- *The right to regularly and timely obtain material and relevant information regarding the Company;*
- *The right to participate in and cast votes at the GMS;*
- *The right to approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and*
- *The right to receive a share of the Company's profits.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan Terbatas yang tertinggi. Organ ini mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS dilakukan dengan mekanisme tertentu sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pasal Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan ketentuan perundang-undangan lainnya. Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk melaksanakan haknya dalam memperoleh informasi terkini mengenai kinerja serta rencana korporasi yang disiapkan Perseroan.

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan, yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun bukunya berakhir, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Secara umum, prosedur pelaksanaan RUPS di lingkungan Perseroan diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- a. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham bagi pemegang saham dalam bentuk salinan dokumen fisik di kantor Perseroan atau salinan dokumen elektronik yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs penyedia e-RUPS, sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
- c. Pokok-pokok tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada huruf (a) harus mulai dibacakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dimulai.
- d. Pada saat pembukaan Rapat Umum Pemegang Saham, pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling sedikit memuat:
 - i) kondisi umum Perseroan secara singkat;
 - ii) mata acara Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iii) mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv) tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa yang sah berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham. Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham diadakan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of a limited liability company. This organ holds rights and authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners. The convening of the GMS is carried out through specific mechanisms as stipulated in the Company's Articles of Association, Article 1 paragraph (4) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), and other prevailing laws and regulations. The GMS is convened to facilitate shareholders in exercising their rights, particularly in obtaining up-to-date information regarding the Company's performance and corporate plans.

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be convened no later than six (6) months after the end of the financial year, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time.

GMS Implementation Mechanism

In general, the procedures for convening the GMS within the Company are carried out in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

- a. *The Company is required to provide the agenda materials of the General Meeting of Shareholders for shareholders in the form of copies of physical documents at the Company's office or copies of electronic documents that can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMS provider site, from the date of the summons of the General Meeting of Shareholders until the holding of the General Meeting of Shareholders.*
- b. *At the time of the General Meeting of Shareholders, the rules of the General Meeting of Shareholders must be given to the shareholders present.*
- c. *The points of conduct of the General Meeting of Shareholders as referred to in letter (a) must begin to be read before the General Meeting of Shareholders begins*
- d. *At the opening of the General Meeting of Shareholders, the chairman of the General Meeting of Shareholders must provide an explanation to the shareholders at least including:*
 - i) *general condition of the Company briefly;*
 - ii) *agenda of the General Meeting of Shareholders;*
 - iii) *decision-making mechanism related to the agenda of the General Meeting of Shareholders;*
 - iv) *procedures for exercising shareholders' rights to ask questions and/or opinions.*

Shareholders, either in person or represented by a valid power of attorney, are entitled to attend the General Meeting of Shareholders (GMS). The Chairperson of the GMS is entitled to request that the power of attorney authorizing the representation of shareholders be presented at the time the GMS is convened. The General Meeting of

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham. Pemegang saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan RUPS, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dan ketentuan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatitkan.

Dalam hal terdapat ralat atas Pemanggilan RUPS, Perseroan memastikan adanya kepastian hukum dan perlakuan yang adil bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pemegang saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS tersebut adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal ralat Pemanggilan RUPS, dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatitkan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan & Pengajuan Pertanyaan

Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara yang dibahas dalam rapat tersebut. Sementara itu dalam pengambilan keputusan, Perseroan mengedepankan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan melakukan pemungutan suara.

Hak-Hak Pemegang Saham

Berikut hak-hak pemegang saham yang dijamin dalam RUPS:

- Hak untuk mengajukan pertanyaan terkait kinerja perusahaan terkini;
- Hak untuk berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak untuk memberikan persetujuan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- Hak untuk memperoleh bagian laba korporasi.

Shareholders (GMS) is conducted by upholding the principles of good corporate governance, in particular the principles of transparency, accountability, and equal treatment of all shareholders. Shareholders entitled to attend and exercise voting rights at the GMS are those whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders one (1) business day prior to the date of the GMS Notice, subject to the prevailing laws and regulations as well as the rules and requirements of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.

In the event of any amendment to the GMS Notice, the Company ensures legal certainty and fair treatment for shareholders. Accordingly, shareholders entitled to attend and exercise voting rights at such GMS are those whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders one (1) business day prior to the date of the amended GMS Notice, with due reference to the prevailing laws and regulations and the rules of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.

Decision-Making and Question Submission Mechanism

In the conduct of the GMS, the Company provides shareholders with the opportunity to submit questions and/or express opinions on each agenda item discussed at the meeting. In decision-making, the Company prioritizes deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made through voting.

Shareholders' Rights

Shareholder' rights to be exercised at GMS are as follows:

- *The right to submit question about the company's performance updates*
- *The right to participate in and cast votes at the GMS;*
- *The right to approve the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and*
- *The right to receive a share of the Company's profits.*

Implementation of GMS in 2025

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2025

Time and Location of GMS Waktu dan Lokasi Penyelenggaraan RUPS	30 Juni 2025 Kantor Pusat Perseroan Jalan Pantai Indah Selatan 1 Blok A 32-33, Kamal Muara Penjaringan, North Jakarta Pukul: 14.19-15.10 WIB <i>June 30, 2025</i> <i>Head Office</i> <i>Jalan Pantai Indah Selatan 1</i> <i>Blok A 32-33, Kamal Muara Penjaringan, North Jakarta</i> <i>Time: 14.19-15.10 WIB</i>
Management Attendance Kehadiran Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama <i>President Director</i>: Harjanto Wijaya - Direktur Independen <i>Independent Director</i>: Padli Noor (Bertindak sebagai pimpinan rapat <i>Acting as chairman of the meeting</i>)
Shareholders' Attendance Kehadiran Pemegang Saham	Dihadiri oleh 16.717.596.276 saham atau 66,21% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. <i>Attended by 16,717,596,276 shares or 66.21% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.</i>
Independent Parties Assisting in the Vote Count Pihak Independen yang Membantu Perhitungan Suara	Tidak menggunakan pihak ketiga <i>Not using third party</i>
Announcement of AGMS Resolutions Pengumuman Hasil Keputusan RUPST	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan.

Berikut hasil pelaksanaan RUPST tahun 2025:

GMS Mechanism

The decision of the Annual GMS is carried out by means of deliberation for consensus, if no deliberation is reached for consensus, the decision is taken through voting.

In addition, the Company also provides opportunities for shareholders to ask questions and/or provide opinions at each Annual GMS event.

The following is the results of implementation of the AGMS in 2025:

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realizations
<p>Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024</p> <p><i>Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year ended December 31, 2024, as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the Financial Year 2024.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 <p><i>- Approve the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2024 ending on December 31, 2024.</i></p> <p><i>- Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management and supervision actions that have been carried out during the 2024 Financial Year.</i></p>	<p>Setuju/Agreed: 16.717.008.978 (99,99%)</p> <p>Tidak Setuju/ <i>Disagreed:</i> 587.300 (0,01%)</p> <p>Abstain/ <i>Abstained:</i> 890.000 (0,0053%)</p> <p>Pertanyaan/ <i>Question:</i> Nihil/None</p>	<p>Telah direalisasikan <i>Realized</i></p>
<p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024</p> <p><i>Approval of the plan for the appropriation of the Company's net profit for the Financial Year ended December 31, 2024.</i></p>	<p>Sehubungan dengan dicatatnya rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu Rp 129.912.883.790,- maka untuk agenda ke dua ini. Perseroan memutuskan tidak ada pembagian deviden untuk tahun 2024 dan rugi tersebut dicatat sebagai rugi ditahan didalam pembukuan Perseroan di tahun selanjutnya.</p> <p><i>In connection with the Company's recorded loss for the financial year ending on December 31, 2024, which is IDR 129,912,883,790,-, for this second agenda, the Company has decided not to distribute dividends for 2024 and the loss is recorded as a retained loss in the Company's books in the following year.</i></p>	<p>Setuju/Agreed: 16.717.008.978 (99,99%)</p> <p>Tidak Setuju/ <i>Disagreed:</i> 587.300 (0,01%)</p> <p>Abstain/ <i>Abstained:</i> 890.000 (0,0053%)</p> <p>Pertanyaan/ <i>Question:</i> Nihil/None</p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realizations
<p>Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025.</p> <p><i>Determination of salaries and honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2025.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyalarasn kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan</p> <p><i>Granting authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorariums, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2025 with the formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters.</i></p>	<p>Setuju/<i>Agreed</i>: 16.717.008.978 (99,99%)</p> <p>Tidak Setuju/<i>Disagreed</i>: 587.300 (0,01%)</p> <p>Abstain/<i>Abstained</i>: 890.000 (0,0053%)</p> <p>Pertanyaan/ <i>Question</i>: Nihil/None</p>	
<p>Penunjukan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.</p> <p><i>Appointment of an independent public accounting firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") for the Financial Year ending December 31, 2025, and the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for such independent public accountant as well as other requirements related to its appointment.</i></p>	<p>Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan</p> <p><i>Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2025 financial year with the criteria that the appointed Independent Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable provisions and has a good reputation and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</i></p>	<p>Setuju/<i>Agreed</i>: 16.717.008.978 (99,99%)</p> <p>Tidak Setuju/<i>Disagreed</i>: 587.300 (0,01%)</p> <p>Abstain/<i>Abstained</i>: 890.000 (0,0053%)</p> <p>Pertanyaan/ <i>Question</i>: Nihil/None</p>	

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Implementation of Extraordinary GMS

Pada 12 November 2025, Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan membawa dua agenda pembahasan, yaitu:

- a) Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Direksi; dan
- b) Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 16.718.783.376 saham atau 66,21% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pada penyelenggaraan RUPSLB, jajaran manajemen kunci turut hadir dalam rapat.

On 12 November 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with two agenda items for discussion, namely:

- a) Approval of the Reappointment/Changes in the Composition of the Board of Directors; and
- b) Approval of the Reappointment/Changes in the Composition of the Board of Commissioners.

The General Meeting of Shareholders met the quorum requirements as it was attended by shareholders representing 16,718,783,376 shares or 66.21% of the total issued shares with valid voting rights of the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations.

At the implementation of EGMS, key management members also attended the meeting.

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realizations
Persetujuan Pengangkatan Kembali/ Perubahan Susunan Direksi	Mengusulkan untuk memberikan persetujuan atas segala tindakan hukum yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Setuju/Agreed: 16.718.769.376 (99,99%) Tidak Setuju/Disagreed: 14.000 (0,01%)	Telah direalisasikan <i>Realized</i>
<i>Approval of the Reappointment/ Changes in the Composition of the Board of Directors</i>	<i>Propose to grant approval for all legal actions that have been carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i>	Abstain/ Abstained: 0 (0 %) Pertanyaan/Question: Nihil/None	
Persetujuan Pengangkatan Kembali/ Perubahan Susunan Dewan Komisaris	Persetujuan Pengangkatan Kembali/ Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris	Setuju/Agreed: 16.718.769.376 (99,99%) Tidak Setuju/Disagreed: 14.000 (0,01%)	Telah direalisasikan <i>Realized</i>
<i>Approval of the Reappointment/ Changes in the Composition of the Board of Commissioners</i>	<i>Approval for the Reappointment/Change in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	Abstain/ Abstained: 0 (0 %) Pertanyaan/Question: Nihil/None	

Implementation of GMS in 2024

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 21 Juni 2024 dengan keputusan sebagai berikut:

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2024 with the following resolutions:

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realizations
<p>Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023</p> <p><i>Approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company's supervisory and management actions that have been carried out during the 2023 financial year</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan selama untuk tahun buku 2023 <ul style="list-style-type: none"> - <i>Approved the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Task Report for the financial year ending on December 31, 2023</i> - <i>Provided full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Company's supervisory and management actions carried out during the financial year 2023</i> 	<p>Telah direalisasikan <i>Realized</i></p>
<p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023</p>	<p>Sehubungan dengan dicatatnya rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yaitu minus Rp28.654.629.295 maka untuk agenda kedua ini Perseroan memutuskan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2023 dan rugi tersebut dicatat sebagai rugi ditahan di dalam pembukuan Perseroan di tahun selanjutnya.</p>	<p>Telah direalisasikan <i>Realized</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realizations
<p>Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024</p> <p><i>Determination of salaries and honorariums and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year</i></p>	<p>Sehubungan dengan meruginya Perseroan dalam beberapa tahun belakang, maka kami mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk memotong gaji Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 50% sebagai bentuk efisiensi untuk menekan biaya yang ada di Perseroan. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, <i>market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.</p>	<p>Telah direalisasikan <i>Realized</i></p>
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan.</p> <p><i>Appointment of an independent Public Accounting Firm registered with the OJK for the financial year ending December 31, 2024 and the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant as well as other requirements in connection with the appointment.</i></p>	<p>Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria bahwa kantor akuntan publik yang ditunjuk telah terdaftar di OJK sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.</p>	<p>Telah direalisasikan <i>Realized</i></p>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Perseroan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi pengawasan secara umum maupun khusus terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan perusahaan, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi telah sejalan dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memberikan nasihat, arahan, serta rekomendasi strategis kepada Direksi guna mendukung terciptanya pengelolaan perusahaan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pokok-pokok aturan yang dimuat dalam Piagam tersebut adalah terkait Dasar Hukum, Organisasi Dewan Komisaris, Masa Jabatan, Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Ketentuan Terkait Rapat Dewan Komisaris dan Standar Etika.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sementara itu, pembagian tugas antara anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Utama dalam hal ini bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris terkait pengawasan kebijakan kepengurusan perusahaan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dalam RUPS Tahunan.
3. Memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is one of the key organs within the Company's Good Corporate Governance (GCG) structure, established to perform general and/or specific supervisory functions over the policies and management of the Company, as well as the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the policies and strategic decisions made by the Board of Directors are aligned with the interests of the Company, its shareholders, and other stakeholders, while adhering to applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also authorized to provide advice, direction, and strategic recommendations to the Board of Directors in order to support effective, efficient, and sustainable corporate management.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners Charter guides the Board of Commissioners in the implementation of its duties and responsibilities. Key points contained in the Charter are about the Legal References, Organization of the Board of Commissioners, Term of Office, Duties, Responsibilities and Authorities, Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Provisions Related to Board of Commissioners Meetings and Ethical Standards.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners serves its duties and responsibilities with respect to the Company's Articles of Association. In addition, the distribution of duties between members of the Board of Commissioners is conducted with respect to the competence and background of each member of the Board of Commissioners and also refers to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies. President Commissioner coordinates the Board of Directors duty implementation relating to oversight of the Company's management policies.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise the performance of the Board of Directors in managing the Company's operational activities.*
2. *Provide recommendations for approval of the Annual Report at the Annual GMS.*
3. *Provide approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association.*

4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit, dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan.
5. Bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pada umumnya.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Bertanggung jawab kepada oleh RUPS yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikannya, Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya kepada RUPS pada akhir tahun buku. Dewan Komisaris menjabat untuk periode selama 5 tahun.

Per tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, satu orang Komisaris dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, mereka telah memenuhi kriteria dasar sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Memiliki akhlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

1. Jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.
2. Keberagaman dalam komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas, untuk memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

4. Supervise the implementation of risk management, audits, and delivery of information accurately and timely as required by laws and regulations.
5. Responsible for carrying out supervision of policies in general.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is held accountable to the GMS that is authorized to appoint and dismiss it, thereby submitting its accountability report to the GMS at the end of the financial year. Board of Commissioners serves for a period of 5 years.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged, consisting of 3 (three) members, one of whom serves as President Commissioner, one Commissioner and the other is an Independent Commissioner. To be appointed as members of the Board of Commissioners of the Company, they have also met the basic criteria as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have high morals, dignity and integrity;
- Never engaged in legal matters;
- Have a commitment to comply with applicable laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company that may affect its ability to act objectively;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company;
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024:

1. The number of Board of Commissioners consists of 3 (three) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.
2. The diversity in the composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as professionalism, to facilitate enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 is as follows:

Nama Nama	Designation Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Sim Antony	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 17 Juli 2017. <i>Appointed as President Commissioner of the Company through GMS Resolution dated July 17, 2017.</i>
Kioe Nata	Komisaris <i>Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 15 September 2016. <i>Appointed as Commissioner of the Company through GMS Resolution dated September 15, 2016.</i>
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan RUPS tanggal 22 April 2021. <i>Appointed as Independent Commissioner of the Company through GMS Resolution dated April 22, 2021.</i>

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta latar belakang kompetensinya. Keberagaman latar belakang mereka diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

The composition and number of members of the Board of Commissioners were already approved by the shareholders through the GMS mechanism by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as its competency background. Their diverse backgrounds are expected to support effective, appropriate and fast decision making and be able to act independently.

Pernyataan Independensi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip independensi sebagai bagian integral dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip ini diwujudkan dengan memastikan bahwa setiap organ perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara profesional, objektif, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh pihak manapun. Sebagai implementasi komitmen tersebut, Perseroan menunjuk Bambang Ghiri Arianto sebagai Komisaris Independen yang menjadi bagian dari Dewan Komisaris Perseroan. Penunjukan ini bertujuan untuk memperkuat mekanisme pengawasan yang objektif serta menjaga keseimbangan dalam proses pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris.

Statement of Independence

The Company is committed to implementing the principle of independence as an integral part of the practice of Good Corporate Governance (GCG). This principle is realized by ensuring that each corporate organ performs its functions and responsibilities in a professional and objective manner, free from conflicts of interest and undue influence from any party. As part of this commitment, the Company has appointed Bambang Ghiri Arianto as an Independent Commissioner who serves as a member of the Company's Board of Commissioners. This appointment is intended to strengthen an objective oversight mechanism and maintain balance in the decision-making process at the Board of Commissioners level.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk persyaratan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen.

The Company's Independent Commissioner fulfills the requirements stipulated under POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including the requirement of having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders. In addition, the Independent Commissioner does not have any business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities that could affect their ability to act independently.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa membuka kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan pendidikan, pelatihan, ataupun dengan berpartisipasi dalam seminar/konferensi yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasannya. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi lainnya dikarenakan kesibukannya.

Selain itu, juga tidak terdapat program orientasi yang dilakukan selama tahun 2025 karena tidak ada pengangkatan anggota Dewan baru.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal maupun Rapat Koordinasi bersama Direksi. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kewajibannya dengan mengadakan pertemuan 1 (satu) kali dalam setiap dua bulan atau sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun. Akan tetapi, Dewan Komisaris juga diperbolehkan mengadakan pertemuan sewaktu-waktu bilamana diperlukan.

Dalam rapat koordinasi dengan Direksi, pertemuan ini memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi, termasuk membahas kinerja perusahaan untuk periode tertentu. Rapat Dewan Komisaris menetapkan azas musyawarah untuk mufakat dalam proses pengambilan keputusannya.

Berikut ini laporan penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Board of Commissioners' Trainings

The Company always provides opportunities for members of the Board of Commissioners to join education, training, or by participating in seminars/conferences to improve their competence and insights. In 2025, due to their busy schedules, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training or other competency development programs.

In addition, there was also no orientation program carried out during 2025, considering that no new member was appointed to the Board members.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting

According to the prevailing regulations, the Company's Board of Commissioners holds internal meetings and coordination meetings with the Board of Directors. In 2025, the Company's Board of Commissioners had fulfilled its obligations by holding meetings once every two months or as many as 6 (six) times a year. However, the Board of Commissioners was also allowed to hold meetings at any time if necessary.

In coordination meetings with the Board of Directors, this meeting provides an opportunity for the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of the management of the company by the Board of Directors, including discussing the company's performance for a certain period. The Board of Commissioners meeting establishes the principle of deliberation for consensus in the decision-making process.

The following is a report on the implementation of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners:

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors in 2025, with the following details:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Sim Antony	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Kioe Nata	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Bambang Ghiri Arianto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Harjanto Widjaja	President Director <i>Direktur Utama</i>	6	6	100%
Evelyn Kioe	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	6	6	100%
Padli Noor	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%

Dalam hal laporan kehadiran Dewan Komisaris pada penyelenggaraan RUPST tahun 2025, informasi tersebut tersedia pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari Laporan Tahunan ini.

In the case of the attendance report of the Board of Commissioners at the AGMS in 2025, such information is available in the General Meeting of Shareholders (GMS) section of this Annual Report.

Keputusan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Di antara berbagai agenda korporasi yang disampaikan Direksi dalam pertemuan dengan Dewan Komisaris, maka terdapat hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, yaitu:

- Perubahan anggaran dasar
- Penjaminan aset untuk memperoleh pinjaman bank
- Rencana ekspansi perusahaan dan rencana melakukan ikatan yang bersifat material

Decisions Requiring the Approval of the Board of Commissioners

Among the corporate agenda submitted by the Board of Directors in meetings with Board of Commissioners, there are issues which require approval from the Board of Commissioners, namely:

- *Amendment of the articles of association*
- *Pledging assets to obtain bank loans*
- *The Company's expansion plan and plan to enter into a material agreement*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

- Menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali
- Mengikuti RUPST 2025 pada 30 Juni 2025
- Mengikuti paparan publik
- Melakukan review atas manajemen risiko dan perkembangan pembangunan smelter

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

- *Holding internal meetings as many as 6 times*
- *Holding joint meetings with the Board of Directors as many as 6 times*
- *Participating in the 2025 AGMS on June 30, 2025*
- *Joining in public expose*
- *Conducting reviews of risk management and the development of smelter construction*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Keberadaan komite-komite tersebut bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa mekanisme pengawasan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi kepada Direksi berjalan secara optimal sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Sebagai bagian dari penerapan praktik tata kelola yang baik, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut. Evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun dengan mempertimbangkan beberapa indikator utama, antara lain pencapaian program kerja selama tahun buku berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun, kesesuaian kompetensi anggota komite dengan fungsi yang dijalankan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat-rapat komite.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dinilai telah melaksanakan tugas, fungsi, serta tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Keberadaan kedua komite tersebut juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight function effectively, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees assist the Board of Commissioners in ensuring that oversight mechanisms, evaluations, and recommendations to the Board of Directors are carried out effectively in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

As part of the implementation of sound governance practices, the Board of Commissioners periodically evaluates the performance of these committees. The assessment is conducted at least once a year by considering several key indicators, including the achievement of work programs during the financial year in line with the work plan established at the beginning of the year, the relevance of the committee members' competencies to their respective roles, as well as their attendance and participation in committee meetings.

Based on the evaluation conducted in 2025, the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee were considered to have effectively carried out their duties, functions, and responsibilities in accordance with the established work plans. Both committees also made significant contributions to strengthening the supervisory role of the Board of Commissioners and supporting the consistent implementation of GCG principles within the Company throughout 2025.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi mengemban mandat dari para pemegang saham untuk menjalankan peran sebagai organ pengurusan Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud pendirian Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, serta selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dikelola secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keberlanjutan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*). Direksi berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, Direksi bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian (*prudence*).

Piagam Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Piagam Direksi yang mengatur dasar hukum, organisasi direksi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, penilaian kinerja Direksi, remunerasi, rapat Direksi dan standar etika. Piagam Direksi ini disusun berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif sebagaimana berikut:

1. Menjalankan administrasi serta pengelolaan rekening-rekening Perseroan.
2. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyiapkan serta menandatangani laporan tahunan Perseroan guna mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.
3. Mengelola, meninjau, serta menyetujui strategi pengelolaan risiko Perseroan; melakukan pemantauan terhadap efektivitas strategi tersebut; dan secara konsisten berkomunikasi dengan para auditor dan para pengawas Perseroan.

The Board of Directors carries the mandate of the shareholders to perform its role as the management organ of the Company in accordance with the objectives and purposes of the Company as stipulated in the Articles of Association, and aligned with the Company's vision, mission, corporate values, and strategic business targets. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible for ensuring that all operational activities of the Company are managed effectively, efficiently, transparently, and accountably in order to create sustainable value for shareholders and other stakeholders.

As a company operating in the mining sector, the Board of Directors is also responsible for ensuring that the Company's business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, sustainability principles, and the implementation of good mining practices. The Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In exercising such authority, the Board of Directors acts for and on behalf of the Company in good faith, with full responsibility, and by upholding the principle of prudence.

Board of Directors' Charter

The Company's Board of Directors serves its duties and responsibilities pursuant to Board of Directors' Charter which regulates the legal reference, organization of the Board of Directors, tenure, duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors, performance appraisal of the Board of Directors, remuneration, meetings of the Board of Directors and ethical standards. The Board of Directors Charter is prepared based on applicable laws and regulations, including the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK PNo. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors carries out the collective duties and responsibilities as follows:

1. Carry out the administration and management of the Company's accounts.
2. Together with the Board of Commissioners prepare and sign the Company's annual report to obtain approval from shareholders.
3. Managing, reviewing, and approving the Company's risk management strategy; monitoring the effectiveness of the strategy; and consistently communicate with the Company's auditors and supervisors.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengimplementasikan strategi korporasi dan rekomendasi tentang inisiatif strategi korporasi yang dianggap signifikan. 5. Melakukan pengembangan dan memberikan rekomendasi tentang anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan mengelola kegiatan operasi harian berdasarkan anggaran yang disediakan. 6. Menetapkan standar etika dan perilaku (code of conduct), menetapkan nilai-nilai Perseroan, dan mengarahkan tumbuh dan berkembangnya budaya perusahaan yang sesuai dengan norma-norma kemasyarakatan. 7. Mewakili Perseroan dalam setiap aspek kegiatan dan persoalan hukum. | <ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Implement corporate strategy and recommendations on corporate strategy initiatives that are considered significant.</i> 5. <i>Develop and provide recommendations on the Company's annual budget to the Board of Commissioners and shareholders to obtain approval and manage daily operations based on the budget provided.</i> 6. <i>Establish ethical and behavioral standards (code of conduct), establish the Company's values, and direct the growth and development of corporate culture in accordance with societal norms.</i> 7. <i>Representing the Company in every aspect of activities and legal matters.</i> |
|---|---|

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Direksi

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS dan menjabat untuk periode selama 5 tahun. Selain itu, susunan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Jumlah Direksi untuk Perusahaan Terbuka sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 1 (satu) orang Direktur Independen.
2. Keberagaman komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, serta profesionalitas anggota Direksi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Hingga 31 Desember 2025, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu:

Criteria, Term of Office and Membership of the Board of Directors

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors is responsible to the GMS and serves for a period of 5 years. In addition, the composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions in the applicable laws and regulations, namely:

1. *The number of Directors for a Public Company consists of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director, and 1 (one) Independent Director.*
2. *The diversity in the composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the vision, mission and strategic plan of the Company, as well as the professionalism of members of the Board of Directors, so as to enable effective, appropriate and fast decision making and can act independently.*

As of December 31, 2025, Board of Directors remained unchanged, they were:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas Individu Individual Tasks
Harjanto Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan melalui Keputusan RUPSLB tanggal 12 November 2025. <i>Reappointed as President Director of the Company through EGMS Resolution dated November 12, 2025</i>	Merumuskan langkah-langkah dan perencanaan strategis Perseroan dalam rangka menghadapi persaingan usaha dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan. <i>Formulate the Company's strategic steps and planning in order to face business competition in order to achieve the company's vision, mission, and goals.</i>
Evelyne Kioe	Direktur <i>Director</i>	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPSLB tanggal 12 November 2025. <i>Reappointed as Director of the Company through EGMS Resolution dated November 12, 2025</i>	Memimpin dan mengoordinasikan tugas-tugas di bawah Direktorat Pengembangan Usaha. <i>Lead and coordinate tasks under the Directorate of Business Development.</i>

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tugas Individu Individual Tasks
Hendra Susanto William	Direktur Keuangan Finance Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan RUPSLB tanggal 12 November 2025. <i>Reappointed as Director of the Company through EGMS Resolution dated November 12, 2025</i>	Memimpin dan mengendalikan Direktorat Keuangan dengan tetap mengarah pada pencapaian target Perseroan serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang Keuangan. <i>Lead and control the Directorate of Finance while still aiming at achieving the Company's targets and authorized to use all resources The Company to achieve targets in the field of Finance.</i>
Padli Noor	Direktur Independen Independent Director	Diangkat kembali sebagai Direktur Independen Perseroan melalui Keputusan RUPSLB tanggal 12 November 2025. <i>Reappointed as Independent Director of the Company through EGMS Resolution dated November 12, 2025</i>	Memastikan seluruh perencanaan strategis perusahaan dirumuskan dan dijalankan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik. <i>Ensure that all company strategic planning is formulated and executed accordingly Principles of Good Corporate Governance.</i>

Pelatihan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi setiap anggota Direksi secara individual dalam mengikuti program pengembangan kompetensi tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas, pengetahuan profesional, serta kemampuan manajerial. Dengan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan tersebut, diharapkan Direksi dapat menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara lebih efektif, adaptif, dan selaras dengan dinamika bisnis serta peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi tidak mengikuti sejumlah program pelatihan dan seminar yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan yang berlaku dan Piagam Direksi, maka Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda pembahasan meliputi kinerja perusahaan, penetapan strategi pencapaian target-target usaha serta rencana bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut laporan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal tersebut:

Board of Directors' Trainings

The Company has established a policy to facilitate each member of the Board of Directors individually in participating in such competency development programs as part of its efforts to improve capacity, professional knowledge, and managerial capabilities. Through participation in these development programs, the Board of Directors is expected to perform its management functions more effectively, adaptively, and in line with business dynamics and applicable regulations.

Throughout 2025, members of the Board of Directors did not participate in several training programs and seminars relevant to their duties and responsibilities.

Board of Directors Meetings

According to the prevailing regulations and Board of Directors Charter, the Board of Directors of the Company must meet at least once in a month with a discussion agenda covering company performance, determination of strategies for achieving business targets and the Company's business plan. In 2025, Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. The following is the report of the Board of Directors meeting and the attendance rate of each member of the Board of Directors in the internal meeting:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Persentase Percentage
Harjanto Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Evelyne Kioe	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Hendra Susanto William	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Padli Noor	Independent Director <i>Direktur Independen</i>	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi di Dalam RUPS

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan mengadakan 2 kali RUPS di tahun 2025, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tersebut dapat dilihat pada pembahasan mengenai RUPS.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite khusus yang berada di bawah Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Kendati demikian, dalam menjalankan fungsi kepengurusan dan pengambilan keputusan strategis, Direksi tetap memperoleh dukungan dari organ pendukung Perseroan yang memiliki peran penting dalam menjaga efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang berperan dalam membantu memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya regulasi di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan, sehingga dapat mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Attendance Rate of Board of Directors Members at GMS

As previously explained, the Company held 2 GMS in 2025, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. The attendance rate of members of the Board of Directors at the GMS is presented in the discussion about GMS.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of the end of 2025, the Company's Board of Directors had not established any specific committees under the Board of Directors to support the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company. Nevertheless, in carrying out its management and strategic decision-making functions, the Board of Directors continues to receive support from the Company's supporting organs that play an important role in maintaining the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG).

In performing its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which assist in ensuring that the Company's operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, particularly those related to capital market regulations as well as other regulatory provisions relevant to the Company's business activities.

Throughout 2025, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations and the Company's internal policies, thereby supporting the Board of Directors in performing its management functions effectively, accountably, and in line with the principles of Good Corporate Governance.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Kinerja Direksi Perseroan dalam hal ini dievaluasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya kemudian disampaikan kepada RUPS yang akan memutuskan untuk mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi yang bersangkutan.

The Company evaluates the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners so as to improve the quality of the company's management. The performance of the Company's Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners with assistance from the Nomination and Remuneration Committee, and the results are then submitted to the GMS for taking decision whether to appoint or dismiss the members of the Board of Directors concerned.

a. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, objektif, dan akuntabel. Proses evaluasi tersebut dilakukan secara berkala oleh para pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan sejumlah indikator penilaian yang telah ditetapkan.

a. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that the supervisory function over the management of the Company is carried out effectively, objectively, and accountably. The evaluation process is conducted periodically by the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) by considering several predetermined assessment indicators.

Adapun kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi beberapa aspek utama, antara lain pencapaian kinerja Perseroan selama tahun buku berjalan, kompetensi dan profesionalitas masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi. Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan kontribusi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, nasihat, serta rekomendasi strategis kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include several key aspects, namely the achievement of the Company's performance during the financial year, the competence and professionalism of each member of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions, as well as the level of attendance and active participation in the meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. In addition, the evaluation also considers the contribution of the Board of Commissioners in providing direction, advice, and strategic recommendations to the Board of Directors in order to enhance the Company's performance and business sustainability.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan pada RUPS dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Laporan tersebut terdiri dari meliputi informasi mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan aktivitas pengawasan lainnya terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

The Assessors

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the shareholders through an accountability report submitted at the GMS and by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap kriteria tersebut, para pemegang saham menilai bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, fungsi pengawasan, serta tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini tercermin dari kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta dari efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan.

Dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja tersebut, para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan ini mencerminkan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja dan kontribusi Dewan Komisaris dalam mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan usaha Perseroan.

b. Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Di saat yang sama, Perseroan juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) serta untuk memastikan bahwa fungsi pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif, profesional, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dengan menilai kinerja Direksi baik secara kolektif sebagai suatu organ maupun secara individual terhadap masing-masing anggota Direksi.

Proses penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah disepakati pada awal tahun buku. Penilaian tersebut mengacu pada target yang ditetapkan dalam Key Performance Indicators (KPI) yang mencerminkan tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Indikator penilaian meliputi capaian kinerja Perseroan selama tahun buku, kompetensi dan profesionalitas dalam menjalankan fungsi manajerial dan kepemimpinan, serta tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam berbagai forum pengambilan keputusan, termasuk rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Melalui mekanisme evaluasi tersebut, Perseroan dapat menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi serta memastikan bahwa setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kepentingan terbaik Perseroan.

Assessment Results

Based on the evaluation results against these criteria, the shareholders concluded that all members of the Board of Commissioners had properly carried out their duties, supervisory functions, and responsibilities. This assessment is reflected in the Company's performance, which showed positive growth compared to the previous year, as well as in the effectiveness of the supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors in managing the Company.

Referring to the results of this performance evaluation, the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders resolved not to make any changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. This decision reflects the shareholders' confidence in the performance and contribution of the Board of Commissioners in supporting the sustainability and growth of the Company's business.

b. Procedures and Criteria for Performance Appraisal of the Board of Directors

At the same time, the Company also conducts an evaluation of the performance of the Board of Directors as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and to ensure that the Company's management functions are carried out effectively, professionally, and in line with the Company's strategic objectives. The evaluation is conducted periodically by assessing the performance of the Board of Directors both collectively as an organ and individually for each member of the Board of Directors.

The performance assessment process is carried out based on criteria that have been agreed upon at the beginning of the financial year. The evaluation refers to targets established as Key Performance Indicators (KPIs), which reflect the responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. The assessment indicators include the achievement of the Company's performance during the financial year, the competence and professionalism demonstrated in carrying out managerial and leadership functions, as well as the level of attendance and active participation in decision-making forums, including internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Through this evaluation mechanism, the Company is able to assess the effectiveness of the management functions carried out by the Board of Directors and ensure that each member performs their duties and responsibilities optimally in accordance with applicable regulations and in the best interest of the Company.

Hasil evaluasi atas kinerja anggota Direksi selanjutnya menjadi salah satu acuan bagi Perseroan dalam memberikan arahan dan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas kinerja Direksi di masa mendatang. Selain itu, hasil evaluasi tersebut juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan kembali anggota Direksi serta dalam penyusunan struktur remunerasi Direksi yang selaras dengan kinerja dan kontribusinya terhadap Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses penilaian terhadap kinerja Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Proses evaluasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap capaian kinerja Direksi selama tahun buku berjalan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik pada seluruh kriteria utama penilaian. Hal ini tercermin dari capaian kinerja Perseroan yang menunjukkan perkembangan dan hasil yang positif sepanjang tahun 2025, serta dari kemampuan Direksi dalam mengelola operasional perusahaan secara efektif dan selaras dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi tersebut serta berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, para pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 12 November 2025 memutuskan untuk tidak melakukan perubahan terhadap susunan keanggotaan Direksi Perseroan. Keputusan ini mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara profesional, akuntabel, dan berkelanjutan.

The results of the evaluation of the performance of the members of the Board of Directors serve as a reference for the Company in providing guidance and recommendations to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance in the future. In addition, the evaluation results also form one of the bases for consideration by the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of members of the Board of Directors as well as in determining the remuneration structure for the Board of Directors in line with their performance and contributions to the Company.

Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners conducted a performance evaluation of the Board of Directors as part of its supervisory function and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The evaluation process was carried out by taking into consideration the input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which had previously reviewed the performance achievements of the Board of Directors during the financial year.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had demonstrated excellent performance across all key assessment criteria. This was reflected in the Company's positive performance achievements throughout 2025, as well as in the Board of Directors' ability to effectively manage the Company's operations in line with the established business strategies.

Taking into account the evaluation results and based on the recommendation of the Board of Commissioners, the shareholders at EGMS on November 12, 2025 resolved not to make any changes to the composition of the Company's Board of Directors. This decision reflects the shareholders' confidence in the Board of Directors' performance in managing the Company in a professional, accountable, and sustainable manner.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

I. Kebijakan dan Prosedur Nominasi serta Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan melaksanakan proses seleksi terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara objektif dan transparan dengan memperhatikan kriteria serta kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian strategi dan keberlanjutan usaha Perseroan. Proses seleksi tersebut juga mempertimbangkan pengalaman, integritas, rekam jejak profesional, serta hasil evaluasi kinerja bagi kandidat yang berasal dari pejabat internal atau yang sebelumnya telah menjabat dalam organ Perseroan.

Dalam proses penentuan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan juga memperhatikan aspek keberagaman (*diversity*), baik dari sisi latar belakang profesional, pengalaman, keahlian, maupun perspektif dalam pengambilan keputusan. Keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris diyakini dapat memperkaya sudut pandang dalam proses pengambilan keputusan strategis sehingga menghasilkan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, dan mampu mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif.

Prosedur nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memberikan usulan kepada terkait nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris melakukan pembahasan dan penyeleksian atas kandidat yang diusulkan sebelum disampaikan pada RUPS.
- Pemegang Saham melakukan pembahasan pada saat RUPS. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai peraturan perundang-undangan berlaku dan berdasarkan pertimbangan integritas, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
- RUPS memutuskan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Manajemen Perseroan

I. Nomination Policy and Procedure and Diversity of Directors and Board of Commissioners

The Company conducts a selection process for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners in an objective and transparent manner by considering the criteria and competencies required to support the achievement of the Company's strategies and business sustainability. The selection process also takes into account experience, integrity, professional track record, as well as the results of performance evaluations for candidates who originate from internal positions or who have previously served within the Company's organs.

In determining candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company also considers aspects of diversity, including professional background, experience, expertise, and perspectives in decision-making. Diversity within the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is considered important to enrich perspectives in the strategic decision-making process, thereby enabling more objective and comprehensive decisions that support effective corporate management.

- *The Board of Commissioners that carries out the function of Nomination and Remuneration provides suggestions regarding the nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
- *The Board of Commissioners conducts discussion and selection of proposed candidates before being submitted at the GMS.*
- *Shareholders conduct discussions at the GMS. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS based on the nomination process in accordance with applicable laws and regulations and based on considerations of integrity, understanding of company management issues, having adequate expertise and knowledge and experience in the Company's business field.*
- *The GMS decides on the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to become members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company, which is then followed up by the Company's Management*

Untuk dapat dinominasikan, seluruh calon Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dasar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria dasar ini telah diungkapkan dalam diskusi masing-masing organ ini dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sesuai hasil RUPSLB tanggal 12 November 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

To be nominated, all candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet the basic criteria as contained in the Articles of Association and applicable laws and regulations. These basic criteria have been disclosed in the discussions of each of these organs in the Chapter of Good Corporate Governance. According to the resolutions of EGMS held on November 12, 2025, the Company did not change the member composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Keberagaman Manajemen dan Independensi (G-01)

Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perseroan Company Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent Party
Direksi <i>Board of Directors</i>	3	1	1
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	3	-	1

II. Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Perseroan memberikan paket remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan besaran tertentu yang ditetapkan secara proporsional dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing individu serta kemampuan finansial Perseroan. Kebijakan remunerasi tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan tersedianya sistem penghargaan yang adil, kompetitif, dan mampu mendorong peningkatan kinerja organ perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Selain mempertimbangkan aspek kinerja individu dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, penetapan remunerasi juga memperhatikan kondisi industri, praktik terbaik yang berlaku di sektor usaha sejenis, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan kajian serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan tersebut untuk memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

II. Remuneration Determination Policy and Procedure

The Company provides a remuneration package to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with a certain amount determined proportionally by taking into account the performance of each individual as well as the Company's financial capability. This remuneration policy forms part of the Company's efforts to ensure a fair and competitive reward system that encourages the improvement of the performance of the Company's organs in carrying out their duties and responsibilities.

In addition to considering individual performance and the overall performance of the Company, the determination of remuneration also takes into account industry conditions, prevailing best practices within comparable sectors, as well as applicable laws and regulations.

The process of determining remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted through a transparent and accountable mechanism involving the Nomination and Remuneration Committee, which provides assessment and recommendations to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners submits the proposal for approval at the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations.

Adapun proses penentuan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris yang juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi membuat usulan mengenai kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris lalu mengusulkan kebijakan, struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS untuk dimintakan persetujuannya.
- Pada saat RUPS, pemegang saham mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2025, total remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, honorarium, dan tunjangan. Berikut total remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris secara agregat dirinci berikut ini:

The process for determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

- The Board of Commissioners, which also carries out the nomination and remuneration functions, makes proposals regarding the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners*
- The Board of Commissioners then proposes the policy, structure and amount of remuneration of the Board of Commissioners to the GMS for approval.*
- At the GMS, the shareholders delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors.*

Remuneration Structure

In 2025, the total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners consisted of salary, honorarium, and allowances. Total remuneration paid to members of the Board of Directors of the Company in aggregate is detailed out as follows:

Uraian Description	2025	2024
Direksi <i>Board of Directors</i>	650.000.000	2.932.500.000
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	650.000.000	3.705.000.000
Jumlah Total	1.300.000.000	6.637.500.000

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memperkuat pelaksanaan tugas pengawasannya.

The Company's Board of Commissioners is supported by an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee to strengthen the implementation of its supervisory duties.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dengan merujuk pada ketentuan dalam Pasal 28 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal maupun audit eksternal, serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui peran tersebut, Komite Audit diharapkan dapat memberikan pandangan yang objektif dan independen dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

Pembentukan Komite Audit Perseroan juga ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris serta memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, standar etika bisnis, serta ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 55/POJK.04/2015. Perseroan belum membentuk Piagam Komite Audit.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjabat sebagai Kepala Komite Audit.

Hingga laporan ini diterbitkan, terdapat dua kali perubahan dalam susunan Komite Audit Perseroan, yang diterangkan berikut ini:

The Company established the Audit Committee by referring to the provisions stipulated in Article 28 paragraph (4) of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The establishment of the Audit Committee reflects the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the financial reporting process, the effectiveness of the internal control system, the implementation of internal and external audit functions, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Through this role, the Audit Committee is expected to provide objective and independent views in supporting the Board of Commissioners in performing its supervisory duties effectively.

The establishment of the Company's Audit Committee is also intended to strengthen the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and to ensure that all of the Company's management activities are conducted in accordance with the principles of good corporate governance, ethical business standards, and applicable laws and regulations.

Audit Committee Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the provisions of OJK P No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, and POJK No. 55/POJK.04/2015. The Company has not yet established an Audit Committee Charter.

Term of Office, Structure and Membership of Audit Committee

Structurally reporting to the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee is led by an Independent Commissioner, who is also the Chairman of the Audit Committee.

Until the report was published, the members of the Audit Committee underwent changes twice, as explained below:

1 Januari 2025–5 Agustus 2025 <i>January 1, 2025 – August 5, 2025</i>		5 Agustus 2025–4 Februari 2026 <i>August 5, 2025–February 4, 2026</i>		3 Februari 2026–Kini <i>February 3, 2026–Present</i>	
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua <i>Chairman</i>	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua <i>Chairman</i>	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Ketua <i>Chairman</i>
Sandra Susilo	Anggota <i>Member</i>	Hendro	Anggota <i>Member</i>	Hendro	Anggota <i>Member</i>
Lenny Utomo	Anggota <i>Member</i>	Maria H. Hutapea	Anggota <i>Member</i>	Sem Damaris	Anggota <i>Member</i>

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	Hendro	Sem Damaris
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa <i>assurance/audit</i> , <i>nonassurance/audit</i> , jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukan. <i>Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who are or have provided assurance/audit, nonassurance/audit, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to the appointment.</i>	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sebelum penunjukannya, kecuali Komisaris Independen. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 months before his appointment, except for the Independent Commissioner</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut. <i>Does not own shares of the Company either directly or indirectly. In the event that a member of the Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to other parties within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
- b. mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan.

Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee is responsible for:

- Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services provided.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and remuneration.
- Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
- Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authorities of Audit Committee

The Company's Audit Committee is authorized to:

- a. access important documents, data, and information related to employees; and
- b. hold meetings with employees from related units and Directors who hold internal audit, risk management and accountant functions.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Profil Komite Audit

Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH

Ketua | *Chairman*

Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

His profile can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of the annual report

Hendro

Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Jakarta pada tahun 2011, dan telah berpengalaman di bidang Finance, Accounting, dan audit sejak tahun 2012.

An Indonesian citizen, aged 32, domiciled in Jakarta. He completed his education in Jakarta in 2011 and has accumulated professional experience in finance, accounting, and audit since 2012.

Sem Damaris

Anggota | *Member*

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, dan berdomisili di Bekasi. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2017. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Associate Manager di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramirhardja (anggota dari Morison Internasional) periode 2005 - 2011, sebagai Manajer Keuangan & Akunting di PT Navigat Organic Energy Indonesia (Panin Grup) periode 2011 - 2012, sebagai Manajer Audit di KAP Bambang, Sudaryono & Rekan periode 2013 - 2015 dan sebagai Manajer Audit di KAP Maksum, Suyamto & Hirdjan sejak 2016 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, aged 43, and currently domiciled in Bekasi. He has served as a member of the Audit Committee since 2017. He completed his education at Krida Wacana Christian University (UKRIDA), Jakarta. Prior to serving as a member of the Company's Audit Committee, he held several positions, including Associate Manager at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramirhardja (a member of Morison International) from 2005 to 2011; Finance & Accounting Manager at PT Navigat Organic Energy Indonesia (Panin Group) from 2011 to 2012; Audit Manager at KAP Bambang, Sudaryono & Rekan from 2013 to 2015; and Audit Manager at KAP Maksum, Suyamto & Hirdjan from 2016 to present.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya yang relevan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Fasilitasi tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa anggota Komite Audit senantiasa memiliki pengetahuan, wawasan, serta pemahaman yang memadai terkait perkembangan regulasi, praktik terbaik di bidang audit, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Namun demikian, sepanjang tahun 2025 anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides opportunities for members of the Audit Committee to participate in various training programs, seminars, and other competency development activities that may support the implementation of their duties and responsibilities. This facilitation forms part of the Company's commitment to ensuring that members of the Audit Committee continuously possess adequate knowledge, insight, and understanding regarding regulatory developments, best practices in auditing, risk management, internal control, and Good Corporate Governance (GCG).

However, throughout 2025, members of the Company's Audit Committee did not participate in any training programs or competency development activities.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Merujuk pada ketentuan yang berlaku dan piagam Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan wajib mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 untuk membahas pelaksanaan kegiatan audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang melibatkan divisi terkait dan Akuntan Publik. Berikut laporannya:

Policy and Frequency of Audit Committee Meetings

As stipulated in the prevailing laws and regulations as well as Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee must meet 4 (four) times in 1 (one) year. During 2025, the Audit Committee has held a total of 4 meetings to discuss the implementation of audit activities for financial year ending on December 31, 2025 that would engage related divisions and Public Accountants. The report is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Drs. Bambang G.A, SE, MBA, MH	4	3/75%
Sandra Susilo*	4	3/75%
Lenny Utomo*	4	3/75%
Hendro **	4	1/25%
Maria H. Hutapea**	4	1/25%
Sem Damaris***	4	0/0%

Keterangan | Note:

*Berhenti menjabat hingga 5 Agustus 2025 | Did not serve again until August 5, 2025

** Menjabat mulai 5 Agustus 2025-4 Februari 2026 | Serving as of August 5, 2025 until February 4, 2026

***Mulai menjabat dari 4 Februari 2026 | Began serving as of February 4, 2026

Laporan Kegiatan Komite Audit tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan dalam lingkup bidang tugas dan tanggung jawabnya serta agenda kegiatan audit tahunan yang disiapkan di awal tahun. Berikut kegiatan Komite Audit Perseroan di tahun 2025:

1. Menelaah Laporan Keuangan Perseroan per 30 Juni 2025; dan
2. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
4. Membantu pengawasan penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko

Berdasarkan hasil telaah Komite Audit, tidak terdapat temuan pada laporan-laporan yang diterbitkan Perseroan yang memerlukan perhatian khusus dari Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report 2025

In 2025, the Company's Audit Committee carried out a number of activities within the scope of duties and responsibilities and the annual audit activity agenda prepared at the beginning of the year. The following are the activities of the Company's Audit Committee in 2025:

1. Review the Company's Financial Statements as of June 30, 2025; and
2. Review your Financial Statements for the year ended December 31, 2025.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant who would conduct audits for the year ending on December 31, 2025
4. Assisting in the supervision of the implementation of internal controls and risk management

Based on the results of the Audit Committee's review, there are no findings in the reports issued by the Company that require special attention from the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun demikian hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan merasa belum memerlukan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan karenanya, fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijabat oleh Dewan Komisaris. Pembentukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi ditujukan untuk melaksanakan, mengatur, dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

The establishment of a Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, as of December 31, 2024, the Company has not found it necessary to form a Nomination and Remuneration Committee and therefore, the Nomination and Remuneration function is still held by the Board of Commissioners. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee function is aimed at implementing, organizing, and upholding the principles of good corporate governance in relation to the nomination process for candidates who will fill strategic positions in the management and formulate and determine the amount of remuneration for the Board of Directors.

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

The duties of the nomination and remuneration function are outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Organs of The Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan kepengurusan perusahaan.

In carrying out its duties, the Board of Directors has established the function of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to strengthen integrity and accountability in carrying out the company's management.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Keberadaan fungsi Sekretaris Perusahaan merupakan elemen strategis dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini berperan penting dalam memastikan keterbukaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta menjalankan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan senantiasa selaras dengan ketentuan yang berlaku serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary function constitutes a strategic element in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, particularly in the areas of transparency, accountability, and regulatory compliance. This function plays a critical role in ensuring the disclosure of accurate, timely, and reliable information to stakeholders.

Reporting directly to the President Director, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, investors, as well as other stakeholders. The establishment and execution of this function refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, thereby ensuring that all Company activities are conducted in compliance with applicable regulations and aligned with best practices in corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Perseroan telah menunjuk Lucky Tajo untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 tanggal 28 Februari 2017. Penunjukkan beliau diharapkan dapat membangun citra positif Perseroan di mata publik luas dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan komunitas masa modal.

The Company has appointed Lucky Tajo to serve as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017. His appointment is expected to build positive corporate image among the public at large and develop a good relation with the investors and capital market communities.

LUCKY TAJO

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Sejak 2017 hingga kini <i>Since 2017 – present</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	WNI
Usia <i>Age</i>	45 tahun <i>45 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pendidikan <i>Education</i>	Fakultas Teknologi Industri jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti (2004) <i>Faculty of Industrial Technology majoring in Information Engineering, Trisakti University (2004)</i>
Riwayat Karir <i>Career History</i>	Begabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelumnya beliau berkarier di PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005). <i>Joined the Company in 2005. Previously he developed a carrier at PT Energi Powerindo Jaya (2004-2005).</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perseroan <i>He has no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company</i>

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta paparan publik.
2. Mengkoordinasikan seluruh aspek yang diperlukan dalam menjalankan aksi korporasi Perseroan.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat/pemegang saham.
5. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya seperti pemegang saham, media massa, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas pasar modal lainnya serta masyarakat yang berkepentingan dengan kinerja saham Perseroan di bursa;
7. Membantu penyusunan Laporan Tahunan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan wawasan, kompetensi, dan pengetahuannya. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan sejumlah kegiatan yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

- Membantu penyelenggaraan rapat internal perusahaan bagi Direksi, Dewan Komisaris
- Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dan RUPS LB tanggal 12 November 2025
- Menyiapkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2025
- Menyampaikan keterbukaan informasi, terkait agenda kegiatan korporasi yang material serta laporan keuangan, terhadap otoritas terkait secara tepat waktu

Scope of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Arranging the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and public expose.
2. Coordinating all aspects needed in carrying out the Company's corporate actions.
3. Following the development of the capital market.
4. Providing information needed by investors related to the Company's condition to the public/shareholders.
5. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the capital market law and its implementing regulations.
6. Acting as a liaison between the Company and other third parties such as shareholders, mass media, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market authorities as well as the public who are interested in the performance of the Company's shares on the stock exchange;
7. Assisting in the preparation of the Annual Report.

Corporate Secretary Education and/or Training

The Company has provided opportunities for Corporate Secretary to attend any activities to enhance his insights and knowledge. In 2025, the Corporate Secretary did not attend any trainings.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary has carried out a number of activities that were parts of the his duties and responsibilities, including:

- Assisting in organizing internal company meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners
- Assisting in the implementing the Annual GMS on June 30, 2025 and Extraordinary GMS on November 12, 2025
- Preparing the Company's Annual Report for fiscal year 2025
- Submitting information disclosures relating to material corporate agenda and financial statements, to relevant authorities in a timely manner

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal. Keberadaan unit ini menjadi pilar penting dalam memperkuat sistem pengendalian internal serta memastikan efektivitas fungsi pengawasan di seluruh lini operasional Perseroan.

Unit Audit Internal berperan dalam memberikan assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, guna meningkatkan nilai tambah serta memperbaiki operasional Perseroan. Melalui pelaksanaan fungsi ini, Perseroan senantiasa mendorong penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dalam setiap aktivitas usaha.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dengan berdasarkan ketentuan dalam Peraturan No. IX.I.7 serta POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal yang diterbitkan Perseroan mengatur hal-hal, antara lain:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Persyaratan Misi Unit Audit Internal.
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan.
4. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal.
5. Independensi.
6. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal.
7. Wewenang Unit Audit Internal.
8. Kode Etik Unit Audit Internal.
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal.
10. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal.
11. Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.
12. Tindak Lanjut.
13. Hubungan dengan Kegiatan Audit Internal.
14. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
15. Hubungan dengan Komite Audit.

The establishment of the Internal Audit Unit reflects the Company's commitment to complying with prevailing laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Internal Audit Units. The presence of this unit serves as a key pillar in strengthening the internal control system and ensuring the effectiveness of supervisory functions across all operational lines of the Company.

The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and consulting services, aimed at adding value and improving the Company's operations. Through the execution of this function, the Company continuously promotes the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all business activities.

Internal Audit Charter

The Company has designed an Internal Audit Unit Charter pursuant to the provisions as stipulated in Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter issued by the Company regulates the following:

1. Purpose and Purpose.
2. Internal Audit Unit Mission Requirements.
3. Purpose and Scope of Work.
4. Structure and Position of Internal Audit Unit.
5. Independence.
6. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit.
7. Authority of Internal Audit Unit.
8. Internal Audit Unit Code of Ethics.
9. Internal Auditor Requirements in Internal Audit Unit.
10. Accountability of Internal Audit Unit.
11. Internal Audit Report and Recommendations.
12. Follow-up.
13. Relationship with Internal Audit Activities.
14. Relationship with External Auditors.
15. Relationship with Audit Committee.

Hendra Susanto William

Ketua Unit Internal Audit | *Head of Internal Audit Unit*

Ditunjuk pada tahun 2021, profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan 2025 ini

Appointed in 2021, his profile can be seen in the Profile of the Board of Directors section of the Company Profile Chapter in this 2025 Annual Report

Yenti Natalia

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, domisili di Jakarta Barat. Lulusan D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan tahun 2005, ini sebelumnya berkarir di Accounting Tax Consultant & Audit di Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) lalu bergabung dengan Perseroan tahun 2012 dengan jabatan antara lain sebagai Chief Accounting Officer, hingga sekarang sebagai Asisten Manager Accounting merangkap anggota Audit Internal

Indonesian Citizen, age 40 years, domiciled in West Jakarta. Graduated with a D3 degree in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan in 2005, previously worked as an Accounting Tax Consultant & Audit at Lyson Association, Legal & Tax Consultant (2004-2012) and then joined the Company in 2012 with positions including as Chief Accounting Officer, until now as Assistant Manager Accounting member of Internal Audit

Kualifikasi Anggota Unit Audit Internal

Qualification of Internal Audit Unit Members

Name Nama	Designation Jabatan	Qualifications Possessed Kualifikasi yang Dimiliki
Hendra Susanto William	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	<ul style="list-style-type: none"> - Certified Public Accountant di Australia - Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007) - Certified Public Accountant di Australia - Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007)
Yenti Natalia	Anggota Member	D3 bidang Akuntansi Manajemen Perkantoran dari STIE-IBBI Medan D3 in Office Management Accounting from STIE-IBBI Medan

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Agar senantiasa relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan, maka anggota dari Unit Audit Internal diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti anggota Unit Audit Internal.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal secara aktif menyelenggarakan rapat koordinasi dengan divisi dan/atau departemen terkait untuk memperoleh data dan informasi yang relevan, akurat, dan memadai sebagai dasar pelaksanaan audit. Proses ini mencerminkan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapan audit.

Competency Development of Internal Audit Unit

To ensure that they can adapt with the Company's business dynamics, members of the Internal Audit Unit are given the opportunities to develop their competencies to support the implementation of their duties. In 2025, there was no training attended by members of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policies

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit actively conducts coordination meetings with relevant divisions and/or departments to obtain relevant, accurate, and sufficient data and information as a basis for audit activities. This process reflects the implementation of transparency and accountability principles at every stage of the audit.

Selain itu, Unit Audit Internal juga melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk menyampaikan serta mendiskusikan hasil temuan audit. Forum ini bertujuan untuk memastikan adanya perhatian yang memadai dari manajemen serta mendorong tindak lanjut yang efektif melalui rekomendasi perbaikan yang konstruktif, guna meningkatkan kualitas pengendalian internal dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pada tahun 2025, sebagai pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris ataupun Komite Audit untuk membahas temuan audit dan rekomendasi perbaikannya.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan dalam lingkup agenda audit yang disampaikan pada awal tahun, yaitu:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan;
2. Melakukan kegiatan audit tahunan pada aspek akuntansi, operasional, sumber daya manusia;
3. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan penerapan pengendalian internal serta manajemen risiko sepanjang tahun 2025.
4. Memberikan rekomendasi *area of improvements* kepada manajemen Perseroan.

Furthermore, the Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to present and discuss audit findings. These forums aim to ensure adequate management attention and to encourage effective follow-up actions through constructive recommendations, thereby enhancing the quality of internal controls and supporting the Company's continuous performance improvement.

Meeting Frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In 2025, as part of its duty implementation, the Internal Audit Unit held periodic meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee to discuss their audit findings and recommendations for improvements.

Report on the Activities of Internal Audit Unit in 2025

In the course of 2025, the Company's Internal Audit Unit has carried out a number of activities within the scope of audit agenda presented in the beginning of the year, namely:

1. *Prepare an annual audit work plan;*
2. *Launch annual audit activities covering accounting, operations, human resources aspects;*
3. *Evaluate the adequacy of the implementation of internal control and risk management in the course of 2025.*
4. *Recommend area of improvements to the Company's management.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara terintegrasi di seluruh lingkungan kerja sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional maupun dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Penerapan sistem pengendalian internal tersebut turut berkontribusi dalam membangun dan menjaga citra Perseroan sebagai entitas yang akuntabel, transparan, dan terpercaya di mata publik serta para pemangku kepentingan.

Pedoman Kerangka Kerja

Sistem pengendalian internal merupakan suatu kesatuan yang terintegrasi dari berbagai perangkat, kebijakan, aktivitas, perilaku, serta inisiatif yang melibatkan seluruh elemen organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perseroan. Dalam implementasinya, Perseroan mengadopsi kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang menjadi standar internasional dalam pengelolaan pengendalian internal, yang terdiri dari elemen-elemen utama sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengendalian

Manajemen Perseroan menetapkan prosedur yang harus dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan sesuai rencana dan memastikan Perseroan terhindar dari kecurangan dan kesalahan dalam aktivitas Perseroan.

b. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan agar semua aktivitas yang merupakan rangkaian prosedur pengendalian internal telah memenuhi peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Melalui kegiatan pengawasan, manajemen Perseroan juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menentukan tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan.

c. Penilaian Risiko

Manajemen Perseroan melakukan penilaian risiko agar dapat menyiapkan langkah mitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan Perseroan dapat meraih profitabilitas yang maksimal.

Scope of Internal Control System

The Company implements an integrated internal control system across its operations as part of its commitment to upholding the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). This system is designed to provide reasonable assurance to management that organizational objectives are achieved through effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of Company assets, and compliance with applicable laws and regulations, both in operational activities and in the preparation and presentation of financial statements.

The implementation of the internal control system also contributes to building and maintaining the Company's reputation as an accountable, transparent, and trustworthy entity in the eyes of the public and its stakeholders.

Framework Guideline

The internal control system represents an integrated set of tools, policies, activities, behaviors, and initiatives undertaken by all elements of the organization to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved. In its implementation, the Company adopts the framework developed by the *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), which is widely recognized as an international standard for internal control, consisting of the following key components:

a. Control Activities

The Company's management establishes procedures that must be carried out so that internal control can run as planned and ensure that the Company avoids fraud and errors in the Company's activities.

b. Supervision

Supervision is carried out with the aim of ensuring that all activities that are part of the internal control procedure have complied with applicable laws and regulations. Through supervisory activities, the Company's management can also identify matters that can determine effective actions to achieve goals.

c. Risk Assessment

The Company's management conducts a risk assessment in order to prepare mitigation measures so that the company's goals can be achieved and the Company can achieve maximum profitability.

d. Lingkungan Pengendalian

Perseroan membangun lingkungan pengendalian yang meliputi aspek perilaku, struktur dan pedoman yang diterapkan pada sebuah operasional Perusahaan sehingga seluruh elemen di Perseroan dapat menjalankan sistem pengendalian internal secara disiplin dan terstruktur.

e. Informasi dan Komunikasi

Perseroan menggunakan informasi dan komunikasi sebagai penilaian terhadap suatu kejadian atau kondisi yang mampu memberi pengaruh pada pengambilan keputusan dan hubungan eksternal perusahaan.

Pengendalian Operasional dan Keuangan

Dalam struktur organisasi Perseroan, kegiatan pengendalian operasional dilaksanakan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung penyelenggaraan operasional yang efektif, efisien, dan selaras dengan praktik terbaik (best practices). Hal ini diwujudkan melalui penetapan sumber daya yang optimal, penyempurnaan rencana operasional secara berkelanjutan, penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta penyusunan kriteria dan standar kerja yang terukur guna memastikan efektivitas proses bisnis.

Perseroan juga membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika, yang dipimpin oleh manajemen dengan komitmen kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Budaya ini menjadi landasan utama dalam mendukung efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

Di sisi lain, pengendalian keuangan dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh keputusan investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba telah sesuai dengan rencana strategis Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang memadai guna mencegah terjadinya penyimpangan (*fraud*) serta melindungi keamanan aset Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas lingkungan pengendalian guna memastikan efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur internal sebagai pedoman dalam kegiatan operasional dan keuangan. Pada tahun 2025, pengendalian internal difokuskan untuk mendukung pengelolaan usaha secara prudent, di mana setiap keputusan investasi dan ekspansi dilakukan secara terukur, hati-hati, dan selaras dengan strategi Perseroan.

d. Control Environment

The Company builds a control environment that includes aspects of behavior, structure and guidelines applied to a Company's operations so that all elements in the Company can carry out the internal control system in a disciplined and structured manner.

e. Information and Communication

The Company uses information and communication as an assessment of an event or condition that is able to influence decision-making and the company's external relations.

Operational and Financial Controls

Within the Company's organizational structure, operational control activities are carried out by establishing a conducive environment that supports effective and efficient operations in line with best practices. This is implemented through the optimal allocation of resources, continuous improvement of operational plans, the application of occupational health and safety (OHS) policies, and the establishment of measurable work criteria and standards to ensure effective business processes.

The Company also fosters a corporate culture that upholds integrity and ethical values, led by management with a strong commitment to sustainable growth. This culture serves as a fundamental pillar in supporting the effective implementation of the internal control system across the organization.

*On the financial side, controls are implemented by ensuring that all investment decisions, cost allocations, and profit generation are aligned with the Company's strategic plans. To this end, the Company establishes adequate policies and procedures to prevent irregularities (*fraud*) and safeguard the Company's assets.*

Review of the Effectiveness of Internal Control Implementation

The Company periodically evaluates its control environment to ensure the effectiveness of internal policies and procedures as guidelines for operational and financial activities. In 2025, internal control efforts were focused on supporting prudent business management, whereby all investment and expansion decisions were conducted in a measured and well-directed manner, aligned with the Company's strategy.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tugas Unit Audit Internal guna memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif dalam mengelola dan memitigasi risiko. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif sepanjang tahun buku 2025.

Pandangan Manajemen atas Kecukupan Penerapan Pengendalian Internal

Manajemen Perseroan berpandangan bahwa secara umum sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dan mampu memberikan keyakinan yang wajar bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan praktik terbaik.

Pada tahun pelaporan, Perseroan terus berupaya meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan, termasuk dengan memastikan keandalan pelaporan serta memperkuat fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional, guna memastikan bahwa penyajian laporan keuangan dan operasional telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan informasi sebagai bentuk pemenuhan kewajiban kepada otoritas serta dalam rangka menjaga kepercayaan publik, khususnya atas informasi material yang relevan sebagai bagian dari pengelolaan risiko reputasi.

Furthermore, the Company conducts regular monitoring and evaluation of the Internal Audit Unit's performance to ensure that the internal control system operates effectively in managing and mitigating risks. Based on such evaluations, it can be concluded that the Company's internal control implementation has been effective throughout the 2025 financial year.

Management's View on the Adequacy of Internal Control Implementation

The Company's management is of the view that, in general, the internal control system in place is adequate and provides reasonable assurance that the Company has been managed in accordance with best practices.

During the reporting year, the Company continued to enhance its compliance, including ensuring the reliability of reporting and strengthening supervisory functions over operational activities to ensure that financial and operational reporting complies with applicable laws and regulations. The Company also consistently implements the principle of information disclosure in fulfilling its obligations to the authorities and maintaining public trust, particularly regarding material information as part of its reputation risk management.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, berbagai risiko yang melekat pada kegiatan bisnis dan operasional menjadi semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi menjadi semakin krusial dalam mendukung keberlangsungan usaha serta pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Manajemen risiko terintegrasi tersebut mencakup proses identifikasi, analisis, serta perumusan dan implementasi strategi mitigasi risiko secara tepat dan berkesinambungan. Melalui pendekatan ini, Perseroan mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah atau meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Perseroan mengadopsi pendekatan pengelolaan risiko yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh unit kerja, mencakup pengelolaan risiko atas isu-isu strategis maupun operasional. Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis.
2. Menyediakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas seluruh proses bisnis dan fungsi organisasi.
3. Mendorong budaya kehati-hatian (*risk awareness*) di seluruh insan Perseroan sebagai upaya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.
4. Membangun pemahaman yang komprehensif mengenai risiko serta meningkatkan efektivitas sosialisasi dan implementasinya di seluruh organisasi.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi profil risiko yang relevan dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan perbaikan proses bisnis.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap berbagai risiko utama yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan, yang selanjutnya menjadi dasar penyusunan strategi mitigasi yang terarah dan terukur.

I. Risiko Keuangan

1. Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

In line with the Company's business growth, risks inherent in its business and operational activities have become increasingly complex and dynamic. Accordingly, the implementation of an integrated risk management system has become more critical in supporting business sustainability and the achievement of the Company's strategic objectives.

The integrated risk management framework encompasses the processes of risk identification, analysis, and the formulation and implementation of appropriate and continuous mitigation strategies. Through this approach, the Company is able to anticipate potential risks at an early stage and take necessary actions to prevent or minimize any adverse impacts.

The Company adopts a comprehensive risk management approach across all business units, covering both strategic and operational risks. The implementation of risk management aims to:

1. *Protect the Company from significant risks that may hinder the achievement of strategic objectives.*
2. *Provide a consistent risk management framework across all business processes and organizational functions.*
3. *Promote a strong risk awareness culture among all employees to maximize corporate value.*
4. *Build a comprehensive understanding of risks and enhance effective communication and implementation across the organization.*
5. *Improve the Company's performance by providing relevant and reliable risk profile information to support strategic decision-making and process improvements.*

In 2025, the Company successfully identified key risks that may affect its growth and business sustainability, which subsequently serve as the basis for developing structured and measurable mitigation strategies.

I. Financial Risks

1. Market Risk
Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.
2. Foreign Currency Risk
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi. Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Sementara itu, Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lainlain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

II. Risiko Operasional

1. Risiko Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, maka penting bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang berlaku guna meminimalisir kerusakan lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan penyelamatan lingkungan melalui penerapan analisis dampak lingkungan serta program tanggung jawab sosial.

2. Risiko Keselamatan

Kegiatan bisnis Perseroan rentan terjadi kecelakaan kerja. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan membuat SOP standar keselamatan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga mengadakan monitoring serta sosialisasi tentang keselamatan kerja dalam berbagai pelatihan yang diadakan secara berkala

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related party, restricted cash and cash. Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution. In the meantime, Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

II. Operational Risks

1. Environmental Risk

As a company engaged in natural resources, it is important for the Company to meet applicable security and safety requirements to minimize environmental damage. In addition, the Company is also committed to saving the environment through the application of environmental impact analysis and social responsibility programs.

2. Safety Risk

The Company's business activities are prone to work accidents. To anticipate this, the Company made SOPs for work safety standards based on applicable regulations. The Company also conducts monitoring and socialization on work safety in various trainings held regularly.

3. Risiko Reputasi

Bisnis Perseroan dapat menghadapi risiko reputasi akibat publikasi negatif di media nasional maupun skala regional. Untuk itu, Perseroan bertindak cepat dan tanggap atas setiap isu menyangkut perusahaan dengan memberikan klarifikasi kepada media maupun regulator (OJK) atas pemberitaan yang dapat merugikan reputasi Perseroan. Selain itu Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk saat terdapat klaim dari pelanggan.

4. Risiko Hukum

Kegiatan usaha Perseroan dapat terekspos pada risiko hukum jika terdapat pelanggaran terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku yang bisa berdampak pada sanksi pencabutan izin usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan memprioritaskan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menunjuk konsultan hukum yang kompeten untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar negeri dalam hal terjadi gugatan hukum.

3. Reputation Risk

The Company's business may face reputational risk due to negative publicity in national and regional media. For this reason, the Company acts quickly and responsively on every issue concerning the company by providing clarification to the media and regulators (OJK) on news that can harm reputation Company. In addition, the Company always maintains good relations with stakeholders, including when there are claims from customers.

4. Legal Risk

The Company's business activities may be exposed to legal risks if there is a violation of applicable rules or regulations which may have an impact on sanctions for revocation of the Company's business license. For this reason, the Company prioritizes compliance with applicable rules and regulations and appoints competent legal consultants to represent the company at home and abroad in the event of a lawsuit.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko guna memastikan bahwa sistem yang diterapkan mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara memadai. Perseroan telah mengembangkan kerangka manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika kondisi ekonomi dan bisnis.

Didukung oleh analisis pasar yang komprehensif, Perseroan mampu merumuskan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat, khususnya dalam menjaga kepercayaan pelanggan serta mempertahankan kinerja usaha agar tetap positif dan selaras dengan target serta prospek yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Dewan Komisaris turut menjalankan fungsi pengawasan dengan memantau serta memberikan arahan kepada Direksi agar penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dilakukan secara tepat, efektif, dan konsisten. Penerapan tersebut diarahkan agar selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi, serta senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, kode etik, dan standar yang berlaku.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company's management continuously monitors and evaluates the effectiveness of risk management implementation to ensure that the system is capable of adequately identifying, measuring, monitoring, and controlling risks. The Company has established a measurable and integrated risk management framework to sustain business growth amid dynamic economic and business conditions.

Supported by comprehensive market analysis, the Company is able to formulate and implement appropriate mitigation measures, particularly in maintaining customer trust and sustaining positive business performance in line with the targets and outlook established at the beginning of the year.

The Board of Commissioners also performs its oversight function by monitoring and providing direction to the Board of Directors to ensure that risk management and internal control systems are implemented appropriately, effectively, and consistently. Such implementation is aligned with the Company's objectives, targets, and corporate strategies, while ensuring compliance with applicable laws and regulations, code of conduct, and prevailing standards.

PERKARA HUKUM

Ligitation

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan karyawan, tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun, baik pidana, perdata, maupun perselisihan hubungan industrial, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan komitmen tersebut, tidak terdapat sanksi yang dikenakan oleh otoritas terkait, baik yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan maupun dari otoritas pasar modal.

As of December 31, 2025, neither the Company nor any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, management, or employees were involved in any legal cases, whether criminal, civil, or industrial relations disputes, either directly or indirectly.

The Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations. In line with this commitment, no sanctions have been imposed by relevant authorities, either in relation to the Company's business activities or by capital market authorities.

SANKSI ADMINSTRATIF

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten memenuhi kewajiban keterbukaan informasi serta penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun, baik dalam kapasitasnya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, kepatuhan, dan akuntabilitas dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Throughout 2025, the Company consistently fulfilled its obligations regarding information disclosure, as well as the timely submission of financial statements and annual reports in accordance with prevailing regulations.

Accordingly, the Company did not incur any administrative sanctions, either in its capacity as a public company or as a business entity in general. This reflects the Company's strong commitment to upholding the principles of transparency, compliance, and accountability in all aspects of its operations.

AKSES INFORMASI

Access To Information

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi, Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan. Informasi tersebut mencakup profil organisasi, produk dan layanan, kegiatan operasional, kinerja usaha, serta pengungkapan atas peristiwa material.

Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengembangkan berbagai kanal komunikasi yang efektif untuk memastikan kemudahan akses informasi, antara lain:

- Situs resmi: www.kapuasprima.co.id
- Email: infom@kapuasprima.co.id
- Telepon: (021) 2967 6236

As part of its commitment to the principle of transparency, the Company consistently provides relevant, accurate, and timely information to shareholders and stakeholders. Such information includes the Company's organizational profile, products and services, operational activities, business performance, as well as disclosures of material events.

Through the Corporate Secretary function, the Company has established various effective communication channels to ensure ease of access to information, including:

- Website: www.kapuasprima.co.id
- Email: infom@kapuasprima.co.id
- Telephone: (021) 2967 6236

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini disusun untuk menjaga kepercayaan pemegang saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Kode Etik mencakup ketentuan mengenai perilaku yang wajib dipatuhi serta larangan terhadap tindakan yang melanggar hukum maupun kebijakan internal, termasuk namun tidak terbatas pada praktik korupsi, gratifikasi, penipuan, penggelapan, dan tindakan tidak etis lainnya.

Pemberlakuan dan Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta menjadi acuan bagi mitra usaha dan vendor dalam menjalin kerja sama dengan Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi guna memastikan pemahaman dan kepatuhan yang konsisten di seluruh lini organisasi.

Konsisten dalam penerapan kode etik ini ditunjukkan dengan tidak adanya pelaporan pelanggaran kode etik oleh personel Perseroan sepanjang tahun 2025.

The Company has established a Code of Conduct as a guideline for all personnel in carrying out business activities in a professional manner, with integrity, and in accordance with the principles of good corporate governance. The Code of Conduct is designed to maintain the trust of shareholders, investors, and other stakeholders, while supporting the Company's long-term sustainability.

The Code of Conduct outlines standards of behavior that must be adhered to, as well as prohibitions against actions that violate laws or internal policies, including but not limited to corruption, gratification, fraud, embezzlement, and other unethical practices.

Implementation and Dissemination of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and also serves as a reference for business partners and vendors in their engagements with the Company. The Company conducts regular dissemination to ensure consistent understanding and compliance across all levels of the organization.

The Company's consistent implementation of the Code of Conduct is reflected in the absence of reported violations by Company personnel throughout 2025.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG MELALUI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Provision of Long-Term Compensation Through Management and Employee Stock Ownership Program (Mesop)

Perseroan membuka peluang untuk memberikan insentif jangka panjang melalui program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka terhadap kemajuan perusahaan. Namun demikian, hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum memberikan program kompensasi jangka panjang, seperti program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).

*The Company provides opportunities to grant long-term incentives through share ownership programs for management and employees as a form of appreciation for their contributions to the Company's growth. However, as of December 31, 2025, the Company has not implemented any long-term compensation program, including the *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).*

KEBIJAKAN TERKAIT KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Share Ownership By The Board of Commissioners and Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap mendorong penerapan prinsip transparansi dan kepatuhan dalam pengungkapan kepemilikan saham sesuai ketentuan yang berlaku. Terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, informasi tersebut telah tersaji di bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, the Company has not established a formal written policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nevertheless, the Company continues to promote transparency and compliance in the disclosure of share ownership in accordance with prevailing regulations. Information regarding such ownership has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dengan mendorong pelaporan atas dugaan pelanggaran. Meskipun belum memiliki sistem *whistleblowing* yang terstruktur secara formal, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh karyawan, mitra, maupun masyarakat.

The Company is committed to fostering a work environment that upholds integrity by encouraging the reporting of suspected violations. Although a formally structured whistleblowing system has not yet been established, the Company provides reporting mechanisms that can be utilized by employees, business partners, and the public.

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta menindaklanjuti setiap laporan yang disampaikan dengan itikad baik sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company ensures the confidentiality of whistleblowers and follows up on all reports submitted in good faith in accordance with applicable regulations.

Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dapat dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui mekanisme ini meliputi antara lain praktik-praktik yang terkait dengan:

- a. Manipulasi
- b. Diskriminasi
- c. Pelecehan
- d. Penipuan
- e. Isu lingkungan
- f. Pelanggaran kaidah kesehatan dan keselamatan kerja
- g. Penyuapan
- h. Konflik kepentingan
- i. Pelanggaran kepatuhan
- j. Penggelapan
- k. Pencurian.

Types of Violations

Violations that may be reported and processed through this mechanism include, among others:

- a. Manipulation
- b. Discrimination
- c. Harassment
- d. Fraud
- e. Environmental issues
- f. Violations of occupational health and safety standards
- g. Bribery
- h. Conflict of interest
- i. Compliance violations
- j. Embezzlement
- k. Theft

Mekanisme Pelaporan

Pelaporan dilakukan dengan menyampaikan informasi yang lengkap, meliputi jenis pelanggaran, kronologi kejadian, identitas pelapor (dijamin kerahasiaannya), serta bukti pendukung.

Reporting Mechanism

Reports must include complete information, including the type of violation, chronology of events, identity of the reporter (which will be kept confidential), and supporting evidence.

Saluran Pengaduan

- Email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID
- WhatsApp: 0812 8421 8490

Setiap laporan akan diproses sesuai Anggaran Dasar, kebijakan internal, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui mekanisme WBS yang tersedia.

Reporting Channels

- Email: HOTLINE@KAPUASPRIMA.CO.ID
- WhatsApp: 0812 8421 8490

All reports will be processed in accordance with the Company's Articles of Association, internal policies, and applicable laws and regulations.

Number of Reported Cases in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any reports through the available whistleblowing mechanism.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI SUAP

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagai bagian integral dari Kode Etik. Kebijakan ini disusun dengan tujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani segala bentuk penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, baik finansial, reputasi maupun operasional, yang dilakukan oleh personnel Perseroan.

Bersamaan dengan penanaman kode etik, Perseroan pada tahun 2025 terus menyosialisasikan kebijakan anti korupsi dan anti suap secara berkala kepada karyawan serta mitra usaha guna membangun budaya kerja yang bersih, transparan, dan bebas dari praktik korupsi di lingkungan kegiatan operasi Perseroan.

The Company implements anti-corruption and anti-fraud policies as an integral part of its Code of Conduct. These policies are designed to prevent, detect, and address any form of misconduct that may adversely affect the Company financially, operationally, or reputationally, including actions committed by Company personnel.

In line with the implementation of the Code of Conduct, the Company continued to regularly disseminate its anti-corruption and anti-bribery policies throughout 2025 to employees and business partners, in order to foster a clean, transparent, and corruption-free working environment.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As part of its commitment to enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines for Public Companies.

Perseroan secara berkelanjutan berupaya memenuhi ketentuan yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi tata kelola. Implementasi prinsip-prinsip tersebut senantiasa dipantau dan dievaluasi untuk memastikan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik yang berlaku.

The Company continuously strives to comply with the provisions covering 5 aspects, 8 principles, and 25 governance recommendations. The implementation of these principles is regularly monitored and evaluated to ensure alignment with applicable laws and regulations as well as prevailing best practices.

No	Prinsip Dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan Di Perusahaan Implementation in the Company
1	<p>Prinsip pertama / 1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <p><i>Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. <p><i>The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan memiliki tata cara pelaksanaan pengambilan suara secara tertutup maupun terbuka yang menghormati independensi dan kepentingan dari pemegang saham kami.</p> <p><i>We have technical procedures for both open and closed voting that respect the independence and interest of our shareholders.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the Annual GMS.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <p><i>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</i></p>	<p>Tidak Terpenuhi <i>Not Complied</i></p> <p>Kami melaksanakan RUPST pada tanggal 30 Juni 2025, yang dihadiri oleh Direktur Utama Perseroan dan Direktur Independen sedangkan anggota manajemen lainnya berhalangan hadir karena alasan pribadi.</p> <p><i>We convened the AGMS on June 30, 2025, where President Director dan Independent Director attended the meeting whereas other management members were absent for personal reasons.</i></p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</p> <p><i>The summary of GMS minutes is made available to the public on the company's website for at least 1(one) year.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2(dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <p><i>Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make a summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attain important information from the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Risalah RUPST Perseroan dapat diunduh melalui https://kapuasprima.co.id/news/announcement/post/ringkasan-risalah-rupst-pt-kapuas-prima-coal-tbk</p> <p><i>The summary of GMS minutes is available for download on https://kapuasprima.co.id/news/announcement/post/ringkasan-risalah-rupst-pt-kapuas-prima-coal-tbk</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
2	<p>Prinsip ke-2 / 2nd Principle Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</p>		
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./</p> <p><i>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. <p><i>The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of the public company's governance. In addition, shareholders/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut./ <p><i>The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Kami menugaskan sekretaris perusahaan untuk membuat kebijakan dan mengelola informasi bagi investor melalui situs resmi perusahaan.</p> <p><i>We assign the corporate secretary to regulate the policy and manage the investor related information on our website.</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web./</p> <p><i>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <p><i>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality that the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan investor dapat terlihat pada website kami, di mana kami memiliki bagian khusus yang mengungkapkan keterbukaan informasi perusahaan.</p> <p><i>Our communication policy with the investors is unveiled on our website where we have a special section to support the information disclosure.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
3	<p>Prinsip ke-3/ 3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/ Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>		
	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./</p> <p><i>The stipulation of the number of commissioners will determine the condition of the public company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris./ <p><i>The number of commissioners may affect the effectiveness of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of the number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on the Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectiveness to execute the functions of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p><i>The number of members of Board of Commissioners has met the business needs of the Company.</i></p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan./</p> <p><i>The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas./ <p><i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Dewan Komisaris kami memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif.</p> <p><i>Our Board of Commissioners has diverse educational background and experience to support an objective decision making.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
4	<p>Prinsip ke-4 / 4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ <p><i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.</i></p> <p><i>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Pada tahun 2025, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya.</p> <p><i>In 2025, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris./ <p><i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2025, kami menerapkan metode <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><i>As presented in our 2025 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./</p> <p><i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang./ <p><i>The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.</i></p>	<p>Piagam Dewan Komisaris mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Dewan Komisaris, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Commissioners, including for the reason of being involved in financial crime.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi./</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <p><i>According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris juga menetapkan kebijakan suksesi pada proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>In running the nomination dan remuneration function, our Board of Commissioners has also determined the succession policy in nominating a director.</i></p>
5	<p>Prinsip ke-5 / 5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/ <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan./</p> <p><i>The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi./ <p><i>As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of the number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the OJK Regulations No 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.</p> <p><i>Members of Board of Directors have met the business needs of the Company.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal./ <p><i>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Direksi kami memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman yang beragam untuk mendukung pengambilan keputusan yang obyektif.</p> <p><i>Our Board of Directors has diverse educational background and experience to support an objective decision making.</i></p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi./</p> <p><i>The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan./ <p><i>A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Perseroan menunjuk Hendra Susanto Willam sebagai Direktur Keuangan karena memiliki latar belakang keuangan sebagaimana Laporan Keuangan dibuktikan dengan sertifikasi yang dimilikinya: Certified Public Accountant di Australia dan Sertifikasi Insolvency Accountant di PKF Chartered Accountant (2006-2007).</p> <p><i>The Company appointed Hendra Susanto Willam as Finance Director since he has a financial background as evidenced by his certifications: Certified Public Accountant in Australia and Insolvency Accountant Certification at PKF Chartered Accountant (2006-2007).</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
		<ul style="list-style-type: none"> Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait./ <p><i>Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.</i></p>	
6	<p>Prinsip ke-6 / 6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi./</p> <p><i>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan./ <p><i>Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of the Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p><i>In 2025, the our Board of Directors and the Board of Commissioners were individually assessed for their duty performance.</i></p> <p>Pada tahun 2025, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kami dinilai secara individu untuk pelaksanaan masing-masing tugasnya.</p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ <p><i>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</i></p>	
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka./</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi./ <p><i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p><i>As presented in our 2025 Annual Report, self-assessment method applied in evaluating the performance of Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p>Sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan 2025, kami menerapkan metode self-assessment untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.</p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./</p> <p><i>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed financial crime.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi./ <p><i>The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise a code of ethics that is applicable to the Board of Directors.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang./ <p><i>An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Piagam Direksi mengatur tata cara pengunduran diri atau pemberhentian kerja anggota Direksi, termasuk alasan karena terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors Chapter regulates the resignation or termination procedures of members of Board of Directors, including for the reason of being involved in financial crime.</i></p>
7	<p>Prinsip ke-7/ 7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/ Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading./</p> <p><i>The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien./ <p><i>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p> <p>Kebijakan <i>insider trading</i> diatur sebagai bagian dari Kode Etik perusahaan</p> <p><i>Insider trading policy is regulated under our Code of Ethics.</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud./</p> <p><i>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain./ <p><i>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of a code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor./</p> <p><i>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan./ • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor./ <p><i>The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.</i></p> <p><i>The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor./</p> <p><i>The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor./ <p><i>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing./</p> <p><i>The public company has a policy on the whistleblowing system.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan./ <p><i>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan./</p> <p><i>The public company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang./ <p><i>Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.</i></p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada./ <p><i>The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>

No	Prinsip Dan Rekomendasi <i>Principle and Recommendation</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan Di Perusahaan <i>Implementation in the Company</i>
8	<p>Prinsip ke-8 / 8th Principle Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi/ <i>Increasing the Implementation of Information Disclosure</i></p>		
	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure aside from the website.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan./ <p><i>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the information mentioned in the regulations, useful information regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also take into account the cost and benefit to the company.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./</p> <p><i>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali./ <p><i>The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the public company's annual report has regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the Public Company shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Complied</i></p>



KOMITMEN KEBERLANJUTIN

Our Sustainability Commitments



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategies

Mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam yang bersifat tidak terbarukan, Perseroan menerapkan komitmen keberlanjutan secara terintegrasi dengan mengacu pada tiga pilar utama, yaitu aspek manusia (*people*), lingkungan hidup (*planet*), dan ekonomi (*profit*). Perseroan juga berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam Aspek Ekonomi Aspek Lingkungan, serta Aspek Sosial sebagai upaya Perseroan menjaga keberlanjutan usahanya.

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan kegiatan usaha selama ini telah memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, khususnya dalam aspek sosial dan ekonomi, melalui kontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal di wilayah operasional. Kontribusi tersebut diwujudkan baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui kemitraan dengan pelaku usaha lokal. Melalui peran serta tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan oleh Pemerintah.




Dalam rangka memperkuat kontribusi pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup, sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kebijakan keberlanjutan yang didukung oleh berbagai inisiatif yang telah diselaraskan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Considering the nature of the Company's business activities, which are based on the utilization of non-renewable natural resources, the Company implements its sustainability commitment in an integrated manner by referring to three main pillars, namely people, planet, and profit. The Company is also obligated to fulfill its responsibilities across the Economic, Environmental, and Social aspects as part of its efforts to maintain the sustainability of its business.

The Company believes that its business activities to date have generated added value for stakeholders, particularly in the social and economic aspects, through contributions to local economic development in its operational areas. Such contributions are realized both directly through the absorption of local labor and indirectly through partnerships with local business entities. Through these efforts, the Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as established by the Government.

In order to strengthen its contributions to the social, economic, and environmental aspects, throughout 2025 the Company implemented sustainability policies supported by initiatives well aligned with Sustainable Development Goals (SDGs).

Uraian Description	Target Target	Inisiatif Initiatives	Kontribusi kepada TPB Contributing to SDGs
Aspek Ekonomi Economic Aspect	<ul style="list-style-type: none"> - Meraih profitabilitas - Achieving profitability 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan peluang mendapat pelanggan baru dari segmen e-commerce dan fulfilment; - Optimizing the opportunities in e-commerce and fulfilment segments to attract new tenants; 	<div style="text-align: center;">  <p>Tanpa Kemiskinan No Poverty</p> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p> </div>

Uraian Description	Target Target	Inisiatif Initiatives	Kontribusi kepada TPB Contributing to SDGs
<p>Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kesinambungan ekosistem; - <i>Preserving a sustainable ecosystem;</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga keseimbangan ekosistem dengan memelihara kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan; - <i>Ensure a balanced ecosystem through environmental preservation and minimum environmental damage and pollution;</i> 	 <p>Ekosistem Daratan <i>Life on Earth</i></p>
<p>Aspek Sosial <i>Social Aspect</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan para mitra; - Menjamin ketersediaan lapangan kerja; - Mengupayakan untuk tidak terjadinya kehilangan hari kerja (<i>loss time injury</i>); - Memperkuat fungsi, tugas dan tanggung jawab Kepala Teknik Tambang selaku pemegang wewenang dan kuasa penuh dalam pengambilan kebijakan dan tindakan terkait terkait pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan perlindungan lingkungan hidup. - <i>Establishing a safe and comfortable work environment for both employees and partners;</i> - <i>Ensuring the job opportunities;</i> - <i>Ensuring no loss time injury;</i> - <i>Strengthening the functions, duties and responsibilities of the Head of Mining who holds full authority and control in policy making and actions related to occupational safety and health management and environmental protection management.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Berupaya mengantisipasi potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap karyawan dan pihak-pihak yang berada di lingkungan kerja; - Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap penerapan sistem keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup; - Membangun smelter timbal. - <i>Striving to anticipate work accident and occupational disease for all employees and all parties at the workplace;</i> - <i>Introducing continuous improvements to the implementation of occupational safety, health, and environmental systems;</i> - <i>Constructing lead smelter</i> 	 <p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>Decent Work and Economic Growth</i></p>  <p>Infrastruktur, Industri dan Inovasi <i>Industry, Innovations and Infrastructure</i></p>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B]

Sustainability Highlights [B]

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial diwujudkan melalui penerapan dan pemantauan kinerja yang terukur. Pencapaian atas komitmen tersebut dievaluasi berdasarkan indikator-indikator kinerja keberlanjutan sebagai berikut:

The Company's commitment to fulfilling its sustainability responsibilities, encompassing economic, environmental, and social aspects, is realized through the implementation and monitoring of measurable performance. The achievement of this commitment is evaluated based on the following sustainability performance indicators:

KINERJA EKONOMI [B.1]

Economic Performance

Kuantitas Produk yang Dijual

Quantity of Products Sold

Jenis Produk yang Dihasilkan Type of Products Sold	2025		2024		2023	
	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)	Volume Penjualan Sales Volume (ton)	Nilai Penjualan Total Sales Value (Rp)
Zinc (Zn) Zinc (Zn)	0	0	10.161,87	107.267.651.159	16.915,30	197.136.199.891
Perak (Ag) Silver (Ag)	0	0	5,61	-	8.618,26	48.370.867.042
Gallena – Timbal (Pb) Gallena – lead	0	0	5.257,06	115.188.390.478	9.391,36	139.250.618.145
Konsentrat besi Iron Concentrate	0	0	-	-	29.056,50	45.058.720.958
Bijih besi Iron Ore	0	0	-	-	-	-
Lead Ingot Lead Ingot	0	0	310,64	13.337.366.055	969,27	41.527.165.040
Total	0	0	15.735,18	235.793.407.692	64.950,69	471.343.571.076

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Environmental Performance

Keterangan* Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemakaian Air Water Consumption	m ³	9.853	30.000	30.000
Jumlah Pemakaian Listrik Electricity Consumption	KWh	484.156*	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset Using its own power plant with a generator set

Keterangan* Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar <i>Fuel Consumption</i>				
Solar /Diesel	Liter	1.280.080	7.314.654	1.497.187
Jumlah Emisi Cakupan I yang Dihasilkan <i>Total Emission Scope 1 Generated</i>	Ton CO2 eq	3.456,216	19.749,5658	4.042,4049
Jumlah Limbah B3 Dihasilkan <i>Total Hazardous Waste Generated</i>	Ton	4,807	10,898	29,748
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>		Revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang di area seluas 1,63 Ha <i>Revegetation activities on post-mining open land of 1.63 Ha</i>	Revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang di area seluas 0 Ha <i>Revegetation activities on post-mining open land of 0 Ha</i>	Revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang di area seluas 1,62 Ha <i>Revegetation activities on post-mining open land of 1.62 Ha</i>

Keterangan | Note: Angka penggunaan listrik di entitas anak | *Electricity consumption rate of the subsidiary*



Produk Ramah Lingkungan | Environmentally Friendly Products

Perseroan tidak menghasilkan produk ramah lingkungan dari kegiatan operasinya | The Company does not produce the environmentally friendly products from its operation.



Kerja Sama dengan Kontraktor Lokal | Cooperation with Local Contractors

Perseroan bekerja sama dengan vendor lokal penyedia jasa kontraktor dalam kegiatan usahanya. Namun dikarenakan pembatasan aktivitas pertambangan dan produksi di 2025, maka tidak ada biaya yang dibayarkan kepada kontraktor. Di tahun 2024, Perseroan membayar Rp17,66 miliar 2024 dan Rp154,26 miliar di 2023 untuk biaya kontraktor | The Company collaborates with local contractor service providers in its operations. However, due to limitations in mining and production activities in 2025, no payments were made to contractors during the year. In 2024, the Company recorded contractor expenses amounting to Rp17.66 billion, compared to Rp154.26 billion in 2023.

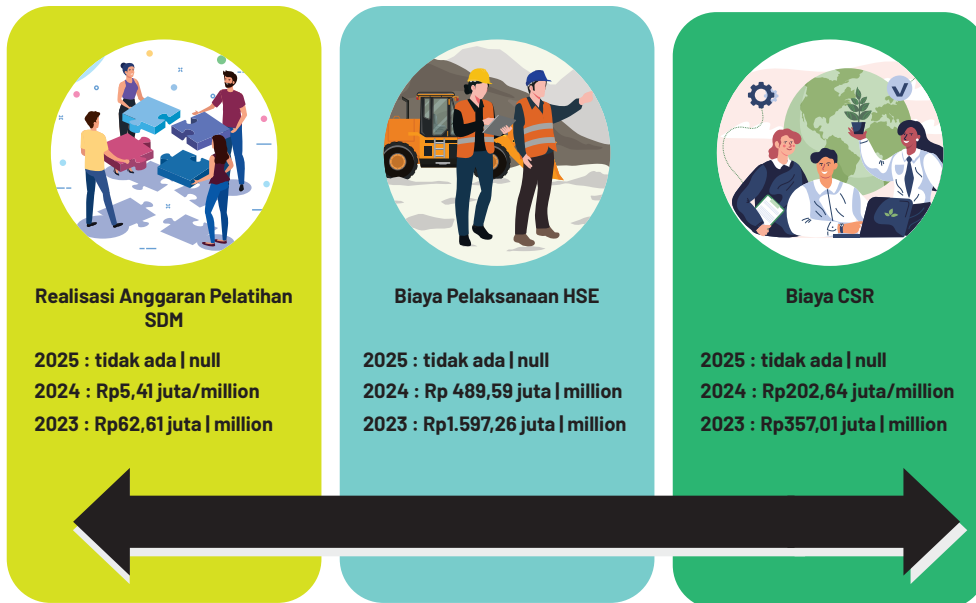


Pangsa Pasar | Market Share

Perseroan memasarkan produknya ke pasar domestik dan mancanegara | The Company marketed its products to both domestically and abroad

KINERJA SOSIAL [B.3]

Social Performance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola keberlanjutan dilaksanakan secara konsisten dengan berlandaskan pada kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja Undang-undang Keselamatan Kerja;
2. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Pasal 15 huruf b UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
5. Pasal 1 ayat (2) UU No. 32 tahun 2009;
6. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 No. 3, yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
7. Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan Internal Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN [E.1]

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab atas perumusan, pelaksanaan, serta pengawasan kebijakan keberlanjutan Perseroan berada pada organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peran strategis dalam memastikan penerapan dan pengelolaan kinerja keberlanjutan Perseroan dilaksanakan secara efektif dan selaras dengan visi dan misi Perseroan.

Uraian lebih lanjut mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

IMPLEMENTATION GUIDELINES

The Company's commitment to implementing sustainability governance principles is carried out consistently based on compliance with applicable laws and regulations, including, among others, the following:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Article 15 letter b of Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment (UU PM), saying that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility;
5. Article 1 paragraph (2) of Law No. 32 of 2009;
6. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 No. 3, namely Social and Environmental Responsibilities;
7. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption;
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
9. Internal Regulations of the Company.

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

Referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the responsibility for the formulation, implementation, and supervision of the Company's sustainability policies rests with the Company's principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three organs play a strategic role in ensuring that the implementation and management of the Company's sustainability performance are carried out effectively and in alignment with the Company's vision and mission.

Further descriptions of the duties, functions, and responsibilities of each Company organ are presented in the Corporate Governance section of this Integrated Annual Report.

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris ke Rapat Dewan di Tahun 2025 (G-02)

Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings in 2025

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Rapat Dewan (2024) <i>Total Board Meetings</i>	Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam rapat dewan <i>Average percentage of attendance of the Board of Directors/Commissioners at board meetings</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	6	100%
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	6	100%

PELATIHAN BAGI ORGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [E.2]

Untuk meningkatkan wawasan para organ yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan keberlanjutan, maka Perseroan memfasilitasi keikutsertaan mereka dalam pelatihan terkait keberlanjutan. Namun pada tahun 2025, dikarenakan kegiatan operasi yang terbatas, maka tidak ada pelatihan yang diikuti oleh organ yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan.

TRAINING FOR ORGANS RESPONSIBLE FOR SUSTAINABILITY POLICIES [E.2]

To enhance the knowledge of the organs responsible for implementing sustainability policies, the Company enrolled them in the following sustainability-related training programs. However, in 2025, due to limited operational activities, no training was attended by the organs responsible for sustainability implementation.

RISIKO-RISIKO DAN KENDALA DALAM PELAKSANAAN PRINSIP KEBERLANJUTAN [E.3]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan secara konsisten, efektif, dan efisien guna mendukung kesinambungan pertumbuhan kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan. Sebagai bagian dari penguatan penerapan tata kelola keberlanjutan tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai suatu pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi dalam rangka mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

RISKS AND CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES [E.3]

The Company is committed to implementing sustainability governance in a consistent, effective, and efficient manner to support the continuity of both operational and financial performance growth. As part of strengthening the implementation of sustainability governance, the Company applies risk management as a structured and integrated approach to identify, analyze, evaluate, and control various risks that may potentially affect the achievement of the Company's objectives.

Risiko-risiko yang dikelola mencakup risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal, termasuk dinamika kondisi makroekonomi, perubahan pasar, serta faktor lainnya yang dapat berdampak terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan menilai bahwa risiko keberlanjutan yang dihadapi pada prinsipnya sejalan dengan risiko usaha secara keseluruhan.

The risks managed include those arising from both internal and external factors, including macroeconomic dynamics, market changes, and other factors that may have an impact on the Company's performance and business sustainability. The Company considers that the sustainability risks it faces are, in principle, aligned with the overall business risks.

Sepanjang tahun 2024, tantangan utama yang dihadapi Perseroan antara lain terkait dengan terhambatnya pembangunan smelter seng serta dinamika makroekonomi, yang memberikan dampak signifikan terhadap tingkat daya saing Perseroan.

Uraian lebih lanjut mengenai masing-masing risiko serta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan disajikan dalam bagian Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial sebagai bagian dari penerapan keberlanjutan dilaksanakan tanpa menghadapi kendala yang material. Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan guna mendukung kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya tersebut mendorong terbentuknya kesadaran dan komitmen dari seluruh organ Perseroan serta karyawan untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan, termasuk dalam pencapaian penerapan tata kelola keberlanjutan. Melalui pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing, seluruh insan Perseroan berkontribusi terhadap penyelenggaraan kegiatan operasional yang berkesinambungan dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Dalam rangka memastikan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan berjalan secara efektif serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan dan/atau terdampak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh kegiatan operasional Perseroan. Pemetaan pemangku kepentingan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam merumuskan pendekatan pengelolaan hubungan serta pelaksanaan program keberlanjutan.

Throughout 2024, the main challenges faced by the Company included delays in the development of the zinc smelter as well as macroeconomic dynamics, which had a significant impact on the Company's competitiveness.

Further details regarding each risk and the mitigation measures implemented are presented in the Risk Management section of the Corporate Governance Chapter of this Integrated Annual Report.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

Throughout 2025, the implementation of the Company's responsibilities toward economic, environmental, and social aspects as part of its sustainability efforts was carried out without encountering any material constraints. The Company continuously conducts dissemination and awareness programs on the importance of implementing sustainability principles to support the long-term continuity of its business.

These efforts have encouraged the development of awareness and commitment among all Company organs and employees to support the implementation of sustainability strategies, including the achievement of sustainability governance objectives. Through the execution of their respective functions, duties, and responsibilities, all members of the Company contribute to the conduct of sustainable operational activities that are aligned with sustainability principles.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [E.4]

In order to ensure that the implementation of the Company's sustainability strategy is carried out effectively and achieves the established objectives, the Company identifies and maps stakeholders who are related to and/or impacted, either directly or indirectly, by the Company's operational activities. This stakeholder mapping serves as the basis for the Company in formulating its stakeholder engagement approach and implementing sustainability programs.

Uraian mengenai pemangku kepentingan Perseroan disajikan sebagai berikut: *An overview of the Company's stakeholders is presented as follows:*

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan <i>Stakeholder and Reasons for Selecting the Stakeholder</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Engagement Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topics</i>	Response Perusahaan <i>Company's Responses</i>
<p>Pelanggan: Penting bagi pertumbuhan usaha.</p> <p><i>Customer: Important for business growth.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i>. - <i>Daily communication either online or offline.</i> 	<p>Kualitas produk dan layanan penjualan</p> <p><i>Product and sales services quality</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nomor/email kontak - Sarana informasi via website. - <i>Contact number/email</i> - <i>Information on website</i>
<p>Karyawan: Penting sebagai Aset perusahaan dalam memberikan pelayanan yang profesional.</p> <p><i>Employee: Important as a company asset in providing professional services.</i></p>	<p>Kegiatan kerja setiap hari/ pertemuan berkala.</p> <p><i>Everyday work activities/regular meetings.</i></p>	<p>Kesejahteraan, K3 dan pengembangan karyawan.</p> <p><i>Welfare, K3 and employee development.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji, BPJS, Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. - Program pelatihan dan pengembangan. - <i>Salaries, BPJS, Health & Safety Insurance, Facilities, Allowances, Tools, Infrastructure.</i> - <i>Training and development programs.</i>
<p>Masyarakat: Penting untuk menjaga hubungan yang harmonis karena Perseroan berada di tengah masyarakat.</p> <p><i>Community: It is important to maintain a harmonious relationship because the Company's business location is within the community.</i></p>	<p>Kegiatan CSR dan pembukaan lapangan kerja.</p> <p><i>CSR activities and job creation.</i></p>	<p>Dampak nyata yang positif.</p> <p><i>Positive real impacts.</i></p>	<p>Kegiatan CSR meliputi donasi dan pelestarian lingkungan.</p> <p><i>CSR activities include humanitarian aids and environmental preservation.</i></p>

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan <i>Stakeholder and Reasons for Selecting the Stakeholder</i>	Pendekatan Keterlibatan <i>Engagement Approach</i>	Topik Utama <i>Main Topics</i>	Response Perusahaan <i>Company's Responses</i>
<p>Pemerintah: Sebagai regulator kegiatan usaha yang harus dipatuhi.</p> <p><i>Government:</i> <i>As a regulator of business activities that must be complied with.</i></p>	<p>Pertemuan dan komunikasi saat pemenuhan dan sosialisasi peraturan seperti perizinan dan pelaporan.</p> <p><i>Meeting and communication during compliance and socialization of regulations such as licensing and reporting.</i></p>	<p>Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan.</p> <p><i>Compliance and Economic, Socio-Environmental Contribution.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK dll. - Berkontribusi baik aspek ekonomi dan sosial. - <i>Fulfillment of obligations to the Government/Local Government and other relevant business regulators such as IDX, OJK etc.</i> - <i>Contribute to both economic and social aspects.</i>
<p>Pemegang Saham/Investor: Organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak suara dan yang berinvestasi mengharapkan imbal hasil.</p> <p><i>Shareholders/Investors:</i> <i>The highest organ in the governance structure that has voting rights and that invest and expect returns.</i></p>	<p>RUPS dan pertemuan lainnya dengan investor.</p> <p><i>GMS and other meetings with investors.</i></p>	<p>Keterbukaan informasi, peningkatan kinerja dan keuntungan investasi.</p> <p><i>Information disclosure, performance improvement and investment returns.</i></p>	<p>Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha.</p> <p><i>Regularly provide transparent reports and improve business performance.</i></p>
<p>Pemasok dan Kontraktor: Mitra kerja penunjang kelancaran operasional.</p> <p><i>Suppliers and Business Partners:</i> <i>Partners to ensure smooth operations.</i></p>	<p>Komunikasi saat proses pengadaan.</p> <p><i>Communication during the procurement process.</i></p>	<p>Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang sama.</p> <p><i>Easiness in cooperation and equal treatment.</i></p>	<p>Transparansi dalam seleksi vendor serta pemberian kesempatan yang sama sehubungan dengan aspek kemampuan dan kualitas, dan pembayaran tepat waktu.</p> <p><i>Transparency of vendor selection process and providing equal opportunities with respect to ability and quality aspects, as well as accurate payment time</i></p>

BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Komitmen Perseroan dalam membangun dan menumbuhkan budaya keberlanjutan di lingkungan internal diwujudkan melalui penyusunan dan penerapan berbagai perangkat kebijakan dan pedoman (soft structure), antara lain Kode Etik Perusahaan, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), serta Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Kebijakan dan pedoman tersebut disosialisasikan secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan guna meningkatkan pemahaman serta memastikan penerapannya secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional.

Perseroan meyakini bahwa penerapan kebijakan tersebut secara efektif berkontribusi terhadap terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, penguatan budaya keberlanjutan juga dilakukan dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, komitmen terhadap penyediaan produk berkualitas, serta penerapan standar tinggi dalam praktik pertambangan guna menjaga kredibilitas Perseroan dan kepercayaan pelanggan.

SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company's commitment to building and fostering a sustainability culture within its internal environment is manifested through the formulation and implementation of various policies and guidelines (soft structure), including the Company's Code of Ethics, Whistleblowing System, and Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. These policies and guidelines are continuously disseminated to all employees in order to enhance understanding and ensure their consistent application across all operational activities.

The Company believes that the effective implementation of these policies contributes to the establishment of good corporate governance and supports the long-term sustainability of the Company's business. Furthermore, the strengthening of a sustainability culture is also pursued through strict compliance with all applicable laws and regulations, a commitment to delivering high-quality products, and the application of high standards in mining practices to maintain the Company's credibility and customer trust.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perseroan secara berkelanjutan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi yang sehat dan berkesinambungan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pengelolaan kegiatan usaha yang prudent serta pemeliharaan dan peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk yang dihasilkan dan dipasarkan oleh Perseroan.

The Company remains continuously committed to maintaining sound and sustainable economic performance in order to create added value for all stakeholders. These efforts are carried out through prudent management of business activities as well as the maintenance and enhancement of customer trust in the quality of the products produced and marketed by the Company.

KINERJA PENDAPATAN DAN LABA (OJK F.2)

Revenue and Profits

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Targets	Realisasi 2025 Realization in 2025	Kinerja 2024 2024 Performance	Kinerja 2023 2023 Performance
Nilai Ekonomi Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>					
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta million	-	0	235.793	471.344
Labanya (Rugi) Bruto Gross Income (Loss)	Rp juta million	-	0	49.371	82.620
Nilai Ekonomi Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>					
Pembayaran (Penerimaan) Pajak Penghasilan (Receipts) Payments for Income Tax	Rp juta million	-	(2.572)	35.533	(28.659)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	Rp juta million	-	(23.454)	(38.110)	(34.964)
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	Rp juta million	-	(40.616)	(107.623)	(362.312)

KINERJA PRODUKSI

Production Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Targets	Realisasi Realization	Target Targets	Kinerja Performance	Target Targets	Kinerja Performance
Produksi Ore Ore Production	Ton	480.924,00	21.718,24	479.610	130.926,26	549.690	246.859
Produksi Konsentrat Seng Zinc Concentrate Production	Ton	11.613,00	687,99	24.792,00	4.694,14	46.275	20.413,01
Produksi Konsentrat Timbal Lead Concentrate Production	Ton	22.374,00	333,85	13.772,00	9.126,83	16.054	11.455

Kinerja Investasi Berkelanjutan (OJK F.3)

Sustainable Investments

Keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan didukung antara lain melalui pelaksanaan investasi secara berkesinambungan pada mesin, peralatan pendukung proses produksi, serta sarana dan prasarana bangunan. Investasi tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keandalan operasional, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The sustainability of the Company's business operations is supported, among others, through the continuous implementation of investments in machinery, production-supporting equipment, as well as building facilities and infrastructure. Such investments form part of the Company's efforts to maintain operational reliability, improve efficiency, and support sustainable business growth.

Adapun realisasi investasi Perseroan selama periode tahun 2023-2025 disajikan sebagai berikut:

The realization of the Company's investments during the 2023-2025 period is presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Mesin-mesin flotasi dan peralatan Flotation machineries and equipment	Rp juta million	3.427	150	19
Sarana dan prasarana Facilities and infrastructure	Rp juta million	195	2	38
Alat berat Heavy equipment	Rp juta million	-	-	4.122
Inventaris kantor Office equipment	Rp juta million	19	52	183

Penyerapan Produk Ramah Lingkungan

Mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berbasis pada pemanfaatan sumber daya alam yang bersifat tidak terbarukan, Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam setiap tahapan kegiatan operasional, sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada bagian tanggung jawab Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Adoption of Environmentally Friendly Products

Considering the nature of the Company's business activities, which are based on the utilization of non-renewable natural resources, the Company recognizes the importance of implementing responsible and environmentally conscious mining practices. Accordingly, the Company is committed to integrating environmental protection and management aspects into every stage of its operational activities, as further elaborated in the section on the Company's environmental responsibility in this Sustainability Report.

Pelibatan Vendor Lokal

Kebijakan Perseroan dalam melibatkan vendor lokal tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa yang mendukung kelancaran kegiatan operasional, tetapi juga sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kontribusi sosial secara tidak langsung terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pelibatan vendor lokal tersebut diharapkan dapat mendorong terciptanya lapangan kerja serta penguatan kapasitas usaha di tingkat lokal.

Engagement of Local Vendors

The Company's policy of engaging local vendors is not only intended to fulfill the procurement needs of goods and services that support the smooth conduct of operational activities, but also forms part of the Company's efforts to indirectly enhance its social contribution to the economic welfare of local communities. The engagement of local vendors is expected to encourage job creation and strengthen business capacity at the local level.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan telah menjalin kerja sama dengan vendor lokal yang bergerak di bidang kontraktor, jasa pengiriman dan transportasi, serta penyedia jasa sewa tongkang guna mendukung operasional Perseroan secara berkelanjutan.

In line with this policy, the Company has established cooperation with local vendors engaged in contracting services, delivery and transportation services, as well as barge rental service providers to support the Company's operations on a sustainable basis.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibilities

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mengendalikan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh kegiatan operasional, baik dampak langsung maupun tidak langsung. Komitmen tersebut merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, termasuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional pertambangan, Perseroan memfokuskan pengelolaan lingkungan hidup melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

- Pemantauan kualitas air permukaan;
- Pemantauan kualitas udara ambien;
- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
- Penerapan program 5R/housekeeping serta pelaksanaan reklamasi lahan pascatambang.

Pelaksanaan program-program tersebut dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan kegiatan usaha.

Biaya Pemeliharaan Lingkungan (OJK F.4)

Perseroan mengalokasikan biaya pemeliharaan lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional pertambangan. Pada tahun 2025, realisasi biaya pemeliharaan lingkungan tercatat sebesar Rp52,77 juta.

Nilai tersebut terdiri dari biaya analisa udara Rp16,2 juta, serta biaya analisa air dan udara (tambang) sebesar Rp36,57 juta. Pengeluaran tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan hidup serta mendukung keberlanjutan operasional.

Material Ramah Lingkungan (OJK F.5)

Perseroan menerapkan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dengan mengintegrasikan prinsip pencegahan pencemaran dan perlindungan kesehatan dalam setiap aktivitas usaha. Dalam implementasinya, Perseroan menghindari penggunaan material yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup maupun kesehatan manusia.

Selain itu, Perseroan melakukan upaya efisiensi sumber daya melalui pengurangan penggunaan kertas dalam penyusunan dokumen serta pembatasan penggunaan plastik yang sulit terurai, termasuk dengan mengurangi penggunaan kemasan dan wadah

The Company is committed to managing and controlling environmental impacts arising from all operational activities, both direct and indirect. This commitment represents the Company's compliance with applicable environmental laws and regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

In order to maintain the sustainability and balance of ecosystems surrounding the mining operational areas, the Company focuses its environmental management efforts through the implementation of the following programs and activities:

- *Monitoring of surface water quality;*
- *Monitoring of ambient air quality;*
- *Management of hazardous and toxic waste (Bahan Berbahaya dan Beracun/B3);*
- *Implementation of the 5R/housekeeping program and post-mining land reclamation activities.*

The implementation of these programs is carried out on a continuous basis as part of the Company's efforts to minimize environmental impacts and support the sustainability of its business operations.

Environmental Maintenance Costs (OJK F.4)

The Company allocates environmental maintenance costs as part of its commitment to supporting the implementation of environmental management and monitoring activities in areas surrounding its mining operations. In 2025, the realization of environmental maintenance costs amounted to Rp52.77 million.

The amount consisted of air analysis costs of Rp16.2 million, as well as water and air analysis costs (mining) of Rp36.57 million. These expenditures reflect the Company's efforts to ensure compliance with environmental regulations and to support the sustainability of its operations.

Environmentally Friendly Materials (OJK F.5)

The Company implements environmentally responsible operational activities by integrating pollution prevention and health protection principles into all business activities. In its implementation, the Company avoids the use of materials that have the potential to cause adverse impacts on the environment or human health.

In addition, the Company undertakes resource efficiency efforts by reducing paper usage in document preparation and limiting the use of non-biodegradable plastics, including reducing the use of single-use plastic packaging and containers in daily operational activities.

plastik sekali pakai dalam aktivitas operasional sehari-hari. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari pengendalian limbah dan mitigasi dampak lingkungan guna mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Pemanfaatan Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (OJK F.6)(F.7)

Energi listrik merupakan salah satu sumber energi utama yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Kebutuhan listrik Perseroan dipenuhi melalui pasokan listrik dari PT PLN yang dimanfaatkan untuk penerangan area perkantoran, jalan, serta lokasi operasional, termasuk untuk pengoperasian peralatan elektronik, pendingin ruangan (*air conditioner*), dan fasilitas pendukung lainnya.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan penghematan konsumsi energi listrik, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan energi dengan mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan listrik secara bijak, antara lain dengan mematikan lampu dan pendingin ruangan pada saat jam istirahat atau ketika ruangan tidak digunakan. Pada kegiatan operasional dan proses produksi, Perseroan juga menetapkan kebijakan agar operator mematikan peralatan dan mesin setelah selesai digunakan guna mengoptimalkan penggunaan daya listrik. Selain itu, Perseroan telah melakukan penggantian lampu konvensional dengan lampu hemat energi jenis LED di area gudang dan kantor pusat.

Terkait dengan pemanfaatan energi terbarukan, hingga saat ini Perseroan belum menggunakan sumber listrik yang berasal dari energi terbarukan. Untuk mendukung kebutuhan listrik di lokasi tambang, Perseroan menyediakan generator set (*genset*) sebagai sumber energi cadangan.

These measures form part of waste control and environmental impact mitigation initiatives to support the sustainability of the Company's business operations.

Energy Utilization and Renewable Energy Policy (OJK F.6)(F.7)

Electricity is one of the primary energy sources used to support the Company's operational activities. The Company's electricity demand is supplied by PT PLN and is utilized for lighting in office areas, roads, and operational sites, as well as for the operation of electronic equipment, air conditioning systems, and other supporting facilities.

In order to improve efficiency and reduce electricity consumption, the Company implements an energy management policy by encouraging all employees to use electricity prudently, including turning off lights and air conditioning during break times or when rooms are not in use. In operational activities and production processes, the Company also establishes policies requiring operators to switch off equipment and machinery after use to optimize electricity consumption. In addition, the Company has replaced conventional lighting with energy-efficient LED lamps in warehouse areas and at the head office.

*With regard to the utilization of renewable energy, as of the reporting period, the Company has not yet used electricity generated from renewable energy sources. To support electricity needs at mining sites, the Company provides generator sets (*gensets*) as backup energy sources.*

KONSUMSI ENERGI

Energy Consumption

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Tingkat Konsumsi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	kWh	484.156*	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset <i>Using its own power plant with a generator set</i>	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset <i>Using its own power plant with a generator set</i>
	GigaJoule (GJ)	1.742,9616	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset <i>Using its own power plant with a generator set</i>	Menggunakan pembangkit listrik sendiri dengan genset <i>Using its own power plant with a generator set</i>

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tingkat Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Liter	1.280.080	7.314.654	1.497.187
	GigaJoule (GJ)	43.778,736	250.161,1668	51.203,7954
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GigaJoule (GJ)	45.521,6976	250.161,1668	51.203,795
Pendapatan Revenue	Rupiah (Rp)	0	235.793.407.692	471.343.571.076
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Rp	0	0,0000010609	0,00000010863

Keterangan | Note: BBM: 1 liter solar = 0,0342 GJ | Fuel: 1 liter of diesel = 0.0342 GJ
* Angka penggunaan konsumsi listrik di entitas anak | Electricity rate of the subsidiary

Efisiensi Air [F.8]

Penggunaan air oleh Perseroan terutama ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional di lingkungan perkantoran. Sumber pasokan air Perseroan berasal dari air tanah dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Dalam rangka mengendalikan konsumsi air serta mendukung pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan upaya efisiensi dengan mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijak sesuai kebutuhan serta memastikan aliran air dimatikan setelah selesai digunakan. Langkah tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan kegiatan usaha.

Water Efficiency [F.8]

The Company's water usage is primarily intended to support office operational activities. The Company's water supply sources are derived from groundwater and the Regional Drinking Water Company (Perusahaan Daerah Air Minum/PDAM).

In order to control water consumption and support sustainable water resource management, the Company implements water efficiency measures by encouraging all employees to use water wisely in accordance with their needs and to ensure that water flows are turned off after use. These measures form part of the Company's commitment to minimizing environmental impacts and supporting the sustainability of its business operations.

KONSUMSI AIR

Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Tingkat Konsumsi Air Water Consumption	M ³	9.853	30.000	30.000
Total	M³	9.853	30.000	30.000

Biaya yang Dibayarkan untuk Penggunaan Energi

Energy Costs Incurred

Uraian Biaya Description of Expense		Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya bahan bakar dan pelumas <i>Fuel and Lubricant Expenses</i>	Untuk kegiatan operasional kantor <i>Office activities</i>	Rupiah (Rp)	3.914.057.359	1.736.708.662	2.769.659.318
	Untuk kegiatan produksi <i>Production activities</i>	Rupiah (Rp)	-	7.508.880.148	11.061.349.937
Biaya listrik, air, internet, telepon <i>Electricity, water, internet and phone</i>		Rupiah (Rp)	4.149.133.215	5.590.434.243	3.047.139.897

Pengelolaan Emisi (OJK F.11) (F.12)

Perseroan memberikan perhatian serius terhadap potensi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Dalam rangka mengendalikan dampak lingkungan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian emisi melalui pemeliharaan kendaraan, mesin, dan alat berat secara berkala guna menjaga efisiensi operasional.

Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya penghematan energi sebagai bagian dari strategi pengurangan emisi dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung penerapan prinsip keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menentukan target internal untuk mencapai net zero emission.

Emissions Management (OJK F.11) (F.12)

The Company gives serious attention to the potential environmental impacts arising from its operational activities. In order to control such impacts, particularly those related to greenhouse gas (GHG) emissions, the Company implements emission control measures through regular maintenance of vehicles, machinery, and heavy equipment to maintain operational efficiency.

In addition, the Company undertakes energy efficiency initiatives as part of its emission reduction strategy and sustainable environmental management efforts. These initiatives reflect the Company's commitment to minimizing environmental impacts and supporting the implementation of sustainability principles in accordance with applicable regulations.

Until the report was published, the Company has not yet established an internal target for net zero emission.

Total Emisi Dihasilkan (IDX E-02) (IDX E-03)

Total Emissions Generated

Uraian Description		2025	2024	2023
Konsumsi Bahan Bakar <i>Fuel Consumption</i>		1.280.080	7.314.654	1.497.187
Emisi CO ² Langsung (Cakupan 1)(Ton Co ² eq) <i>Direct Emission (Scope 1)(Ton Co² eq)</i>	Penggunaan BBM pada Kendaraan Operasional dan Genset <i>Fuel Consumption in Operational Vehicle and Generator Sets</i>	3.456,216	19.749,5658	4.042,4049

Uraian Description	2025	2024	2023
Sub Total Sub Total	3.456,216	19.749,5658	4.042,4049
Pendapatan (Rp) Revenue (Rp)	0	235.793.407.692	471.343.571.076
Intensitas Pemakaian Energi (Ton Co ² eq/Rp) Intensity of Energy Use (Ton Co ² eq/Rp)	0	0,0000000778	0,00000000857

Keterangan | Note: BBM: 1 liter solar = 2,7 KgCo²eq | Fuel: 1 liter of diesel = 2.7 KgCo²eq

Keaneekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memastikan bahwa seluruh wilayah operasional tidak berada di kawasan konservasi maupun kawasan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip operasional yang berwawasan lingkungan dengan melaksanakan berbagai inisiatif pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup sebagai berikut:

Biodiversity [F.9, F.10]

As of December 31, 2025, the Company ensured that all of its operational areas were not located within conservation areas or areas with high biodiversity value. Nevertheless, the Company remains committed to implementing environmentally sound operational principles by carrying out various environmental management and protection initiatives as follows:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Kegiatan Description of Activity
Pelaksanaan kegiatan revegetasi pada lahan terbuka pasca tambang <i>Revegetation activities on post-mining open land</i>	Kegiatan ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya reklamasi lahan pasca tambang dengan waktu pelaksanaan, yaitu sepanjang tahapan kegiatan pertambangan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memulihkan, memperbaiki dan mengembalikan fungsi lingkungan serta ekosistem di sekitar lokasi usaha Perseroan seperti sedia kala. <i>This activity is important as one of the post-mining land reclamation activities and implemented throughout the stages of the mining activities. The purpose of this activity is simply to recover, improve and restore the environmental function and ecosystem surrounding the Company's business location to its pre-mining phase.</i>
Sosialisasi larangan berburu satwa di area pertambangan <i>Socialization of the ban on animal hunting in mining area</i>	Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha berbasis sumber daya alam, maka menjaga keseimbangan alam menjadi salah satu tanggung jawab Perseroan dalam rangka melindungi kelangsungan ekosistem flora dan fauna di sekitar area tambang. Perseroan dalam hal ini telah memberikan dukungan dalam bentuk mengkampanyekan larangan untuk berburu satwa di sekitar area tambang sehingga kekayaan alam di sekitar lokasi usaha Perseroan senantiasa terjaga. Sosialisasi larangan berburu satwa tersebut dilakukan kepada seluruh pekerja dan warga di desa binaan yang berada di sekitar area IUP. <i>As a company that engages in the natural resource-based industry, maintaining the balance of the nature is one of the Company's responsibilities in order to protect the continuity of the flora and fauna ecosystem surrounding the mining area. The Company accordingly has provided support by campaigning for a ban on animal hunting around the mining area to preserve the natural resources around the Company's business locations. The ban on animal hunting was socialized to all workers and residents in the assisted villages around the mining area.</i>

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Uraian Kegiatan <i>Description of Activity</i>
<p>Membangun kerja sama perlindungan keanekaragaman hayati bersama pemerintah setempat</p> <p><i>Building cooperation in the preservation of biodiversity with local governments</i></p>	<p>Perseroan selalu memberikan dukungan atas berbagai program atau inisiatif yang dilakukan pemerintah atau otoritas terkait mengenai upaya perlindungan atas lingkungan hidup, termasuk perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.</p> <p><i>The Company always provides supports for various programs or initiatives carried out by the government or relevant authorities regarding environmental protection efforts, including the biodiversity protection.</i></p>

Sistem Pengolahan Limbah [F.13, F.14, F.15]

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar. Kebijakan tersebut mencakup pengelolaan limbah secara menyeluruh, mulai dari tahap identifikasi hingga penanganan akhir.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pemilahan limbah berdasarkan jenisnya, meliputi limbah organik dan anorganik, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3, guna menentukan metode pengelolaan yang tepat. Limbah B3 yang dihasilkan antara lain berupa limbah cair berupa pelumas bekas serta limbah padat berupa kain majun, baterai bekas, kemasan bekas B3, dan limbah klinik.

Adapun kegiatan pengelolaan limbah B3 yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

- Identifikasi jenis dan sumber limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pertambangan;
- Pengumpulan limbah B3 dari setiap aktivitas yang menghasilkan limbah B3;
- Penyimpanan limbah B3 di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pengaturan media penyimpanan, pelabelan, simbol, dan penempatan;
- Pencatatan dan pelaporan limbah B3 melalui logbook serta penyusunan neraca limbah B3; dan
- Penyerahan limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui kerja sama dengan pengangkut dan pengumpul limbah B3 berizin.

Sementara itu, untuk pengelolaan limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran, Perseroan bekerja sama dengan pengelola gedung dalam proses pengangkutan dan penanganan limbah dari lokasi kantor.

Waste Management System [F.13, F.14, F.15]

The Company implements a waste management policy aimed at ensuring that all waste generated from its operational activities is managed in accordance with applicable laws and regulations, so as not to cause adverse impacts on the community or the surrounding environment. This policy encompasses comprehensive waste management, from the identification stage through to final handling and disposal.

In its implementation, the Company segregates waste based on its type, including organic and inorganic waste, as well as hazardous and toxic waste (Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) and non-hazardous waste, in order to determine appropriate management methods. The hazardous waste generated includes, among others, liquid waste in the form of used lubricants and solid waste such as oily rags, used batteries, used B3 packaging, and clinical waste.

The Company's hazardous waste (B3) management activities include:

- Identification of the types and sources of hazardous waste generated from mining operational activities;
- Collection of hazardous waste from each activity that generates such waste;
- Storage of hazardous waste at a Temporary Storage Facility (Tempat Penyimpanan Sementara/TPS) in accordance with applicable regulations, including arrangements for storage media, labeling, symbols, and placement;
- Recording and reporting of hazardous waste through logbooks and the preparation of hazardous waste balance reports; and
- Transfer of hazardous waste to third parties holding official licenses from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), through cooperation with licensed hazardous waste transporters and collectors.

Meanwhile, for the management of non-hazardous waste generated from office activities, the Company cooperates with building management in the transportation and handling of waste from office premises.

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Perseroan

Total Hazardous Waste Generated by the Company

Jenis Limbah Type of Waste	2025	2024	2023
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	4,8 ton/tons	9 ton/tons	21,4 ton/tons
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste	0,007 ton/tons	1,898 ton/tons	8,348 ton/tons

Metode Pengelolaan Limbah

Waste Management Methods

Keterangan Description	2025	2024	2023
Limbah Non B3 Cair Non Hazardous Liquid Waste	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - <i>Managed using biofilters and used for watering plants</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - <i>Managed using biofilters and used for watering plants</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola menggunakan biofilter dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyiraman tanaman - <i>Managed using biofilters and used for watering plants</i>
Limbah B3 Cair Hazardous Liquid Waste	<p>Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 <i>Handed over by a third party licensed for hazardous waste management</i></p> <p>Pelumas Bekas <i>Used Lubricants</i> : 4,8 ton/tons</p>	<p>Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 <i>Handed over by a third party licensed for hazardous waste management</i></p> <p>Pelumas Bekas <i>Used Lubricants</i> : 9 Ton/tons</p>	<p>Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengelolaan limbah B3 <i>Handed over by a third party licensed for hazardous waste management</i></p> <p>Pelumas Bekas <i>Used Lubricants</i> : 21,4 Ton/tons</p>
Limbah Non B3 Padat Non Hazardous Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - <i>Managed through 3R method and then handed over to landfills at the site</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - <i>Managed through 3R method and then handed over to landfills at the site</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dikelola melalui metode 3R dan diserahkan ke TPA di site - <i>Managed through 3R method and then handed over to landfills at the site</i>
Limbah B3 Padat Hazardous Solid Waste	<ul style="list-style-type: none"> - Baterai Bekas <i>Used Batteries</i> : 0 Ton/tons - Kain Majun <i>Majun Cloth</i> : 0,002 Ton/tons - Kemasan Bekas B3 <i>Hazardous Used Packaging</i>: 0 Ton/tons - Limbah Klinik <i>Clinic Waste</i>: 0,005 Ton/tons 	<ul style="list-style-type: none"> - Baterai Bekas <i>Used Batteries</i> : 1,707 Ton/tons - Kain Majun <i>Majun Cloth</i> : 0,016 Ton/tons - Kemasan Bekas B3 <i>Hazardous Used Packaging</i>: 0,09 Ton/tons - Limbah Klinik <i>Clinic Waste</i>: 0,085 Ton/tons 	<ul style="list-style-type: none"> - Baterai Bekas <i>Used Batteries</i> : 5,908 Ton/tons - Kain Majun <i>Majun Cloth</i> : 1,765 Ton/tons - Kemasan Bekas B3 <i>Hazardous Used Packaging</i>: 0,622 Ton/tons - Limbah Klinik <i>Clinic Waste</i>: 0,053 Ton/tons

Perseroan secara konsisten melakukan pemeliharaan mesin, alat berat, serta kendaraan operasional yang digunakan dalam kegiatan produksi dan operasional lainnya. Upaya tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya kebocoran atau tumpahan bahan yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritik, maupun laporan terkait dugaan dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui saluran komunikasi resmi Perseroan, yaitu:

Email: hotline@kapuasprima.co.id

WhatsApp: 0812 8421 8490

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup.

The Company consistently carries out maintenance of machinery, heavy equipment, and operational vehicles used in production and other operational activities. These efforts are aimed at preventing leaks or material spills that may potentially cause pollution and adverse environmental impacts in areas surrounding the Company's operational sites.

Environmental Grievance Mechanism [F.16]

The Company provides an open grievance mechanism for stakeholders to submit feedback, complaints, or reports related to alleged environmental impacts arising from the Company's operational activities. Complaints may be submitted through the Company's official communication channels, as follows:

Email: hotline@kapuasprima.co.id

WhatsApp: +62 812 8421 8490

Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the community related to environmental issues.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK SOSIAL

Social Responsibility

Aspek Ketenagakerjaan

Aspek ketenagakerjaan merupakan salah satu faktor strategis dalam mendukung kelancaran dan keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan ketersediaan dan kesinambungan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi, mulai dari proses perekrutan hingga pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu profesional untuk mengembangkan karier di Perseroan, sepanjang memenuhi kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan. Proses rekrutmen karyawan dilaksanakan secara transparan serta berpedoman pada kebijakan internal Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, maupun kondisi fisik.

Prinsip non-diskriminasi tersebut juga diterapkan dalam pelaksanaan mutasi, rotasi, dan promosi karyawan, yang dilakukan berdasarkan pertimbangan objektif atas kinerja dan kompetensi masing-masing karyawan, sehingga dapat mendukung kontribusi optimal terhadap pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender tercermin antara lain melalui pemberian kesempatan yang setara bagi perempuan untuk menduduki posisi manajerial dan strategis, termasuk dengan penunjukan Ibu Evelyn Kioe sebagai Direktur Perseroan.

Employment Aspect

Employment is one of the strategic factors in supporting the smooth operation and sustainability of the Company's business activities. In this regard, the Company is committed to ensuring the availability and continuity of a competent workforce in line with the needs of business development. This commitment is realized through the implementation of integrated Human Resources (HR) management policies, covering the entire process from recruitment to continuous employee competency development.

Gender Equality and Equal Employment Opportunities [F.18]

As part of its Human Resources management policies, the Company applies the principles of equality and non-discrimination by providing equal opportunities for all professional individuals to develop their careers within the Company, provided that they meet the required qualifications and criteria. The employee recruitment process is conducted in a transparent manner and in accordance with the Company's internal policies as well as applicable labor laws and regulations, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition.

The principle of non-discrimination is also applied in the implementation of employee transfers, rotations, and promotions, which are carried out based on objective considerations of individual performance and competencies, thereby supporting optimal contributions to the achievement of the Company's performance and business sustainability.

The Company's commitment to gender equality is also reflected in the provision of equal opportunities for women to occupy managerial and strategic positions, including the appointment of Ms. Evelyn Kioe as a Director of the Company.

Kesetaraan Gender Berdasarkan Usia, Jabatan dan Jenis Kelamin [S-02]

Gender Equality based on Age, Job Level, and Gender

Usia Age	Entry Level			Mid Level			Senior Level			Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%
>55 tahun/ years old	-	-	-	7	2	52,94%	2	-	15,38%	3	-	33,33%
46–55 tahun/ years old	16	2	19,15%	2	5	41,18%	5	6	84,62%	2	1	33,33%
36–45 tahun/ years old	30	2	34,04%	-	1	5,88%	-	-	-	2	1	33,33%
26–35 tahun/ years old	36	1	39,36%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18–25 tahun/ years old	6	1	7,45%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	88	6	100,00%	9	8	100,00%	7	6	100,00%	7	2	100,00%

Tingkat Turnover

Efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan antara lain diukur melalui tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*). Dalam rangka menjaga tingkat perputaran karyawan pada level yang wajar dan proporsional sesuai dengan kebutuhan operasional, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang berpedoman pada ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mendukung stabilitas tenaga kerja dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Turnover Rate

The effectiveness of the Company's Human Resources management is, among others, measured by the employee turnover rate. In order to maintain the turnover rate at a reasonable and proportional level in accordance with operational needs, the Company implements Human Resources management policies that are guided by internal provisions as well as applicable labor laws and regulations. These policies are intended to support workforce stability and the sustainability of the Company's performance.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Employee Turnover

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah pegawai mengundurkan diri Total resigning employees	225	63	0
Jumlah pegawai baru/pengganti Total new recruits	29	0	0

Kebijakan Mengenai Kerja Paksa dan Pekerja di Bawah Umur [F.19]

Sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur (*child labor*) maupun melakukan praktik kerja paksa (*forced labor*).

Untuk memastikan pemenuhan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam setiap tahapan pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan proses seleksi dan verifikasi yang ketat terhadap seluruh calon karyawan. Langkah tersebut dilakukan guna memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen dilaksanakan secara etis, transparan, dan sejalan dengan prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia serta ketentuan yang berlaku.

Lingkungan Kerja Yang Layak dan Aman bagi Karyawan [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan guna mendorong peningkatan produktivitas, kinerja, serta loyalitas terhadap Perseroan. Penyediaan lingkungan kerja yang mendukung tersebut diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan penerapan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam seluruh aktivitas operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik K3 yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar keselamatan yang berlaku, dengan tujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Penerapan K3 tersebut dituangkan dalam prosedur dan standar kerja yang diterapkan secara konsisten di lingkungan Perseroan.

Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan sarana penunjang K3, antara lain Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hydrant, smoke detector, sprinkler, sistem alarm darurat, serta kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) sebagai fasilitas medis dasar untuk penanganan kecelakaan ringan di tempat kerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penerapan K3 di lingkungan kerja, antara lain:

- Induksi karyawan baru terkait pentingnya melaksanakan prinsip K3 di lingkungan kerja
- Toolbox box safety meeting
- Patroli keselamatan

Policy on Forced Labor and Underage Workers [F.19]

As part of the implementation of responsible business practices, the Company affirms its commitment to comply with all applicable labor laws and regulations by prohibiting the employment of underage workers (child labor) and any form of forced labor.

To ensure the fulfillment of human rights principles at every stage of Human Resources management, the Company implements a strict selection and verification process for all prospective employees. This measure is undertaken to ensure that all recruitment processes are conducted ethically, transparently, and in line with the principles of respect for human rights and prevailing regulations.

Decent and Safe Working Environment for Employees [F.21]

The Company is committed to providing a decent, safe, and conducive working environment for all employees in order to encourage improvements in productivity, performance, and employee loyalty to the Company. The provision of a supportive working environment is believed to contribute positively to the enhancement of the Company's competitiveness and long-term business sustainability.

In line with the nature of the Company's business activities, the Company has a strong commitment to enhancing the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) aspects across all operational activities. This commitment is realized through the implementation of OHS practices that refer to applicable laws and regulations as well as prevailing safety standards, with the objective of minimizing the risks of occupational accidents and work-related illnesses. The implementation of OHS is set forth in procedures and work standards that are consistently applied throughout the Company.

To support the creation of a safe and comfortable working environment, the Company provides various OHS facilities and supporting infrastructure, including fire extinguishers, hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency alarm systems, and First Aid kits as basic medical facilities for handling minor workplace incidents.

Throughout 2025, the Company carried out various activities related to the implementation of OHS in the workplace, including:

- *Induction program for new employees about the importance of implementing HSE principles at work*
- *Toolbox box safety meeting*
- *Safety patrol*

- Observasi dan inspeksi area kerja
- Inspeksi APAR dan APAB
- Pemasangan rambu
- Investigasi kecelakaan kerja

- Work area observation and inspection
- APAR and APAB inspection
- Installation of signs
- Investigation into work accidents
- Internal and external safety trainings

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten di seluruh wilayah operasional. Penerapan komitmen tersebut tercermin antara lain dari pemantauan dan pelaporan tingkat kecelakaan kerja Perseroan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Occupational Accident Rate

The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety (OHS) principles across all operational areas. This commitment is reflected, among others, in the monitoring and reporting of the Company's occupational accident rate, as presented in the following table:

Keterangan Description	2025	2024	2023
Kecelakaan Ringan Minor accident	Nihil/None	Nihil/None	14
Kecelakaan Berat Severe accident	Nihil/None	Nihil/None	4
Meninggal Dunia Fatal Accident	Nihil/None	Nihil/None	0
Jumlah Total	Nihil/None	Nihil/None	18

Remunerasi [F.20]

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan kontribusi terhadap pencapaian kinerja serta pengembangan usaha Perseroan. Kebijakan remunerasi dirumuskan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta praktik dan standar remunerasi yang berlaku di industri, termasuk pemenuhan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di wilayah operasional Perseroan.

Remuneration [F.20]

The Company provides remuneration to employees as a form of appreciation for their dedication and contributions to the achievement of performance targets and the development of the Company's business. The remuneration policy is formulated with reference to prevailing labor laws and regulations, the Company's financial condition and capability, as well as remuneration practices and standards applicable in the industry, including compliance with the Regional Minimum Wage (Upah Minimum Regional/UMR) provisions stipulated by the Central Government and Local Governments in the Company's operational areas.

Selain itu, hasil penilaian kinerja individu yang dilakukan secara berkala menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam penetapan tingkat remunerasi karyawan. Perseroan juga senantiasa menjaga keseimbangan rasio upah guna meminimalkan kesenjangan remunerasi antar karyawan dan mendukung prinsip keadilan serta kesetaraan.

In addition, the results of periodic individual performance assessments serve as one of the key considerations in determining employee remuneration levels. The Company also consistently maintains a balanced wage ratio to minimize remuneration disparities among employees and to support the principles of fairness and equality.

Adapun rasio upah karyawan terhadap UMR disajikan sebagai berikut:

The ratio of employee wages to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) is presented as follows:

Keterangan <i>Description</i>	2025	2024	2023
Rasio upah terendah yang dibayarkan kepada karyawan level terendah terhadap UMR	1:1	1:1	1:1

Perseroan menetapkan struktur remunerasi karyawan yang mencakup komponen gaji dan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tunjangan yang diberikan antara lain meliputi Tunjangan Hari Raya (THR) serta kepesertaan karyawan dalam program jaminan sosial melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

The Company has established an employee remuneration structure that comprises salary and benefits in accordance with applicable regulations. The benefits provided include, among others, the Religious Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya/THR) as well as employee participation in social security programs through BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, as a form of protection and enhancement of employee welfare.

Pendidikan dan Pelatihan [F.22]

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga karyawan dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan produktivitas serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengembangan kompetensi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman karyawan terhadap perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan.

Education and Training [F.22]

The Company continuously carries out employee competency development as part of its efforts to enhance the quality of Human Resources (HR), enabling employees to contribute optimally to productivity improvement and to support the long-term sustainability of the Company's business. Such competency development is implemented through the provision of education and training programs aimed at enhancing employees' knowledge, skills, and understanding of the latest developments in the Company's business activities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 2 karyawan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun kapabilitas SDM yang berdaya saing dan berkelanjutan. Untuk kegiatan tersebut, Perseroan tidak mengalokasikan dana anggaran khusus.

Throughout 2025, the Company conducted training programs attended by 2 employees, as part of the Company's commitment to building competitive and sustainable Human Resources capabilities. For such activities, the Company did not allocate specific budget.

Nama Pelatihan <i>Training Name</i>	Waktu dan Tempat <i>Time and Venue</i>	Peserta <i>Participant</i>
Uji Kompetensi POP <i>POP Competence Testing</i>	8 Oktober <i>October 2025</i>	Muhammad Afifi Sartana dan Bella Berliana Nur Rakhma

Edukasi Anti-Korupsi

Sebagai bagian dari penerapan Kode Etik Perusahaan dan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan mitra bisnis. Pada tahun 2025, kegiatan sosialisasi dilakukan melalui pemasangan media komunikasi berupa x-banner di lokasi-lokasi strategis serta pemberian edukasi mengenai mekanisme pelaporan atas indikasi pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada praktik penyuapan, diskriminasi, manipulasi, dan bentuk pelanggaran etika lainnya.

Anti-Corruption Education

As part of the implementation of the Company's Code of Ethics and the principles of Good Corporate Governance, the Company continuously conducts the dissemination of anti-corruption policies and procedures to employees and business partners. In 2025, such dissemination activities were carried out through the installation of communication media in the form of x-banners at strategic locations, as well as the provision of education regarding reporting mechanisms for indications of violations, including but not limited to bribery, discrimination, manipulation, and other forms of ethical misconduct.

Penilaian Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing (competency profiling). Penilaian tersebut dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, serta hasilnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang lebih terarah.

Selain itu, hasil penilaian kompetensi dan kinerja karyawan menjadi acuan bagi Perseroan dalam menentukan kebijakan promosi, mutasi, dan rotasi karyawan sebagai bagian dari perencanaan dan pengembangan karier karyawan pada periode selanjutnya. Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan telah menerima hasil penilaian kinerja atas tahun buku yang bersangkutan sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan SDM.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme penanganan pengaduan ketenagakerjaan yang dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia (HRD). Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan ketenagakerjaan yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Human Resources Competency Assessment

In order to enhance employee competencies and expertise, the Company periodically conducts employee competency assessments aligned with the execution of each employee's duties and responsibilities (competency profiling). These assessments are carried out in a structured and continuous manner, and the results are used as a basis for developing more focused and effective Human Resources management planning.

Furthermore, the results of employee competency and performance assessments serve as a reference for the Company in determining promotion, mutation, and rotation policies as part of employee career planning and development in subsequent periods. Throughout 2025, all employees received the results of their performance assessments for the relevant financial year, as part of the implementation of the principles of transparency and accountability in Human Resources management.

Employment Grievance Mechanism

The Company provides an employment grievance handling mechanism managed by the Human Resources Division (HRD). Throughout 2025, the Company did not receive any employment-related complaints that had a significant impact on the continuity of the Company's business operations.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT [F.23]

Impact of Operations on The Community [F.23]

Sebagai bagian dari perannya sebagai warga korporasi (*corporate citizen*), Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Perencanaan program CSR dilakukan setiap tahun berdasarkan hasil pemetaan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat setempat, dengan tujuan agar pelaksanaan program tepat sasaran serta memberikan manfaat yang berkelanjutan. Evaluasi atas efektivitas dan kualitas pelaksanaan program CSR dilakukan secara berkala sebagai dasar peningkatan di tahun berikutnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalokasikan dana anggaran CSR dikarenakan operasional yang terbatas.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Seluruh sumber daya manusia Perseroan berasal dari tenaga kerja lokal. Kebijakan perekrutan tenaga kerja lokal diterapkan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan membuka kesempatan yang luas bagi masyarakat setempat untuk bergabung dan mengembangkan karier bersama Perseroan sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan.

Pengelolaan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait layanan maupun dampak kegiatan operasional melalui:

Email: hotline@kapuasprima.co.id

WhatsApp: 0812 8421 8490

As part of its role as a corporate citizen, the Company is committed to ensuring that its operational activities provide positive contributions to communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and community empowerment initiatives.

CSR program planning is conducted annually based on the results of social condition mapping and the identification of local community needs, with the objective of ensuring that program implementation is well-targeted and delivers sustainable benefits. Evaluations of the effectiveness and quality of CSR program implementation are carried out periodically as a basis for continuous improvement in subsequent years.

In 2025, the Company did not allocate CSR fund due to limited operations.

Empowerment of Local Workforce

All of the Company's human resources are sourced from the local workforce. The policy of recruiting local workers is implemented as a form of support for economic development in communities surrounding the operational areas. The Company provides broad opportunities for local residents to join and develop their careers with the Company in accordance with the required qualifications and the Company's needs.

Community Grievance Management [F.24]

The Company provides communication channels for the community to submit complaints or feedback related to services or the impacts of its operational activities through:

Email: hotline@kapuasprima.co.id

WhatsApp: +62 812 8421 8490

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN [F.17]

Consumer Protection Policy [F.17]

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas. Dalam rangka menjaga loyalitas pelanggan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas produk dan layanan agar tetap memiliki daya saing yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang dihasilkan telah melalui proses pengujian kualitas sehingga aman digunakan dan tidak menimbulkan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen.

Informasi Produk [F.26]

Sebagai bentuk transparansi dan pemenuhan hak konsumen, Perseroan menyediakan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk melalui situs resmi Perseroan, www.kapuasprima.co.id, termasuk spesifikasi produk dan manfaat penggunaannya. Penjelasan lebih rinci mengenai produk dan jasa juga disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sejalan dengan karakteristik produk yang dihasilkan berupa komoditas mineral, ruang inovasi pada aspek produk relatif terbatas. Oleh karena itu, Perseroan memfokuskan pengembangan pada peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan, antara lain melalui respons yang cepat terhadap permintaan pelanggan serta pengiriman produk yang tepat jumlah, tepat spesifikasi, dan tepat waktu.

Dampak Produk dan Layanan serta Penarikan Produk [F.27, F.28, F.29]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kualitas produk dan layanan guna memastikan dampak positif bagi pelanggan serta memperoleh masukan untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi tersebut juga digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas layanan dan penciptaan nilai tambah bagi pelanggan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat penarikan kembali produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat dampak negatif yang ditimbulkannya.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Pengelolaan pengaduan dan masukan pelanggan dilakukan untuk menjaga kepuasan, loyalitas, serta membangun citra positif Perseroan. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui:

Email: hotline@kapuasprima.co.id
WhatsApp: 0812 8421 8490

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan pada prinsipnya melakukan survei terhadap kualitas produk dan layanan. Namun demikian, pada tahun 2025 Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

The Company places customer satisfaction as one of its main priorities through the provision of high-quality products and services. In order to maintain customer loyalty, the Company continuously develops and improves the quality of its products and services to ensure sustained competitiveness.

Consumer Health and Safety

The Company ensures that all products and services produced have undergone quality testing processes so that they are safe for use and do not pose risks to consumer health and safety.

Product Information [F.26]

As a form of transparency and fulfillment of consumer rights, the Company provides clear and comprehensive product information through the Company's official website, www.kapuasprima.co.id, including product specifications and benefits. More detailed explanations regarding products and services are also presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

In line with the characteristics of the Company's products, which are mineral commodities, the scope for product innovation is relatively limited. Therefore, the Company focuses its development efforts on improving service quality to customers, including prompt responses to customer requests and the delivery of products in the right quantity, correct specifications, and on time.

Product and Service Impact and Product Recall [F.27, F.28, F.29]

The Company periodically evaluates the quality of its products and services to ensure positive impacts for customers and to obtain feedback for continuous improvement. The results of these evaluations serve as a basis for enhancing service quality and creating added value for customers. Throughout the reporting year, there were no product recalls related to the Company's products due to its negative impacts.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The management of customer complaints and feedback is carried out to maintain satisfaction, loyalty, and to build a positive image of the Company. Customers may submit complaints through:

*Email: hotline@kapuasprima.co.id
WhatsApp: +62 812 8421 8490*

To measure customer satisfaction levels, the Company in principle conducts surveys on product and service quality. However, in 2025 the Company had not conducted a customer satisfaction survey.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kapuas Prima Coal Tbk. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan di tahun-tahun mendatang, mohon kesediaan Anda untuk memberikan tanggapan ataupun masukan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini. Anda dapat melingkari salah satu jawaban dan mengisi poin-poin yang tersedia berikut ini:

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, please be willing to provide feedback or input by filling out this Feedback Sheet. You can circle one of the answers and fill in the following available points:

1. Apakah Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah untuk dipahami?/ What is a Sustainability Report is interesting and easy to understand:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Do Not Know

2. Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan./ This report has described the Company's performance in realizing the sustainable developments:

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Do Not Know

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan/ This report gives adequate assurance of the Company's sustainability

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Do Not Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup lengkap./Materials presented in the Sustainability Report are complete

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Do Not Know

5. Apakah desain, tata letak, grafik, dan foto dalam Laporan Keberlanjutan ini cukup baik?/Does the Sustainability Report have good design, layout, infographs and photos?

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Tidak Tahu
Do Not Know

6. Apakah topik material yang penting bagi Anda?/Do you find any material topics for you?

.....
.....
.....
.....

7. Topik materi apa yang sangat tidak penting bagi Anda?/Whic are the topics that are material for you?

.....
.....
.....



8. Informasi apa yang dianggap kurang tersajikan pada Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan ke Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?/ What information is considered less represented in this Sustainability Report and needs to be added in the next Sustainability Report?

.....
.....
.....

Data Pengirim/Sender's Identity

Nama/Name :
Email :

Data berdasarkan kategori pemangku kepentingan:/ Data by stakeholder categories:

- a. Pemegang saham/Shareholder
- b. Pemerintah/Regulator
- c. Komunitas/Community
- d. Pelanggan/Customer
- e. Karyawan/Employee
- f. Mitra Bisnis/Business Partner
- g. Media Massa/Mass Media
- h. LSM /Non-Profit Organization
- i. Yang lain, mohon dijelaskan...../Others, please explain.....

Harap kembalikan lembar umpan balik ini kepada alamat berikut:/Please return the feedback form to the following address:



PT. KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Jl. Pantai Indah Selatan 1, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara 14460

Tel : (021) 2967 6236
Fax : (021) 2967 6234
E-mail : info@kapuasprima.co.id
Website : www.kapuasprima.co.id

REFERENSI INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK 51/2017 INDEX

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	146
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Highlights</i>	148
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Highlights</i>	149
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Highlights</i>	150
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	34
C.3	Skala Perusahaan <i>Scale Enterprises</i>	39, 48-52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and Business Activities</i>	38
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	41
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	41
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	42-48
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	95, 100
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	122-124
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	153-155
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	153
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	156

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i>	157
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation</i>	158
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	162
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	159
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and the Intensity of Energy Use</i>	160-161
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources</i>	
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	161
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity</i>	163-164
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Number and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	162-163
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken</i>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	164-166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spill that Occurred (if any)</i>	166
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan <i>The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved</i>	166

Indikator <i>Indicator</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer</i>	174
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	167
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	169
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	170-171
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	169
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	171
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	173
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	173
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Activities</i>	173
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services</i>	174
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	174
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	174
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	174
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	174
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from an Independent Party, if Any</i>	-
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	175-176
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback from the Prior Year</i>	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	177-179

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2025 [F.17]

Statement Of Accountability of 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Kapuas Prima Coal Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned below declare that all information in the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Kapuas Prima Coal Tbk. has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



BAMBANG GHIRI ARIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SIM ANTONY
Komisaris Utama
President Commissioner

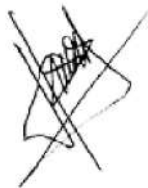


KIOE NATA
Komisaris
Commissioner

DIREKSI *Board of Directors*



HARJANTO WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



HENDRA SUSANTO WILLIAM
Direktur
Director



EVELYNE KIOE
Direktur
Director



PADLI NOOR
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT Kapuas Prima Coal Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00146/3.0478/AU.1/02/1862-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kapuas Prima Coal Tbk****Opini Tidak Menyatakan Pendapat**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

1. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Grup mengalami defisit sebesar Rp 158.570.953.731, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.725.223.928.027 dan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang negatif sebesar Rp 42.168.298.711.

Independent Auditors' Report**No. 00146/3.0478/AU.1/02/1862-1/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Kapuas Prima Coal Tbk****Disclaimer of Opinion**

We were engaged to audit the consolidated financial statements of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the Company) and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes of equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

We do not express any opinion on the accompanying consolidated financial statements of the Group. Because of the significance of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph on our report, we have not been able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an opinion on these consolidated financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

1. As disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements, as at December 31, 2025 the Group has deficit amounting to Rp 158,570,953,731, current liabilities exceeded its current assets amounting to Rp 1,725,223,928,027 and negative net cash flow from operating activities amounting to Rp 42,168,298,711.

Sebagaimana diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah gagal membayar utang bank jangka panjang dan beban bunga atas utang bank jangka panjang tersebut yang telah jatuh tempo pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah utang bank jangka panjang, beban bunga, dan denda keterlambatan pembayarannya milik Grup dan PT Kobar Lamandau Mineral masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.900.978.518, Rp 244.856.295.927 dan Rp 38.991.625.785. Jumlah utang bank jangka panjang, beban bunga dan denda keterlambatan pembayarannya milik Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.500.900.978.518, Rp 190.063.581.329 dan Rp 30.059.990.151, sementara jumlah beban bunga dan denda keterlambatan pembayarannya milik PT Kobar Lamandau Mineral masing-masing adalah sebesar Rp 54.792.714.598 dan Rp 8.931.635.634.

Selain itu, Perusahaan hingga saat ini belum mendapatkan Surat Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dan smelter Entitas Anaknya belum bisa beroperasi karena masih dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki pendapatan sejak Januari 2025.

Faktor-faktor tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi kelangsungan usaha adalah tepat setelah mempertimbangkan faktor-faktor seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kemampuan Grup dan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung pada asumsi-asumsi tertentu, yang didasarkan pada peristiwa masa depan dan kondisi pasar, yang hasilnya tidak dapat dipastikan..

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Apabila Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang, Grup mungkin tidak dapat memenuhi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal, dan penyesuaian mungkin harus dilakukan untuk mencerminkan situasi di mana aset mungkin harus direalisasikan selain dari kegiatan usaha normal, dan dengan jumlah yang mungkin berbeda secara signifikan dari jumlah yang tercatat saat ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As further disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements, the Group has defaulted on the payment of long-term bank loans and interest expenses of bank loans, which were due in 2025. As at December 31, 2025, the outstanding amounts of long-term bank loans, interest expense, and its late payment penalty owned by the Group and PT Kobar Lamandau Mineral were Rp 1,500,900,978,518, Rp 244,856,295,927 and Rp 38,991,625,785, respectively. The outstanding amounts of long-term bank loans, interest expenses and its late payment penalty owned by the Group were Rp 1,500,900,978,518, Rp 190,063,581,329 and Rp 30,059,990,151, respectively, while the outstanding amounts of interest expenses and its late payment penalty owned by PT Kobar Lamandau Mineral were Rp 54,792,714,598 and Rp 8,931,635,634, respectively.

In addition, the Company has not obtained a Mining Product Export Approval Letter and its Subsidiary's smelter can not be operated yet and is still under construction. Therefore, the Group has no revenue since Januari 2025.

These factors indicate the existence of material uncertainties that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern.

In the preparation of the consolidated financial statements, the Directors of the Company believe that the use of going concern assumption is appropriate after taking into consideration the factors as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. The ability of the Group and the Company to remain as going concerns are therefore dependent on certain assumptions, which are premised on future events and market conditions, the outcome of which are inherently uncertain.

The consolidated financial statements did not include any adjustments that may result in the event that the Group are unable to continue as going concerns. In the event that the Group are unable to continue in operational existence for the foreseeable future, the Group may be unable to discharge their liabilities in the ordinary course of business, and adjustments may have to be made to reflect the situation that assets may need to be realized other than in the ordinary course of business, and at amounts which could differ significantly from the amounts at which they are currently recorded in the consolidated statement of financial position.

Selanjutnya, Grup mungkin harus menyediakan liabilitas lebih lanjut yang mungkin timbul, dan mereklasifikasi aset tidak lancar menjadi aset lancar dan liabilitas tidak lancar menjadi liabilitas lancar. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup untuk menyimpulkan tentang kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian.

2. Saldo persediaan Grup tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 208.869.000.282. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan tertentu. Sebagai akibatnya, Grup tidak menyajikan persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, tetapi sebesar biaya perolehan, yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas valuasi persediaan Grup tersebut karena keterbatasan akses saat observasi persediaan dan ketidakcukupan data dalam penentuan nilai realisasi neto persediaan. Kami tidak memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan valuasi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas nilai persediaan terkait.

Furthermore, the may have to provide for further liabilities that may arise, and to reclassify non-current assets as current assets and non-current liabilities as current liabilities, respectively. No such adjustments have been made to the consolidated financial statements.

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to conclude as to the appropriateness of the use of the going concern assumption in the preparation of these consolidated financial statements.

As a result of such matters, we are unable to determine whether any adjustment might have been found necessary in respect of these consolidated financial statements.

2. The balance of inventories of Group as at December 31, 2025 as presented in the consolidated statement of financial position is Rp 208,869,000,282. As disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements, the Group did not recognize impairment losses on certain kinds of its inventories. As a result, the Group has not stated the inventories at the lower of cost and net realizable value, but at cost, which constitutes a departure from Indonesian Financial Accounting Standards. We are unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence on valuation of inventories due to limitation in access during inventory observation and insufficient data in assessment of the net realizable value of inventories. We were unable to satisfy ourselves with other alternative procedures to validate the valuation of inventories as at December 31, 2025. Therefore, we are unable to determine whether an adjustment to the related inventories amounts is required.

3. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat aset tetap dan aset pertambangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 270.056.158.031 dan Rp 1.182.770.322.215. Aset-aset tersebut terutama diatribusikan kepada operasi tambang Grup. Walaupun operasi pertambangan Grup sedang terhenti sejak Januari 2025 dan belum dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen Perusahaan telah menentukan bahwa tidak terdapat indikator penambahan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penyisihan masing-masing sebesar Rp 21.554.842.117 dan Rp 4.222.100.000. Selain itu, Grup belum memperbaharui estimasi cadangan timbal dan seng terbukti dan terduga pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan acuan standar *Joint Ore Reserve Committee (JORC)*. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas valuasi aset tetap dan aset pertambangan karena ketidakcukupan data yang tersedia. Kami tidak memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan valuasi aset tetap dan aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terkait nilai terpulihkan aset tetap dan aset pertambangan.
4. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebesar Rp 12.013.624.227.

Perusahaan memperoleh *goodwill* ini dari transaksi akuisisi saham PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, pada tanggal 27 November 2019 (Note 1b). *Goodwill* ini merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Perusahaan.

3. As disclosed in Notes 8 and 9 to the consolidated financial statements, the carrying amounts of the Group's property, plant and equipment, and mining properties as at December 31, 2025 amounted to Rp 270,056,158,031 and Rp 1,182,770,322,215, respectively. These assets are mainly attributable to the Group's mining assets. Although the Group's mining operations have been suspended since January 2025 and have not been resumed as of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company's management has determined that there are no indicators of additional impairment of fixed assets and mining assets as at December 31, 2025, except for provisions of Rp 21,554,842,117 and Rp 4,222,100,000, respectively. In addition, the Group has not updated its estimated proven and probable lead and zinc reserves as at December 31, 2025 using the Joint Ore Reserve Committee (JORC) standard. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence on the valuation of property, plant and equipment, and mining properties due to insufficient data available. We were unable to satisfy ourselves with other alternative procedures to validate the valuation of property, plant and equipment, and mining properties as at December 31, 2025. Therefore, we were unable to determine whether any adjustments related to recoverable amounts of property, plant and equipment, and mining properties is required.
4. As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the balance of goodwill in the Group's consolidated financial statements amounted to Rp 12,013,624,227.

The Company acquired this goodwill from the acquisition of shares of PT Kapuas Prima Citra (KP Citra) from PT Indonesia Royal Resources, a third party, on November 27, 2019 (Note 1b). This goodwill represents the difference between the investment value and the fair value of the net identifiable assets acquired during the acquisition of KP Citra by the Company.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Manajemen Perusahaan tidak mencatat kerugian penurunan nilai dari *goodwill*, walaupun KP Citra hingga saat ini belum beroperasi secara komersial.

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas valuasi *goodwill* Perusahaan, dan kami tidak memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain terkait hal tersebut pada tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian atas nilai *goodwill* tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

As at December 31, 2025, the Company's Management did not record any impairment loss from goodwill, although KP Citra has not yet been operating commercially.

We are unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence on the valuation of the Company's goodwill, and we were unable to satisfy ourselves with other alternative procedures on such matter as at December 31, 2025. Therefore, we are unable to determine whether an adjustment to such goodwill amounts is required.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our responsibility is to express an opinion on the Group's consolidated financial statements based on audit in accordance with Standards an Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants to issue an auditors' report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph on our report, we were not able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Novita
Izin Akuntan Publik AP.1862/
Certified Public Accountant License AP. 1862

30 Maret 2026/ *March 30, 2026*





PT. KAPUAS PRIMA COAL Tbk.

Mining & Trading Co.

Head Office :

Jl. Pantai Indah Selatan I,
Ruko Elang Laut Boulevard Blok A No. 32 – 33
Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara 14470 – Indonesia
Phone : (021) 29676236 - Fax : (021) 29676234

Branch Office :

Jl. CPO Kalap
Desa Kumai Hulu
Kecamatan Kumai – Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat

Site Office :

Job Site Lamandau
Desa Bintang Mengalih
Kec. Belantikan Raya
Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residencal Asses/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Harjanto Widjaja
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
: TM Semanan Indah Blok E. 1/69

: (021) 29676236
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residencal Asses/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Hendra Susanto William
: Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33
: Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003
: Pluit Samudra V No. 37 RT/RW 007/006, Jakarta Utara

: (021) 29676236
: Direktur /Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kapuas Prima Coal Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Kapuas Prima Coal Tbk (the Company) and its Subsidiary consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary consolidated financial statements; and
b. The Company and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors



Harjanto Widjaja
Direktur Utama/President Director

Hendra Susanto William
Direktur/Director

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	10.057.184.979	4,30	5.209.673.464	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - pihak ketiga	184.327.680	30	7.561.286	Other receivables - third parties
Persediaan Biaya dibayar di muka dan uang muka	208.869.000.282	6	162.560.213.509	Inventories Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	1.416.069.090	7	9.177.059.403	Prepaid taxes
	10.440.549.014	15a	4.527.308.900	
Jumlah Aset Lancar	<u>230.967.131.045</u>		<u>181.481.816.562</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	346.860.000.000	5a,16,30	366.628.336.544	Due from related party - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	48.978.925.295	5b	48.978.925.295	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang muka investasi	240.302.700.652	5e	269.045.757.494	Advance for investment
Taksiran tagihan pajak	3.718.363.506	15d,15f 8,18,	12.441.051.228	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	270.056.158.031	23,25	277.834.846.891	Property, plant and equipment - net
Aset pertambangan - bersih	1.182.770.322.215	6,9,23 17,23,25	1.183.815.068.697	Mining properties - net
Aset hak-guna - bersih	936.047.252	26	29.353.827.710	Right-of-use assets - net
Investasi saham	500.000.000	5e,30	500.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - bersih	24.800.554.548	15e	28.028.200.857	Deferred tax assets - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.249.708.971	10,13, 16,30,33	8.939.841.279	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	30	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Goodwill	12.013.624.227	1d	12.013.624.227	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.137.748.904.697</u>		<u>2.238.141.980.222</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.368.716.035.742</u></u>		<u><u>2.419.623.796.784</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11,30		Trade payables
Pihak ketiga	114.566.938.171		73.049.326.751	Third parties
Pihak berelasi	6.708.151.528	5c	2.949.671.217	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	773.156.190	30	3.478.000	Third parties
Uang muka pelanggan	105.916.138.950	14	69.852.307.974	Customer advances
Utang pajak	195.126.099	15b	88.992.347	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	1.350.000.000		150.000.000	Unearned revenue
Beban akrual	222.489.168.770	12,16,30	98.666.860.959	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja -				Short-term employee
jangka pendek	2.839.703.827	18	479.326.917	benefit liabilities
Efek utang yang diterbitkan -		10,13,		Debt securities issued -
jangka pendek - bersih	-	30,33	13.333.333.332	short-term - net
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo				Current maturities of
dalam waktu satu tahun:		26,30		long-term liabilities:
Utang bank	1.500.900.978.518	5f,16	1.500.900.978.518	Bank loan
Liabilitas sewa	451.697.019	17,23,25	601.866.548	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.956.191.059.072		1.760.076.142.563	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities
setelah dikurangi bagian yang				net of current
jatuh tempo dalam waktu satu				maturities:
tahun:		26,30		Lease liabilities
Liabilitas sewa	484.350.233	17,23,25	-	Provision for mine reclamation
Provisi untuk beban reklamasi	27.469.174.487	9,26	27.428.379.332	Due to related parties
Utang pihak berelasi	15.096.392.078	5d,30	3.418.800.000	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	7.543.015.032	18,25	13.996.597.968	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.592.931.830		44.843.777.300	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.006.783.990.902		1.804.919.919.863	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
80.000.000.000 saham				80,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh -				paid capital -
25.250.000.000 saham	505.000.000.000	19	505.000.000.000	25,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	32.199.999.339	1b,20	32.199.999.339	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)	(158.570.953.731)		84.724.081.528	Retained earnings (deficit)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	378.629.045.608		621.924.080.867	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(16.697.000.768)	21	(7.220.203.946)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	361.932.044.840		614.703.876.921	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.368.716.035.742		2.419.623.796.784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	-	22	235.793.407.692	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	8,9 16,23,33	186.422.496.843	COST OF SALES
LABA BRUTO	-		49.370.910.849	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	-			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	-	24	24.136.887.755	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	125.490.836.100	5e,8, 17,18,25	39.039.641.624	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	125.490.836.100		63.176.529.379	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(125.490.836.100)		(13.805.618.530)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban bunga	(94.898.062.883)	13, 16,17,26	(110.832.595.552)	Interest expenses
Denda bunga bank	(30.059.990.151)	12,16	-	Bank interest penalty
Administrasi bank	(6.506.765.183)		(6.880.443.991)	Bank administration
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(693.770.640)	8	511.003.398	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Kurtailmen atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.362.778.093	18	-	Curtailment of long-term employee benefits liabilities
Pendapatan sewa	300.000.000	5e,17	300.000.000	Rent income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	224.414.625		(2.681.361.505)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga dari bank	149.685.117		638.931.641	Interest income from banks
Pendapatan bunga pinjaman	-		1.753.824.187	Interest income from receivables
Lain-lain - bersih	32.913.648		1.224.168.221	Others - net
Beban lain-lain - bersih	(124.088.797.374)		(115.966.473.601)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(249.579.633.474)		(129.772.092.131)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Tangguhan	(3.219.847.815)	15c 15e	(140.791.659)	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN	(252.799.481.289)		(129.912.883.790)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
 Lain Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 Consolidated Statements of Profit or Loss and
 Other Comprehensive Income
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	35.447.702	18	191.977.146	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(7.798.494)	15e	(42.234.972)	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan komprehensif lain - bersih	27.649.208		149.742.174	Other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(252.771.832.081)		(129.763.141.616)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(243.304.588.426)		(121.074.244.944)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(9.494.892.863)	21	(8.838.638.846)	Non-controlling interest
RUGI TAHUN BERJALAN	(252.799.481.289)		(129.912.883.790)	LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(243.295.035.259)		(120.913.666.391)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(9.476.796.822)		(8.849.475.225)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(252.771.832.081)		(129.763.141.616)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(9,64)	27	(4,80)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company				Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
	Tambahan Modal Disetor- bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	505.000.000.000	32.199.999.339	205.637.747.919	742.837.747.258	1.629.271.279	744.467.018.537
Rugi komprehensif						
Rugi tahun berjalan	-	-	(121.074.244.944)	(121.074.244.944)	(8.838.638.846)	(129.912.883.790)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	205.869.940	205.869.940	(13.892.794)	191.977.146)
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(45.291.387)	(45.291.387)	3.056.415	(42.234.972)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(120.913.666.391)	(120.913.666.391)	(8.849.475.225)	(129.763.141.616)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	505.000.000.000	32.199.999.339	84.724.081.528	621.924.080.867	(7.220.203.946)	614.703.876.921
Rugi komprehensif						
Rugi tahun berjalan	-	-	(243.304.588.426)	(243.304.588.426)	(9.494.892.863)	(252.799.481.289)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	12.247.649	12.247.649	23.200.053	35.447.702
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(2.694.482)	(2.694.482)	(5.104.012)	(7.798.494)
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(243.295.035.259)	(243.295.035.259)	(9.476.796.822)	(252.771.832.081)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	505.000.000.000	32.199.999.339	(158.570.953.731)	378.629.045.608	(16.697.000.768)	361.932.044.840
						Balance as at December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(40.616.059.136)		(107.622.700.770)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(23.454.120.480)		(38.110.179.056)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pajak penghasilan	(2.572.209.202)		35.533.114.709	Payment for (receipt from) income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.174.610.176)		(29.604.092.551)	Payment of interest expenses
Penerimaan kas dari pelanggan	37.263.830.976		158.440.712.946	Cash receipts from customers
Penerimaan restitusi pajak	5.487.790.562		27.300.626.095	Receipts from tax refund
Pendapatan bunga	149.685.117		638.931.641	Receipts from interest income
Pendapatan bunga pinjaman			1.753.824.187	Receipts from interest income from receivables
Pembayaran untuk beban usaha dan kegiatan operasional lain - neto	<u>(17.252.606.372)</u>		<u>(24.350.345.167)</u>	Payment for operating expenses and other operating activities - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(42.168.298.711)</u>		<u>23.979.892.034</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan uang muka investasi	28.743.056.842	5e	-	Decrease of advance for investment
Pengurangan (penambahan) piutang pihak berelasi	19.768.336.544	5a	(17.075.890.858)	Decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.142.342.341	8	1.955.711.713	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.771.550.000	10	4.652.779.178	Withdrawal in restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	<u>(5.268.354.488)</u>	8	<u>(204.386.857)</u>	Acquisition of property, plant, and equipment
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>49.156.931.239</u>		<u>(10.671.786.824)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT KAPUAS PRIMA COAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 Consolidated Statements of Cash Flows
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ Notes	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas pokok efek utang yang diterbitkan	(13.333.333.332)	13	(9.666.666.668)	Payment of principal portion of debt securities issued
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(485.379.759)	17	(1.239.862.442)	Payments of principal portion of lease liabilities
Penambahan utang pihak berelasi	11.677.592.078	5d	-	Proceeds from related party
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	-		(42.381.065.000)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran untuk utang pembiayaan	-		(1.259.531.383)	Payments of financing payables
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(2.141.121.013)</u>		<u>(54.547.125.493)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH PADA KAS DAN BANK	4.847.511.515		(41.239.020.283)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>5.209.673.464</u>		<u>46.448.693.747</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>10.057.184.979</u>	4	<u>5.209.673.464</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 34.				Supplementary information for cash flows is presented in Note 34.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kapuas Prima Coal Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 oleh Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., pada tanggal 12 Juli 2005. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-23059HT.01.01.Tahun.2005 tanggal 19 Agustus 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11645, Tambahan No. 87 pada tanggal 1 November 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 oleh Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., pada tanggal 21 Oktober 2021 mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 13 terkait implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 pada tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan perdagangan. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan bijih besi (Fe), galena - timbal (Pb) dan seng (Zn). Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.PE-08.17.0005 tanggal 4 April 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan ekspor pertambangan untuk Konsentrat Timbal (Pb) dan Zinc (Zn), dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum mendapatkan persetujuan perpanjangan persetujuan ekspor pertambangan tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 pada tanggal 12 Januari 2009, Perusahaan telah mendapat Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki izin usaha pertambangan (IUP) sebagai berikut:

IUP/ IUP	Daerah/ Area	Luas Area (Hektar)/ Total Area (Hectares)	No. Surat Keputusan/ Decision Letter Number	Masa Berlaku/ Validity Period
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	2.100	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/02/II/2010/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/02/II/2010	27 Januari 2010 sampai dengan 6 September 2037/ January 27, 2010 until September 6, 2037
IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Belantikan Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah	3.469	Keputusan Bupati Lamandau Nomor Ek.540/06/VIII/2012/ Decision of Bupati Lamandau Number Ek.540/06/VIII/ 2012	31 Juli 2012 sampai dengan 30 Juli 2032/ July 31, 2012 until July 30, 2032

1. General

a. Establishment and General Information

PT Kapuas Prima Coal Tbk (the “Company”), was established based on Notarial Deed No. 3 of Ir. Fredy Goysal, S.H., M.Kn., dated July 12, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-23059HT.01.01.Year 2005 dated August 19, 2005 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 11645, Supplement No. 87 dated November 1, 2005.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 71 of Satria Amiputra A., S.H., M.Kn., dated October 21, 2021 concerning changes in Articles 11, 12 and 13 regarding implementation of Financial Services Authority Regulations. These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU0205483.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 23, 2021.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company is mining and trading. Currently, the Company conducts business activities in the fields of iron ore (Fe), galena - lead (Pb) and zinc (Zn). Based on Letter of Directorate General of Foreign Trade No. 03.PE-08.17.0005 dated April 4, 2017, the Company has obtained mining export approval for Lead Concentrate (Pb) and Zinc (Zn), and ended at December 31, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, the Company had not obtained approval for the extension of the mining export approval.

In accordance with Law No. 4 of 2009 dated January 12, 2009, the Company has obtained an Approval of the Conversion of Exploration Mining Business Licenses into Operation Production Mining Business License which can be extended 2 (two) times, each for 10 (ten) years. As at December 31, 2025 and 2024, the Company has the following mining business licenses (IUP):

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2008. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri di Asia.

The Company started its commercial operations in January 2008. The Company's products are marketed in both domestic and international markets within Asia.

Perusahaan berkedudukan di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara.

The Company is domiciled in Indonesia, with its head office located at Ruko Elang Laut Boulevard Blok A 32 & 33, Jl. Pantai Indah Selatan I RT/RW 002/003, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Administrative City of North Jakarta.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT Sarana Inti Selaras, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Perusahaan adalah Tan Ali Susanto dan Jo Muryani.

The Company's immediate parent company is PT Sarana Inti Selaras, established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate shareholders are Tan Ali Susanto and Jo Muryani.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

i. Penawaran Umum Perdana

i. Initial Public Offering

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-428 /D.04/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2017.

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-428 /D.04/2017 October 10, 2017 to make a public offering of shares of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2017.

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 77.000.000.000 dan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.000.000.000 dan, dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 9.800.000.661, dipergunakan untuk belanja modal, antara lain eksplorasi dan pembangunan infrastruktur dan memperkuat modal kerja Perusahaan.

Funds obtained by the Company from the results of the Initial Public Offering amounting to Rp 77,000,000,000 and mandatory convertible bonds amounting to Rp 70,000,000,000 and, net of issuance costs of Rp 9,800,000,661, were used for capital expenditure, including exploration and development of infrastructure and strengthening the Company's working capital.

ii. Stock Split

ii. Stock Split

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 169 oleh Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dengan perbandingan 1 (satu) : 5 (lima) sehingga nilai nominal berubah dari Rp 100 menjadi Rp 20. Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan rencana pelaksanaan *stock split* dalam perjanjian BCA. Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan telah menerima surat *waiver* dari BCA No. 1822/W10/2019 untuk melakukan *corporate action* berupa *stock split* atas saham Perusahaan.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2019, which was notarized through Notarial Deed No. 169 of Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., dated February 28, 2019, the Company agreed on stock split plan with ratio of 1:5 (one-for-five) with change in par value from Rp 100 to Rp 20. On February 6, 2019, the Company has submitted an application for planning of stock split in compliance with the BCA agreement. On March 19, 2019, the Company received a waiver letter from BCA No. 1822/W10/2019 to conduct a corporate action in the form of a stock split of the Company's shares.

Pada tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan dari OJK berdasarkan surat No. S-01260/BELPP3/03-2019 untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*).

On March 12, 2019, the Company obtained a statement from OJK based on letter No. S-01260/BELPP3/03-2019 to conduct the Stock Split.

Terhitung sejak tanggal 8 April 2019, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

As at April 8, 2019, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange after the stock split are as follows:

Nilai Nominal/ <i>Nominal Value</i>		Total Saham/ <i>Total of Shares</i>	
Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>	Sebelum <i>Stock Split</i> / <i>Before Stock Split</i>	Setelah <i>Stock Split</i> / <i>After Stock Split</i>
Rp 100	Rp 20	5.050.000.000	25.250.000.000

iii. Efek Utang Yang Diterbitkan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-188/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Dengan Tingkat Bunga Tetap kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000. Pada tanggal 26 Desember 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 3.113.553.810.

iii. Debt Securities Issued

On December 17, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-188/D.04/2018 to conduct a Public Offering of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate and a principal amount of Rp 73,000,000,000. As at December 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with issuance costs of Rp 3,113,553,810.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 21 Maret 2019. Obligasi ini terbagi menjadi lima seri, yang terdiri dari:

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from March 21, 2019. The bonds are divided into five series, consisting of:

- (i) Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 4.600.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019;
- (ii) Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020;
- (iii) Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2020;
- (iv) Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 18.400.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021; dan
- (v) Seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 23.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,80% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023.

- (i) Series A with a nominal value of Rp 4,600,000,000 bearing fixed interest rate of 13.25% per year and matures on December 31, 2019;
- (ii) Series B with a nominal value of Rp 26,000,000,000 bearing fixed interest rate of 13.35% per year and matures on January 21, 2020;
- (iii) Series C with a nominal value of Rp 1,000,000,000 bearing fixed interest rate of 14.25% per year and matures on December 21, 2020;
- (iv) Series D with a nominal value of Rp 18,400,000,000 bearing fixed interest rate of 16.30% per year and matures on December 21, 2021; and
- (v) Series E with a nominal value of Rp 23,000,000,000 bearing fixed interest rate of 16.80% per year and matures on December 21, 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024, PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, menyampaikan pemberitahuan kelalaian Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelunasan pokok Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E. Pada tanggal 15 Januari 2024, hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E (Catatan 13 dan 33).

On January 10, 2024, PT Bank Mega Tbk, as Trustee of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, submitted a notice of the Company's failure to meet the principal repayment obligations of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E. On January 15, 2024, the results of the Company's General Meeting of Bondholders have given approval to the Company to restructure Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E (Notes 13 and 33).

Pada tahun 2025, seluruh obligasi telah dibayarkan.

In 2025, all bonds have been paid.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2021 susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

: Sim Antony
: Bambang Ghiri Arianto
: Kioe Nata

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur
Direktur

: Harjanto Widjaja
: Padli Noor
: Hendra Susanto Wiliam
: Evelyne Kioe

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 pada tanggal 28 Februari 2017, Perusahaan menetapkan Lucky Tajo sebagai sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Februari 2026, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

: Bambang Ghiri Arianto
: Hendro
: Sem Damaris

Susunan Komite Audit Perusahaan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

: Bambang Ghiri Arianto
: Sandra Susilo
: Maria H. Hutapea

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") masing-masing memiliki total gabungan 200 dan 405 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan, termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicilie	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
					2025	2024
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	Pertambangan dan Perdagangan/ Mining and Trading	70,00%	2018	272.867.618.251	219.888.515.282

c. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on Notarial Deed No. 61 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., dated June 9, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director

These amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0111111.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 23, 2021.

Based on Directors' Decision Letter No. SK.001/KPC-TBK/II/2017 dated February 28, 2017, the Company appointed Lucky Tajo as the Company's secretary.

Based on Board of Commissioner Letter dated February 4, 2026, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee before is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 200 and 405 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiary which was consolidated, including the respective percentage of ownership held by the Company, are as follows:

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra didirikan berdasarkan Akta Notaris No.3 oleh Irnova Yahya, SH., pada tanggal 17 Juli 2013. Akta pendirian entitas anak telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-44222.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Agustus 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar KP Citra, ruang lingkup kegiatannya adalah pertambangan mineral logam yang meliputi litium, berilium, magnesium, potasium, kalsium, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, mangan, platina, dll. Kegiatan saat ini adalah mengolah hasil tambang menjadi barang siap dijual berupa *ingot*.

Sebelum tanggal pengendalian diperoleh, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan di KP Citra sebesar Rp 32.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris No. 112 oleh Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 87.200 saham KP Citra dari PT Indonesia Royal Resources, pihak ketiga, menghasilkan 40% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 43.600.000.000.

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi bersih selama akuisisi KP Citra oleh Perusahaan sebesar Rp 12.013.624.227.

e. Wilayah Izin Usaha Pertambangan

Grup melalui Perusahaan memiliki wilayah izin usaha pertambangan seluas 2.100 hektar dengan perkiraan cadangan untuk area seluas 390,88 hektar, sebagai berikut:

Cadangan Timbal dan Seng

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2024	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2025*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2025
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	-	-	-	-
Terduga/Probable	6,02	-	0,02	6,00
Total/Total	6,02	-	0,02	6,00

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan setelah memperhitungkan produksi mineral sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)

KP Citra was established based on Notarial Deed No. 3 of Irnova Yahya, SH., dated July 17, 2013. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44222.AH.01.01. Tahun 2013 dated August 23, 2013.

According to Article 3 of KP Citra's Articles of Association, the scope of its activities is metal mining which includes lithium, beryllium, magnesium, potassium, calcium, gold, copper, silver, lead, zinc, tin, nickel, manganese, platinum, etc. Its current activity is processing mining products into goods ready for sale in the form of *ingots*.

Prior to the date control was obtained, the Company has 30% ownership in KP Citra amounting to Rp 32,700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 112 of Satria Amiputra Amimakmur S.H., M.Kn., dated November 27, 2019, the Company acquired additional 87,200 shares of KP Citra from PT Indonesia Royal Resources, third party, resulting to a further 40% of the share capital and obtained control of KP Citra. The total consideration was Rp 43,600,000,000.

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of KP Citra by the Company amounting to Rp 12,013,624,227.

e. Mining Business License Area

The Group, through the Company, has mining business license area of 2,100 hectares with estimated reserves for an area of 390.88 hectares as follows:

Lead and Zinc Reserves

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2024	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2025*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2025
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	-	-	-	-
Terduga/Probable	6,02	-	0,02	6,00
Total/Total	6,02	-	0,02	6,00

Note:
Based on the JORC report: November 2020 Reserve Statement from PT Geomine, an independent party, and after considering mineral production up to December 31, 2025.

31 Desember 2024/December 31, 2024

Jenis Cadangan/ Type of Reserves	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2023	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga/ Adjustment in Proven and Probable Reserves	Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024*/ Total Production for the Year Ended December 31, 2024*	Total Cadangan Timbal dan Seng Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024/ Total Proven and Probable Lead and Zinc Reserves on December 31, 2024
	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons	Jutaan ton/ Million tons
Terbukti/Proven	0,04	-	0,04	-
Terduga/Probable	6,11	-	0,09	6,02
Total/Total	6,15	-	0,13	6,02

Catatan:
Berdasarkan laporan JORC: Pernyataan Cadangan
November 2020 dari PT Geomine, pihak independen, dan
setelah memperhitungkan produksi mineral sampai
dengan tanggal 31 Desember 2024.

Note:
Based on the JORC report: November 2020
Reserve Statement from PT Geomine, an
independent party, and after considering mineral
production up to December 31, 2024.

Cadangan Biji Besi

Iron Ore Reserves

Lokasi/ Location	Cadangan bijih besi/ Reserve of iron ore		
	Terbukti/ Proven	Terduga/ Probable	Total/ Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok milik Perusahaan seluas 2.100 hektar/ The Company's block covers an area of 2,100 hectares	-	23	23

Catatan:
Berdasarkan data internal Perusahaan (tidak diaudit).
Perusahaan memiliki cadangan sumber daya bijih
besi (Fe) sebesar 23 juta ton. Data kadar Fe seperti
yang dilaporkan oleh Perusahaan mempunyai kadar
rata-rata 60%, dengan interval antara 57,88% -
64,85%.

Note:
Based on the Company's internal data (unaudited).
The Company has 23 million tons of iron ore (Fe)
reserves. Fe grade data as reported by the Company
has an average grade of 60%, with an interval of
57.88% - 64.85%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kapuas Prima
Coal Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang
berakhir tanggal 31 Desember 2025 telah
diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal
30 Maret 2026 oleh Direksi Perusahaan yang
bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Kapuas
Prima Coal Tbk and its Subsidiary for the year ended
December 31, 2025 were completed and authorized
for issuance on March 30, 2026 by the Company's
Directors who are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2o.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2o.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar (USD)*
Yuan China/*Chinese Yuan (CNH)*
Yuan China/*Chinese Yuan (CNY)*

	2025	2024
	16.782	16.162
	2.403	2.212
	2.401	2.214

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Perusahaan Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Perusahaan dari entitas); atau

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss. As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or

- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas Grup atau kepada Perusahaan dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

f. Current and Non-Current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

g. Kas dan Bank

g. Cash on Hand and in Banks

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

h. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan pada bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya - jaminan, yang dimiliki oleh Grup.

h. Restricted Cash and Cash Equivalents

Restricted cash and cash equivalents and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, due from related parties, restricted cash and cash equivalents and other asset - refundable deposit are included in this category.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi saham yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in shares are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, efek utang yang diterbitkan, utang bank, liabilitas sewa, dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, debt securities issued, bank loan, lease liabilities, and due to related party are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

(c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal of the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

I. Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

I. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Uang muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method. Long-term advances are presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as these are expected to be realized more than 12 months after the reporting period.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Advances for Purchase of Property, Plant and Equipment

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Advances for purchase of property, plant and equipment is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Pemilikan Langsung

Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali untuk aset tetap dari KP Citra menggunakan metode saldo menurun. Perbedaan atas metode penyusutan ini tidak menghasilkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Metode penyusutan aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, except for the property, plant and equipment of KP Citra which uses double declining balance method. Difference in depreciation method did not result in significant adjustment on the consolidated financial statements. The Group's depreciation method of the property, plant and equipment are as follows:

Bangunan dan dermaga/*Buildings and docks*
Power plant/*Power plant*
Alat berat/*Heavy equipment*

Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*
Sarana dan prasarana/*Facilities and infrastructure*

Kendaraan/*Vehicles*

Inventaris kantor/*Office equipment*

Metode penyusutan/
Depreciation method

Garis lurus/*Straight line*
Garis lurus/*Straight line*
Garis lurus/*Straight line*

Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining
Saldo menurun/*Double declining*
Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining
Garis lurus dan saldo menurun/
Straight line and double declining

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran sebelum perolehan izin untuk penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan".

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs for mine are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK 236, "Impairment of Non-financial Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" under "Mining properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" under "Mining properties" account, which are stated at cost, less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

p. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 236. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin-mesin flotasi dan peralatan/*Flotation machineries and equipment*
Alat berat/*Heavy equipment*
Kendaraan/*Vehicles*
Bangunan/*Building*

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 236. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years
	3 - 20
	3 - 8
	3 - 8
	2

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi terkait kewajiban tersebut.

Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan melebihi persyaratan yang ditentukan regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya reklamasi dan penutupan tambang akan ditanggung oleh Grup baik pada saat beroperasi, ataupun pada saat akhir masa operasi dari fasilitas Grup dan aset pertambangan. Grup menilai provisi untuk reklamasi pada setiap akhir tanggal pelaporan. Sifat kegiatan restorasi ini meliputi: pembongkaran dan pemindahan struktur; merehabilitasi tambang dan bendungan pertambangan; membongkar fasilitas operasi; menutup lokasi pabrik dan limbah; dan memulihkan, mereklamasi, dan revegetasi area yang terkena dampak.

Kewajiban umumnya timbul ketika aset yang terpasang atau tanah/lingkungan yang terganggu di lokasi operasi penambangan. Ketika liabilitas awalnya diakui, nilai kini atas estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan jumlah tercatat dari aset pertambangan terkait sepanjang hal itu terjadi sebagai akibat dari pengembangan/konstruksi tambang. Setiap kewajiban reklamasi yang timbul melalui produksi persediaan diakui sebagai bagian dari persediaan yang terkait. Gangguan tambahan yang timbul karena pengembangan/konstruksi lebih lanjut di tambang diakui sebagai penambahan atau beban terhadap aset terkait dan kewajiban reklamasi ketika terjadi.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Environmental Expenditures for Reclamation

The current and future operations of the Group are affected from time to time by changes in regulations regarding the environment. The Group's policy is to meet and if possible exceed the requirements set by government regulations by using technically and economically proven applications.

Reclamation and mine closure costs will be incurred by the Group either while operating, or at the end of the operating life of, the Group's facilities and mining properties. The Group assesses its provision for mine reclamation at each reporting date. The nature of these restoration activities includes: dismantling and removing structures; rehabilitating mines and tailings dams; dismantling operating facilities; closing plant and waste sites; and restoring, reclaiming and revegetating affected areas.

The obligation generally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed at the mining operation's location. When the liability is initially recognized, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine. Any reclamation obligations that arise through the production of inventory are recognized as part of the related inventory item. Additional disturbances that arise due to further development/construction at the mine are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation liability when they occur.

Biaya yang berkaitan dengan pemulihan kerusakan situs (setelah dimulainya produksi komersial) yang dibuat secara berkelanjutan selama proses produksi disajikan pada nilai sekarang neto dan diakui dalam laba rugi ketika ekstraksi berlangsung.

Costs related to the restoration of site damage (subsequent to the start of commercial production) that is created on an ongoing basis during production are provided for at their net present values and recognized in profit or loss as extraction progresses.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Costs associated with the current reclamation and environmental program are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur or are capitalized and depreciated based on future economic benefits. Restoration, rehabilitation and environmental costs that occur during the production operation phase are charged as part of the production costs. Reclamation guarantee reserves have been prepared in accordance with the requirements of the Government of Indonesia.

Perubahan estimasi waktu reklamasi atau perubahan estimasi biaya masa depan ditangani secara prospektif dengan mengakui penyesuaian liabilitas reklamasi dan penyesuaian terkait dengan aset yang terkait, jika estimasi awalnya diakui sebagai bagian dari aset diukur sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap".

Changes in the estimated timing of reclamation or changes to the estimated future costs are dealt with prospectively by recognizing an adjustment to the reclamation liability and a corresponding adjustment to the asset to which it relates, if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

Setiap pengurangan dalam kewajiban reklamasi dan, oleh karena itu, setiap pengurangan dari aset yang terkait, tidak boleh melebihi jumlah tercatat dari aset tersebut. Jika terjadi, kelebihan apa pun atas nilai tercatat akan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika perubahan dalam estimasi menghasilkan peningkatan dalam kewajiban reklamasi dan karenanya merupakan tambahan terhadap nilai tercatat aset, Grup mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan jika demikian, akan di uji atas penurunan nilai.

Any reduction in the reclamation liability and, therefore, any deduction from the asset to which it relates, may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the change in estimate results in an increase in the reclamation liability and, therefore, an addition to the carrying value of the asset, the Group considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and if so, tests for impairment.

Jika untuk tambang yang sudah matang, estimasi untuk aset pertambangan yang direvisi dikurangi dengan ketentuan reklamasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, bagian kenaikan tersebut akan langsung dibebankan.

If, for mature mines, the estimate for the revised mining assets net of reclamation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense.

Seiring dengan waktu, kewajiban yang didiskontokan meningkat untuk perubahan nilai sekarang berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dan risiko khusus untuk kewajiban tersebut. Pelepasan diskon secara berkala diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban bunga.

Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of interest expense.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dengan Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental problems that may not require the termination of an asset, where the Group is a responsible party and determined that there are liabilities and the amount can be determined, the Group records accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities related to environmental problems, the Group applies the criteria for recognizing liabilities based on applicable accounting standards.

Untuk tambang yang ditutup, perubahan estimasi biaya akan segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Efek Utang Yang Diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi. Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

t. Debt Securities Issued

Debt securities issued represents bonds payable. Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts.

Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Customer advances" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Rugi per Saham Dasar

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern.

Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Tanggal Mulai Produksi

Grup menilai tahap dari setiap tambang yang sedang dibangun untuk menentukan kapan sebuah tambang pindah ke fase produksi, ini adalah ketika tambang tersebut secara substansial selesai dan siap untuk penggunaan yang dimaksudkan. Kriteria yang digunakan untuk menilai tanggal mulai ditentukan berdasarkan sifat unik dari setiap proyek konstruksi tambang, seperti kompleksitas proyek dan lokasinya. Grup mempertimbangkan berbagai kriteria relevan untuk menilai kapan fase produksi dianggap telah dimulai. Pada titik ini, semua jumlah terkait direklasifikasi dari "Tambang dalam pengembangan" ke "Tambang pada tahap produksi" di bawah akun "Aset Pertambangan". Beberapa kriteria dalam mengidentifikasi tanggal mulai produksi meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

- Tingkat pengeluaran modal yang terjadi dibandingkan perkiraan biaya konstruksi awal.
- Penyelesaian periode pengujian yang wajar atas properti penambangan.
- Kemampuan untuk menghasilkan bijih besi, galena - timbal, dan seng dalam bentuk yang dapat dijual.
- Kemampuan untuk mempertahankan produksi bijih besi, galena - timbal, dan seng yang berkelanjutan.

Ketika proyek konstruksi tambang pindah ke tahap produksi, kapitalisasi biaya konstruksi tambang tertentu berhenti dan biaya dianggap sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan ditambang. Pada titik inilah penipisan dimulai.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production phase, this being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of the project and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to have commenced. At this point, all related amounts are reclassified from "Mines under construction" to "Producing mines" under "Mining Properties" account. Some of the criteria used to identify the production start date include, but are not limited to:

- Level of capital expenditure incurred compared with the original construction cost estimate.
- Completion of a reasonable period of testing of the mining properties.
- Ability to produce iron ore, galena - lead, and zinc in saleable form.
- Ability to sustain ongoing production of iron ore, galena - lead, and zinc.

When a mine construction project moves into the production phase, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of inventory or expensed, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depletion commences.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian sewa bangunan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan dermaga ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as lessor

The Group has entered into building leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these docks and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 30.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 17.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk mineral, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan, beban deplesi dalam laporan laba rugi, provisi untuk reklamasi, dan aset pajak tangguhan terkait. Karena asumsi ekonomi yang digunakan dapat berubah dan karena informasi geologis tambahan dihasilkan selama operasi tambang, perkiraan cadangan mineral dan sumber daya dapat berubah.

Deplesi Aset Pertambangan

Taksiran cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi digunakan dalam menentukan deplesi aset pertambangan. Hal ini menghasilkan beban deplesi yang sebanding dengan penipisan sisa produksi tambang yang diantisipasi. Umur dari setiap item, yang dinilai setidaknya setiap tahun, berkaitan dengan batasan usia fisiknya dan penilaian saat ini atas cadangan yang dapat diperoleh kembali secara ekonomis dari aset tambang dimana aset tersebut berada.

Perhitungan ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi pengeluaran modal masa depan. Perhitungan tingkat deplesi dapat dipengaruhi sejauh produksi aktual di masa depan berbeda dari produksi perkiraan saat ini berdasarkan cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi, atau jika perkiraan pengeluaran modal di masa depan berubah.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property, plant and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 8 and 17.

Mineral Reserve and Resource Estimates

Mineral reserves are estimated based on mineral values that can be economically and legally generated from the Group's mine. The Group estimates mineral reserves and resources based on information about geological data, depth and form of minerals, and complex geological considerations collected by people who have appropriate qualifications. Changes to the estimated reserves and resources will affect the carrying value of mining properties, depletion charges in profit or loss, provision for mine reclamation, and the related deferred tax assets. As the economic assumptions used may change and as additional geological information is produced during the operation of the mine, estimates of mineral reserves and resources may change.

Depletion of Mining Properties

Estimated economically recoverable reserves are used in determining the depletion of mine-specific assets. This results in a depletion charge proportional to the depletion of the anticipated remaining life-of-mine production. The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located.

These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the rate of depletion could be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on economically recoverable reserves, or if future capital expenditure estimates change.

Perubahan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi dapat timbul karena perubahan faktor atau asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan, termasuk:

- Efek perbedaan pada cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomi antara harga komoditas aktual dan asumsi harga komoditas
- Masalah operasional yang tidak terduga

Nilai tercatat aset pertambangan diungkapkan pada Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor yang diungkapkan pada Catatan 8.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Changes to economically recoverable reserves could arise due to changes in the factors or assumptions used in estimating reserves, including:

- The effect on economically recoverable reserves of differences between actual commodity prices and commodity price assumptions
- Unforeseen operational issues

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-Financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment as disclosed in Note 8.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of goodwill as at December 31, 2025 and 2024.

Penyisihan untuk Reklamasi

Biaya reklamasi secara keseluruhan tidak pasti, dan perkiraan biaya dapat bervariasi dalam menanggapi banyak faktor, termasuk perkiraan tingkat dan biaya kegiatan reklamasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, kenaikan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi, dan perubahan dalam tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan yang berbeda dari provisi yang saat ini disediakan.

Akibatnya, mungkin ada penyesuaian signifikan terhadap ketentuan yang ditetapkan yang akan mempengaruhi hasil keuangan masa depan. Penyisihan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya rehabilitasi di masa depan yang diperlukan. Nilai tercatat provisi untuk reklamasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Provision for Mine Reclamation

The ultimate reclamation costs are uncertain, and cost estimates can vary in response to many factors, including estimates of the extent and costs of reclamation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the provisions currently provided.

As a result, there could be significant adjustments to the provisions established which would affect future financial result. The provision as at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. The carrying amounts of provision for mine reclamation are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15e.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15e.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	692.419.900	1.387.884.700	<u>Rupiah</u>
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.392.640.195	123.844.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	426.603.613	52.117.157	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	236.897.942	133.321.656	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	59.389.853	2.400.556	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Bank of China Limited	29.970.455	97.206.179	Bank of China Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.558.515	170.308.427	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	583.427.087	PT Bank Mega Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3.206,54 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 4.314,24 pada tanggal 31 Desember 2024)	53.812.154	69.726.746	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 3,206.54 as at December 31, 2025 and USD 4,314.24 as at December 31, 2024)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 2.964,89 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 155.099,12 pada tanggal 31 Desember 2024)	49.756.785	2.506.711.977	PT Bank Central Asia Tbk (USD 2,964.89 as at December 31, 2025 and USD 155,099.12 as at December 31, 2024)
PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1.876,33 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 1.960,09 pada tanggal 31 Desember 2024)	31.488.570	31.678.974	PT Bank OCBC NISP Tbk (USD 1,876.33 as at December 31, 2025 and USD 1,960.09 as at December 31, 2024)
PT Bank UOB Indonesia (USD 1.799,98 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 1.251,21 pada tanggal 31 Desember 2024)	30.207.262	20.222.054	PT Bank UOB Indonesia (USD 1,799.98 as at December 31, 2025 and USD 1,251.21 as at December 31, 2024)

	2025	2024	
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
Bank of China Limited (CNY 10.013,65 pada tanggal 31 Desember 2025 dan CNY 10.004,92 pada tanggal 31 Desember 2024)	24.038.005	22.152.594	Bank of China Limited (CNY 10,013.65 as at December 31, 2025 and CNY 10,004.92 as at December 31, 2024)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3.910,65 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	9.388.180	8.658.844	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 3,910.65 as at December 31, 2025 and 2024)
PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 5,64 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	13.550	12.474	PT Bank OCBC NISP Tbk (CNY 5.64 as at December 31, 2025 and 2024)
Jumlah kas di bank	9.364.765.079	3.821.788.764	Subtotal cash in banks
Jumlah kas dan bank	10.057.184.979	5.209.673.464	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas di bank milik Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there is no cash in banks of the Group placed on related parties.

5. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Kobar Lamandau Mineral	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, uang muka investasi, investasi saham, dan pendapatan sewa/ <i>Due from related party, advance for investment, investment in shares, and rent income</i>
PT Energi Powerindo Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian aset tetap dan utang usaha/ <i>Advance for purchase of property, plant and equipment and trade payable</i>
PT Generasi Muda Bersatu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan utang pihak berelasi/ <i>Trade payable and due to related party</i>
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Maxima Arta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha dan sewa/ <i>Trade payable and lease</i>
PT Indonesia Royal Resources	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
PT Sarana Inti Selaras	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent company</i>	Jaminan perusahaan/ <i>Corporate guarantee</i>
Sim Antony	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Kioe Nata	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's shareholders and member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Budimulio Utomo	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Haroen Soedjatmiko	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
William	Pemegang saham/ <i>The Company's shareholder</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>
Evelyne Kioe	Anggota manajemen kunci Perusahaan/ <i>Member of key management</i>	Jaminan pribadi/ <i>Personal guarantee</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Pihak Berelasi

a. Due from Related Party

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan memperoleh dari Mandiri, fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* milik KLM (Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penarikan terkait fasilitas ini adalah sebesar Rp 346.860.000.000 dan bunga dibayar terkait fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nol dan Rp 19.768.336.544.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 042/2021 dated June 15, 2021, the Company obtained from Mandiri, Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project of KLM (Note 16). As at December 31, 2025 and 2024, drawdowns of this facility amounted to Rp 346,860,000,000 and interest paid of this facility amounted to nil and Rp 19,768,336,544, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total piutang pihak berelasi dari KLM masing-masing adalah sebesar Rp 346.860.000.000 dan Rp 366.628.336.544, atau masing-masing setara dengan 14,64% dan 15,15% terhadap total aset.

As at December 31, 2025 and 2024, total amount of due from related party amounted to Rp 346,860,000,000 and Rp 366,628,336,544 or equivalent to 14.64% and 15.15% of total assets, respectively.

b. Uang muka pembelian aset tetap

b. Advance for purchase of property, plant and equipment

31 Desember/December 31

2025		2024	
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
48.978.925.295	2,07%	48.978.925.295	2,02%

PT Energi Powerindo Jaya

*) Persentase terhadap total aset/*Percentage to total assets.*

c. Utang usaha

c. Trade payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade payables are as follows:

31 Desember/December 31

2025		2024	
Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
3.359.750.311	0,17%	-	-
2.823.421.217	0,14%	2.823.421.217	0,16%
505.000.000	0,03%	126.250.000	0,01%
19.980.000	0,00%	-	-
Total/Total	6.708.151.528	2.949.671.217	0,17%

*) Persentase terhadap total liabilitas/*Percentage to total liabilities.*

d. Utang pihak berelasi

Rincian utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Generasi Muda Bersatu
PT Indonesia Royal Resources
Total/Total

d. Due to related parties

The details of due to related parties are as follows:

31 Desember/December 31			
2025		2024	
Total	% ^(*)	Total	% ^(*)
11.677.592.078	0,58%	-	-
3.418.800.000	0,17%	3.418.800.000	0,19%
15.096.392.078	0,75%	3.418.800.000	0,19%

e. Transaksi lainnya

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Investasi saham

KLM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Irnova Yahya, S.H. pada tanggal 7 November 2014. Tujuan dari pendirian KLM adalah pertambangan mineral, khususnya di bidang pengolahan dan pemurnian mineral. Modal dasar KLM berjumlah Rp 25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham, masing-masing bernilai Rp 1.000.000. Modal dasar ditempatkan dan disetor sebanyak 12.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 oleh Irnova Yahya, S.H., pada tanggal 15 Juni 2023, para pemegang saham KLM setuju untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.000.000.000 menjadi sebesar Rp 13.000.000.000.

Peningkatan sebesar Rp 1.000.000.000, diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Generasi Muda Bersatu, masing-masing sebesar Rp 500.000.000. Dengan demikian, kepemilikan saham KLM oleh Perusahaan adalah sebanyak 500.000 lembar saham (3,84%) atau setara dengan Rp 500.000.000.

Uang muka investasi

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memberikan pinjaman untuk KLM, digunakan untuk keperluan operasional, tanpa jaminan dan bunga, serta tanpa jatuh tempo. Berdasarkan addendum pada tanggal 16 Juni 2023, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga sampai dengan pabrik pemurnian seng beroperasi dengan efektif.

Berdasarkan addendum pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan dan KLM sepakat bahwa penyelesaian piutang pihak berelasi akan dilakukan terutama melalui konversi saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 240.302.700.652 dan Rp 269.045.757.494, atau setara dengan 10,14% dan 11,12% terhadap total aset.

e. Other transactions

PT Kobar Lamandau Mineral (KLM)

Investment in shares

KLM was established based on Notarial Deed No. 2 of Irnova Yahya, S.H. dated November 7, 2014. The purpose of the establishment of KLM is mineral mining, particularly in the field of mineral processing and refining. KLM's authorized capital amounted to Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares, each valued at Rp 1,000,000. The paid-in capital amounted to Rp 12,000,000,000, total of 12,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 8 of Irnova Yahya, S.H., dated June 15, 2023, KLM's shareholders agreed to increase its paid-in capital, from Rp 12,000,000,000 to Rp 13,000,000,000.

The increase of Rp 1,000,000,000 are subscribed by the Company and PT Generasi Muda Bersatu, each amounting to Rp 500,000,000. Hence, the Company's ownership of KLM amounting to 500,000 shares (3.84%), or equivalent to Rp 500,000,000.

Advance for investment

Based on an agreement dated December 30, 2022, the Company agreed to give loan to KLM, intended for operational purposes, unsecured, without interest and with no definite repayment period. Based on an addendum dated June 16, 2023, the loan is without interest until the zinc smelter project is operating effectively.

Based on addendum dated April 1, 2024, the Company and KLM agreed that the settlement of the due from related party will be mainly through conversion of shares. As at December 31, 2025 and 2024, advance for investment in KLM related to the agreement amounted to Rp 240,302,700,652 and Rp 269,045,757,494, or equivalent to 10.14% and 11.12% of total assets.

Pendapatan sewa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari KLM sebesar Rp 300.000.000 atau setara dengan 100% dari total pendapatan sewa. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 17.

PT Maxima Arta

Sewa

Perusahaan melakukan sewa bangunan dengan PT Maxima Arta untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total sewa ke Maxima Arta masing-masing adalah sebesar Rp 936.047.252 dan Rp 601.866.548, atau setara dengan 0,05% dan 0,03% terhadap total liabilitas.

Rent income

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company received rent income from KLM amounting to Rp 300,000,000 or equivalent to 100%, of total rent income. Further details are disclosed in Note 17.

PT Maxima Arta

Lease

The Company leased a building with PT Maxima Arta for a period of 1 year with an estimated extension of 2 years. As at December 31, 2025 and 2024, total amount of lease to Maxima Arta amounted to Rp 936,047,252 and Rp 601,866,548 or equivalent to 0.05% and 0.03% of total liabilities, respectively.

f. Jaminan utang bank

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit (Catatan 16) yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri atas:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras.
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe.

f. Guarantee for bank loan

As at December 31, 2025 and 2024, guarantees provided by related parties for credit facilities (Note 16) obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras.
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe.

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

g. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	650.000.000	8,27%	650.000.000	8,27%
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners	
	Total	% ^{*)}	Total	% ^{*)}
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term employee benefits	2.932.500.000	18,96%	2.550.000.000	16,49%

^{*)} Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/Percentage to total salaries and allowances from general and administrative expenses.

6. Persediaan

6. Inventories

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang dalam proses	62.678.972.649	61.709.682.848	Work in process
By product	45.439.390.619	37.968.067.003	By product
Bahan baku	40.465.024.266	13.312.053.110	Raw materials
Bahan peledak	21.155.606.022	21.492.585.891	Explosives
Barang jadi	15.043.285.253	124.897.168	Finished goods
Bahan pembantu	13.559.082.792	8.208.477.088	Indirect materials
Iron ore	5.372.294.617	9.954.231.932	Iron ore
Sparepart	4.509.279.707	7.717.715.270	Sparepart
Bahan bakar	543.646.244	1.721.529.655	Fuel
Oli dan Pelumas	102.418.113	350.973.544	Oil and lubricants
Jumlah	208.869.000.282	162.560.213.509	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat persediaan yang dijaminan oleh Grup untuk jaminan utang bank kepada Bank Mandiri (Catatan 16). Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are pledged by the Group as collateral for credit facilities to Bank Mandiri (Note 16). Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	715.413.647	976.708.433
<i>Commitment fee</i> fasilitas kredit	208.333.333	6.020.833.333
Jumlah biaya dibayar di muka	923.746.980	6.997.541.766
Uang muka:		
Bahan baku	-	1.651.315.422
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	492.322.110	528.202.215
Jumlah uang muka	492.322.110	2.179.517.637
Jumlah biaya dibayar di muka dan uang muka	1.416.069.090	9.177.059.403

Commitment fee fasilitas kredit terkait dengan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diperoleh pada tahun 2023. Uang muka bahan baku merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian bahan baku konsentrat timbal (Pb).

7. Prepaid Expenses and Advances

This account consists of:

Prepaid expenses:
Insurance
Credit facilities commitment fee
Subtotal prepaid expenses
Advances:
Raw material
Others (each below Rp 150 million)
Subtotal advances
Subtotal prepaid expenses and advances

Commitment fee credit facilities relates to Term Loan credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk obtained in 2023. Advances for raw materials represent advances mostly for the purposes of purchases of raw material lead concentrate (Pb).

8. Aset Tetap - Bersih 8. Property, Plant and Equipment - Net

	2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
<u>Kepermilikan langsung</u>					
Tanah	18.237.191.129	-	-	-	18.237.191.129
Bangunan dan dermaga	85.191.435.423	1.627.504.562	-	-	86.818.939.985
Power plant	8.451.579.124	-	-	-	8.451.579.124
Alat berat	183.933.799.456	-	21.613.415.009	7.177.955.164	169.498.339.611
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	306.412.060.860	3.427.332.800	-	13.596.003.595	323.435.397.255
Sarana dan prasarana	812.255.538	194.807.369	-	-	1.007.062.907
Kendaraan	87.024.538.200	-	8.825.475.000	8.053.216.556	86.252.279.756
Inventaris kantor	13.935.718.266	18.709.757	-	1.998.750	13.956.426.773
Jumlah harga perolehan	703.998.577.996	5.268.354.488	30.438.890.009	28.829.174.065	707.657.216.540
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepermilikan langsung</u>					
Bangunan dan dermaga	22.083.999.151	3.713.772.659	-	-	25.797.771.810
Power plant	2.713.201.293	422.640.670	-	3.013.073	3.138.855.036
Alat berat	142.805.093.411	6.592.068.937	19.223.552.028	(3.013.073)	130.170.597.247
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	153.285.741.009	19.604.274.132	-	668.496.933	173.558.512.074
Sarana dan prasarana	313.603.557	53.490.548	-	-	367.094.105
Kendaraan	70.380.662.262	7.160.298.900	6.982.902.083	-	70.558.059.079
Inventaris kantor	12.630.265.388	493.558.586	-	(668.496.933)	12.455.327.041
Jumlah akumulasi penyusutan	404.212.566.071	38.040.104.432	26.206.454.111	-	416.046.216.392
Akumulasi penurunan nilai					
<u>Kepermilikan langsung</u>					
Bangunan dan dermaga	10.892.485.075	-	-	-	10.892.485.075
Alat berat	1.435.343.797	-	-	-	1.435.343.797
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	5.895.545.130	-	-	-	5.895.545.130
Kendaraan	3.530.716.155	-	396.322.917	-	3.134.393.238
Inventaris kantor	197.074.877	-	-	-	197.074.877
Jumlah akumulasi penurunan nilai	21.951.165.034	-	396.322.917	-	21.554.842.117
Nilai buku bersih	277.834.846.891	-	-	-	270.056.158.031

	2024					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung Tanah Bangunan dan dermaga Power plant Alat berat Mesin-mesin flotasi dan peralatan Sarana dan prasarana Kendaraan Inventaris kantor Jumlah harga perolehan	19.951.977.302 83.476.649.250 8.451.579.124 182.939.749.456 306.932.389.277 1.007.460.763 86.879.850.928 12.968.890.332 702.608.546.432	- - - - 150.253.400 2.458.559 - 51.674.898 204.386.857	- - - - - 5.600.000 4.622.637.728 - 4.628.237.728	(1.714.786.173) 1.714.786.173 - - 994.050.000 (670.581.817) (192.063.784) 4.767.325.000 915.153.036 5.813.882.435	18.237.191.129 85.191.435.423 8.451.579.124 183.933.799.456 306.412.060.860 812.255.538 87.024.538.200 13.935.718.266 703.998.577.996	Acquisition costs Direct ownership Land Buildings and docks Power plant Heavy equipment Flotation machineries and equipment Facilities and Infrastructure Vehicles Office equipment Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan dan dermaga Power plant Alat berat Mesin-mesin flotasi dan peralatan Sarana dan prasarana Kendaraan Inventaris kantor Jumlah akumulasi penyusutan Akumulasi penurunan nilai Kepemilikan langsung Bangunan dan dermaga Alat berat Mesin-mesin flotasi dan peralatan Kendaraan Inventaris kantor Jumlah akumulasi penurunan nilai Nilai buku bersih	18.377.310.251 2.292.393.879 136.193.517.621 134.889.902.717 232.721.518 64.149.078.316 11.645.536.755 367.780.461.057 10.892.485.075 1.435.343.797 5.895.545.130 3.530.716.155 197.074.877 21.951.165.034 312.876.920.341	3.706.688.900 422.876.632 5.614.512.726 18.650.117.099 49.784.989 5.050.000.884 715.583.262 34.209.564.492 - - - - - - -	- - - - 5.600.000 3.177.929.413 - - - - - - - -	- (2.069.218) 997.063.064 (254.278.807) 36.697.050 4.359.512.475 269.145.371 5.406.069.935 - - - - - - -	22.083.999.151 2.713.201.293 142.805.093.411 153.285.741.009 313.603.557 70.380.662.262 12.630.265.388 404.212.566.071 10.892.485.075 1.435.343.797 5.895.545.130 3.530.716.155 197.074.877 21.951.165.034 277.834.846.891	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings and docks Power plant Heavy equipment Flotation machineries and equipment Facilities and Infrastructure Vehicles Office equipment Total accumulated depreciation Accumulated impairment losses Direct ownership Buildings and docks Heavy equipment Flotation machineries and equipment Vehicles Office equipment Total accumulated impairment losses Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	-	26.577.854.698	Cost of sales (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	38.040.104.432	7.631.709.794	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	38.040.104.432	34.209.564.492	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment, are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	7.946.413.826	4.622.637.728	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.110.300.845)	(3.177.929.413)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	3.836.112.981	1.444.708.315	Book value of property, plant and equipment sold
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.142.342.341	1.955.711.713	Consideration received for property, plant and equipment sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(693.770.640)	511.003.398	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Rincian atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property, plant and equipment, are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	22.492.476.183	5.600.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(22.096.153.266)	(5.600.000)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(396.322.917)	-	Accumulated impairment losses
Nilai buku aset tetap yang dihapus	-	-	Book value of property, plant and equipment disposed

Nilai Pertanggungan/Insurance Coverage

	2025	2024	
<u>Rupiah</u> PT Kalibesar Raya Utama	673.997.155.884	723.270.296.970	<u>Rupiah</u> PT Kalibesar Raya Utama

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna yang telah dilunasi menjadi aset tetap (Catatan 17).

On January 1, 2025, the Group reclassified the right-of-use assets that had been fully paid into property, plant and equipment (Note 17).

Jumlah biaya dari aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan sebagai berikut:

The cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but still in use are as follows:

	2025	2024	
Bangunan	165.172.342	165.172.343	Buildings
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	41.805.332.710	25.128.141.604	Flotation machineries and equipment
Alat berat	92.470.750.595	103.012.046.291	Heavy equipment
Kendaraan	48.420.487.319	47.153.943.984	Vehicles
Inventaris kantor	10.983.326.788	10.148.966.882	Office equipment
Jumlah	193.845.069.754	185.608.271.104	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali untuk bangunan dan dermaga, mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan dan inventaris kantor.

Management believes that there is no impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024, except for buildings and docks, flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicles and office equipment.

9. Aset Pertambangan - Bersih

9. Mining Properties - Net

Rincian dan mutasi aset pertambangan adalah sebagai berikut:

Details and mutations of mining properties are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>
Biaya			Cost
Saldo awal	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172
Penambahan	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-
Jumlah biaya	<u>874.463.759.593</u>	<u>456.994.653.579</u>	<u>1.331.458.413.172</u>
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	-	143.421.244.475	143.421.244.475
Penambahan	-	<u>1.044.746.482</u>	<u>1.044.746.482</u>
Total akumulasi deplesi	-	<u>144.465.990.957</u>	<u>144.465.990.957</u>
Total akumulasi kerugian penurunan nilai	-	<u>4.222.100.000</u>	<u>4.222.100.000</u>
Nilai buku bersih	<u><u>874.463.759.593</u></u>	<u><u>308.306.562.622</u></u>	<u><u>1.182.770.322.215</u></u>
			Beginning balance
			Additions
			Reclassifications
			Total cost
			Beginning balance
			Additions
			Total accumulated depletion
			Total accumulated impairment losses
			Net book value
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under constructions</i>	Tambang pada tahap produksi/ <i>Producing mines</i>	Total/ <i>Total</i>
Biaya			Cost
Saldo awal	874.463.759.593	456.994.653.579	1.331.458.413.172
Penambahan	-	-	-
Reklasifikasi	-	-	-
Total biaya	<u>874.463.759.593</u>	<u>456.994.653.579</u>	<u>1.331.458.413.172</u>
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	-	137.123.093.963	137.123.093.963
Penambahan	-	<u>6.298.150.512</u>	<u>6.298.150.512</u>
Total akumulasi deplesi	-	<u>143.421.244.475</u>	<u>143.421.244.475</u>
Total akumulasi kerugian penurunan nilai	-	<u>4.222.100.000</u>	<u>4.222.100.000</u>
Nilai buku bersih	<u><u>874.463.759.593</u></u>	<u><u>309.351.309.104</u></u>	<u><u>1.183.815.068.697</u></u>
			Beginning balance
			Additions
			Reclassifications
			Total cost
			Beginning balance
			Additions
			Total accumulated depletion
			Total accumulated impairment losses
			Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2025, biaya deplesi dikapitalisasi sebagai persediaan sebesar Rp 1.044.746.482 (Catatan 6).

As at December 31, 2025, depletion cost capitalized as cost of inventories amounted to Rp 1,044,746,482 (Note 6).

Deplesi produksi pertambangan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 7.373.430.481 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 23).

Depletion of producing mines charged to cost of sales amounted to Rp 7,373,430,481 for the years ended December 31, 2024, respectively (Note 23).

Provisi untuk beban reklamasi masing-masing sebesar Rp 27.469.174.487 dan Rp 27.428.379.332 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Provision for mine reclamation amounted to Rp 27,469,174,487 and Rp 27,428,379,332 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	2025	2024
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	78.884.769	78.304.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.999.415	2.149.415
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.225.898.017	4.144.910.909
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.942.926.770	1.942.926.770
PT Bank Mega Tbk	-	2.771.550.000
Jumlah	<u>6.249.708.971</u>	<u>8.939.841.279</u>

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah digunakan untuk jaminan pengembangan atas fasilitas pemurnian mineral, reklamasi, dan pasca penambangan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk dijamin dengan utang obligasi milik Perusahaan (Catatan 13 dan 33).

Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya serta deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebesar 2,25% - 3,50% dan 2,25% - 3,25% per tahun.

10. Restricted Cash and Cash Equivalents

Restricted cash and cash equivalents consist of:

Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total

Restricted cash placed in PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah are used to guarantee development of the refining, reclamation and post-mining facilities.

Restricted cash equivalents placed in PT Bank Mega Tbk are collateralized by the Company's debt securities issued (Notes 13 and 33).

Restricted cash and time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are in connection with credit facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As at December 31, 2025 and 2024, contractual interest rates on time deposits range from 2.25% - 3.50% and 2.25% - 3.25% per annum.

11. Utang Usaha

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT C&D International Trade Indonesia	47.541.385.745	-
PT Indotrans Sejahtera	40.781.502.600	40.978.502.600
PT Dieselindo Permata Niaga	8.066.200.000	8.518.686.000
C&D Logistics Group Ltd	6.292.164.184	-
PT Mitra Link Borneo	4.731.046.830	4.937.482.310
PT Berkat Bhinneka Perkasa	1.321.796.309	4.657.349.357
Shenzhen Colorado Trade Limited, China	1.361.814.156	1.332.537.439
PT Transcend Forever Indonesia	1.029.400.000	1.029.400.000
PT Bintang Motor	799.252.050	799.252.050
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	782.268.434	972.536.312
PT Yekada Multi Energi	550.000.000	550.000.000
PT Migas Kukar Mandiri	-	2.015.000.000
PT Dahana	-	1.459.464.075
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.310.107.863	5.799.116.608
Jumlah pihak ketiga	114.566.938.171	73.049.326.751
Pihak berelasi (Catatan 5c)	6.708.151.528	2.949.671.217
Jumlah	<u>121.275.089.699</u>	<u>75.998.997.968</u>

11. Trade Payables

Third parties
PT C&D International Trade Indonesia
PT Indotrans Sejahtera
PT Dieselindo Permata Niaga
C&D Logistics Group Ltd
PT Mitra Link Borneo
PT Berkat Bhinneka Perkasa
Shenzhen Colorado Trade Limited, China
PT Transcend Forever Indonesia
PT Bintang Motor
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Yekada Multi Energi
PT Migas Kukar Mandiri
PT Dahana
Others (each below Rp 500,000,000)
Subtotal third parties
Related parties (Note 5c)
Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	57.285.635.485	5.984.614.666	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.021.468.871	7.816.291.084	1 - 30 days
31 - 90 hari	146.726.982	7.527.238.680	31 - 90 days
91 - 180 hari	862.533.227	4.024.950.960	91 - 180 days
181 - 360 hari	6.354.987.113	895.565.840	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	55.603.738.021	49.750.336.738	More than 360 days
Jumlah	121.275.089.699	75.998.997.968	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	112.998.334.924	74.113.100.121	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 456.082,61 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 81.147,31 pada tanggal 31 Desember 2024)	7.653.978.341	1.311.502.825	United States Dollar (USD 456,082.61 as at December 31, 2025 and USD 81,147.31 as at December 31, 2024)
Yuan China (CNH 259.417,76 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)	622.776.434	574.395.022	Chinese Yuan (CNH 259,417.76 as at December 31, 2025 and 2024)
Jumlah	121.275.089.699	75.998.997.968	Total

12. Beban Akrual

12. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This accounts consist of:

	2025	2024	
Bunga (Catatan 16)	190.063.581.329	96.340.128.622	Interest (Note 16)
Denda bunga bank (Catatan 16)	30.059.990.151	-	Bank interest penalty (Note 16)
Listrik	1.074.354.101	533.426.700	Electricity
Agency fee	500.000.000	-	Agency fee
Jasa profesional	374.970.000	551.391.000	Professional services
Asuransi	-	333.189.638	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	416.273.189	908.724.999	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	222.489.168.770	98.666.860.959	Total

13. Efek Utang Yang Diterbitkan - Bersih

13. Debt Securities Issued - Net

	2025	2024	
Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Seri E	-	13.333.333.332	Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Series E

Perusahaan menerbitkan Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah pokok sebesar Rp 73.000.000.000 pada tanggal 17 Desember 2018.

The Company issued Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 with fixed interest rate, and with the principal amount of Rp 73,000,000,000 dated December 17, 2018.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 13 Agustus 2025.

The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment schedule. The first interest payment was on March 21, 2019, while the final payment and bond maturity will be on August 13, 2025.

Pada tanggal 10 Januari 2024, Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan Pemberitahuan Kelalaian Pembayaran Obligasi di media cetak.

On January 10, 2024, the Trust Deed of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds announced the Notice of Bond Payment Default in newspaper.

Pada tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan dan Waliamanat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap mengumumkan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap (RUPO) di Jakarta pada hari Selasa, tanggal 13 Februari 2024 di media cetak.

On January 15, 2024, the Company and the Trustee of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds announced the plan to convene the Bondholders' General Meeting of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds (RUPO) in Jakarta on Tuesday, February 13, 2024, in newspaper.

Berdasarkan Covernote Notaris No. 003/KET-N/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 (RUPO).

Based on Notarial Covernote No. 003/KET-N/II/2024 dated February 13, 2024 from Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the General Meeting of the Holders of Kapuas Prima Coal 2018 Bonds (RUPO) has been held.

Berdasarkan Addendum IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Kapuas Prima Coal tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap, tanggal 29 Februari 2024 oleh Humberg Lie, S.E., S.H., M.Kn., perubahan-perubahannya adalah sebagai berikut:

Based on the Addendum IV of Deed of Trust Agreement of Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 Fixed Rate Bonds, dated February 29, 2024, by Humberg Lie, S.H. S.E., M.Kn., the changes are as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Obligasi Seri E, diubah ketentuannya menjadi sebagai berikut (i) bunga obligasi mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 sebesar 16,80% per tahun dan (ii) mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dengan tingkat bunga sebesar 17,80% per tahun.</p> <p>b. Denda yang harus dibayarkan Perusahaan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu per seribu) per hari dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan. Jadwal pembayaran yang dirubah untuk Obligasi Seri E adalah sebagai berikut:</p> | <p>a. Series E Bonds, with the revised following terms: (i) bond interest from 2018 until 2023 is 16.80% per annum, and (ii) from 2024 until 2025 at an interest rate of 17.80% per annum.</p> <p>b. The penalty that the Company must pay due to the delay in fulfilling the obligation to pay Bond Interest and/or Bond Principal is 1% (one per mil) per day of the amount of funds that are overdue, calculated on a daily basis, from the day of the delay until the obligation is fully paid based on the Trust Agreement. The revised payment schedule for Series E Bonds is as follows:</p> |
|--|---|

Obligasi Seri E/Series E Bonds			
Jumlah/Total	Tanggal/Date	Jumlah/Total	Tanggal/Date
500.000.000	13/03/2024	1.666.666.667	13/12/2024
500.000.000	13/04/2024	1.666.666.667	13/01/2025
500.000.000	13/05/2024	1.666.666.667	13/02/2025
500.000.000	13/06/2024	1.666.666.667	13/03/2025
500.000.000	13/07/2024	1.666.666.667	13/04/2025
500.000.000	13/08/2024	1.666.666.666	13/05/2025
1.666.666.667	13/09/2024	1.666.666.666	13/06/2025
1.666.666.667	13/10/2024	1.666.666.666	13/07/2025
1.666.666.667	13/11/2024	1.666.666.666	13/08/2025

Pada tahun 2025, seluruh obligasi telah dibayarkan.

In 2025, all bonds have been paid.

Bunga obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bond interest is paid according to the bond interest payment date with the following details

Obligasi Seri E/ <i>Series E Bonds</i>			
Pembayaran/ <i>Payment</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
1	21/03/2019	14	21/06/2022
2	21/06/2019	15	21/09/2022
3	21/09/2019	16	21/12/2022
4	21/12/2019	17	21/03/2023
5	21/03/2020	18	21/06/2023
6	21/06/2020	19	21/09/2023
7	21/09/2020	20	21/12/2023
8	21/12/2020	21	13/05/2024
9	21/03/2021	22	13/08/2024
10	21/06/2021	23	13/11/2024
11	21/09/2021	24	13/02/2025
12	21/12/2021	25	13/05/2025
13	21/03/2022	26	13/08/2025

Selama Perusahaan belum melunasi kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi, Perusahaan harus memenuhi pembatasan dan persyaratan yang akan efektif setelah 31 Maret 2025, antara lain:

Until the Company has not yet paid its obligation to pay Bond Interest and/or Bond Principal, the Company must comply with restrictions and requirements that will be effective after March 31, 2025, including:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Memelihara perbandingan antara Kewajiban Keuangan berbanding dengan Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak lebih dari 2,5:1</p> <p>b. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan Beban Bunga tidak kurang dari 2,5:1</p> <p>c. Mempertahankan <i>Debt Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1,25:1</p> | <p>a. Maintaining the ratio of Financial Liabilities to Equity (<i>Debt to Equity Ratio</i>) not exceeding 2.5:1</p> <p>b. Maintaining the ratio between EBITDA and Interest Expense of not less than 2.5:1.</p> <p>c. Maintaining a <i>Debt Service Coverage Ratio</i> not less than 1.25:1.</p> |
|--|---|

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka:

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2024, the results would be:

- | | |
|--|---|
| <p>a. <i>Debt to Equity Ratio</i> = 2,47</p> <p>b. EBITDA/Beban Bunga = 4,07</p> <p>c. <i>Debt Service Coverage Ratio</i> = 0,02</p> | <p>a. <i>Debt to Equity Ratio</i> = 2.47</p> <p>b. EBITDA/Interest Expense = 4.07</p> <p>c. <i>Debt Service Coverage Ratio</i> = 0.02</p> |
|--|---|

Efek utang yang diterbitkan dijamin dengan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10 dan 35).

Debt securities issued are guaranteed with restricted cash and cash equivalents (Notes 10 and 35).

Berdasarkan surat No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 tanggal 4 Oktober 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 3 Oktober 2018 sampai dengan 1 Oktober 2019.

Based on letter No. RC-1004/PEF-DIR/X/2018 dated October 4, 2018 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period of October 3, 2018 to October 1, 2019.

Berdasarkan surat No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 10 Oktober 2019 sampai dengan 1 Oktober 2020.

Based on letter No. RC-980/PEF-DIR/X/2019 dated October 11, 2019 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 10, 2019 to October 1, 2020.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Oktober 2020 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 8 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2021.

Based on press release dated October 22, 2020 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 8, 2020 to October 1, 2021.

Berdasarkan rilis pers tanggal 7 Oktober 2021 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 5 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Based on press release dated October 7, 2021 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 5, 2021 to October 1, 2022.

Berdasarkan rilis pers tanggal 13 Oktober 2022 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 11 Oktober 2022 sampai dengan 1 Oktober 2023.

Based on press release dated October 13, 2022 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 11, 2022 to October 1, 2023.

Berdasarkan rilis pers tanggal 11 Oktober 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idBBB (Triple B; Stable Outlook) untuk periode 9 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated October 11, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idBBB (Triple B; Stable Outlook) for the period October 9, 2023 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 22 Desember 2023 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 21 Desember 2023 sampai dengan 21 Maret 2024.

Based on press release dated December 22, 2023 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period December 21, 2023 to March 21, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 9 Januari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idD (Default) untuk periode 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated January 9, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idD (Default) for the period January 08, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 26 Februari 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 23 Februari 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated February 26, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period February 23, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 19 Agustus 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idD (Default) untuk periode 16 Agustus 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated August 19, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idD (Default) for the period August 16, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 2 September 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 30 Agustus 2024 sampai dengan 1 Oktober 2024.

Based on press release dated September 2, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period August 30, 2024 to October 1, 2024.

Berdasarkan rilis pers tanggal 9 Oktober 2024 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 adalah idCCC (Triple C; CreditWatch Negatif) untuk periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Based on press release dated October 9, 2024 from the Rating Agency of Indonesia, the rating of the Obligasi I Kapuas Prima Coal Tahun 2018 is idCCC (Triple C; CreditWatch Negative) for the period October 7, 2024 to October 1, 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membayar denda dan bunga atas efek utang yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp 778.852.186 dan Rp 3.433.566.949.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has paid the interest of debt securities issued amounting to Rp 778,852,186 and Rp 3,433,566,949, respectively.

14. Uang Muka Pelanggan		14. Customer Advances	
	2025	2024	
C&D Logistics Group Ltd (USD 4.234.296,62 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 2.760.162,69 pada tanggal 31 Desember 2024)	67.386.613.707	42.917.826.954	C&D Logistics Group Ltd (USD 4,234,296.62 as at December 31, 2025 and USD 2,760,162.69 as at December 31, 2024)
Merlion Resources Holdings Limited (USD 2.360.785,89 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD 1.710.681,71 pada tanggal 31 Desember 2024)	38.529.525.243	26.934.481.020	Merlion Resources Holdings Limited (USD 2,360,785.89 as at December 31, 2025 and USD 1,710,681.71 as at December 31, 2024)
Jumlah	<u>105.916.138.950</u>	<u>69.852.307.974</u>	Total
15. Perpajakan		15. Taxation	
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes	
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai PPH Pasal 21	2.085.778.336 -	2.992.097.749 22.171.683	Value Added Taxes Income tax Article 21
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai PPH Pasal 21	8.093.858.579 260.912.099	1.490.140.268 22.899.200	Value Added Taxes Income tax Article 21
Jumlah	<u>10.440.549.014</u>	<u>4.527.308.900</u>	Total
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Pasal 4 (2)	12.500.000	12.500.000	Article 4 (2)
Pasal 21	85.703.474	48.855.942	Article 21
Pasal 23	8.725.149	26.792.944	Article 23
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 4 (2)	9.278.395	-	Article 4 (2)
Pasal 21	-	566.805	Article 21
Pasal 22	76.450.667	-	Article 22
Pasal 23	2.468.414	276.656	Article 23
Total	<u>195.126.099</u>	<u>88.992.347</u>	Total
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan		c. Income tax benefit (expense)	
	2025	2024	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.154.651.218)	1.443.173.642	Company
Entitas Anak	(1.065.196.597)	(1.583.965.301)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u>(3.219.847.815)</u>	<u>(140.791.659)</u>	Income tax expense

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(249.579.633.474)	(129.772.092.131)
Dikurangi rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	30.584.446.284	32.863.503.383
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(218.995.187.190)	(96.908.588.748)
Beda temporer:		
Penyusutan	3.931.948.271	4.676.341.287
Pencadangan provisi reklamasi	40.795.155	39.604.357
Sewa	14.620.241	(447.440.718)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(6.519.036.830)	1.759.307.189
Aset hak-guna	(91.833.157)	524.653.633
Jumlah	(2.623.506.320)	6.552.465.748
Beda permanen:		
Biaya bunga	32.002.436.148	28.515.734.066
Pajak	3.444.648.091	370.782.044
Denda bunga	5.634.822.623	-
Penyusutan	2.647.412.594	7.442.832.900
<i>Corporate Social Responsibility</i>	274.073.540	202.636.370
Jamuan dan representasi	38.985.000	129.924.000
Iklan	1.801.802	68.222.740
Asuransi	-	40.201.235
Lainnya	2.301.477.312	2.011.458.215
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Pendapatan sewa	(300.000.000)	(300.000.000)
Pendapatan bunga	(143.569.353)	(108.251.744)
Jumlah	45.902.087.757	38.373.539.826
Rugi fiskal - Perusahaan	(175.716.605.753)	(51.982.583.173)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less loss before income tax expense of Subsidiary
Loss before income tax expense of the Company
Temporary differences:
Depreciation
Provision for reclamation
Leases
Long-term employee benefits liabilities
Right-of-use asset
Subtotal
Permanent differences:
Interest expense
Taxes
Interest penalty
Depreciation
Corporate Social Responsibility
Entertainment and representation
Advertising
Insurances
Others
Income subjected to final tax:
Rent income
Interest income
Subtotal
Fiscal loss - Company

The computation of current tax expenses and corporate income tax payables, of the Group are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini (22%)			Current tax expenses (22%)
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 22	-	3.455.289.884	Article 22
Pasal 23	-	263.073.622	Article 23
Jumlah	-	3.718.363.506	Subtotal
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar di muka	-	3.718.363.506	Total prepaid income taxes
Utang pajak			
penghasilan badan			Corporate tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah utang pajak	-	-	Total corporate
penghasilan badan	-	-	tax payable
Taksiran tagihan			Claim for
pajak penghasilan	-	3.718.363.506	tax refund
Taksiran tagihan			Claim for
pajak penghasilan			tax refund
Tahun 2023	-	8.722.687.722	Year 2023
Tahun 2024	3.718.363.506	3.718.363.506	Year 2024
Total	3.718.363.506	12.441.051.228	Total
Akumulasi rugi fiskal			Accumulation of fiscal loss
Tahun 2025	175.716.605.753	-	Year 2025
Tahun 2024	51.982.583.173	51.982.583.173	Year 2024
Koreksi 2024	(22.040.527.716)	-	Correction 2024
Tahun 2022	-	4.032.690.869	Year 2022
Total	205.658.661.210	56.015.274.042	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(249.579.633.474)	(129.772.092.131)	Consolidated loss before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(54.907.519.364)	(28.549.860.268)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	10.186.343.455	12.940.569.979	Tax effect on permanent differences
Pajak tangguhan tidak diakui	45.276.148.948	14.136.948.664	Unrecognized deferred tax
Rugi fiskal kedaluwarsa	1.087.394.948	1.614.764.463	Fiscal loss expired
Rugi fiskal terpakai	887.192.210	-	Fiscal loss utilised in examination
Koreksi	690.287.618	(1.631.179)	Correction
Beban pajak penghasilan	3.219.847.815	140.791.659	Income tax expenses

	2025		2025	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
e. Pajak tangguhan			e. Deferred tax	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Rugi fiskal	887.192.210	(887.192.210)	-	- Fiscal loss
Provisi reklamasi	5.761.132.137	39.414.137	-	5.800.546.274 Provision for mine reclamation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.971.995.722	(1.434.188.106)	9.214.878	1.547.022.494 Long-term employee benefits liabilities
Aset hak-guna	115.423.799	(115.423.799)	-	- Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(98.436.958)	98.436.958	-	- Leases liabilities
Penyusutan	527.975.617	144.301.802	-	672.277.419 Depreciation
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	17.755.662.498	(1.087.394.948)	-	16.668.267.550 Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	107.255.832	22.198.351	(17.013.372)	112.440.811 Long-term employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	28.028.200.857	(3.219.847.815)	(7.798.494)	24.800.554.548 Deferred tax assets

	2024		
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan	Saldo awal/ Beginning balance		Company
Rugi fiskal	887.192.210	-	887.192.210
Provisi reklamasi Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.752.419.180	8.712.957	5.761.132.137
Efek utang yang diterbitkan	2.637.371.161	387.047.582	2.971.995.722
Aset hak-guna	(1.631.179)	1.631.179	-
Liabilitas sewa	-	115.423.799	115.423.799
Penyusutan	(500.819.466)	1.028.795.083	(98.436.958)
			527.975.617
<u>Entitas Anak</u>			
Rugi fiskal	19.370.426.961	(1.614.764.463)	17.755.662.498
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.268.621	30.799.162	107.255.832
Aset pajak tangguhan	28.211.227.488	(140.791.659)	28.028.200.857
			Deferred tax assets
			Provision for mine reclamation
			Long-term employee benefits liabilities
			Debt securities issued
			Right-of-use assets
			Leases liabilities
			Depreciation
			<u>Subsidiary</u>
			Fiscal loss
			Long-term employee benefits liabilities
			Deferred tax assets
			<u>(42.234.972)</u>

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

f. Tax assessment and collection letters

Surat Tagihan Pajak

Tax Collection Letter

Perusahaan

Company

	2025			
	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Masa Pajak/ Fiscal Period	
STP				STP
PPh 21	00006/101/23/091/25	100.000	Juni 2023/ June 2023	Article 21
PPh 21	00007/101/23/091/25	100.000	Juli 2023/ July 2023	Article 21
PPh 21	00008/101/23/091/25	100.000	Agustus 2023/ August 2023	Article 21
PPh 21	00009/101/23/091/25	100.000	September 2023/ September 2023	Article 21
PPh 21	0010/101/23/091/25	100.000	Oktober 2023/ October 2023	Article 21
PPh 21	00011/101/23/091/25	100.000	November 2023/ November 2023	Article 21
PPh 21	00012/101/23/091/25	100.000	Desember 2023/ December 2023	Article 21
PPh 21	00208/101/24/091/25	10.851.588	April 2024/ April 2024	Article 21
PPh 21	00208/101/24/091/25	100.000	April 2024/ April 2024	Article 21
PPh 21	00209/101/24/091/25	9.182.181	Mei 2024/ Mei 2024	Article 21
PPh 21	00209/101/24/091/25	100.000	Mei 2024/ Mei 2024	Article 21
PPh 21	00380/101/24/091/25	4.544.894	Juni 2024/ June 2024	Article 21
PPh 21	00381/101/24/091/25	3.908.782	Juli 2024/ July 2024	Article 21
PPh 21	00382/101/24/091/25	2.480.636	Agustus 2024/ August 2024	Article 21
PPh 21	00383/101/24/091/25	1.644.996	September 2024/ September 2024	Article 21
PPh 21	00576/101/24/091/25	848.340	Oktober 2024/ October 2024	Article 21
PPh 21	00369/101/24/091/25	479.873	Desember 2024/ December 2024	Article 21
PPh 21	00369/101/24/091/25	100.000	Desember 2024/ December 2024	Article 21
PPh 23	00003/199/25/091/CT/25	250.000	April 2025/ April 2025	Article 23
PPh 23	00002/199/25/091/CT/25	87.716	April 2025/ April 2025	Article 23
PPh 25	00001/106/091/25	7.620.940	2020/ 2020	Article 25
Total hasil pemeriksaan pajak		<u>42.899.946</u>		Total of tax assessment results

		2024				
		Nomor Surat/ <i>Letter Number</i>	Kurang Bayar/ <i>Underpayment</i>	Masa Pajak/ <i>Fiscal Period</i>		
STP					STP	
	PPh 21	00125/101/23/713/23	346.890	Juni 2023/ <i>June 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00127/101/23/713/23	551.047	Juli 2023/ <i>July 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00055/101/23/091/24	6.847.893	Agustus 2023/ <i>August 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00053/101/23/091/24	5.677.196	September 2023/ <i>September 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00117/101/23/713/24	549.510	September 2023/ <i>September 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00056/101/23/091/24	4.371.113	Oktober 2023/ <i>October 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00057/101/23/091/24	2.857.478	November 2023/ <i>November 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00115/101/23/713/24	310.824	November 2023/ <i>November 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00125/101/23/091/24	100.000	November 2023/ <i>November 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00054/101/23/091/24	2.205.177	Desember 2023/ <i>December 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00116/101/23/713/24	99.393	Desember 2023/ <i>December 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00126/101/23/091/24	100.000	Desember 2023/ <i>December 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00167/101/23/713/24	100.000	Desember 2023/ <i>December 2023</i>	Article 21	
	PPh 21	00054/101/24/091/24	8.751.123	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00060/101/24/713/24	499.743	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00054/101/24/091/24	100.000	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00060/101/24/713/24	100.000	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00055/101/24/091/24	2.941.627	Februari 2024/ <i>February 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00031/101/24/713/24	269.654	Februari 2024/ <i>February 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00055/101/24/091/24	100.000	Februari 2024/ <i>February 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00021/101/24/091/24	1.864.897	Maret 2024/ <i>March 2024</i>	Article 21	
	PPh 21	00117/101/24/713/24	612.122	Maret 2024/ <i>March 2024</i>	Article 21	
	PPh 23	00009/103/24/091/24	660.879	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 23	
	PPh 23	00009/103/24/091/24	100.000	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Article 23	
	PPh 23	00010/103/24/091/24	215.040	Februari 2024/ <i>February 2024</i>	Article 23	
	PPh 23	00010/103/24/091/24	100.000	Februari 2024/ <i>February 2024</i>	Article 23	
	PPh 23	00011/103/24/091/24	203.400	Maret 2024/ <i>March 2024</i>	Article 23	
	PPh 23	00011/103/24/091/24	100.000	Maret 2024/ <i>March 2024</i>	Article 23	
	Total hasil pemeriksaan pajak		40.735.006		Total of tax assessment results	

Surat Pengembalian Pajak

Perusahaan

Pajak Penghasilan

Pada 17 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Berita Acara Pembahasan Hasil Akhir Pemeriksaan yang menyatakan koreksi atas penggunaan nilai rugi fiskal Tahun Pajak 2022 pada perhitungan PPH Pasal 25 Badan Tahun Pajak 2023 sebesar Rp 4.032.690.869.

Pada 11 April 2025, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00059/KP-CT/KPP.1901/2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPH Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2023 sebesar Rp 5.487.790.562 dan sisanya sebesar Rp 3.234.897.160 yang dicatat dalam akun "Pajak" sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2025.

Pada 2 April 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00011/406/22/091/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPH Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp 27.300.626.095.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada 14 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00035/SKPPKP/KPP.1901/2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2024 sebesar Rp 2.992.097.749.

Pada 24 Oktober 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00218/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2024 sebesar Rp 14.492.697.440.

Pada 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00126/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Agustus 2023 sebesar Rp 7.435.924.152.

Pada 3 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00091/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Juni 2023 sebesar Rp 14.153.451.765.

Pada 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00036/SKPPKP/KP.1901/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2023 sebesar Rp 8.115.269.763.

Tax Return Letter

The Company

Income Tax

On March 17, 2025, the Company received a Minutes of the Final Audit Results Discussion, which stated a correction to the use of the 2022 fiscal loss in the calculation of Article 25 Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp 4,032,690,869.

On April 11, 2025, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00059/KP-CT/KPP.1901/2025, based on the Notification Letter stating overpayment in Corporate Income Tax Article 25/29 for the 2023 fiscal year amounting to Rp 5,487,790,562 and the remaining Rp 3,234,897,160 recorded in the "Tax" account as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2025.

On April 2, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00011/406/22/091/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in Corporate Income Tax Article 25/29 for the 2022 fiscal year amounting to Rp 27,300,626,095.

Value Added Tax

On February 14, 2025, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00035/SKPPKP/KPP.1901/2025, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2024 fiscal period amounting to Rp 2,992,097,749.

On October 24, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00218/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2024 fiscal period amounting to Rp 14,492,697,440.

On June 25, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00126/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for August 2023 fiscal period amounting to Rp 7,435,925,152.

On May 3, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00091/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for June 2023 fiscal period amounting to Rp 14,153,451,765.

On January 17, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00036/SKPPKP/KPP.1901/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2023 fiscal period amounting to Rp 8,115,269,763.

Entitas Anak

Pajak Pertambahan Nilai

Pada 27 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00019/SKPPKP/KPP.2107/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Desember 2023 sebesar Rp 8.392.418.397.

Pada 22 April 2024, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. 00063/SKPPKP/KPP.2107/2024, berdasarkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan lebih bayar pada PPN Masa/Tahun Pajak Februari 2024 sebesar Rp 1.148.227.288.

Subsidiary

Value Added Tax

On February 27, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00019/SKPPKP/KPP.2107/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for December 2023 fiscal period amounting to Rp 8,392,418,397.

On April 22, 2024, the Company received Letter of Return for Excess Tax Payment No. 00063/SKPPKP/KPP.2107/2024, based on the Notification Letter stating overpayment in VAT Return for February 2024 fiscal period amounting to Rp 1,148,227,288.

16. Utang Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2025
Pokok pinjaman <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK.042/2021 tanggal 15 Juni 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI), sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Term Loan Revolving* sebesar USD 16.000.000 untuk pembayaran pokok Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA dan pembatalan Fasilitas Kredit Multi Ekspor BCA. Sisa limit yang tersedia akan digunakan untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan, KP Citra, dan/atau KLM.
- Fasilitas kredit *Term Loan 1* sebesar USD 55.000.000:
 - a. Untuk pembayaran *fee* dan semua biaya yang terkait dengan Fasilitas Kredit.
 - b. Sampai dengan USD 4.200.000 untuk pembayaran kembali seluruh pokok Fasilitas Kredit Investasi BCA yang ada dan pembatalan Fasilitas Kredit Investasi BCA.
 - c. Hingga USD 36.650.000 untuk pembiayaan *capex* dan *routine capex* untuk proyek pertambangan.
 - d. Hingga USD 11.250.000 untuk pelunasan utang Perusahaan kepada Jayabaya dan Arie Chandra.
- Fasilitas kredit *Term Loan 2* sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan pembangunan *Zinc Smelter Project* (KLM).

16. Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	2024	
Pokok pinjaman <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518	Loan principal Term Loan
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Term Loan</i>	1.500.900.978.518	Current maturities Term Loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Long-term bank loan - net of current maturities

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK.042/2021 dated June 15, 2021, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

The Company obtains Investment Credit (KI) facilities, as follows:

- Term Loan Revolving Credit Facility of USD 16,000,000 for principal payments of the BCA Multi Export Credit Facility and cancellation of the BCA Multi Export Credit Facility. The remaining available limit will be used to fund the working capital needs of the Company, KP Citra, and/or KLM.
- Term Loan 1 Credit Facility of USD 55,000,000:
 - a. For payment of fees and all costs related to the Facility.
 - b. Up to USD 4,200,000 for repayment of all outstanding existing BCA Investment Credit Facilities and cancellation of existing BCA Investment Credit Facilities.
 - c. Up to USD 36,650,000 for capex financing and routine capex for mine project.
 - d. Up to USD 11,250,000 for repayment of the Company's debt to Jayabaya and Arie Chandra.
- Term Loan 2 Credit Facility of USD 25,000,000 to finance the construction of the Zinc Smelter Project (KLM).

Fasilitas kredit dikenai suku bunga Libor 3-month + margin 7% per tahun, yang dibayarkan setiap tanggal 23 per triwulan (bulan Maret, Juni, September dan Desember). Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Skedul pembayaran pokok adalah sebagai berikut:

These credit facilities bear interest at Libor 3-month interest rate + margin of 7% per annum, which is paid every 23rd of every quarter (March, June, September and December). These credit facilities will be due on December 31, 2024. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Term Loan 1

Periode/Period	USD	Periode/Period	USD
Jun-21	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Jun-23	3.000.000
Sep-21		Sep-23	3.000.000
Dec-21		Dec-23	3.000.000
Mar-22	2.500.000	Mar-24	3.000.000
Jun-22	2.500.000	Jun-24	3.000.000
Sep-22	3.000.000	Sep-24	3.000.000
Dec-22	3.000.000	Dec-24	23.000.000
Mar 23	3.000.000		

Term Loan 2

Periode/Period	USD	Periode/Period	USD
Mar-22	Masa Penarikan/ <i>Drawdown period</i>	Sep-23	2.000.000
Jun-22		Dec-23	2.000.000
Sep-22	2.000.000	Mar-24	2.000.000
Dec-22	2.000.000	Jun-24	2.000.000
Mar-23	2.000.000	Sep-24	2.000.000
Jun-23	2.000.000	Dec-24	7.000.000

Berdasarkan perjanjian No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan mengenai persetujuan fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri.

Based on agreement No. CBG.CB3/SMD.SPPK. 101/2023 dated May 19, 2023, the Company received notification regarding the approval of credit facilities obtained from Mandiri.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan plafon sebesar Rp 1.550.000.000.000. Fasilitas kredit dikenai suku bunga 3.00% p.a. pada tahun 2023 dan 7.00% pada tahun 2024-2025. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 Juni dan 23 Desember yang berlaku pada dan sejak 23 Juni 2023. Fasilitas kredit ini akan berakhir pada 31 Desember 2025. Skedul pembayaran adalah sebagai berikut:

The Company obtains credit facilities *Term Loan* with plafond amounting to Rp 1,550,000,000,000. The credit facility incurs an interest rate of 3.00% p.a. in 2023 and 7.00% in 2024-2025. Interest payments are made on June 23rd and December 23rd, applicable from and since June 23, 2023. This credit facility will be due on December 31, 2025. Detailed schedule of principal payment are as follows:

Periode/Period	Pembayaran/Payment
Des 2024/Dec 2024	9,7%
Juni 2025/June 2025	9,7%
Des 2025/Dec 2025	Rp 1.250.000.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Jaminan perusahaan oleh PT Sarana Inti Selaras. (Catatan 5f).
- Jaminan pribadi oleh Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William dan Evelyne Kioe. (Catatan 5f).
- Semua aset berwujud milik Debitur (termasuk barang bergerak, tidak bergerak, tagihan asuransi, piutang, persediaan, dll).
- Kepemilikan saham Perusahaan di KP Citra.
- *Lead Smelter Project* (6 Bulan setelah *Commissioning*).
- *Zinc Smelter Project* (3 Bulan setelah *Commissioning*).

These credit facilities are collateralized with:

- Corporate guarantee by PT Sarana Inti Selaras (Note 5f).
- Personal guarantee by Sim Antony, Kioe Nata, Budimulio Utomo, Haroen Soedjatmiko, William and Evelyne Kioe (Note 5f).
- All tangible assets belonging to the Debtor (including movable, immovable, insurance claims, receivables, inventory, etc.).
- The Company's share ownership in KP Citra.
- *Lead Smelter Project* (6 months after *Commissioning*).
- *Zinc Smelter Project* (3 months after *Commissioning*).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, yang akan efektif setelah 31 Maret 2024, antara lain:

- Larangan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Larangan/pembatasan pengalihan aset Perusahaan.
- Larangan/pembatasan merger, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan, kecuali akuisisi atau peningkatan porsi kepemilikan atas KP Citra.
- Larangan/pembatasan perolehan fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- Adjusted Net Debt to EBITDA* maksimum 3x;
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 120%.

Jika persyaratan tersebut diuji untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, maka:

- Adjusted Net Debt to EBITDA* = (22,04)
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio* = (4,54%)

Semua persyaratan diuji setiap tahun, pada tanggal 31 Desember.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum membayarkan utang bank jangka panjang, bunga, dan denda atas keterlambatan pembayaran bunga masing-masing sebesar Rp 1.500.900.978.518, Rp 190.063.581.329, dan Rp 30.059.990.151 (Catatan 12).

17. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan gedung memiliki jangka waktu sewa antara 2 - 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa mesin-mesin flotasi dan peralatan, alat berat, kendaraan, dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

The limitations and requirements for the Company as long as it is still indebted to Mandiri, among others, effective since March 31, 2024, are:

- Prohibition to pledge the Company's assets to other parties.
- Prohibition/restriction of ownership transfer of the Company's assets.
- Prohibition/restriction of merger, acquisition, consolidate or dissolve, except for acquisition or ownership increase in KP Citra.
- Prohibition/restriction to obtain a new credit or loans from other parties.
- Adjusted Net Debt to EBITDA maximum of 3x;
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio above 120%.

If that covenant was tested for the year ended December 31, 2025, the results would be:

- Adjusted Net Debt to EBITDA = (22.04)
- Adjusted Debt Service Coverage Ratio = (4.54%)

All covenants are tested annually, as at December 31.

In 2025, the Company has not complied with the covenants in the borrowing agreement.

As of December 31, 2025, the Company had not paid long-term bank loans, interest, and penalties related to the late interest payments amounting to Rp 1,500,900,978,518, Rp 190,063,581,329, and Rp 30,059,990,151, respectively (Note 12).

17. Leases

Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of flotation machineries and equipment, heavy equipment and vehicle used in its operations. Leases of buildings, vehicles, equipment and building have a lease terms of 2 - 20 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of flotation machineries and equipment, heavy equipment, vehicle and building with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025						
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengukuran Kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.108.509.823	-	-	-	(35.108.509.823)	-	Flotation machineries and equipment
Alat berat	11.885.020.625	-	-	-	(11.885.020.625)	-	Heavy equipment
Kendaraan	23.526.670.921	-	-	-	(23.526.670.921)	-	Vehicles
Bangunan	1.984.223.820	936.047.252	(641.140.422)	1.343.083.398	-	936.047.252	Building
Tota biaya perolehan	<u>72.504.425.189</u>	<u>936.047.252</u>	<u>(641.140.422)</u>	<u>1.343.083.398</u>	<u>(70.520.201.369)</u>	<u>936.047.252</u>	Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	20.817.267.476	-	-	-	(20.817.267.476)	-	Flotation machineries and equipment
Alat berat	5.400.305.463	-	-	-	(5.400.305.463)	-	Heavy equipment
Kendaraan	15.473.454.365	-	-	-	(15.473.454.365)	-	Vehicles
Bangunan	1.459.570.175	408.166.856	(524.653.633)	1.343.083.398	-	-	Building
Total akumulasi penyusutan	<u>43.150.597.479</u>	<u>408.166.856</u>	<u>(524.653.633)</u>	<u>1.343.083.398</u>	<u>(41.691.027.304)</u>	<u>-</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>29.353.827.710</u>					<u>936.047.252</u>	Net book value

		2024				Saldo Akhir/ Ending Balance
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	35.161.017.275	-	-	(52.507.452)	35.108.509.823	Acquisition costs
Alat berat	12.879.070.625	-	-	(994.050.000)	11.885.020.625	Flotation machineries and equipment
Kendaraan	28.293.995.921	-	-	(4.767.325.000)	23.526.670.921	Heavy equipment
Bangunan	1.984.223.820	-	-	-	1.984.223.820	Vehicles
Tota biaya perolehan	78.318.307.641	-	-	(5.813.882.452)	72.504.425.189	Building
						Total Acquisition costs
Akumulasi penyusutan						
Mesin-mesin flotasi dan peralatan	16.531.734.350	2.422.226.853	-	1.863.306.273	20.817.267.476	Accumulated depreciation
Alat berat	4.908.727.885	1.485.627.578	-	(994.050.000)	5.400.305.463	Flotation machineries and equipment
Kendaraan	15.263.514.180	3.037.708.865	-	(2.827.768.680)	15.473.454.365	Heavy equipment
Bangunan	4.382.474.087	524.653.633	-	(3.447.557.545)	1.459.570.175	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	41.086.450.502	7.470.216.929	-	(5.406.069.952)	43.150.597.479	Building
						Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	37.231.857.139				29.353.827.710	Net book value

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna yang telah dilunasi menjadi aset tetap (Catatan 8).

On January 1, 2025, the Group reclassified the right-of-use assets that had been fully paid into property, plant and equipment (Note 8).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	601.866.548	1.841.728.990	Beginning balance
Pengukuran kembali	(116.486.789)	-	Remeasurement
Penambahan	936.047.252	-	Additions
Penambahan bunga	14.620.241	119.918.819	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(485.379.759)	(1.239.862.442)	Principal
Bunga	(14.620.241)	(119.918.819)	Interest
Saldo akhir	936.047.252	601.866.548	Ending balance
Lancar	451.697.019	601.866.548	Current
Tidak lancar	484.350.233	-	Non-current

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 7,00% dan 6,53%.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied are 7.00% and 6.53%, respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 31.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 31.

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	-	6.945.563.296	Cost of sales (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	408.166.856	524.653.633	General and administrative expenses (Note 25)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expenses relating to short-term lease liabilities
Beban umum dan administrasi	1.140.570	1.296.846	General and administrative expenses
Beban bunga (Catatan 26)	14.620.241	119.918.819	Interest expenses on lease liabilities (Note 26)
Bersih	423.927.667	7.591.432.594	Net

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 501.140.570 dan Rp 1.361.078.107, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 501,140,570 and Rp 1,361,078,107, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

Beban bunga dari liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Grup sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup melakukan sewa operasi terhadap aset tetap bangunan. Sewa ini berjangka waktu 5 tahun. Perusahaan mengakui pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 300.000.000. Piutang sewa minimum yang tidak terdiskontokan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The Group has entered into operating leases on its property, plant and equipment consisting of building. These leases have term 5 years. Rent income recognized by the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 300,000,000. Undiscounted minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:'

	Skedul Pendapatan/ Income Schedule	
Tahun 1	300.000.000	Year 1
Tahun 2	300.000.000	Year 2
Tahun 3	300.000.000	Year 3
Tahun 4	300.000.000	Year 4
Tahun 5	300.000.000	Year 5
Total	1.500.000.000	Total

18. Liabilitas Imbalan Kerja

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.839.703.827 dan Rp 479.326.917.

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2026 dan 5 Maret 2025 untuk Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

18. Employee Benefits Liabilities

(a) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,839,703,827 and Rp 479,326,917, respectively.

(b) Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated February 19, 2026 and March 5, 2025 for the Company and Subsidiary for the year ended December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,90%-7,10%	6,88%-7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,50% - 8,00%	3,50% - 8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	59 tahun/59 years	59 tahun/59 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	522.476.935	1.053.440.021	Current service cost
Biaya bunga	464.425.288	845.863.361	Interest expense
Jumlah	986.902.223	1.899.303.382	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Dampak penyesuaian pengalaman	(10.937.785)	(53.107.198)	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(24.509.917)	(138.869.948)	Actuarial gain on changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial	(35.447.702)	(191.977.146)	Actuarial gain

Mutasi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	13.996.597.968	12.289.271.732	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan			Expenses during the year
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	986.902.223	1.899.303.382	General and administrative expenses (Note 25)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(35.447.702)	191.977.146	Other comprehensive income (loss)
Kurtailmen	(7.362.778.093)	-	Curtailment
Pembayaran manfaat	(42.259.364)	-	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>7.543.015.032</u>	<u>13.996.597.968</u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Group's management believes that the sum of employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	7.438.211.899	12.819.511.133	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	7.666.546.997	14.362.216.706	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	7.673.155.843	14.391.813.229	Salary incremental rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	7.431.225.536	13.655.088.958	Salary incremental rate - 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of the undiscounted defined benefit obligations as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 2 tahun	1.801.372.858	3.360.955.306	Under 2 years
Antara 2 - 5 tahun	843.576.028	3.459.310.580	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	103.014.201.097	127.962.379.661	Over 5 years
Jumlah	<u>105.659.149.983</u>	<u>134.782.645.547</u>	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 21,23 tahun dan 22,95 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 is 21.23 years and 22.95 years, respectively.

19. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/Total	Shareholders
Sim Antony, Komisaris Utama	3.639.992.000	14,42%	72.799.840.000	Sim Antony, President Commissioner
Kioe Nata, Komisaris	3.113.992.000	12,33%	62.279.840.000	Kioe Nata, Commissioner
Budimulio Utomo	2.562.000.000	10,15%	51.240.000.000	Budimulio Utomo
PT Sarana Inti Selaras	2.470.509.344	9,78%	49.410.186.880	PT Sarana Inti Selaras
Haroen Soedjatmiko	2.416.000.000	9,57%	48.320.000.000	Haroen Soedjatmiko
William	2.314.000.000	9,16%	46.280.000.000	William
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.733.506.656	34,59%	174.670.133.120	Public (each below 5%)
Jumlah	25.250.000.000	100%	505.000.000.000	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Beginning balance
Penerbitan	-	-	Issuance
Saldo akhir tahun	25.250.000.000	25.250.000.000	Ending balance

The composition of shareholders and the Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

20. Tambahan Modal disetor - Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri atas:

Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana	22.000.000.000	Share premium relating to: Initial Public Offering
Obligasi konversi	20.000.000.000	Convertible bonds
Dikurangi beban emisi saham (Catatan 1c)	(9.800.000.661)	Less share issuance cost (Note 1c)
Jumlah	32.199.999.339	Total

20. Additional Paid-in Capital - Net

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital consist of:

21. Kepentingan Non Pengendali

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan yang memiliki kepentingan material non-pengendali.

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests	Rugi komprehensif dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			2025	2024	2025	2024
PT Kapuas Prima Citra (KP Citra)	Indonesia	30%	(9.476.796.822)	(8.849.475.225)	(16.697.000.768)	(7.220.203.946)

21. Non-Controlling Interest

The table below shows details of partially owned Subsidiary of the Company that have material non-controlling interests.

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan mengakuisisi 40% saham dari KP Citra menghasilkan 70% kepemilikan dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas KP Citra. Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali KP Citra pada tanggal akuisisi sebesar Rp 23.689.781.830.

On November 27, 2019, the Company acquired additional 40% of the issued shares of KP Citra resulting to 70% ownership wherein the Company has gained control over KP Citra. The proportionate share of the non-controlling interests in KP Citra on the date of acquisition amounted to Rp 23,689,781,830.

Ringkasan informasi keuangan pada Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's Subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2025	2024	
Total aset lancar	181.689.300.610	126.410.970.704	Total Current Assets
Total aset tidak lancar	91.178.317.641	93.477.544.577	Total Non-Current Assets
Total liabilitas jangka pendek	100.336.124.039	23.256.358.490	Total Current Liabilities
Total liabilitas jangka panjang	228.186.732.932	220.698.072.769	Total Non-Current Liabilities
Penjualan	-	13.337.366.055	Sales
Rugi tahun berjalan	(31.649.642.881)	(29.462.129.492)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	60.320.139	(36.121.265)	Other comprehensive income (loss)
Total rugi komprehensif	(31.589.322.742)	(29.498.250.757)	Total comprehensive loss
	2025	2024	
Kas masuk (keluar) dari:			Net cash inflows (outflows) from:
Kegiatan operasi	(1.816.547.961)	51.041.172	Operating activities
Kegiatan investasi	(5.257.604.488)	(96.236.459)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	7.465.092.078	(90.597.669)	Financing activities

22. Penjualan

22. Sales

	2025	2024	
Galena - Timbal (Pb)	-	115.188.390.478	Galena - lead (Pb)
Zinc (Zn)	-	107.267.651.159	Zinc (Zn)
Lead ingot	-	13.337.366.055	Lead ingot
Jumlah	-	235.793.407.692	Total

Rincian penjualan kepada masing-masing pelanggan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to a single customer, third parties exceeding 10% of total sales are as follows:

	2025	2024	
C&D Logistics Group Limited, China	-	131.773.178.452	C&D Logistics Group Limited, China
Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong	-	104.020.229.240	Merlion Resources Holdings Limited, Hongkong
Jumlah	-	235.793.407.692	Total

23. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri atas:

	2025	2024
Perlengkapan dan suku cadang	-	47.248.135.746
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	-	26.577.854.698
Gaji dan tunjangan	-	20.880.891.626
Harga pokok produksi	-	18.809.880.494
Kontraktor (Catatan 33)	-	17.663.875.665
Royalti pemerintah	-	9.677.078.228
Bahan Peledak	-	8.598.993.469
Bahan bakar dan pelumas	-	7.508.880.148
Deplesi (Catatan 9)	-	7.373.430.481
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	-	6.945.563.296
Konsumsi	-	3.451.611.309
Transportasi	-	2.828.507.050
Legal dan perizinan	-	2.455.612.186
Asuransi	-	1.711.990.457
Laboratorium	-	1.002.267.821
Jamsostek	-	875.882.524
Pajak	-	856.702.752
Impor	-	376.901.000
Pengobatan	-	195.016.722
Loading	-	192.055.397
Operasional lapangan	-	176.686.037
Bongkar muat	-	137.693.376
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	876.986.361
Jumlah	-	186.422.496.843

Rincian beban yang dikeluarkan kepada pihak ketiga melebihi 10% dari total penjualan adalah:

	2025	2024
PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)	-	17.663.875.665

23. Cost of Sales

Cost of sales consist of:

	2025	2024
Equipment and spareparts	47.248.135.746	47.248.135.746
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)	26.577.854.698	26.577.854.698
Salaries and allowances	20.880.891.626	20.880.891.626
Production cost	18.809.880.494	18.809.880.494
Contractors (Note 33)	17.663.875.665	17.663.875.665
Government royalties	9.677.078.228	9.677.078.228
Explosives	8.598.993.469	8.598.993.469
Fuel and lubricants	7.508.880.148	7.508.880.148
Depletion (Note 9)	7.373.430.481	7.373.430.481
Depreciation of right-of-use assets (Note 17)	6.945.563.296	6.945.563.296
Consumptions	3.451.611.309	3.451.611.309
Transportations	2.828.507.050	2.828.507.050
Legal and permit	2.455.612.186	2.455.612.186
Insurance	1.711.990.457	1.711.990.457
Laboratory	1.002.267.821	1.002.267.821
Jamsostek	875.882.524	875.882.524
Tax	856.702.752	856.702.752
Import	376.901.000	376.901.000
Medical	195.016.722	195.016.722
Loading	192.055.397	192.055.397
Field operations	176.686.037	176.686.037
Loading and unloading	137.693.376	137.693.376
Others (each below Rp 100 million)	876.986.361	876.986.361
Total	-	186.422.496.843

The details of cost incurred from a single third party exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2025	2024
PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)	-	17.663.875.665

24. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri atas:

	2025	2024
Pengiriman	-	14.951.158.577
Transportasi	-	9.185.729.178
Jumlah	-	24.136.887.755

24. Selling Expenses

Selling expenses consist of:

	2025	2024
Freight	14.951.158.577	14.951.158.577
Transportation	9.185.729.178	9.185.729.178
Total	-	24.136.887.755

25. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri atas:

	2025	2024
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	38.040.104.432	7.631.709.794
Gaji dan tunjangan	25.814.497.390	15.464.311.519
Perlengkapan dan suku cadang	18.699.887.736	161.068.881
Legal dan perizinan	11.220.360.468	1.038.678.900
Pajak	5.220.629.804	181.109.090
Persediaan	4.777.813.255	-
Listrik, air, internet dan telepon	4.149.133.215	5.590.434.243
Bahan bakar dan pelumas	3.914.057.359	1.736.708.662
Ekspedisi	3.657.499.488	875.714.113
Asuransi	1.747.560.298	168.949.929
Konsumsi	1.710.944.114	-
Keperluan kantor	1.641.090.292	176.478.370
Jasa profesional	1.366.500.000	1.429.550.000
Imbalan kerja (Catatan 18)	986.902.223	1.899.303.382
Jamsostek	815.965.276	629.042.775
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 17)	408.166.856	524.653.633
Efek utang	376.649.677	699.788.636
Corporate Social Responsibility	274.073.540	202.636.370
Keperluan rumah tangga	188.487.332	188.689.266
Jamuan, representasi dan sumbangan	131.110.651	229.305.148
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	349.402.694	211.508.913
Jumlah	<u>125.490.836.100</u>	<u>39.039.641.624</u>

25. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of:

	2025	2024
Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)	38.040.104.432	7.631.709.794
Salaries and allowances	25.814.497.390	15.464.311.519
Equipment and spareparts	18.699.887.736	161.068.881
Legal and licensing	11.220.360.468	1.038.678.900
Taxes	5.220.629.804	181.109.090
Inventory	4.777.813.255	-
Electricity, water, internet and telephone	4.149.133.215	5.590.434.243
Fuels and lubricants	3.914.057.359	1.736.708.662
Expedition	3.657.499.488	875.714.113
Insurance	1.747.560.298	168.949.929
Consumptions	1.710.944.114	-
Office supplies	1.641.090.292	176.478.370
Professional fees	1.366.500.000	1.429.550.000
Employee benefits (Note 18)	986.902.223	1.899.303.382
Jamsostek	815.965.276	629.042.775
Depreciation of right-of-use assets (Note 17)	408.166.856	524.653.633
Debt securities	376.649.677	699.788.636
Corporate Social Responsibility	274.073.540	202.636.370
Household needs	188.487.332	188.689.266
Banquet, representation and donation	131.110.651	229.305.148
Others (each below Rp 100 million)	349.402.694	211.508.913
Total	<u>125.490.836.100</u>	<u>39.039.641.624</u>

26. Beban Bunga

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Utang bank (Catatan 16)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.063.795.301	106.814.119.639
Efek utang yang diterbitkan (Catatan 13)	778.852.186	3.658.081.351
Akresi provisi reklamasi	40.795.155	73.349.222
Jumlah	<u>94.883.442.642</u>	<u>110.545.550.212</u>
Liabilitas sewa (Catatan 17)		
PT Maxima Arta	14.620.241	52.559.283
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.337.416
PT Clemont Finance Indonesia	-	25.364.621
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	4.085.568
PT Orix Indonesia Finance	-	2.751.864
PT BCA Finance	-	820.067
Jumlah	<u>14.620.241</u>	<u>119.918.819</u>
Utang pembiayaan		
PT Mandiri Tunas Finance	-	154.207.901
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	12.605.767
PT BCA Finance	-	312.853
Jumlah	<u>-</u>	<u>167.126.521</u>
Jumlah	<u>94.898.062.883</u>	<u>110.832.595.552</u>

26. Interest Expenses

This account consists of:

	2025	2024
Bank loan (Note 16)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94.063.795.301	106.814.119.639
Debt securities issued (Note 13)	778.852.186	3.658.081.351
Accretion of reclamation provision	40.795.155	73.349.222
Subtotal	<u>94.883.442.642</u>	<u>110.545.550.212</u>
Lease liabilities (Note 17)		
PT Maxima Arta	14.620.241	52.559.283
PT Mandiri Tunas Finance	-	34.337.416
PT Clemont Finance Indonesia	-	25.364.621
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	4.085.568
PT Orix Indonesia Finance	-	2.751.864
PT BCA Finance	-	820.067
Subtotal	<u>14.620.241</u>	<u>119.918.819</u>
Financing payables		
PT Mandiri Tunas Finance	-	154.207.901
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	12.605.767
PT BCA Finance	-	312.853
Subtotal	<u>-</u>	<u>167.126.521</u>
Total	<u>94.898.062.883</u>	<u>110.832.595.552</u>

27. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan didasarkan pada data berikut ini:

	2025	2024
Rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan yang digunakan untuk menghitung rugi per saham dasar	(243.304.588.426)	(121.074.244.944)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	25.250.000.000	25.250.000.000
Rugi per saham	(9,64)	(4,80)

27. Basic Loss Per Share

The computation of basic loss per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Loss attributable to the owners of the Company used in calculating basic loss per share
Weighted average number of shares outstanding
Basic loss per share

28. Peraturan Pemerintah yang Berdampak Pada Grup

Berikut ini merupakan peraturan pemerintah yang berdampak pada Grup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Pasal 38 ayat (4) Terkait Kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola pertambangan.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait pemenuhan ketentuan Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kewajiban pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri dengan membangun fasilitas pengolahan mineral.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, tentang Izin Lingkungan Terkait Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tanggal 11 Januari 2014, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait tentang pelarangan ekspor dalam bentuk Konsentrat.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Terkait kelonggaran ekspor konsentrat, dimana pemerintah memberikan batas waktu 5 (lima) tahun untuk menjual konsentrat keluar negeri disertai kewajiban membangun smelter.

28. Government Regulations with Impact on the Group

The following are government regulations that have impact on the Group:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 1999 concerning Forestry Article 38 paragraph (4) related to Protected Forest Areas prohibiting open-pit mining.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2009 dated January 12, 2009, concerning Mineral and Coal Mining. Related to the fulfillment of Mineral and Coal Mining Licensing provisions.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010, concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Related to the obligation to process and refine minerals in the country by building mineral processing facilities.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 dated February 23, 2012, concerning Environmental Permit Related to Environmental Impact Analysis.
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2014 dated January 11, 2014, concerning the Second Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the prohibition of exports in the form of concentrates.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 1 of 2017 dated January 11, 2017, concerning the Fourth Amendment to Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2010 dated February 1, 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. Regarding the export concession allowances, where the government provides a 5 (five) year deadline to sell concentrates abroad with the obligation to build a smelter.

7. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba). Bahwa dalam jangka waktu tiga tahun sejak berlakunya undang-undang ini, pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) wajib melakukan peningkatan nilai tambah mineral melalui pengolahan dan/atau pemurnian di dalam negeri. Dengan demikian, batas akhir untuk memenuhi ketentuan ini adalah 10 Juni 2023.

7. Law Number 3 of 2020 dated June 10, 2020 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba"). Within three years of the enactment of this law, holders of Mining Business License (IUP) or Special Mining Business License (IUPK) are required to increase the added value of minerals through domestic processing and/or refining. Thus, the deadline to fulfill this provision is June 10, 2023.

29. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang terdiri dari Zinc (Zn), Galena - Timbal (Pb) dan Ore (Fe). Grup tidak dapat memisahkan beban-beban terkait karena proses penambangan dan pemisahan Pb dan Zn (di pabrik flotasi) berasal dari satu batuan yang sama (Galena) dan dilakukan secara bersamaan, sehingga segmen operasi dari Grup hanya dari penjualan bersih saja.

29. Segment Information

The Group classifies and evaluates its business based on product types consisting of Zinc (Zn), Galena - Lead (Pb) and Ore (Fe). The Group cannot separate the related expenses due to the process of mining and separation of Pb and Zn (at the flotation plant) came from the same rocks (Galena) and is done simultaneously, therefore, the operating segment of the Group is only from net sales.

	2025					Total	
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion		
Penjualan	-	-	-	-	-	-	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan						-	Unallocated cost of sales
Laba bruto						-	Gross profit
Beban usaha Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						-	Operating expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						125.490.836.100	Unallocated selling expenses
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						125.490.836.100	Unallocated general and administrative expenses
Rugi usaha Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						(125.490.836.100)	Unallocated total operating expenses
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan						(124.088.797.374)	Operating loss
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(249.579.633.474)	Unallocated other expense
Rugi tahun berjalan						(3.219.847.815)	Loss before tax benefit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						(252.799.481.289)	Unallocated income tax benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan						35.447.702	Loss for the year Other comprehensive income (loss)
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan						(7.798.494)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Total penghasilan komprehensif lain						27.649.208	Unallocated related income tax expense
Jumlah rugi komprehensif						(252.771.832.081)	Total other comprehensive income
							Total comprehensive loss

		2025						
		Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total	
Aset segmen		-	-	-	5.372.294.617	-	5.372.294.617	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan							<u>2.363.343.741.125</u>	Unallocated segment assets
							<u>2.368.716.035.742</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan							<u>2.006.783.990.902</u>	Unallocated segment liabilities
		2024						
		Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total	
Penjualan		107.267.651.159	115.188.390.478	-	-	13.337.366.055	235.793.407.692	Sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasikan							186.422.496.843	Unallocated cost of sales
Laba bruto							<u>49.370.910.849</u>	Gross profit
Beban usaha								Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan							24.151.887.755	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							<u>39.039.641.624</u>	Unallocated general and administrative expenses
Jumlah beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							<u>63.192.144.007</u>	Unallocated total operating expenses
Rugi usaha							<u>(13.805.618.530)</u>	Operating loss
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan							<u>(115.966.473.601)</u>	Unallocated other expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan							<u>(129.772.092.131)</u>	Loss before tax benefit
Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							<u>(140.791.659)</u>	Unallocated income tax benefit
Rugi tahun berjalan							<u>(129.912.883.790)</u>	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan							191.977.146	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							<u>(42.234.972)</u>	Unallocated related income tax expense
Total penghasilan komprehensif lain							<u>149.742.174</u>	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif							<u>(129.763.141.616)</u>	Total comprehensive loss

2024							
	Zinc (Zn)	Galena - Timbal (Pb)	Perak (Ag)	Ore (Fe)	Lead bullion	Total	
Aset segmen	-	-	-	9.954.231.932	-	9.954.231.932	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						<u>2.409.669.564.852</u>	Unallocated segment assets
						<u>2.419.623.796.784</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-					<u>1.804.919.919.863</u>	Unallocated segment liabilities

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segment by geographical location is as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto Ekspor	-	235.793.407.692	Net sales Export

30. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. Financial Instruments

The table below presents a comparison between the carrying amounts and fair value of financial instruments in the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024:

2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	10.057.184.979	10.057.184.979	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	184.327.680	184.327.680	Other receivables - Third parties
Piutang pihak berelasi	346.860.000.000	346.860.000.000	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	6.249.708.971	6.249.708.971	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000	562.500.000	Other asset - refundable deposit
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Investasi saham	500.000.000	500.000.000	Financial assets at fair value through other comprehensive income: Share investment
Jumlah Aset Keuangan	<u>364.413.721.630</u>	<u>364.413.721.630</u>	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	114.566.938.171	114.566.938.171	Third parties
Pihak berelasi	6.708.151.528	6.708.151.528	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	773.156.190	773.156.180	Third parties
Beban akrual	222.489.168.770	222.489.168.770	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	936.047.252	936.047.252	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	15.096.392.078	15.096.392.078	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.861.470.832.507</u>	<u>1.861.470.832.507</u>	Total Financial Liabilities

2024		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	5.209.673.464		5.209.673.464	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7.561.286		7.561.286	Other receivables - Third parties
Piutang pihak berelasi	366.628.336.544		366.628.336.544	Due from related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.939.841.279		8.939.841.279	Restricted cash and cash equivalents
Aset lainnya - jaminan	562.500.000		562.500.000	Other asset - refundable deposit
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	500.000.000		500.000.000	Share investment
Jumlah Aset Keuangan	381.847.912.573		381.847.912.573	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	73.049.326.751		73.049.326.751	Third parties
Pihak berelasi	2.949.671.217		2.949.671.217	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.478.000		3.478.000	Third parties
Beban akrual	98.666.860.959		98.666.860.959	Accrued expenses
Efek utang yang diterbitkan	13.333.333.332		13.333.333.332	Debt securities issued
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518		1.500.900.978.518	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	601.866.548		601.866.548	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	3.418.800.000		3.418.800.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.692.924.315.325		1.692.924.315.325	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, dan efek utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatatnya karena suku bunga mereka secara teratur direvaluasi.
3. Nilai wajar kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, investasi saham, aset lainnya - jaminan, utang lain-lain - jangka panjang dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. The fair value of cash on hand and in banks, other receivables, trade payables, others payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of long-term bank loan, financing payables and debt securities issued approximate their carrying values due to their rates are regularly revalued.
3. The fair value of restricted cash and cash equivalents, due from related party, investment in share, other asset - refundable deposit, other payables - long-term - third parties and due to related party are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
4. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing.

(i) Risiko nilai mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Financial risk management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk.

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposes the risk of foreign exchange rates arising mainly from monetary assets and liabilities in different currencies of the Group's functional currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Mata Uang Asing/ Foreign currency	Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	2025	1%	(74.887.136)
	2024	(1%)	74.887.136
		1%	13.168.369
	(1%)	(13.168.369)	
CNH	2025	1%	(6.227.643)
	2024	(1%)	6.227.643
		1%	(5.743.950)
	(1%)	5.743.950	
CNY	2025	1%	334.262
	2024	(1%)	(334.262)
		1%	308.114
	(1%)	(308.114)	

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, investasi saham, dan aset lainnya - jaminan.

Risiko kredit yang timbul dari bank dimitigasi oleh Grup dengan cara menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, which include deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, other receivables, due from related party, restricted cash and cash equivalents, investment in shares, and other asset - refundable deposit.

Credit risk arising from the bank is mitigated by the Group by placing cash on a trusted financial institution.

Credit risk arise from other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following tables provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

	2025				Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	31-90 hari/ 31-90 days		
Bank	9.364.751.529	-	-	-	9.364.751.529	Cash in banks
Putrang lain-lain - pihak ketiga	184.327.680	-	-	-	184.327.680	Other receivables - third parties
Putrang pihak berelasi Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	346.860.000.000	-	-	-	346.860.000.000	Due from related party Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	6.249.708.971	-	-	-	6.249.708.971	Investment on shares
Aset lainnya - jaminan	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Investment on shares
	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	363.721.288.180	-	-	-	363.721.288.180	Total
	2024				Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	31-90 hari/ 31-90 days		
Bank	3.821.788.764	-	-	-	3.821.788.764	Cash in banks
Putrang lain-lain - pihak ketiga	7.561.286	-	-	-	7.561.286	Other receivables - third parties
Putrang pihak berelasi Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	366.628.336.544	-	-	-	366.628.336.544	Due from related party Restricted cash and cash equivalents
Investasi saham	8.939.841.279	-	-	-	8.939.841.279	Investment on shares
Aset lainnya - jaminan	500.000.000	-	-	-	500.000.000	Investment on shares
	562.500.000	-	-	-	562.500.000	Other asset - refundable deposits
Jumlah	380.460.027.873	-	-	-	380.460.027.873	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025			Total/ Total
	Kurang dari sama dengan 1 tahun/ Less than or Equal 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga	114.566.938.171	-	-	114.566.938.171
Pihak berelasi	6.708.151.528	-	-	6.708.151.528
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	773.156.190	-	-	773.156.190
Beban akrual	222.489.168.770	-	-	222.489.168.770
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	-	-	1.500.900.978.518
Liabilitas sewa	451.697.019	484.350.233	-	936.047.252
Utang pihak berelasi	-	-	15.096.392.078	15.096.392.078
Total Liabilitas	1.845.890.090.196	484.350.233	15.096.392.078	1.861.470.832.507

Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Long-term bank loan
Lease liabilities
Due to related parties
Total Liabilities

	2024			Total/ Total
	Kurang dari sama dengan 1 tahun/ Less than or Equal 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak ketiga	73.049.326.751	-	-	73.049.326.751
Pihak berelasi	2.949.671.217	-	-	2.949.671.217
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	3.478.000	-	-	3.478.000
Beban akrual	98.666.860.959	-	-	98.666.860.959
Efek utang yang diterbitkan	13.333.333.332	-	-	13.333.333.332
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	-	-	1.500.900.978.518
Liabilitas sewa	601.866.548	-	-	601.866.548
Utang pihak berelasi	-	-	3.418.800.000	3.418.800.000
Total Liabilitas	1.689.505.515.325	-	3.418.800.000	1.692.924.315.325

Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Accrued expenses
Debt securities issued
Long-term bank loan
Lease liabilities
Due to related party
Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Total liabilitas	2.006.783.990.902	1.804.919.919.863
Dikurangi kas dan bank	(10.057.184.979)	(5.209.673.464)
Liabilitas neto	1.996.726.805.923	1.799.710.246.399
Total ekuitas	361.932.044.840	614.703.876.921
Rasio liabilitas terhadap modal	5,54	2,93

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

32. Aset atau Liabilitas Moneter Neto dalam Mata Uang Asing

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025		2024	
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat				
Aset				
Bank	9.847,74	165.264.771	162.624,66	2.628.339.751
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(456.082,61)	(7.653.978.342)	(81.147,31)	(1.311.502.825)
Liabilitas - bersih	(446.234,87)	(7.488.713.571)	81.477,35	1.316.836.926
Yuan China (CNY)				
Aset				
Bank	13.923,69	33.426.185	13.915,57	30.811.438
Yuan China (CNH)				
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	(259.417,76)	(622.776.434)	(259.417,76)	(574.395.022)

32. Monetary Assets or Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2025 and 2024.

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perusahaan

Perjanjian Kerjasama

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambangan

Berdasarkan kontrak perjanjian No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan dan SAS, melakukan kontrak kesepakatan perjanjian pekerjaan jasa penambangan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

Penambangan:

1. SAS wajib menyediakan jasa/tenaga ahli dan tenaga pendukung penunjang kegiatan penambangan serta mengelola dan merawat alat-alat dan fasilitas di area tambang milik Perusahaan.
2. SAS wajib menyediakan catatan dan laporan yang benar dan detail mengenai laporan pekerjaan antara lain:
 - Laporan harian operasi penambangan disertai peta.
 - Laporan harian distribusi bijih logam dasar Pb + Zn disertai peta.
 - Laporan penggunaan dan kemajuan operasi peledakan.
 - Laporan hasil analisis contoh batuan/bijih.
 - Laporan bulanan pemantauan kondisi hidrogeologi tambang.
 - Laporan bulanan pemantauan kondisi geoteknik tambang.
 - Laporan mingguan rencana pamanbangan selanjutnya.
 - Laporan bulanan produksi bijih dan perkembangan tonase bijih pada *stockpile* mulut tambang.
 - Laporan penggunaan bahan peledak tiap bulan beserta laporan persediaan/stok bahan peledak sebelum penggunaan dan setelah penggunaan per bulan.
 - Laporan penggunaan bahan bakar solar per bulan.
3. SAS wajib menyediakan seluruh proyek manajemen, administratif, supervisor, dan setiap personel teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Penambangan dan sesuai dengan persetujuan Perusahaan.
4. Menyediakan jasa transportasi untuk Tenaga kerja SAS menuju lokasi yang ditetapkan oleh Perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan SAS selama jangka waktu perjanjian.
5. Di luar alat-alat dan fasilitas yang telah disediakan oleh Perusahaan, SAS membeli sendiri setiap barang-barang dan bahan-bahan yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan-pekerjaannya.

33. Significant Agreements and Commitments

Company

Cooperation Agreement

PT Serasi Anugerah Sejahtera (SAS)

Mining Services Work Agreement

Based on contract agreement No. 034/KPC-SAS/VIII/2021 dated July 15, 2021, the Company and SAS, entered into a contract of mining and flotation plant management agreement. This agreement has been amended several times and the latest amendments have a period up to July 15, 2024. The scope of the work is as follows:

Mining:

1. SAS must provide services/expertise and supporting personnel for mining activities as well as manage and maintain equipment and facilities in the parent company's mining area.
2. SAS is required to provide accurate and detailed records and reports regarding work reports, including:
 - Daily mining operation reports accompanied by maps.
 - Daily distribution reports of base metal ore Pb + Zn accompanied by maps.
 - Reports on the use and progress of blasting operations.
 - Reports on the analysis results of rock/ore samples.
 - Monthly reports on monitoring the hydrogeological conditions of the mine.
 - Monthly reports on monitoring the geotechnical conditions of the mine.
 - Weekly reports on future mining plans.
 - Monthly reports on ore production and development of ore tonnage at the mouth of the mine stockpile.
 - Monthly reports on the use of explosive materials along with reports on the inventory of explosive materials before and after monthly usage.
 - Monthly reports on the use of diesel fuel.
3. SAS is obligated to provide all project management, administrative, supervisory, and technical personnel required to complete the work according to the specifications as stipulated in the Mining Agreement and in accordance with the approval of the the Company.
4. Providing transportation services for SAS labor to locations designated by the Company as needed by SAS throughout the term of the agreement.
5. Outside of the equipment and facilities provided by the Company, SAS independently purchases any necessary goods and materials to support its work.

Harga/Biaya:

Price/Cost:

No.	Lingkup Pekerjaan/Scope of Work	Spesifikasi/Specifications	Satuan/Unit	Harga (Rp)/Price (Rp)
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktivitas penambangan/ <i>Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities</i>			
		≥ 9% PbZn	Ton	1.050.000
		3% - 9% PbZn	Ton	925.000
		1% - 3% PbZn	Ton	450.000
		< 1% PbZn	Ton	150.000
2	Penyedia Insfrastruktur Penambangan/ <i>Mining Infrastructure Provider*</i>)			
		Area Penambangan/ <i>Mining Area (Tunnel)</i>	M	25.000.000
		Ventilasi/ <i>Ventilation</i>	M	8.500.000
3	Perawatan jalan <i>Hauling</i>		M	66.500

* Harga per unit diatas sudah termasuk PPN

Pada tanggal 29 Juni 2023, Perusahaan dan SAS melakukan beberapa perubahan perjanjian mengenai:

On June 29, 2023, the Company and SAS made several amendments to the agreements on:

No.	Lingkup Pekerjaan/Scope of Work	Spesifikasi/Specifications	Satuan/Unit	Harga (Rp)/Price (Rp)
1	Pengupasan dan pengangkutan Material hasil aktivitas penambangan/ <i>Stripping and Transportation of Materials resulting from mining activities</i>			
		<3%	Ton	300.000
		3% - 5%	Ton	650.000
		>5% - 8%	Ton	750.000
		>8% - 9%	Ton	900.000
		≥ 9%	Ton	1.050.000
2	Penyedia Insfrastruktur Penambangan/ <i>Mining Infrastructure Provider*</i>)	Area Penambangan/ <i>Mining Area (Tunnel)</i>	M	25.000.000

Harga unit adalah harga untuk pengupasan dan pengangkutan material hasil aktivitas penambangan dan penambahan area penambangan yang semuanya menggunakan mata uang rupiah dan belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

The unit price is the price for stripping and transporting materials resulting from mining activities and adding mining areas, all of which are in Indonesian Rupiah currency and do not include Value-Added Tax.

Perjanjian Jaminan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 oleh Abdul Rasyid, SH., M.Kn., pada tanggal 25 Februari 2019 mengenai Perjanjian gadai deposito obligasi I Perusahaan tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 ayat 3 huruf "n" perjanjian Perwaliamanatan, maka Perusahaan menyerahkan deposito kepada PT Bank Mega Tbk untuk kepentingan pemegang Obligasi senilai Rp 2.771.550.000 dengan jaminan rekening deposito Bank Mega atas nama Perusahaan. Masa berlaku dari perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban perjanjian gadai ini telah dipenuhi seluruhnya (Catatan 13). Pada tahun 2025, jaminan ini telah dikembalikan kepada Perusahaan.

Collateral of Restricted Cash Equivalents Agreement

Based on Notarial Deed No. 17 of Hasbulah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., dated February 25, 2019 regarding the Company Bond I Mortgage Deposit Agreement in 2018 with a fixed interest rate. To fulfill the provisions of Article 6 paragraph 3 letter "n" of the Trustee Agreement, the Company submit the deposits to PT Bank Mega Tbk for the purposes of the Bondholders obtaining Rp 2,771,550,000 with a Bank Mega deposit account in the name of the Company. The term of this agreement is valid until the entire pawn agreement has been paid in full (Note 13). In 2025, this guarantee has been returned to the Company.

34. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2024	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2025	
Efek utang yang diterbitkan	13.333.333.332	(13.333.333.332)	-	-	Debt securities issued
Liabilitas sewa	601.866.548	(485.379.759)	819.560.463	936.047.252	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	-	-	1.500.900.978.518	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	11.677.592.078	-	15.096.392.078	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.518.254.978.398</u>	<u>(2.141.121.013)</u>	<u>819.560.463</u>	<u>1.516.933.417.848</u>	Total liabilities from funding activities
	2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2024	
Utang bank jangka pendek	42.381.065.000	(42.381.065.000)	-	-	Short-term bank loan
Efek utang yang diterbitkan	23.000.000.000	(9.666.666.668)	-	13.333.333.332	Debt securities issued
Liabilitas sewa	1.841.728.990	(1.239.862.442)	-	601.866.548	Lease liabilities
Utang pembiayaan	1.259.531.383	(1.259.531.383)	-	-	Financing payables
Utang bank jangka panjang	1.500.900.978.518	-	-	1.500.900.978.518	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.418.800.000	-	-	3.418.800.000	Due to related party
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.572.802.103.891</u>	<u>(54.547.125.493)</u>	<u>-</u>	<u>1.518.254.978.398</u>	Total liabilities from funding activities

35. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengalami defisit sebesar Rp 158.570.953.731, liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.725.223.928.027 dan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang negatif sebesar Rp 42.168.298.711. Sebagaimana diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian, utang bank jangka panjang yang diterima Perusahaan sebesar Rp 1.500.900.978.518 jatuh tempo pada tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam utang bank jangka panjang. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah beban bunga utang bank adalah sebesar Rp 94.898.062.883, dimana Perusahaan telah gagal membayar beban bunga utang bank jangka panjang sebesar Rp 190.063.581.329 serta denda sebesar Rp 30.059.990.151 pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 16).

34. Supplementary Information for Cash Flows

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

35. Going Concern

As at December 31, 2025, the Group has deficit amounting to Rp 158,570,953,731, current liabilities exceeded its current assets amounting to Rp 1,725,223,928,027 and negative net cash flow from operating activities amounting to Rp 42,168,298,711. As further disclosed in Notes 16 to the consolidated financial statements, the long-term bank loans obtained by the Company amounting to Rp 1,500,900,978,518 matures in 2025. As at December 31, 2025, the Company did not meet the covenants set forth in long-term bank loans. For the year ended December 31, 2025, the total interest expense on bank loans amounted to Rp 94,898,062,883, of which the Company failed to pay the long-term bank loan interest expense amounting to Rp 190,063,581,329 and the penalty amounting to Rp 30,059,990,151 as at December 31, 2025 (Note 16).

Selain itu, Perusahaan belum memperoleh Surat Persetujuan Ekspor Produk Tambang (Catatan 1a) dan smelter Entitas Anak (Catatan 1d) belum mulai beroperasi, sehingga Grup tidak memiliki pendapatan sejak Januari 2025.

Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

Sehubungan dengan kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk:

1. Mengusahakan KP Citra untuk tetap berproduksi dengan mengoptimalkan pembelian bahan baku dari pihak ketiga sebagai prioritas. Tujuannya agar KP Citra secara independen dapat berkesinambungan.
2. Perusahaan sedang dalam proses negosiasi dengan pihak investor untuk pendanaan yang dimana peruntukannya digunakan untuk melunasi keseluruhan fasilitas kredit yang telah jatuh tempo di 31 Desember 2025. Dengan terlunasinya fasilitas kredit tersebut, kerjasama penyelesaian pembangunan smelter dan penambahan kapasitas produksinya oleh investor strategis dapat terealisasi dan secara operasional arus kas perseroan tidak lagi tertekan oleh beban bunga.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana manajemen tersebut dapat dilaksanakan di tahun 2026 dan seterusnya.

In addition, the Company has not obtained a Mining Products Export Approval Letter (Note 1a) and its Subsidiary's smelter (Note 1d) has not started operating yet, therefore, the Group has no revenues since January 2025.

Financial Condition and Management's Plans

In regards with the above conditions, the Company's management are planning to:

1. To ensure KP Citra continues its production by optimizing the purchase of raw materials from third parties as a priority. The goal is for KP Citra to independently sustain itself.
2. The Company is currently in the process of negotiating with investors for funding intended to fully repay all credit facilities that matured on December 31, 2025. With the settlement of these credit facilities, the collaboration for completing the smelter construction and increasing production capacity by strategic investors can be realized, and operationally, the Company's cash flow will no longer be strained by interest expenses.

Management is confident that these management plans can be implemented in 2026 and beyond.

36. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Perubahan susunan Komite Audit Perusahaan

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Februari 2026, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Ghiri Arianto	:
Anggota	:	Hendro	:
Anggota	:	Sem Damaris	:

Perpajakan

Pada 10 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Berita Acara Pembahasan Hasil Akhir Pemeriksaan No. BA-35/KPP.1901/2026, yang menyatakan koreksi atas nilai rugi fiskal Tahun Pajak 2024 menjadi sebesar Rp 29.942.055.457.

Pada 13 Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00019/406/24/091/26, yang menyatakan lebih bayar pada PPH Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 3.718.363.506.

Pada 17 Maret 2026, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. 00002/703/26/047/CT/26, menyatakan lebih bayar pada PPN Masa Pajak Januari 2026 sebesar Rp 8.093.000.049.

36. Events after the Reporting Period

Change in the Company's Audit Committee

Based on Board of Commissioner Letter dated February 4, 2026, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Taxation

On March 10, 2026, the Company received the Minutes of the Final Audit Results Discussion No. BA-35/KPP.1901/2026, which stated a correction to the fiscal loss for the 2024 Fiscal Year into Rp 29,942,055,457.

On March 13, 2026, the Company received Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00019/406/24/091/26, stating an overpayment of Income Tax Article 25/29 for the 2024 Tax Year amounting to Rp 3,718,363,506.

On March 17, 2026, the Subsidiary received a Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter No. 00002/703/26/047/CT/26, stating an overpayment of VAT for the Tax Period January 2026 amounting to Rp 8,093,000,049.

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi dan amandemen berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukarkan.

37. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The implementation of the following revised and amended financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Contracts Referring to Nature-Dependent Electricity

This amendment changes the requirements for 'own use' and hedge accounting in PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. These provisions only apply to contracts involving variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, such as weather. These contracts are known as 'contracts with a natural electricity reference'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

January 1, 2027

- Amendemen PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report "operating profit or loss." This PSAK establishes a clear structure for income statements by grouping items into categories of operations, investments, financing, income taxes, and discontinued operations. This standard requires certain disclosures, including management's performance measures (MPMs), which enable investors to understand management's view of the company's financial performance and how those measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
